



MULTI INDOCITRA



Laporan Tahunan 2015 Annual Report

## GIVING MORE VALUE FOR A BETTER FUTURE

**Memberi Nilai Lebih**  
Untuk Masa Depan yang Lebih Baik

# PRAKATA

## FOREWORD

Menjelang akhir tahun 2015, PT Multi Indocitra Tbk. (Perusahaan) menerapkan sebuah perubahan besar, sebagaimana yang direfleksikan dengan adanya perubahan struktur organisasi dalam departemen penjualan dan pemasaran serta arahan dan pemetaan area distribusi yang lebih merata dan menjangkau luar kota dari area tersebut. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk pendistribusian yang merata, peningkatan penjualan serta merepresentasikan *positioning* Perusahaan di pasar global sebagai salah satu perusahaan berbasis penyediaan barang-barang konsumsi perlengkapan bayi dan produk perawatan kesehatan dengan *Brand Pigeon* yang inovatif setelah selama bertahun-tahun kami membangun reputasi sebagai Perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan, pemasaran dan pendistribusian barang-barang konsumsi perlengkapan bayi dan produk perawatan kesehatan yang berbasis di Jepang.

Dalam satu dekade terakhir, kami fokus untuk mengeksplorasi serta mendesain produk-produk yang inovatif dan sesuai dengan apa yang paling dibutuhkan oleh masyarakat Indonesia, sehingga pada akhirnya kami mampu meningkatkan daya saing Perusahaan dengan industri sejenis di Indonesia. Kemampuan unik yang kami miliki ini diyakini akan mampu berkontribusi pada penyelesaian isu-isu global terkait kesehatan Ibu dan Bayi, pertumbuhan penduduk yang sehat serta memenuhi kebutuhan perlengkapan sang buah hati dengan berbagai kategori produk perlengkapan bayi yang selengkap-lengkapnyanya.

Sementara itu di Indonesia, kami membawa semangat yang terefleksikan dalam *innovative products* Pigeon dan merealisasikan investasi pada gudang baru kami di Cikande, serta melakukan perbaikan yang berkelanjutan dalam rangka mewujudkan proses bisnis yang lebih efisien dan efektif, mencapai *zero accident* dan juga meluncurkan berbagai inovasi untuk melengkapi lini produk yang telah ada. Dalam beberapa tahun terakhir, kinerja segmen *toiletries* pigeon *products* bahkan terus menunjukkan pertumbuhan di atas rata-rata pasar, terus maju untuk memposisikan setiap produk sebagai pemimpin di masing-masing pasar.

Dengan semangat baru yang ditumbuhkan dalam jajaran manajemen dan karyawan maka kami selalu berusaha maksimal untuk memenuhi pencapaian yang signifikan tersebut, kami semakin yakin bahwa Perusahaan ini menuju ke arah masa depan yang lebih cerah. Semangat baru ini juga sekaligus menegaskan komitmen kami bahwa kami hadir di sini untuk membangun hubungan jangka panjang dan berkontribusi untuk memajukan kesehatan dan kesejahteraan bagi seluruh rakyat Indonesia.

Approaching the end of 2015, PT Multi Indocitra Tbk (the Company) implemented a major change, as reflected by a change in the organization structure of the sales and marketing departments as well as the direction and mapping of a more equitable distribution area that reaching out beyond the city of the area. This was done for the purpose of equitable distribution, to increase sales, and represent the Company's positioning in the global market as one of the Companies providing consumer goods of baby products and health care with the innovative Brand Pigeon, after years of efforts in building our reputation as a Company that engaged in trading, marketing, and distribution of baby products and healthcare based in Japan.

In the last decade, we focused on exploring and designing innovative products that could meet what is most needed by the people of Indonesia, thus eventually we are able to increase the Company's competitiveness with similar industries in Indonesia. Our unique capability is believed to be able to contribute in the settlement of global issues related to maternal and infant health, the growth of healthy population, and fulfilling baby's needs with various categories of complete baby products.

Meanwhile in Indonesia, the spirit that we brought is reflected in Pigeon innovative products and realizing the investment in new warehouse in Cikande, carry out continuous improvement in order to create more efficient and effective business processes to achieve zero accident, as well as the launching of a number of innovations to complement the existing lines of product. Over the last few years, the performance of toiletries pigeon products segment even continue to grow above the market average, forge ahead to position each product as leader in respective market.

With the new spirit being cultivated within the management and employees, we always try with our best effort to meet significant achievements. Therefore, we are getting more confident that this Company is heading towards a brighter future. This new spirit also confirms our commitment that we are here to build a long term relationship and contribute to promote the health and well-being for all the people of Indonesia, both in the cities or in rural areas.

# DAFTAR ISI

## TABLE OF CONTENTS

### PENDAHULUAN PREFACE

8	Ikhtisar Data Keuangan Penting Financial Highlights
10	Grafik Ikhtisar Keuangan Financial Highlights Chart
10	Ikhtisar Saham Share Highlights
11	Grafik Pergerakan Saham Stock Movement Chart
12	Penghargaan Dan Peristiwa Penting 2015 Awards and Event Highlights In 2015
18	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report
24	Laporan Direksi The Board of Directors Report

### PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

34	Informasi Umum Perusahaan General Information
35	Riwayat Singkat Perusahaan Brief History
37	Bidang Usaha Line of Business
39	Struktur Organisasi Struktur Organisasi
40	Visi, Misi Dan Budaya Kerja Visi, Misi Dan Budaya Kerja
42	Jejak Langkah Milestones
44	Profil Dewan Komisaris The Board of Commissioner Profile
46	Profil Direksi The Board of Directors Profile
48	Sumber Daya Manusia (SDM) Human Resources (HR)
58	Jaringan Bisnis Business Network

59	Struktur Grup Perusahaan Company Group Structure
60	Kronologis Pencatatan Saham Share-Listing Chronology
60	Kronologis Pencatatan Efek Chronology of Securites-Listing
60	Nama Dan Alamat Lengkap Entitas Anak Name and Address of Subsidiaries
61	Profesi Dan Lembaga Penunjang Supporting Profession and Institution

### ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

66	Tinjauan Umum Dan Industri General and Industry Overview
72	Tinjauan Operasional Segmen Usaha Overview Per Business Segment
76	Tinjauan Keuangan Financial Review

### TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

108	Pengantar Introduction
113	Struktur Tata Kelola Governance Structure
136	Hubungan Kerja Antara Dewan Komisaris Dan Direksi Working Relationship Between The Board of Commissioners and Board of Directors
137	Transparansi Tata Kelola Perusahaan Transparency of Corporate Governance
148	Organ Pendukung Dewan Komisaris Supporting Organs of The Board of Commissioners
155	Audit Internal Internal Audit
163	Manajemen Risiko Risk Management
167	Manajemen Risiko Risk Management

170 Sistem Pelaporan Pelanggaran  
(Whistle Blowing System)  
Violation Reporting System (Whistleblowing  
System)

172 Keberagaman Komposisi Pengurus  
Diversity In The Composition of Management

173 Bad Corporate Governance  
Bad Corporate Governance

### **TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN** *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*

176 Pengantar  
Introduction

178 Landasan Hukum  
Legal Foundation

179 Realisasi Penyaluran Dana CSR  
Realization of Distribution of CSR Funds

180 Komitmen Terhadap Kelestarian Lingkungan  
Commitment To Environmental Preservation

181 Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan,  
Dan Keselamatan Kerja  
Employment, Occupational Health and Safety  
Practice

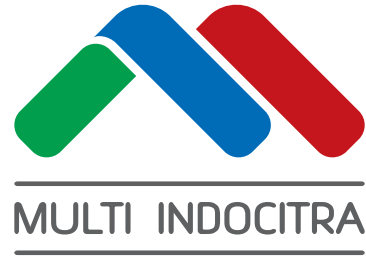
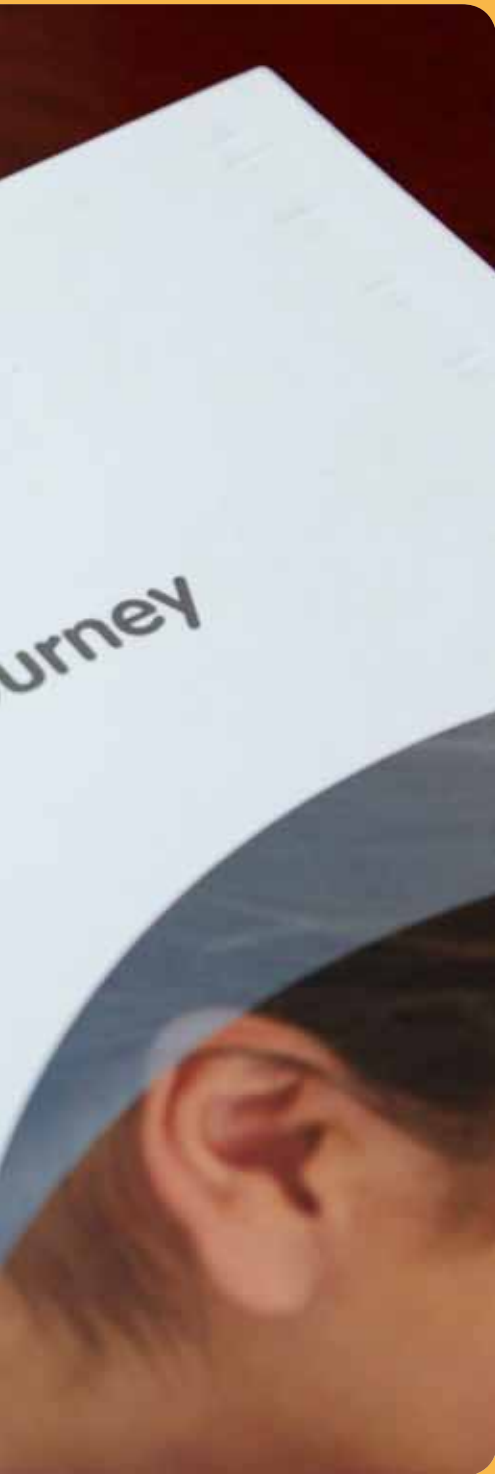
182 Pemberdayaan Sosial Kemasyarakatan  
Social and Community Empowerment

183 Csr Terkait Tanggung Jawab Terhadap  
Konsumen  
Csr Related To Responsibility To Customer

### **LAPORAN KEUANGAN** *FINANCIAL REPORT*

183 Laporan Keuangan  
Financial Report

266 Referensi Silang  
Cross Reference



# Pendahuluan

PREFACE

# IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

## FINANCIAL HIGHLIGHTS

### Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Dalam Jutaan Rupiah/In Million Rupiah)

Keterangan <i>Descriptions</i>	2015	2014 (Disajikan Kembali) <i>(As Restated)</i>	2013 (Disajikan Kembali) <i>(As Restated)</i>
Penjualan Bersih Net Sales	555.216	528.358	591.343
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	255.591	228.766	279.157
Laba Bruto Gross Profit	299.624	299.592	312.186
Laba Usaha Income from Operations	45.049	62.363	68.671
Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Income Before Income Tax Benefit (Expenses)	37.656	57.058	65.188
Jumlah Beban Pajak Penghasilan Total Income Tax Expense	11.365	16.306	18.841
<b>Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan Kepada: <i>Net Income Attributable To:</i></b>			
Pemilik Entitas Induk Equity Holders of the Parent Company	23.344	37.812	40.502
Kepentingan Non Pengendali Non Controlling Interest	2.947	2.940	5.844
Pendapatan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	39.882	1.666	100.870
<b>Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada: <i>Comprehensive Income Attributable To:</i></b>			
Pemilik Entitas Induk Equity Holders of the Parent Company	63.129	39.527	46.541
Kepentingan Non Pengendali Non Controlling Interest	3.044	2.891	100.675
Laba Bersih per Saham Dasar Basic Earnings per Share	39,12	63,37	67,88
Jumlah Lembar Saham Beredar Total Shares Issued	596.673.000	596.673.000	596.673.000
Modal Kerja Bersih Net Working Capital	270.171	281.930	246.981

**Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian**  
**Consolidated Statement of Financial Position**  
(Dalam Jutaan Rupiah/In Million Rupiah)

<b>Keterangan</b> <i>Descriptions</i>	<b>2015</b>	<b>2014</b> <b>(Disajikan Kembali)</b> <i>(As Restated)</i>	<b>2013</b> <b>(Disajikan Kembali)</b> <i>(As Restated)</i>
Aset Lancar Current Assets	408.584	385.272	347.086
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	352.938	277.938	282.795
Jumlah Aset Total Assets	761.522	663.210	629.881
Liabilitas Jangka Pendek Short-term Liabilities	138.414	103.341	100.106
Liabilitas Jangka Panjang Long-term Liabilities	39.136	31.253	37.611
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	177.550	134.594	137.717
Jumlah Ekuitas Total Equity	583.972	528.616	492.164

**Rasio Keuangan Konsolidasian**  
**Consolidated Financial Ratio**  
(dalam prosentase/in percentage)

<b>Keterangan</b> <i>Descriptions</i>	<b>2015</b>	<b>2014</b> <b>(Disajikan Kembali)</b> <i>(As Restated)</i>	<b>2013</b> <b>(Disajikan Kembali)</b> <i>(As Restated)</i>
Laba Usaha terhadap Jumlah Aset Return on Assets	5,9	9,4	10,9
Laba Bersih terhadap Ekuitas Return on Equity	4,5	8,0	9,4
Laba Bruto terhadap Penjualan Bersih Gross Profit Margin	54,0	56,7	52,8
Laba Usaha terhadap Penjualan Bersih Operating Margin	8,1	11,8	11,6
Laba Bersih terhadap Penjualan Bersih Net Profit Margin	4,7	7,7	7,8
Rasio Lancar Current Ratio	295,2	372,8	346,7
Liabilitas terhadap Ekuitas Liabilities to Equity	30,4	25,5	28,0
Liabilitas terhadap Jumlah Aset Liabilities to Total Assets	23,3	20,3	21,9

## GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN

### FINANCIAL HIGHLIGHTS CHART



## IKHTISAR SAHAM

### SHARE HIGHLIGHTS

#### a. Pencatatan Saham

Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan Surat No. S-3350/PM/2005 pada tanggal 9 Desember 2005 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering* atau IPO) atas 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp490 per saham dengan nama kode saham "MICE". Pada tanggal 21 Desember 2005, seluruh saham Perusahaan tersebut telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

#### b. Kinerja Saham

Saham Perusahaan (MICE) ditutup pada harga Rp370 pada akhir tahun 2015. Berikut adalah tabel perbandingan harga dan volume saham per triwulan antara tahun 2014 dan 2015:

#### a. Share Listing

The Company has received an effective statement from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) with Letter No. S-3350/PM/2005 on December 9, 2005 to conduct Initial Public Offering (IPO) of 100,000,000 shares with nominal value of Rp100 per share to the public at the offering price of Rp490 per share and stock code of "MICE". On December 21, 2005, all shares of the Company have been listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

#### b. Share Performance

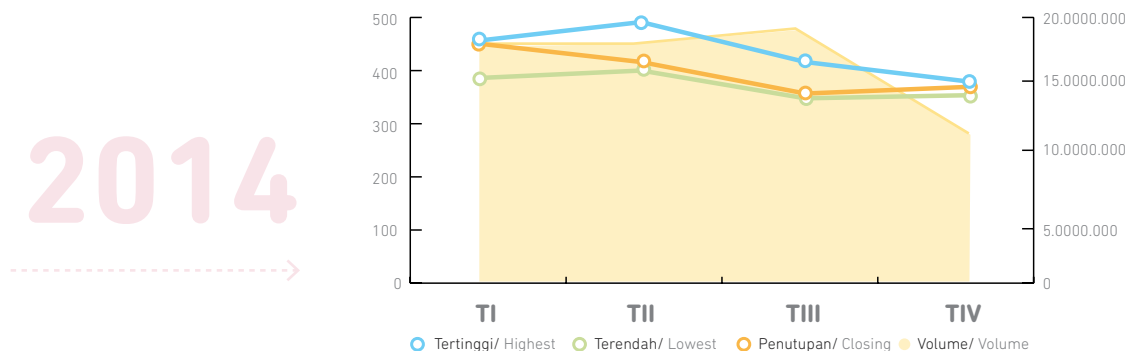
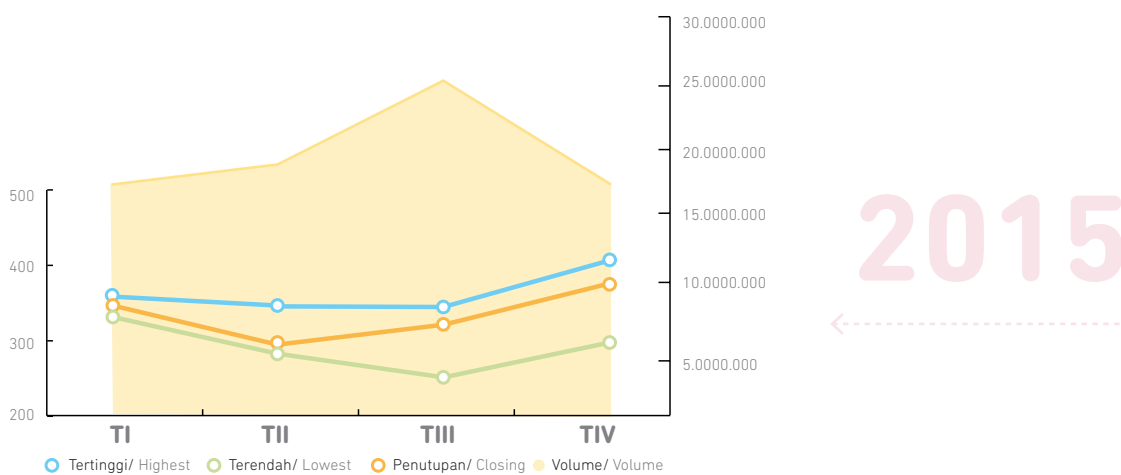
The Company's shares (MICE) were closed at a price of Rp370 at the end of 2015. The following table shows the comparison of price and volume of shares quarterly between the 2014 and 2015:



Periode Period	2015				2014			
	Harga Saham Tertinggi (Rp) Highest Stock Price (Rp)	Harga Saham Terendah (Rp) Lowest Stock Price (Rp)	Harga Saham Penutupan (Rp) Closing Stock Price (Rp)	Volume Perdagangan Trading Volume	Harga Saham Tertinggi (Rp) Highest Stock Price (Rp)	Harga Saham Terendah (Rp) Lowest Stock Price (Rp)	Harga Saham Penutupan (Rp) Closing Stock Price (Rp)	Volume Perdagangan Trading Volume
Triwulan 1 Quarter 1	366	344	355	19.304.700	474	395	465	17.145.500
Triwulan 2 Quarter 2	355	295	303	19.349.400	495	400	412	17.782.800
Triwulan 3 Quarter 3	354	254	320	25.112.200	415	342	349	19.607.800
Triwulan 4 Quarter 4	409	300	370	18.408.000	373	345	353	12.388.200

## GRAFIK PERGERAKAN SAHAM

### STOCK MOVEMENT CHART



# PENGHARGAAN DAN PERISTIWA PENTING 2015

AWARDS AND EVENT HIGHLIGHTS IN 2015



- 1
- 2
- 3
- 4
- 5
- 6
- 7
- 8



- 9
- 10
- 11
- 12



- 13
- 14
- 15
- 16

## Penghargaan

Selama Tahun 2015, Penghargaan yang didapatkan oleh Perusahaan kami, antara lain:

### A. Mother & Baby Reader's Choice Award

Perusahaan menerima penghargaan untuk kategori produk:

- *Nursing Bottle (Botol Susu Pigeon) (4)*
- *Nipple (Dot Pigeon) (4)*
- *Breast Pump (Pompa Asi Pigeon) (6)*
- *Pelindung Payudara (Breast Pad) Pigeon Natural Fit Silicone (3)*
- *Steam Sterilizer (Alat Steril Pigeon) & Food Warmer (Pemanas Susu Pigeon) (5)*

### B. TOP Brand for Kids 2015 (in Recognition of Outstanding Achievement in Building the Top Brand)

Penghargaan yang diterima Perusahaan adalah dari Frontier Consulting Group dan Majalah Marketing (Inspiring the Leadership), untuk kategori produk:

- *Baby Milk Bottle (11)*
- *Baby Nipple (10)*
- *Face Powder (1)*
- *Bottle Steamer/Sterilization (12)*
- *Cooler Bag (9)*
- *Bottle Cleaning Brush (15)*
- *Breast Milk Container (16)*
- *Milk Bottle Warmer (14)*
- *Baby Dining Set (13)*
- *Feeding Set*

### C. Indonesia Best Brand 2015 Award

Perusahaan menerima penghargaan untuk kategori produk:

- *Baby Bottles and Nipples (2)*

### D. Corporate Image Award 2015 (Excellence in Building and Managing Corporate Image)

Penghargaan yang diterima Perusahaan adalah dari Frontier Consulting Group dan didukung oleh Tempo Media Group, untuk kategori produk:

- *Baby Toiletries (6)*

## Awards

During 2015, awards that were earned by the Company, among others:

### A. Mother & Baby Reader's Choice Award

The Company received an award for product category of:

- Nursing Bottle (Pigeon Nursing Bottle)
- Nipple (Pigeon Nipple)
- Breast Pump (Pigeon Breast Pump)
- Pigeon Natural Fit Silicone Breast Pad
- Steam Sterilizer (Pigeon Steam Sterilizer) & Food Warmer (Pigeon Food Warmer)

### B. TOP Brand for Kids 2015 (in Recognition of Outstanding Achievement in Building the Top Brand)

The awards received by the Company were from Frontier Consulting Group and Marketing Magazine (Inspiring the Leadership), for product category of:

- Baby Milk Bottle
- Baby Nipple
- Face Powder
- Bottle Steamer / Sterilization
- Cooler Bag
- Bottle Cleaning Brush
- Breast Milk Container
- Milk Bottle Warmer
- Baby Dining Set
- Feeding Set

### C. Indonesia Best Brand Award 2015

The Company received an award for product category of:

- Baby Bottles and Nipples

### D. Corporate Image Award 2015 (Excellence in Building and Managing Corporate Image)

The award received by the Company was from Frontier Consulting Group and supported by Tempo Media Group, for product category of:

- Baby Toiletries

## Peristiwa Penting 2015

### A. Peresmian Pembukaan Gudang Cikande

Untuk meningkatkan pertumbuhan penjualan dan profit Perusahaan pada tahun 2015, manajemen Perusahaan memutuskan untuk melakukan penjualan secara distribusi langsung (*direct selling*) untuk mengcover area seluruh Jakarta, Surabaya, Bogor dan Bekasi untuk dapat lebih menjangkau pelanggan/konsumen akhir secara lebih cepat dan menyeluruh. Oleh karena itu, agar pelaksanaan distribusi langsung ini dapat berjalan dengan efektif dan efisien maka manajemen mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan distribusi langsung tersebut dengan cermat, matang dan seksama, yaitu antara lain persiapan bangunan depo, sistem teknologi informasi, logistik dan gudang, personalia, administrasi dan keuangan serta penagihan (*collection*) dan juga target penjualan (*sales*) dan pemasaran (*marketing*) agar tujuan utama dari distribusi langsung dapat tercapai dan meminimalkan risiko-risiko yang mungkin timbul.

Persiapan ini dibuktikan dengan Peresmian Pembukaan Gudang PT Multi Indocitra Tbk yang baru pada tanggal 12 Oktober 2015, berlokasi di Kawasan Industri Modern, Jalan Raya Serang KM.68, Cikande (dikenal dengan nama Gudang Cikande), dengan dua (2) agenda, yaitu Peresmian Gudang Baru dan Pengiriman Perdana ke Distributor Palembang.

Tujuan pembukaan gudang baru ini adalah untuk merubah gudang *supply* yang semula dari gudang cakung menjadi gudang cikande yang akan diberlakukan efektif pada bulan Februari 2016, sehingga gudang cakung tetap men-*supply* luar pulau, yaitu area Batam, Tanjung Pinang-Tanjung Balai, Bangka Belitung, Pangkal Pinang dan Pontianak. Sedangkan area-area lainnya di-*supply* dari gudang cikande, sehingga aktivitas distribusi barang dagangan kepada distributor-distributor dapat berjalan secara efektif dan efisien serta juga menekan biaya ekspedisi dan pengiriman (*freight expense*).

Dengan dibukanya gudang baru (gudang Cikande) maka manajemen Perusahaan memutuskan untuk menutup Gudang Medan pada akhir tahun 2015 dan juga tidak akan memperpanjang masa sewa Gudang Medan dari Pihak Ketiga yang akan berakhir masa sewanya di tahun 2016.

## Event Highlights in 2015

### A. Opening Inauguration of Cikande Warehouse

To enhance the Company's growth in sales and profit in 2015, the Company's management decided to conduct direct sales distribution (*direct selling*) to cover the entire area of Jakarta, Surabaya, Bogor and Bekasi to better reach customers/end consumers more quickly and thoroughly. Therefore, for the implementation of direct selling can be run effectively and efficiently, the management carefully and thoroughly prepared everything related to the direct selling, among others, preparing the depot building, information technology system, logistics and warehouse, personnel, administration, finance, and collection, as well as sales and marketing target so that the main objective of direct selling can be achieved while minimizing the risks that may arise.

This preparation was evidenced by the Opening Inauguration of PT Multi Indocitra Tbk's new warehouse on October 12, 2015, located in the Modern Industrial Area, Jalan Raya Serang KM.68, Cikande (known as the Cikande Warehouse), with 2 (two) agenda, namely Inauguration of New Warehouse and Initial Shipping to Distributor at Palembang.

The objective of opening new warehouse was to alter the supply warehouse from cakung warehouse into cikande warehouse which will be effective in February 2016, thus the cakung warehouse will still be supplying areas outside the island, such as the area of Batam, Tanjung Pinang-Tanjung Balai, Bangka Belitung, Pangkal Pinang and Pontianak. While other areas will be supplied from cikande warehouse, thus will make the distribution of goods to distributors can be executed effectively and efficiently and will also reduce the cost of expedition and shipping (*freight expense*).

With the opening of a new warehouse (cikande warehouse), the Company's management decided to close the Medan Warehouse at the end of 2015 and will not extend the lease term of Medan Warehouse that will end in 2016 from a third party.

## B. TOP Brand for Kids 2015

Berdasarkan data TOP Brand yang dirilis oleh Frontier Consulting Group dan juga bekerja sama dengan Majalah Marketing (*Inspiring the Leadership*), Produk Pigeon berhasil memborong semua penghargaan TOP Brand for Kids 2015 di berbagai kategori produk, mulai dari *Baby Milk Bottle, Baby Nipple, Face Powder, Bottle Steamer/Sterilization, Cooler Bag, Bottle Cleaning Brush, Breast Milk Container, Milk Bottle Warmer, Baby Dining Set dan Feeding Set*. Selain itu, Pigeon mendapatkan berbagai penghargaan (*awards*), antara lain dari Mother & Baby Reader's Choice Award dengan berbagai kategori produk unggulan Pigeon, Indonesia Best Brand 2015 Award untuk kategori produk *Baby Bottles and Nipples* serta Corporate Image Award 2015 untuk kategori produk *Baby Toiletries*.

Perusahaan dengan produk Pigeon-nya memahami bahwa kepuasan konsumen merupakan salah satu kunci kesuksesan dalam bersaing di industri perlengkapan dan perawatan bayi. Untuk itu, Pigeon terus berupaya mengembangkan riset dan studi yang menyeluruh/komprehensif untuk mengetahui kebutuhan dan keinginan konsumen yang selalu silih berganti perkembangannya.

Selain mengandalkan produk unggulan dan kualitasnya, Perusahaan melakukan komunikasi dan menjalin engagement dengan konsumen dalam berbagai aktivitas yang melibatkan konsumen. Untuk menjadikan Pigeon Top Brand dikategorinya, Produk Pigeon akan terus melakukan inovasi, baik dari segi produk maupun komunikasi sebagai bentuk komitmen Perusahaan untuk memposisikan produk-produk yang dipasarkannya sebagai produk aman dan berkualitas tinggi.

Perusahaan juga berinovasi menciptakan produk *Bottle for Cleft Lip & Palate* yaitu botol khusus bagi bayi yang mengalami sumbing di bibir dan langit-langit bercelah serta *Bottle for Low Birth Weight Baby* yaitu botol untuk bayi yang lahir dengan berat badan rendah. Pengembangan kedua produk ini adalah sebagai bentuk peduli Perusahaan terhadap perkembangan bayi agar bayi dapat tumbuh sehat dengan dapat menyusu secara alami.

## B. TOP Brand for Kids 2015

Based on data of TOP Brand released by Frontier Consulting Group collaborated with Marketing Magazine (*Inspiring the Leadership*), Pigeon Product was able to win all the awards in TOP Brand for Kids 2015 in various product categories, ranging from *Baby Milk Bottle, Baby Nipple, Face Powder, Bottle Steamer/Sterilization, Cooler Bag, Bottle Cleaning Brush, Breast Milk Container, Milk Bottle Warmer, Baby Dining Set, and Feeding Set*. Moreover, Pigeon received numerous awards, among others, from Mother & Baby Reader's Choice Award for various featured Pigeon product categories, Indonesia Best Brand 2015 Award for *Baby Bottles and Nipples* product category, and Corporate Image Award 2015 for *Baby Toiletries* product category.

The Company, with its Pigeon products, realizes that customer satisfaction is one of the keys to successfully compete in the baby care and products industry. Therefore, Pigeon continues to develop a comprehensive research and study to perceive the customer's ever-changing needs and demands.

Besides relying on its excellent products and quality, the Company maintains the communication and engagement with the Customers by holding various activities involving customers. In order to make Pigeon as top brand in its category, the Pigeon product continues to make innovation, both in terms of products and communication, as a commitment of the Company to position its products as safe products with high quality.

The Company also innovated to create *Bottle for Cleft Lip & Palate* product, which is specific bottle for babies that suffer from cleft lip and palate, as well as *Bottle for Low Birth Weight Baby*, which is bottle for babies that were born with low weight. The development of these two products was one forms of the Company's concern on baby development so that babies can grow up healthy and can suckle naturally.



### C. Launching Botol Batik Gurdo

Pigeon sebagai brand dari Jepang, juga peduli terhadap kelestarian budaya lokal Indonesia dengan tujuan untuk memperkenalkan budaya lokal sejak dini ke bayi. Pigeon mengembangkan Botol dengan Motif Batik. Semua botol Pigeon diproduksi dengan menggunakan tinta *Food Contact Grade*, begitu juga halnya dengan Botol Motif Batik yang dikembangkan oleh Pigeon.

Oleh karena itu, Pigeon bekerjasama dengan Iwet Ramadhan dalam mengembangkan Motif Batik pada design Botol Pigeon. Kolaborasi Pigeon dan Iwet Ramadhan didasarkan atas kesamaan prinsip dalam mengembangkan produk yang berkualitas dan melestarikan budaya lokal Indonesia, yaitu Batik. Dalam membuat motif Batik untuk Pigeon, Iwet Ramadhan memasukkan unsur-unsur filosofis didalamnya agar lebih mengenalkan kebudayaan Batik Indonesia yang mendunia.

### D. Kerjasama Eksklusif Produk Lock&Lock Design Karakter Hello Kitty

Pada tanggal 24 Februari 2015, Perusahaan telah melakukan kerjasama dengan PT Lock&Lock Indonesia untuk pendistribusian secara eksklusif nasional atas produk Lock&Lock dengan design karakter, antara lain Hello Kitty. Di akhir tahun 2015, terdapat penambahan produk Lock&Lock dengan design karakter yang didistribusikan secara eksklusif oleh Perusahaan, yaitu design karakter Snoopy & Belle.

### C. The Launching of Batik Gurdo Bottle

Pigeon as the brand from Japan also put strong concern on the preservation of Indonesia's local culture. With the purpose of introducing local culture since early to babies, Pigeon developed a Batik-pattern Bottle. All Pigeon's bottle are manufactured using Food Contact Grade ink, including the Batik Bottle which was developed by Pigeon.

Therefore, Pigeon teamed up with Iwet Ramadhan in creating Batik pattern as the design on Pigeon bottle. The collaboration between Pigeon and Iwet Ramadhan was based on a common principle to develop quality products and preserve Indonesia's local culture, namely Batik. Iwet Ramadhan incorporated philosophical values in creating Batik pattern for Pigeon in hopes of promoting Indonesia's Batik globally.

### D. Exclusive Joint Venture of Lock&Lock Product with Hello Kitty Character Design

On February 24, 2015, the Company has conducted a joint venture with PT Lock&Lock Indonesia for exclusive nationwide distribution of Lock&Lock products with design characters, among others, Hello Kitty. At the end of 2015, there was an addition of Lock&Lock products with design characters that are distributed exclusively by the Company, i.e. Snoopy & Belle design character.

### E. Pendirian Entitas Anak Baru, PT Citra Makmur Ritailindo (CMR)

Pada tanggal 14 September 2015, PT Multi Indocitra Tbk (Perusahaan) telah mendirikan entitas anak baru dengan nama PT Citra Makmur Ritailindo (CMR) berdasarkan Akta Notaris No. 36 tanggal 14 September 2015 dan telah disahkan melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-2457486.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 22 September 2015. CMR berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Pusat dengan maksud dan tujuan menjalankan usahanya, antara lain perdagangan, percetakan, pembangunan, pengangkutan, perindustrian, pertanian dan jasa.

Visi CMR adalah untuk menjadi pilihan utama toko bayi di Indonesia. Sedangkan Misinya CMR adalah secara konsisten selalu menyediakan kebutuhan-kebutuhan bayi disertai dengan pelayanan-pelayanan yang baik dan memuaskan serta selalu menjadi lebih dekat dengan pelanggan.

### F. Penyertaan Modal Penuh ke Entitas Anak

Pada tanggal 24 November 2015, untuk pertama kalinya Perusahaan telah mengambil bagian dan menyeter penuh dengan uang tunai melalui kas Perusahaan sejumlah 2.999 saham atau seluruhnya dengan nilai nominal Rp2.999.000.000 sesuai dengan komposisi pemegang saham yang telah ditetapkan. Sampai dengan akhir tahun 2015, status dari PT Citra Makmur Ritailindo masih belum berjalan secara komersial.

### E. Establishment of New Subsidiary, PT Citra Makmur Ritailindo (CMR)

On September 14, 2015, PT Multi Indocitra Tbk (the Company) has established a new subsidiary called PT Citra Makmur Ritailindo (CMR) by Notary Deed No. 36 dated September 14, 2015 and has been ratified by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-2457486.AH.01.01 Year 2015 dated September 22, 2015. CMR domiciled in Central Jakarta Administration City with the intent and purpose of running its business, among others trade, printing, construction, transport, industry, agriculture, and services.

CMR's vision is to be the first choice of baby stores in Indonesia. While the mission of CMR is to consistently supply baby's needs along with good and satisfactory services as well as being closer to customers.

### F. Full Capital Investment to Subsidiary

On November 24, 2015, for the first time the Company has taken part and fully paid in cash through the Company's cash an amount of 2,999 shares or a total nominal value of Rp2,999,000,000 - in accordance with the composition of shareholders that has been determined. As of the end of 2015, the status of PT Citra Makmur Ritailindo was still not commercially viable.

## LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS REPORT



**Alka Tranggana**

Komisaris Utama  
President Commissioner



### Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas segala Rahmat yang diberikan-Nya kepada kami, sehingga PT Multi Indocitra Tbk. dapat melewati tahun 2015 dengan kinerja yang baik. Iklim usaha pada tahun 2015 memang dihadapi dengan tantangan yang besar sebagai implikasi belum kondusifnya situasi perekonomian dunia. Namun gejolak perekonomian dunia yang belum kondusif tersebut tak menyurutkan semangat segenap Insan Perusahaan untuk terus berkarya dan memberikan hasil yang terbaik dalam rangka menggapai target yang sudah dicanangkan oleh Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan lainnya.

Harus diakui bahwa perekonomian dunia yang sedang bergejolak berdampak langsung dalam memberikan tekanan terhadap stabilitas makro ekonomi dan mengganggu kesinambungan pertumbuhan ekonomi dalam negeri. Sebagaimana dikutip dari Badan Pusat Statistik (BPS), menyatakan bahwa ekonomi Indonesia tahun 2015 tumbuh 4,79%, angka tersebut cenderung melambat bila dibanding tahun 2014 sebesar 5,02%.

Kondisi sistem keuangan Indonesia di tahun 2015 secara umum masih diliputi berbagai tantangan dan gejolak, baik yang bersumber dari global maupun domestik. Pemulihan ekonomi dunia yang masih lemah, berlanjutnya penurunan harga komoditas dan menurunnya aliran modal asing ke negara berkembang menjadi pemicu tekanan terhadap perekonomian negara berkembang termasuk Indonesia.

Kondisi tersebut merupakan sebuah tantangan tersendiri bagi segenap Insan Perusahaan. Namun, sikap optimisme dalam menghadapi sebuah tantangan selalu menjadi panduan bagi segenap Insan Perusahaan dalam berkarya dan menghasilkan kinerja terbaik bagi Perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan pertumbuhan iklim usaha di tahun 2015 yang mencatat pencapaian positif.

### Pandangan Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Direksi

Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang sebesar-besarnya terhadap kinerja Direksi dalam menjalankan amanah Perusahaan untuk terus memberikan hasil positif terhadap pencapaian usaha. Direksi dan segenap elemen yang terkait telah berhasil menjaga iklim usaha dengan baik sehingga masih dapat menghasilkan prestasi yang gemilang kendati dihadapkan oleh berbagai macam hambatan berat terutama

### Dear Distinguished Shareholders,

High gratitude are bestowed upon God Almighty, for it is due to His grace that PT Multi Indocitra Tbk was able to conclude the year 2015 with a good performance. It was a big challenge to encounter the business climate in 2015, since the global economic situation has not been conducive yet. But the unfavorable global economic turmoil did not dampen the spirit of all the Company's personnel to continue to work and give the best results in order to achieve the targets that have been set by the shareholders and all other stakeholders.

It should be acknowledged that the turmoil of global economy has a direct impact and put pressure on macroeconomic stability as well as disrupting the continuity of economic growth in the country. As quoted from the Central Statistics Agency (BPS), revealed that the Indonesian economy in 2015 grew 4.79%, and this figure tended to be slower compared to 2014 of 5.02%.

In general, the condition of Indonesia's financial system in 2015 was still overwhelmed with a wide range of challenges and upheavals, both from global and domestic. Weak global economic recovery, the continued decline in commodity prices, and reduction in foreign capital inflows into developing countries triggered the pressure on the economy of developing countries, including Indonesia.

This condition was a challenge for all of the Company's personnel. However, optimism in facing a challenge has always been a guide for all the Company's personnel in carrying out their work and produce the best performance for the Company. This is evidenced by the growth of the business climate in 2015 which recorded a positive achievement.

### View on the Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners would like to give an immense appreciation upon the performance shown by the Board of Directors in carrying out the Company's mandate to continue to deliver positive results on business achievement. The Board of Directors and all related elements have managed to keep a good business climate, so that glorious achievement can be obtained despite confronted by numerous hefty obstacles,

di isu perekonomian. MIC masih berhasil mencatatkan hasil yang cukup positif sampai dengan akhir tahun 2015, mulai dari pencapaian realisasi RKAP dari target omzet penjualan, laba usaha dan aset dengan hasil yang masih cukup baik.

Kendati di pertengahan tahun terjadi penyesuaian harga terhadap produk Perusahaan, namun segenap Direksi dan jajaran manajemen berhasil menerapkan strategi dan kebijakan yang tepat sasaran. Hingga saat ini, produk MIC pada kategori botol susu (*bottle*) & dot (*nipple*) masih menjadi market leader dengan pangsa pasar di angka 60-70%. Ini merupakan bukti nyata dari komitmen seluruh unsur Perusahaan dalam menjalankan roda usaha yang konsisten.

### Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun oleh Direksi

Dewan Komisaris yakin segenap jajaran Direksi dan manajemen telah merancang kegiatan usaha yang optimal dalam rangka menggapai target Perusahaan. Semua arahan Dewan Komisaris telah menjadi pertimbangan dalam menjalankan operasional usaha yang dijalankan dengan komitmen dan dedikasi yang tinggi.

Selama tahun 2015, dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris melihat Direksi selalu mengedepankan prinsip kehati-hatian. Hal tersebut terlihat dari keberhasilan Direksi dalam mendorong pertumbuhan aset yang dikelola di tengah kondisi perekonomian yang tidak menentu. Sementara itu, jumlah aset neto Perusahaan pada tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar Rp98,312 miliar (14,82%) dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari Rp663,210 miliar pada tahun 2014 menjadi Rp761,522 miliar pada tahun 2015. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya secara signifikan atas jumlah aset tidak lancar (saldo taksiran tagihan pajak, aset pajak tangguhan, aset tetap-bersih dan juga aset tidak lancar lainnya) pada akhir tahun 2015 dibandingkan dengan akhir tahun 2014.

Dewan Komisaris memiliki rasa optimisme tinggi terhadap kebijakan dan strategi yang ditetapkan Direksi beserta jajarannya, terutama dalam hal pengelolaan produk dan segmen usaha. Kami juga memberikan apresiasi atas konsistensi Direksi dalam hal mempertahankan profitabilitas dan memenuhi harapan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Lainnya. Sementara itu, peningkatan pengelolaan SDM dan pemanfaatan Teknologi Informasi secara maksimal dalam pengembangan bisnis Perusahaan, serta penerapan budaya tata kelola perusahaan yang baik agar terus dikelola secara maksimal dalam rangka menghadapi tantangan dan menangkap peluang usaha di masa mendatang.

especially on economic issues. MIC still managed to record positive results until the end of 2015, in terms of actual achievement of sales target in RKAP, income from operations, and assets.

Although in the middle of the year there was an adjustment to the price of the Company's products, but the entire Board of Directors and management team was able to implement accurate strategies and policies successfully. Until now, the MIC products in milk bottle (*bottle*) and dot (*nipple*) category are still the market leader with market share of 60-70%. This is a clear evidence of the commitment of all the Company's elements in running the wheel of business consistently.

### View on the Business Prospects Prepared by the Board of Directors

The Board of Commissioners believes that the entire Board of Directors and management have planned optimal business activities in order to achieve the Company's targets. All directions from the Board of Commissioners has been taken into consideration in carrying out business operations with high commitment and dedication.

During 2015, in carrying out its supervisory function, the Board of Directors constantly put forward the precautionary principle. This is evident from the success of the Board of Directors in boosting the growth of managed assets in the midst of uncertain economic conditions. Meanwhile, the Company's total net assets in 2015 increased by Rp98,312 billion (14.82%) compared to the previous year, i.e. from Rp663,210 billion in 2014 to Rp761,522 billion in 2015. This increase was mainly due to a significant increase in total non-current assets (balance of claim for tax refund, deferred tax assets, net fixed assets and other non-current assets) at the end of 2015 compared with the end of 2014.

The Board of Commissioners has a high sense of optimism toward the policies and strategies set forth by the Board of Directors, especially in terms of product management and business segment. The Board would also like to appreciate the Board of Directors' consistency in maintaining profitability and fulfilling the expectations of Shareholders and Other Stakeholders. Moreover, the improvement in human resources management and maximum utilization of information technology in the Company's business development, as well as the implementation of good corporate governance culture should continue to be managed optimally in order to face challenges and capture future business opportunities.

## Penilaian Komite-komite di Bawah Dewan Komisaris

Organ penunjang yang berada di bawah Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan efektif. Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris adalah Komite Audit dan telah menjalankan peran secara profesional dan independen selama tahun 2015. Selama 2015 Komite Audit melakukan rapat sebanyak enam (6) kali dengan rata-rata tingkat kehadiran 100%. Hasil rapat baik berupa kajian, analisis maupun rekomendasi dan keputusan yang telah ditetapkan, dituangkan dalam risalah rapat dan telah didokumentasikan dengan baik.

Komite Audit telah membantu Dewan Komisaris secara efektif dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasannya. Komite Audit juga memberikan masukan kepada Dewan Komisaris terhadap fokus kerja tahunan. Fokus utama Komite Audit adalah meyakinkan bahwa manajemen risiko bisnis dan pengawasan internal telah dilaksanakan dengan benar dan efektif oleh segenap insan Perusahaan.

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagaimana tertera dalam Piagam Komite Audit, antara lain sebagai berikut:

- Menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas terkait antara lain laporan keuangan, laporan proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan.
- Menelaah ketaatan terhadap peraturan dan ketentuan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan.
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan besaran biaya audit.
- Menelaah pelaksanaan pemeriksaan oleh *Operational Excellence Department* (OED) dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan OED.
- Menelaah aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang

## Assessment on Committees Under the Board of Commissioners

Supporting organs under the Board of Commissioners has been carrying out their duties and responsibilities effectively. Committees under the Board of Directors are the Audit Committee, which has performed its role professionally and independently throughout 2015. In 2015, the Audit Committee held 6 (six) meetings with an average attendance rate of 100%. The results of the meeting in the form of studies, analysis, or recommendations and decisions that have been established, was recorded in the minutes of meetings and have been well documented.

The Audit Committee has effectively assist the Board of Commissioners in carrying out its duties and supervisory functions. The Audit Committee also provides input to the Board of Commissioners regarding the focus of annual work. The main focus of the Audit Committee is to ensure that business risk management and internal controls have been implemented correctly and effectively by all personnel of the Company.

In carrying out its functions, the Audit Committee has duties and responsibilities as stipulated in Audit Committee Charter, include the following:

- Reviewing the financial information that will be issued by the Company to the public and/or related authorities including Financial Statement, Projection Statement and other statements related to financial information of the Company
- Reviewing compliance to regulations and requirements in Capital Market and rules and regulations related to the activities of the Company.
- Providing independent opinion if there is disagreement between management and the Public Accountant for services given.
- Providing recommendations to the Board of Commissioner regarding the appointment of the Public Accountant based on its independency, scope of the job, and audit fee.
- Reviewing the implementation of the inspection by the Operational Excellence Department (OED) and supervising the implementation of the follow-up actions by the Board of Directors on the findings from the OED.
- Reviewing the implementation of risk management

dilakukan oleh Direksi, jika Perusahaan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.

- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan.
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan di dalam Perusahaan.
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.

### Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2015, komposisi Dewan Komisaris PT Multi Indocitra Tbk. tidak mengalami perubahan. Kami mengapresiasi kebijakan Perusahaan yang telah percaya terhadap dedikasi Dewan Komisaris dalam mengembangkan Perusahaan untuk lebih maju lagi.

Dewan Komisaris berkomitmen untuk menjalankan amanah ini dengan senantiasa mengedepankan prinsip tata kelola perusahaan yang baik untuk kepentingan Para Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan Lainnya.

activities conducted by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.

- Reviewing complaints related to accounting and financial reporting processes of the Company.
- Reviewing and providing recommendations to the Board of Commissioners regarding potential conflict of interest within the Company.
- Maintaining the confidentiality of the Company's document, data and information.

### Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Throughout 2015, the composition of the Board of Commissioners of PT Multi Indocitra Tbk was unchanged. Therefore, we would like to appreciate the Company for trusting the Board of Commissioners' dedication in developing the Company to further achievements.

The Board of Commissioners is committed to carry out this mandate by continuing to uphold the principles of good corporate governance for the benefit of Shareholders and Other Stakeholders.

## Penutup

Melalui kesempatan ini, ijinakan saya mewakili segenap Dewan Komisaris menyampaikan terimakasih kepada seluruh Pemegang Saham serta pemangku kepentingan lainnya atas dukungannya kepada kami. Sebagai salah satu unsur kekuatan penting, Dewan Komisaris terus memberikan arahan mengenai peningkatan kualitas dan kompetensi sumber daya manusia di lingkungan Perusahaan serta pemanfaatan teknologi informasi secara maksimal dalam bisnis Perusahaan dalam rangka pengawasan pengelolaan segmen usaha dan produk-produk andalan MIC.

Laporan tahunan ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban terhadap pengawasan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terhadap operasional Perusahaan yang dilaksanakan oleh Direksi, serta prospek usaha Perusahaan di masa depan yang semakin optimis dan percaya diri untuk mencapai hasil yang gemilang. Pencapaian ini tidak akan berhasil tanpa adanya dukungan dan kerjasama dari semua pihak. Akhir kata, ijinakan kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Dewan Direksi, manajemen dan staf atas upaya-upaya dan tekad mereka untuk meraih hasil yang positif dan mempertahankan pertumbuhan usaha MIC.

## Closure

Through this opportunity, on behalf of the entire Board of Commissioners, allow me to say thank you to all shareholders and other stakeholders for the support that has been given to us. As one of the key forces, the Board of Commissioners continues to provide direction on improving the quality and competency of the Company's human resources as well as the maximum utilization of information technology in the Company's business, in order to supervise the management of business segments and MIC's flagship products.

This annual report is one form of accountability for supervising the Board of Commissioners' duties implementation and responsibilities toward the Company's operations that are carried out by the Board of Directors, as well as the Company's business prospects in the future that are more optimistic and confident to achieve great results. This achievement would not be successful without the support and cooperation of all parties. Finally, let us thank profusely to the Board of Directors, management, and all employees for the efforts and determination to achieve positive results and sustain the business growth of MIC.

Jakarta, April 2016

Jakarta, April 2016

**Alka Tranggana**  
Komisaris Utama

President Commissioner

## LAPORAN DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS REPORT

### Anthony Honoris

Direktur Utama  
President Director



**Yth. Para Pemegang Saham yang Terhormat,**

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, ijinkan kami atas nama Direksi PT Multi Indocitra Tbk. untuk menyampaikan Laporan Tahunan tahun buku 2015 sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada Para Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan lainnya.

Merupakan kebanggaan bagi kami untuk menyampaikan kinerja Perusahaan di tahun 2015 yang tetap membukukan kinerja positif di tengah tingginya tekanan perekonomian di semua sektor usaha secara makro. Laporan keuangan Perusahaan juga telah diaudit oleh auditor independen dari Kantor Akuntan Publik Arsyad & Rekan dan mendapat predikat "Wajar Tanpa Pengecualian". Pencapaian ini mencerminkan hasil kerja keras seluruh manajemen dan karyawan yang telah berfokus pada peningkatan kinerja dan hasil yang optimal hingga akhir tahun 2015.

**Iklim Usaha Secara Makro**

Iklim perekonomian global sepanjang tahun 2015 masih dihadapi dengan tantangan yang bertubi-tubi. Pemulihan ekonomi dunia yang masih lemah, berlanjutnya penurunan harga komoditas dan menurunnya aliran modal asing ke negara berkembang menjadi pemicu tekanan terhadap perekonomian negara berkembang termasuk Indonesia.

Kondisi tersebut juga diperberat oleh ketidakpastian waktu dan besaran rencana normalisasi suku bunga AS serta langkah-langkah pelonggaran moneter oleh Eropa, Jepang, dan Tiongkok sebagai upaya memulihkan pertumbuhan ekonominya. Salah satu langkah Tiongkok yaitu dengan melakukan devaluasi mata uang Yuan yang tidak terduga juga memicu gejolak di pasar keuangan global dan memberikan tekanan tambahan bagi negara berkembang.

Namun demikian, segenap Insan Perusahaan tetap semangat menghadapi tantangan yang ada dan tetap memberikan kinerja terbaik bagi Perusahaan. Tekanan terhadap nilai mata uang rupiah memang begitu besar. Menyingkapi hal tersebut, Perusahaan mengambil langkah strategis dengan meminimalkan penggunaan mata uang asing dalam basis produksi. Kami bersyukur bahwa tantangan demi tantangan berhasil kami lalui dengan pencapaian yang masih baik.

**Dear Distinguished Shareholders,**

By sending high gratitude upon God Almighty, let me on behalf of the Board of Directors of PT Multi Indocitra Tbk present the Annual Report for financial year 2015 as a form of accountability to the Shareholders and all other Stakeholders.

It is an honor for us to declare that the Company's performance in 2015 are still recorded a positive performance amid heightened economic pressures in all business sectors in macro. The Company's financial statements also has been audited by independent auditors from Arsyad & Partners Public Accountant Firm and received "unqualified" opinion. This achievement reflects the hard work of all management and employees who have focused on improving performance and optimal results until the end of 2015.

**Business Climate In Macro**

Global economic climate throughout 2015 was still facing a barrage of challenges. Weak recovery of global economy, continued decline in commodity prices, and reduction of foreign capital inflows into developing countries has triggered the pressure on the economy of developing countries, including Indonesia.

This condition was also exacerbated by the uncertainty of the time and magnitude of interest rate normalization plan of the US as well as measures of monetary easing by the European, Japanese, and Chinese in an effort to restore economic growth. One of the actions done by China, i.e. to devalue the Chinese currency Yuan, was unexpectedly also triggered turmoil in global financial markets and provide additional pressure on developing countries.

Nevertheless, all of the Company's personnel were still motivated to face the challenges and continue to provide best performance for the Company. The pressure on rupiah currency was indeed profound. To address this condition, the Company took strategic actions to minimize the use of foreign currency in the production base. We are grateful that we managed to pass through every challenge with good achievement.

## Ulasan Kinerja Usaha

Dapat kami laporkan bahwa pertumbuhan usaha MIC berada di angka 5%. Jajaran manajemen juga berhasil mempertahankan pangsa pasar dengan melakukan banyak kegiatan aktivasi serta *event-event* pemasaran dan *product knowledge*. Sementara itu, kebijakan rasionalisasi dan/atau efisiensi biaya menjadi salah satu kebijakan strategis dalam rangka menggapai target Perusahaan, begitu juga dengan *teamwork* yang solid.

MIC yang bergerak di bidang perdagangan umum telah memegang lisensi untuk menjual produk perlengkapan dan perawatan bayi, ibu dan remaja dengan merk Pigeon, serta penjualan merk kosmetik AIBU, Astalift, dan Lock&Lock. Hingga saat ini, merek dagang Pigeon tetap menjadi *backbone* usaha MIC. Kontribusi pertumbuhan terbesar MIC pada tahun 2015 didapat dari segmen *toiletries* (sabun bayi, shampo bayi, *baby oil*, dan *toiletries* lainnya).

Selama tahun 2015, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak merupakan pencapaian kinerja Perusahaan dengan upaya yang optimal untuk menghasilkan jumlah nilai penjualan bersih sebesar Rp555,216 miliar, meningkat sebesar Rp26,858 miliar (5,08%) dari jumlah nilai penjualan bersih tahun lalu sebesar Rp528,358 miliar. Peningkatan ini dikarenakan meningkatnya penjualan lokal dan penjualan ekspor pada tahun 2015 masing-masing sebesar Rp14,955 miliar (3,25%) dan Rp11,903 miliar (17,43%) dibandingkan dengan tahun lalu. Produk-produk *Brand Pigeon* masih tetap merupakan *backbone* atas peningkatan penjualan bersih, baik lokal maupun ekspor pada tahun 2015 dibandingkan dengan tahun 2014.

Sementara itu, Jumlah Aset Perusahaan pada akhir tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar Rp98,312 miliar (14,82%) dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari Rp663,210 miliar pada tahun 2014 menjadi Rp761,522 miliar pada tahun 2015. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkat dengan signifikan atas jumlah aset tetap-bersih, aset tidak lancar lainnya, dan juga timbul adanya taksiran tagihan pajak atas lebih bayar pajak dari perhitungan pajak penghasilan badan pada tahun 2015 serta meningkatnya saldo aset pajak tangguhan pada akhir tahun 2015 jika dibandingkan dengan akhir tahun lalu.

## Business Performance Review

It is our pleasure to report that MIC's business growth stands at 5%. The management also managed to maintain market share by doing a lot of activation activities, marketing events, and product knowledge. Meanwhile, the rationalization policy and/or cost-efficiency were one of the strategic policies in order to achieve the Company's targets, as well as solid teamwork.

MIC that is engaged in general trading already held a license to sell baby care and products, mother and adolescent products with Pigeon brand, as well as Aibu and Astalift cosmetics brand. Until now, Pigeon trademark remains to be the backbone of MIC's business. The biggest contribution of MIC in 2015 derived from toiletries segment (baby soap, baby shampoo, baby oil, and other toiletries).

During 2015, the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of the Company and its Subsidiaries was the achievement of the Company's performance with optimum effort to produce total net sales of Rp555,216 billion, an increase of Rp26,858 billion (5.08%) from total net sales in the previous year amounted to Rp528,358 billion. This increase was due to an increase in local and export sales in 2015 amounting to Rp14,955 billion (3.25%) and Rp11,903 billion (17.43%), respectively, compared to last year. Pigeon Brand products were still the backbone of the increase in net sales, both local and export in 2015 compared with 2014.

Meanwhile, the Company's Total Assets at the end of 2015 increased by Rp98,312 billion (14.82%) compared to the previous year, i.e. from Rp663,210 billion in 2014 to Rp761,522 billion in 2015. This increase was mainly due to a significant increase in total net fixed income, other non-current assets, and also due to claim for tax refund on the overpayment of taxes from the calculation of corporate income tax in 2015 and an increase in the balance of deferred tax assets at the end of 2015 compared to the end of previous year.



Dapat kami sampaikan pula bahwa secara keseluruhan jumlah liabilitas Perusahaan sebesar Rp177,550 miliar pada akhir tahun 2015, nilai ini mengalami kenaikan secara signifikan dibandingkan dengan akhir tahun lalu yakni sebesar Rp134,594 miliar atau meningkat sebesar Rp42,956 miliar atau sebesar 31,91%. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya secara cukup signifikan atas jumlah liabilitas baik jangka pendek (saldo utang bank jangka pendek dan utang pembiayaan konsumen-bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun) maupun jangka panjang (saldo utang pembiayaan konsumen-bagian setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun dan juga liabilitas imbalan paska kerja) pada akhir tahun 2015 jika dibandingkan dengan akhir tahun lalu.

Pada tahun 2015, tingkat kemampuan Perusahaan dalam membayar liabilitas jangka pendeknya berdasarkan saldo kas dan setara kas dan jumlah aset lancar yang ditunjukkan melalui rasio kas dan rasio lancar masing-masing dengan *turnover* sebesar 0,55 dan 2,95, dimana menurun dibandingkan dengan tahun 2014 masing-masing dengan *turnover* sebesar 0,69 dan 3,73 Berdasarkan nilai tersebut, kemampuan saldo kas dan setara kas dan jumlah aset lancar Perusahaan dalam menjamin liabilitas jangka pendek relatif lebih lemah dibandingkan dengan tahun lalu.

Sedangkan tingkat kemampuan Perusahaan dalam membayar seluruh liabilitasnya berdasarkan jumlah aset dan ekuitas yang ditunjukkan melalui rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah aset dan rasio jumlah liabilitas terhadap ekuitas pada tahun 2015 masing-masing dengan *turnover* sebesar 0,23 dan 0,30, angka tersebut cenderung naik dibandingkan dengan tahun 2014 masing-masing dengan *turnover* sebesar 0,20 dan 0,25 Berdasarkan nilai tersebut, kemampuan Perusahaan dalam membayar seluruh liabilitasnya berdasarkan jumlah aset dan ekuitas relatif lebih lemah dibandingkan dengan tahun lalu.

## Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia merupakan aset penting bagi MIC untuk meningkatkan kinerja usaha, oleh karena itu MIC secara berkesinambungan mengembangkan dan mendukung sepenuhnya atas peningkatan kualitas SDM dengan membangun manajemen SDM untuk menjadikan karyawan yang berintegritas dan berkualitas di bidangnya dalam sikap, pengetahuan dan keahlian.

It is our pleasure to report that in overall, the Company's total liabilities by the end of 2015 was Rp177,550 billion. This figure has increased significantly compared to last year, amounting to Rp134,594 billion, an increase of Rp42,956 billion or 31.91%. This was mainly caused by a significant increase in liabilities, either short term (balance of short term bank loans and current maturities of consumer financing obligation) or long term (balance of consumer financing obligation-net of current maturities and also liability for post-employment benefits) at the end of 2015 compared to the end of last year.

By 2015, the Company's ability to pay its short-term liabilities based on the balance of cash and cash equivalents and total current assets as shown through the cash ratio and current ratio respectively with a turnover of 0.55 and 2.95, which decreased compared to 2014 respectively with a turnover of 0.69 and 3.73 Based on these values, the ability of the balance of cash and cash equivalents and total current assets of the Company in securing short-term liabilities is relatively weaker compared to previous year.

While the Company's ability to pay all of its liabilities by assets and equity as shown by the ratio of total liabilities to total assets and the ratio of total liabilities to equity in 2015 respectively with a turnover of 0.23 and 0.30. This figure was likely to increase compared to 2014 respectively with a turnover of 0.20 and 0.25. Based on these values, the Company's ability to pay all of its liabilities by total assets and equity was relatively weaker compared to previous year.

## Human Resources

Human Resources are important asset for MIC to improve the business performance. Therefore, MIC continuously develop and fully support the improvement of the quality of human resources by establishing human resource management in order to create employees with integrity and quality in terms of attitude, knowledge and expertise.

Dapat kami sampaikan bahwa tingkat *turnover* karyawan pada tahun 2015 cukup signifikan. Semua insan Perusahaan bersama-sama berkomitmen untuk memberikan yang terbaik untuk Perusahaan. Selain service level yang selalu ditingkatkan, efisiensi biaya di semua sektor juga menjadi salah satu kebijakan strategis Perusahaan. *Team work* yang lebih kuat juga terus dibina guna membentuk tim yang lebih solid. Selain itu, dalam menentukan kinerja bidang tugas, telah disusun *key performace indicator* (KPI) secara komprehensif dengan variabel yang tepat. Melalui penyusunan KPI tersebut diharapkan dapat menyelaraskan orang yang tepat dengan pekerjaan yang tepat pada waktu yang tepat berdasarkan tujuan strategis Perusahaan.

## Prospek Usaha 2016

Bank Dunia (World Bank) memperkirakan pertumbuhan ekonomi global pada 2016 sebesar 2,9%, sedikit lebih tinggi dibandingkan tahun lalu 2,4% (2015), seiring dengan pemulihan ekonomi di negara-negara maju. Namun, laju perekonomian yang melambat di negara berkembang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dunia.

Namun demikian, berdasarkan Survei Proyeksi Indikator Makro Ekonomi (SPIME) Bank Indonesia hingga akhir 2015 mengindikasikan bahwa ekonomi Indonesia pada triwulan IV 2015 diperkirakan tumbuh sebesar 4,83% (yoy), lebih tinggi dibandingkan dengan triwulan sebelumnya yaitu 4,73%. Kondisi ini menimbulkan respon positif terhadap iklim perekonomian Indonesia dan menumbuhkan sikap optimisme bahwa akan terus membaik pada 2016.

Optimisme terhadap pertumbuhan ekonomi tersebut ditopang oleh peningkatan belanja Pemerintah pada akhir tahun dan konsumsi masyarakat sejalan dengan masa libur dan perayaan tahun baru. Optimisme tersebut juga berlanjut hingga triwulan I tahun 2016 yang diperkirakan tumbuh hingga 4,88% (yoy), sejalan dengan laju inflasi yang terkendali, meningkatnya investasi dan belanja Pemerintah serta adanya stimulus paket kebijakan ekonomi Pemerintah.

Kebijakan Bank Indonesia menurunkan suku bunga juga disinyalir akan mendatangkan iklim positif terhadap dunia usaha. Sementara itu, data yang dilansir oleh Badan Pusat

Turnover rate in 2015 was fairly significant. All the Company's personnels are committed to give their best for the Company. Besides continuous enhancement of the service level, cost efficiency in all sectors has also become one of the strategic policies of the Company. Stronger team work also continues to be fostered in order to form a more solid team. Moreover, a comprehensive key performance indicators (KPI) with the right variables has been developed to assess performance in each task fields. The development of KPI is expected to be able to align the right people with the right job at the right time based on the Company's strategic objectives.

## Business Prospects in 2016

The World Bank estimated that global economic growth in 2016 will be 2.9%, slightly higher than previous year of 2.4% (2015), along with the economic recovery in developed countries. However, the slow economic pace in developing countries can affect the global economic world.

However, Macro Economic Indicators Projection Survey (SPIME) of Bank Indonesia until the end of 2015, the Indonesian economy in the fourth quarter of 2015 is estimated to grow by 4.83% (yoy), higher than the previous quarter of 4.73%. This condition gave rise to positive response toward the Indonesian economic climate and growing optimism that the condition will continue to improve in 2016.

Optimism toward the economic growth was enhanced by an increase in government spending at the end of the year and public consumption during the holiday period and New Year celebrations. This optimism was also continued until the first quarter of 2016, that are estimated to grow up to 4.88% (yoy), in line with the controlled inflation rate, increased government spending and investment, and stimulus in the form of Government's economic policy package.

Bank Indonesia's policy to lower the interest rates is also predicted to bring a positive climate in the business world. Meanwhile, data released by the Central Statistics Agency

Statistik (BPS) menerangkan bahwa hingga per Juni 2015 angka kelahiran bayi mencapai 4,8 juta. Angka tersebut nyaris mendekati populasi penduduk di Singapura yang tercatat sebesar 5,7 juta. Artinya, market produk MIC di Indonesia hampir setara dengan jumlah penduduk di Singapura. Perusahaan menilai ini adalah peluang yang sangat besar. Maka, Perusahaan mencanangkan akan menggenjot penjualan produk bayi pada tahun 2016, seiring dengan populasi penduduk kelas menengah di Indonesia yang mencapai 59%.

## Implementasi Pelaksanaan GCG

Dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan, Perusahaan senantiasa memastikan adanya pengelolaan sumber daya manusia yang kompeten, pengelolaan risiko usaha, pengelolaan keuangan yang berhati-hati, kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta menghindari benturan kepentingan.

Praktik terbaik dalam mekanisme kontrol dan akuntabilitas guna meningkatkan kinerja Perusahaan, tata kelola Perusahaan yang baik senantiasa diterapkan oleh PT Multi Indocitra Tbk dan Entitas Anak demi tercapainya tujuan Perusahaan dan Entitas Anak dalam memberikan keuntungan pemegang saham. Dewan Komisaris bersama Direksi dan komite terkait secara periodik mengadakan rapat untuk membahas masalah-masalah strategis yang dihadapi Perusahaan. Hal ini merupakan merupakan salah satu elemen penting dalam rangka menjalin komunikasi yang efektif antara jajaran Direksi dengan Dewan Komisaris, dan elemen Perusahaan lainnya.

Perpaduan yang kuat antara implementasi prinsip GCG dengan nilai-nilai inti Perusahaan merupakan faktor kunci kesuksesan transformasi menjadi Perusahaan yang lebih baik. Perusahaan percaya bahwa dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip GCG di seluruh operasional Perusahaan adalah syarat penting untuk mempertahankan dukungan para pemangku kepentingan dan menjamin pencapaian misi dan tujuan pertumbuhan berkelanjutan jangka panjang Perusahaan.

(BPS) revealed that until June 2015, the birth rate reached 4.8 million. The figure is nearing the total population of Singapore, which stood at 5.7 million. This means that the market for MIC's products in Indonesia is almost equivalent to the total population in Singapore. Company perceives this as a huge opportunity. Therefore, the Company is planning to boost the sales of baby products in 2016, along with the middle-class population in Indonesia that reached 59%.

## The implementation of GCG

In implementing the Corporate Governance, the Company is constantly ensuring that competent human resources management, business risk management, cautious financial management, compliance with applicable laws and regulations, as well as avoiding conflicts of interest.

Best practices in the control mechanism and accountability to improve the Company's performance, namely Good Corporate Governance (GCG), continues to be implemented by PT Multi Indocitra Tbk and its Subsidiaries in order to achieve the objectives of the Company and its Subsidiaries in the benefit of shareholders. The Board of Commissioners together with the Board of Directors and related committees periodically hold meetings to discuss strategic issues faced by the Company. This is one important element in order to establish effective communication between the Board of Directors, the Board of Commissioners, and other elements of the Company.

Strong integration between the implementation of GCG principles with the Company's core values is the key success factor in the transformation into a better Company. The Company believes that by upholding the GCG principles throughout the Company's operations is an important condition to maintain the support from the stakeholders and ensure the achievement of the mission and objectives of the Company's long-term sustainable growth.

## Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2015, komposisi Direksi PT Multi Indocitra Tbk. mengalami perubahan komposisi Direksi, sebagai berikut:

Dimana dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada tanggal 8 Mei 2015, dimana Para Pemegang Saham setuju memutuskan untuk merubah susunan Pengurus Perusahaan dengan:

- a. Mengangkat Anthony Honoris sebagai Direktur Utama Perusahaan menggantikan Herman Wirawan; dan
- b. Mengangkat Hendro Wibowo sebagai Direktur Independen Perusahaan.

Kami mengapresiasi kebijakan Perusahaan yang telah percaya terhadap dedikasi Direksi dalam mengembangkan Perusahaan untuk lebih maju lagi.

Segegap jajaran Direksi berkomitmen untuk menjalankan amanah ini dengan senantiasa mengedepankan prinsip tata kelola perusahaan yang baik untuk kepentingan Para Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan Lainnya.

## Penutup

Akhir kata, kepada Dewan Komisaris, Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya, kami mengucapkan terima kasih atas dukungan dan kepercayaan kepada Direksi dan jajaran manajemen dan karyawan PT Multi Indocitra Tbk. selama kami menjalankan amanah dan mengelola Perusahaan. Ucapan terima kasih kami sampaikan juga kepada para pelanggan setia, mitra kerja dan pihak-pihak lain yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu. Semoga Tuhan yang Maha Kuasa senantiasa memberkati kita semua. Amin.

## Changes in the Composition of the Board of Directors

In 2015, the composition of the Board of Directors of PT Multi Indocitra Tbk experienced changes, as follows:

In the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) held on May 8, 2015, Shareholders agreed and decided to change the composition of the Company's Management by:

- a. Appointing Anthony Honoris as a President Director of the Company to replace Herman Wirawan; and
- b. Appoint Hendro Wibowo as Independent Director of the Company.

We would like to appreciate the Company for having the confidence upon the dedication of the Company's Board of Directors in developing the Company for further achievements.

The entire Board of Directors are committed to carry out this mandate by constantly upholding the principles of good corporate governance for the benefit of its Shareholders and Other Stakeholders.

## Closure

Finally, to the Board of Commissioners, Shareholders, and other Stakeholders, we would like to thank you for your support and trust to the Board of Directors, the management, and employees of PT Multi Indocitra Tbk as long as we carry out the mandate and manage the Company. Our gratitude also goes to our loyal customers, business partners, and other parties that we can not mention one by one. May God Almighty continue to bless us all. Amen.

Jakarta, April 2016  
Jakarta, April 2016



Anthony Honoris  
Direktur Utama  
President Director

Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank





MULTI INDOCITRA



# PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

## INFORMASI UMUM PERUSAHAAN

### GENERAL INFORMATION



<b>Nama Perusahaan</b> Name of the Company	PT Multi Indocitra Tbk
<b>Alamat</b> Address	Green Central City, Commercial Area 6th Floor Jl. Gajah Mada No. 188, Jakarta 11120, Indonesia
<b>Telepon</b> Phone	+6221 2936 8888
<b>Faksimili</b> Facsimile	+6221 2936 6192
<b>Email</b>	<a href="mailto:info@mic.co.id">info@mic.co.id</a>
<b>Website</b>	<a href="http://www.mic.co.id">www.mic.co.id</a>
<b>Tanggal Pendirian</b> Date of Establishment January	11 Januari 1990
<b>Dasar Hukum</b> Legal Basis	Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-7745.HT.01.01.Th.91 tanggal 16 Desember 1991
<b>Bidang Usaha</b> Line of Business	Perdagangan umum atas barang-barang konsumsi perlengkapan bayi dan produk perawatan kesehatan serta kosmetik
<b>Kode Saham</b> Share Code	MICE
<b>Kepemilikan Saham</b> Share Ownership	PT Buana Graha Utama, Surono Subekti, Sukarto Bujung, Thomas Surjadi Linggodigdo dan Publik (Masyarakat)
<b>Modal Dasar</b> Authorized Capital	Rp200.000.000.000
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b> Issued and Fully Paid Capital	Rp60.000.000.000
<b>Tanggal IPO</b> IPO Date	21 Desember 2005



# RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

## BRIEF HISTORY

Pada tanggal 11 Januari 1990, PT Multi Indocitra Tbk (Perusahaan) didirikan dengan tujuan sebagai Perusahaan distribusi produk perawatan kesehatan dan aksesoris bayi, ibu hamil serta ibu menyusui. Dalam kurun waktu lima tahun pertama keberadaan kami, yaitu pada tahun 1995, dimana gairah ekonomi saat itu menarik investor asing untuk menanamkan modalnya di Indonesia sehingga kami berhasil menjalin kerjasama dengan Pigeon Corporation Japan untuk memproduksi botol dan dot bayi di Indonesia. Pada tanggal 1 Mei 1995, PT Pigeon Indonesia didirikan dengan kegiatan utama yang berfokus pada pembuatan dot silikon.

Produk lisensi kami dengan merek dagang Pigeon telah meraih kepercayaan publik dan menjadi top of mind yang selalu diasosiasikan dengan kualitas tinggi dan pemberi kenyamanan bagi konsumennya. Botol susu dan dot Pigeon telah menguasai sekitar dua pertiga pangsa pasar di Indonesia dengan distribusi produk yang sudah menjangkau seluruh Indonesia, baik di pasar modern maupun pasar tradisional.

Perusahaan senantiasa mempertahankan kinerja demi menjaga komitmen Perusahaan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Peraihan ISO 9002:1994 pada tahun 2000 dan ISO 9001:2000 pada tahun 2003 untuk produk Pigeon adalah bentuk komitmen kami seiring dengan peningkatan kinerja dalam memenuhi kebutuhan masyarakat dan penambahan kembali kapasitas produksi botol. Selain itu, PT Multielok Cosmetic (Entitas Anak) yang menjalankan kegiatan usaha kami di bidang kosmetik juga meraih sertifikasi ISO 9001:2000 pada tahun 2004 dan ISO 9001:2008 pada tahun 2009 atas prestasinya dalam membuat kosmetik yang baik dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM).

Pada 2005, kami melakukan Penawaran Saham Perdana kepada Publik (*Initial Public Offering/IPO*) dengan kode saham MICE. Pertumbuhan pendapatan kami yang cukup signifikan diyakini investor akan menjadi saham yang memberikan return atau keuntungan yang besar dalam jangka panjang dan juga Pigeon sebagai market leader di bidangnya juga menambah kepercayaan investor untuk berinvestasi pada kami.

Pada tahun 2010, Perusahaan juga memproduksi Botol susu yang bebas Bisphenol A (BPA) demi menjaga kualitas dan memberikan rasa aman kepada konsumen terhadap bahan makanan berbahaya yang mengandung BPA.

On January 11, 1990, PT Multi Indocitra Tbk (the Company) was established as a distribution company of health care and baby's products, as well as products for pregnant women and nursing mothers. Within the five years since our establishment in 1995, the year where the economic condition attracted foreign investors to invest in Indonesia thus we succeeded to forge cooperation with Pigeon Corporation Japan to produce baby bottles and nipples in Indonesia. On May 1, 1995, PT Pigeon Indonesia was established with silicone nipples manufacturing as its main activities.

Our licensed product under Pigeon trademark has earned public trust and becomes top-of-mind brand which is always associated with high quality and comfort for consumers. Pigeon bottles and nipples dominate about two-thirds market share in Indonesia with product distribution network covering the entire region of Indonesia, both in modern and traditional markets.

The Company continues to maintain its performance and commitment to meet the needs of the people. The achievement of ISO 9002: 1994 in 2000 and ISO 9001: 2000 in 2003 for Pigeon products is the testament to our commitment, in line with the Company's improved performance in fulfilling the people's needs and increasing the bottle production capacity. In addition, PT Multielok Cosmetic (a Subsidiary) that engages in cosmetic business, also certified ISO 9001: 2000 in 2004 and ISO 9001: 2008 in 2009 for its achievement in safe cosmetics manufacturing from Food and Drug Administrator Agency (BPOM).

In 2005, the Company performed the Initial Public Offer (IPO) under share code MICE. Investors believed that our significant revenue growth investors will become a capital for brining maximum return or profit in the long term. Besides that, Pigeon as a market leader in our field of expertise also enhanced the investors' confidence to invest in us.

In 2010, the company also produced Bisphenol A (BPA) free milk bottle to maintai quality and ensure the consumer's safety against dangerous food ingredients that contained BPA.

Di tahun 2013, Perusahaan melakukan penambahan toko khusus Pigeon, memperluas jalur distribusi serta memperkenalkan pelembab Pigeon untuk remaja. Selain itu, untuk memantapkan posisi Perusahaan kami dalam sektor barang-barang konsumsi perlengkapan bayi dan produk perawatan kesehatan dan kosmetik, kami meluncurkan dan mendistribusikan rangkaian produk kecantikan skin care dengan merek dagang Aibu (Local Brand) dan rangkaian produk skin care premium dengan merek dagang Astalift dari Fuji Film, Jepang pada awal Maret 2013. Saat ini, produk kosmetik Aibu dan Astalift telah didistribusikan ke banyak toko/gerai dan daerah di Indonesia.

Mulai tahun 2014, Perusahaan melakukan penjualan secara distribusi langsung (direct selling) atas produk Pigeon dan Aibu yang mengcover area seluruh Jakarta, Surabaya dan Bogor untuk dapat lebih menjangkau pelanggan/konsumen akhir secara lebih menyeluruh yang diharapkan akan memberikan peningkatan pertumbuhan pendapatan dan profit secara signifikan di masa mendatang.

Pada tanggal 24 Februari 2015, Perusahaan telah melakukan kerjasama dengan PT Lock&Lock Indonesia untuk pendistribusian secara eksklusif nasional atas produk Lock&Lock dengan design karakter, antara lain Hello Kitty. Di awal Triwulan Keempat tahun 2015, terdapat penambahan produk Lock&Lock dengan design karakter yang didistribusikan secara eksklusif oleh Perusahaan, yaitu design karakter Snoopy & Belle.

Pada tanggal 14 September 2015, PT Multi Indocitra Tbk (Perusahaan) telah mendirikan entitas anak baru dengan nama PT Citra Makmur Ritailindo (CMR) berdasarkan Akta Notaris No. 36 tanggal 14 September 2015 dan telah disahkan melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-2457486.AH.01.01. Tahun 2015 tanggal 22 September 2015. CMR berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Pusat dengan maksud dan tujuan menjalankan usahanya, antara lain perdagangan, percetakan, pembangunan, pengangkutan, perindustrian, pertanian dan jasa.

In 2013, the Company added more Pigeon specialty stores, expanded distribution channels, and introducing Pigeon moisturizer for teenagers. In addition, in order to solidify the Company's position in the sector of consumer goods of baby's products and health care and cosmetic products, we launched and distributed a series of skin care beauty products under Aibu trademark (Local Brand) and a series of skin care premium products under Astalift trademark of Fuji Film, Japan in early March 2013. Currently, Aibu and Astalift cosmetic products have been distributed to many stores/shops across various regions in Indonesia.

Starting from 2014, the Company conducted direct selling for Pigeon and Aibu products covering the entire area of Jakarta, Surabaya and Bogor in order to reach customers/end consumers more thoroughly. This aimed to boost the revenue and profit growth significantly in the future.

On February 24, 2015, the Company conducted a joint venture with PT Lock&Lock Indonesia for exclusive nationwide distribution of Lock&Lock products with designs characters, such as Hello Kitty. At the beginning of the Fourth Quarter 2015, there was an addition of Lock&Lock products with design characters that are distributed exclusively by the Company, i.e Snoopy & Belle character.

On September 14, 2015, the Company has established a new subsidiary called PT Citra Makmur Ritailindo (CMR) by Notary Deed No. 36 dated September 14, 2015 and has been ratified by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-2457486.AH.01.01. Tahun 2015 dated September 22, 2015. CMR is located in Central Jakarta with the intent and purpose of running its business, among others trading, printing, construction, transportation, industry, agriculture, and services.

## BIDANG USAHA

### LINE OF BUSINESS

Perusahaan memproduksi dan mendistribusikan barang-barang Konsumsi berupa perlengkapan bayi dan produk Perawatan kesehatan serta kosmetik. Kegiatan usaha dilakukan sejak tahun 1990, sehingga Memiliki potensi untuk berkembang dan menambah lini Usahanya berupa produk-produk aksesoris perawatan dan Kesehatan ibu dan bayi serta produk perawatan kulit lainnya. Pigeon merupakan salah satu merk dagang Perusahaan yang telah mendapatkan kepercayaan masyarakat karena telah menjadi “*top of mind*” atas kualitas dan kepuasan konsumennya. Jalur distribusi botol susu dan dot Pigeon menyebar di semua gerai baik tradisional maupun modern di seluruh wilayah di Indonesia. Oleh karena itu, produk Pigeon telah menjadi penguasa pasar di Indonesia.

### Kegiatan Usaha

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 3, maksud dan tujuan bisnis kami adalah berusaha dalam bidang perdagangan umum. Oleh karena itu, untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha dengan bergerak dalam bidang perdagangan umum, termasuk ekspor impor dan distribusi produk kecantikan dan kesehatan serta produk perlengkapan bayi, anak dan ibu. Dalam menghasilkan produk-produk yang berkualitas, ketersediaannya didukung dengan pabrik-pabrik berteknologi tinggi dan higienis, dimana pabrik tersebut berada di Cikande (Banten), yaitu berada di entitas anak kami, yaitu PT Multielok Cosmetic dan PT Pigeon Indonesia.

### Jenis Produk yang Dimiliki Perusahaan

Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan umum atas barang-barang konsumsi perlengkapan bayi dan produk perawatan kesehatan dan kosmetik serta barang-barang umum perlengkapan rumah tangga, kami memiliki 4 merek dagang dengan kategori sebagai berikut:

Kategori	Merek	Jenis Produk
Barang Konsumsi Perlengkapan Bayi dan Produk Perawatan Kesehatan Consumer Goods of Baby's Products and Health Care Products	Pigeon	Bottle
		Nipple
		Accessories
		Breast Pads and Breast Pump
		Baby Wipes and Face Powder
		Baby Toiletries
		Kids Toiletries

The company produces and distributes consumer goods of baby and health care products and cosmetics. The business activities was started in 1990, leading to its vast potential and opportunities to expand and add its line of business such as accessories products and health care for mother and baby as well as other skin care products. Pigeon is one of the Company's trademarks that has earned trust from the people with its top-of-mind label for the quality and consumer satisfaction. Distribution channels for Pigeon milk bottles and nipples spread in all traditional and modern outlets in all regions of Indonesia. Therefore, Pigeon products had successfully dominated Indonesia's market.

### Business Activities

Pursuant to Article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objective of our business is to engage in general trading. Therefore, to achieve its purpose and objective, the Company may carry out business activities engaged in general trading, including export-import and distribution of beauty and health products as well as baby, child, and mother care products. In producing quality products, the Company is supported with high-tech hygiene factories. These factories are located in Cikande (Banten), within our subsidiaries, namely PT Multielok Cosmetic and PT Pigeon Indonesia.

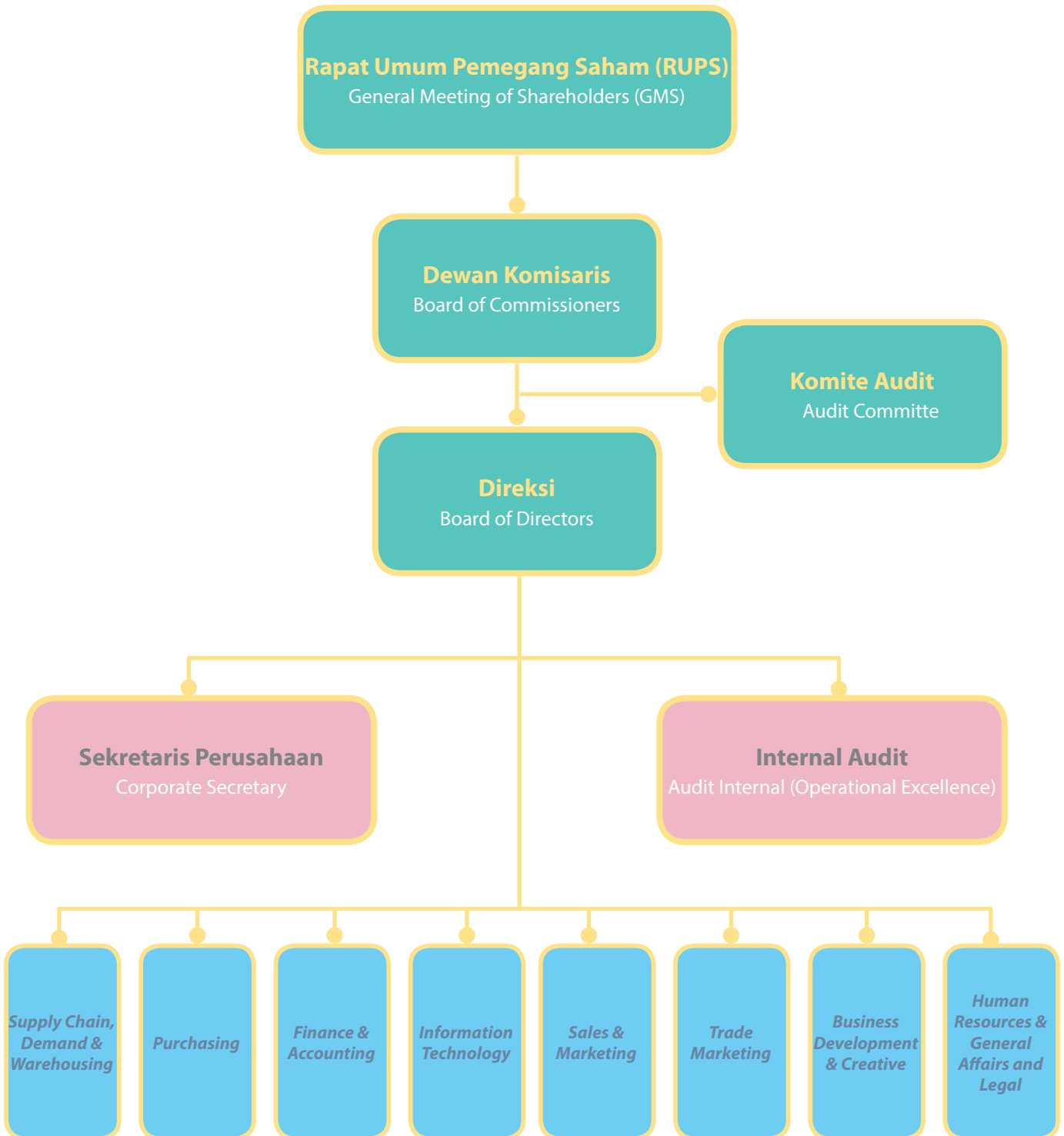
### Type of Products

As a company engaged in general trading on consumer goods of baby's products, health care products, cosmetics, and home appliances, we offer 4 trademarks under the following categories:

Kategori	Merek	Jenis Produk
Kosmetik	Aibu	Compact Powder
		Facial Foam
		Facial Wipes
		Hand and Body Lotion
	Astalift and Lunamer	Astalift-Basic Anti (Aging Care)
		Astalift-Special Anti (Aging Care)
		Astalift-Light Analyzing Base Make-up
		Astalift-Anti-Aging Whitening Care
		Astalift-Supplements
Barang-barang Umum Perlengkapan Rumah Tangga (terutama untuk Anak-anak) Home Appliances (especially for Children)	Lock&Lock (Hello Kitty and Snoopy)	Lunamer-Clear Cleansing Oil
		Lunamer-UV Protector
		Lunamer-Emulsion
		Lunamer-Moisturizer Radiance
		Lunamer-Lotion
		Lunamer-Cream
		Lunamer-Clear Wash
		Hello Kitty-Waterbottle
		Hello Kitty-Vaccum and Tumbler
		Hello Kitty-Vaccum Bottle
		Hello Kitty-Table Ware HKT
		Hello Kitty-Lunch Box
		Hello Kitty-Food Storage
		Hello Kitty-Accessories
		Snoopy & Belle-Food Storage
		Snoopy-Waterbottle
		Snoopy-Accessories
		Snoopy-Table Ware
		Snoopy-Vaccum Bottle
Snoopy-Food Container		

# STRUKTUR ORGANISASI

## STRUKTUR ORGANISASI



- PERDULUAN INTRODUCTION
- PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE
- ANALISIS DAN PERBAIKAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS
- KAJIAN TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE
- TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
- LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL HIGHLIGHTS

## VISI, MISI DAN BUDAYA KERJA

### VISI, MISI DAN BUDAYA KERJA

# VISI

VISION

**Menjadi pemasar utama bagi produk-produk konsumen yang aman, berkualitas, dengan harga yang kompetitif serta memberikan manfaat yang tinggi bagi masyarakat.**

To be primary marketer for safe and high quality consumer products with a competitive price and high benefits for the community.

# MISI

MISSION

**Meningkatkan kinerja secara berkelanjutan melalui pemanfaatan sumber daya dan teknologi guna memenuhi kepuasan pelanggan serta meningkatkan nilai bagi masyarakat dan pemegang saham.**

To improve sustainable performance by utilizing resources and technology to meet customers, satisfaction and enhance the community and the stockholders' values.

# Budaya Kerja Culture



Budaya Perusahaan kerja sangat berkaitan erat dengan persepsi terhadap nilai-nilai dan lingkungannya. Persepsi tersebut telah melahirkan makna dan pandangan hidup yang akan mempengaruhi sikap dan tingkah laku karyawan serta manajemen dalam bekerja.

Seluruh jajaran manajemen dan seluruh unit Perusahaan telah berikrar dan berkomitmen untuk senantiasa melaksanakan dan menerapkan budaya kerja "TIKED" ke dalam nilai-nilai perilaku sikap dan cara pandang pada kegiatan sehari-hari di Perusahaan.

## T – Tanggung Jawab

Menjalankan setiap tugas dengan sebaik-baiknya sehingga menumbuhkan kepercayaan pihak lain (atasan, bawahan dan rekan kerja).

## I – Inisiatif

Kita harus saling menginspirasi dan menyemangati sehingga setiap karya yang kita lakukan akan berbuah manis bagi kemajuan Perusahaan dan karir kita.

## K – Kerjasama

Kita berkeyakinan bahwa dalam berinteraksi dengan sesama rekan kerja dituntut untuk saling percaya, tulus, dan saling memberi masukan dan bersinergi sehingga pasti lebih baik dalam menyelesaikan tugas.

## E – Etika

Setiap orang memiliki harga diri. Perlakukan mereka sebaik mungkin sebagaimana kita ingin diperlakukan.

## D – Disiplin

Disiplin adalah kunci untuk memenangkan persaingan karena merupakan bagian dari profesionalisme bekerja.

Corporate culture is heavily linked with perception on values and environment. Such perceptions has generated the meaning and philosophy of life that would influence the attitude and behavior of employee and management at work.

All levels of the Company's management and all its business units have been pledged and committed to always execute and implement the culture of "TIKED" into the values of behavior, attitude, and point of view in daily activities within the Company.

## Responsibility

To generate best performance at work and gain trust from others (superordinates, subordinates, and colleagues).

## Initiative

To inspire and encourage each other in order to generate better results for the Company and future career.

## Cooperation

In interacting with colleagues, we are expected to build trust, sincerity, provide suggestions for each other and establish synergy for better completion of any duty.

## Ethics

Each person possesses self-esteem. Treat each other fairly and as properly as how you want to be treated.

## Discipline

Discipline is the key to win the competition and part of work professionalism.

## JEJAK LANGKAH

### MILESTONES

1990

Perusahaan berdiri tepatnya pada tanggal 11 Januari.  
The Company was established on January 11.

1995

PT Pigeon Indonesia berdiri tepatnya pada tanggal 1 Mei dan mulai memproduksi dot *silicon*.  
PT Pigeon Indonesia was established on May 1 and commenced silicon nipple production.

1996

Mendapatkan lisensi dari Pigeon Corporation Jepang dan mulai memproduksi botol susu plastik.  
Obtained license from Pigeon Corporation Japan and commenced plastic bottle production.

2000

Pigeon memperoleh ISO 9002:1994 dan mulai memproduksi *plastic part*.  
Pigeon obtained ISO 9002:1994 and commenced plastic part production.

2009

PT Pigeon Indonesia dan PT Multielok Cosmetic mendapatkan Sertifikasi ISO 9001:2008 (*Quality Management Systems*).  
PT Pigeon Indonesia and PT Multielok Cosmetic obtained Certificate of ISO 9001:2008 (*Quality Management Systems*).

2010

Perusahaan menambah lini usaha baru yaitu lampu hemat energi dengan merek dagang HORI dan penambahan lini produk Pigeon yaitu *Kids Toiletries*.  
The Company added new line of business, namely energy-saving lamp under HORI trademark and Pigeon products namely Kids Toiletries.

2011

Memproduksi botol susu bebas Bisphenol A (BPA), lampu hemat energi berbasis LED, serta meresmikan toko khusus (*outlet*) Pigeon di Jakarta.  
Produced BPA-free nursing bottle, energy-saving LED lamps, and inaugurated Pigeon flagship stores (*outlet*) in Jakarta.

2012

Penambahan toko khusus (*outlet*) Pigeon di Jakarta dan Jawa Barat, serta peluncuran pelembab untuk Remaja.  
Added Pigeon flagship stores in Jakarta and West Java and launched moisturizing product for teenagers.



## 2002

Penambahan kembali kapasitas produksi botol susu. Increased bottle production capacity.

## 2003

Pigeon kembali memperoleh ISO 9001:2000 (*Upgrade*) yang merupakan standar sistem manajemen mutu. Pigeon obtained ISO 9001:2000 certificate (*Upgrade*), which is a quality management system standards.

## 2004

PT Multielok Cosmetic mendapatkan ISO 9001:2000 dan Sertifikasi Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik (CPKB) dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM). PT Multielok Cosmetic obtained ISO 9001:2000 and Certificate of Good Cosmetics Manufacturing (CPKB) from Food and Drugs Administrator Agency (BPOM).

## 2005

Pada tanggal 9 Desember, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal/BAPEPAM (sekarang dikenal dengan nama Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (Initial Public Offering / IPO) kepada masyarakat. Seluruh saham Perusahaan tersebut telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (IDX) pada tanggal 21 Desember.

On December 9, the Company obtained the approval from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency/BAPEPAM (currently known as the Financial Services Authority or OJK) to conduct the Initial Public Offering (IPO) to the public. The Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on December 21.

## 2013

Meluncurkan produk "AIBU" rangkaian produk kecantikan *skin care* dan memasarkan produk premium perawatan *anti aging* dengan merk "ASTALIFT" dari Fuji Film, Jepang. Launched a series of skin care beauty product "Aibu" and marketed premium product of "ASTALIFT" Anti-Aging Treatment from Japan.

## 2014

Melakukan penjualan secara distribusi langsung (*direct selling*) untuk mengcover area seluruh Jakarta, Surabaya dan Bogor untuk dapat lebih menjangkau pelanggan/konsumen akhir secara lebih menyeluruh. Performed direct selling that cover all areas of Jakarta, Surabaya, and Bogor to extend its coverage to customers/end consumers thoroughly.

## 2015

- Pada tanggal 24 Februari 2015, Perusahaan telah melakukan kerjasama dengan PT Lock&Lock Indonesia untuk pendistribusian secara eksklusif nasional atas produk Lock&Lock dengan design karakter, antara lain Hello Kitty.
- Pada tanggal 14 September 2015, Perusahaan telah mendirikan entitas anak baru dengan nama PT Citra Makmur Ritailindo (CMR) bergerak dalam bidang Retail (Eceran).
- Peresmian Pembukaan Gudang baru pada tanggal 12 Oktober 2015, yaitu Gudang -Cikande yang berlokasi di Kawasan Industri Modern, Serang-Cikande yang diperuntukan menjadi gudang utama MIC.
- On February 24, 2015, the Company established a joint venture with PT Lock&Lock Indonesia for exclusive nationwide distribution on Lock&Lock products with design characters, such as Hello Kitty.
- On September 14, 2015, the Company established a new subsidiary called PT Citra Makmur Ritailindo (CMR).
- Inauguration of new warehouse opening on October 12, 2015, namely Cikande Warehouse located in the Modern Industrial Area, Serang-Cikande that would function as MIC's main warehouse.

## PROFIL DEWAN KOMISARIS

### THE BOARD OF COMMISSIONER PROFILE



#### **Alka Tranggana** **Komisaris Utama**

President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 54 tahun. Resmi menjabat sebagai Komisaris Utama Perusahaan sejak tanggal 29 Mei 2012 berdasarkan Akta Notaris No. 55 tanggal 29 Mei 2012. Beliau adalah Alumnus Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin Makassar tahun 1987 ini memulai karirnya sebagai Pengacara lalu menjadi partner pada Law Office, Alka Tranggana & Asmaun Abbas, kemudian menjadi Associate Director Legal di PT Suryamas Dutamakmur Tbk sejak 1998 sampai 1999. Pada Juni 2005, beliau menjabat Komisaris Perusahaan lalu dipercaya sebagai Komisaris Utama Perusahaan pada Mei 2012 berdasarkan keputusan RUPST 29 Mei 2012 sampai sekarang.

Indonesian citizen, 54 years old. Officially served as the Company's President Commissioner since May 29, 2012 based on Notarial Deed No. 55 dated May 29, 2012. He graduated from Faculty of Law, Hasanuddin University, Makassar in 1987. Started his career as a Lawyer prior to becoming a partner of Alka Tranggana & Asmaun Abbas Law Office and then as Legal Associate Director at PT Suryamas Dutamakmur Tbk since 1998 until 1999. On June 2005, he served as the Company's Commissioner, then as President Commissioner in 2012 until now pursuant to Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) Resolution on May 29, 2012.



### **Budi Setyawan** **Komisaris**

Commissioner

Warga Negara Indonesia, 66 tahun. Resmi menjabat sebagai Komisaris Perusahaan sejak tanggal 29 Mei 2012 berdasarkan Akta Notaris No. 55 tanggal 29 Mei 2012. Beliau adalah Purnawirawan Polri dan telah mengikuti pendidikan Lemhannas pada tahun 1997. Beliau memiliki pengalaman sebagai Wakapolda Kalimantan Timur (1998-2000), Kapolda Bali (2001-2003) dan Kepala Sespim Polri (2003-2006). Periode 2006-2011, Beliau menjabat sebagai Dirjen Bimas Budha Kementerian Agama Republik Indonesia (RI), kemudian menjadi staf khusus Menteri Agama RI. Beliau menjabat sebagai Komisaris sejak Mei 2012 berdasarkan keputusan RUPST 29 Mei 2012 sampai sekarang.

Indonesian citizen, 66 years old. Officially served as the Company's Commissioner since May 29, 2012 based on Notarial Deed No. 55 dated May 29, 2012. He is a retiree of Indonesian National Police (Polri) and has attended education at The National Resilience Insititute of the Republic of Indonesia (Lemhanas) in 1997. His experience includes serving as Deputy Police of East Kalimantan (1998-2000), Head of Bali Regional Police Office (2001-2003) and Head of School of Staff and Leadership (Sespim) Polri (2003-2006). In the period of 2006-2011, he served as General Directorate of Bimas Budha in the Ministry of Religious Affairs of the Republic of Indonesia (RI), and then as Special Staf for the Minister of Religious Affairs of the Republic of Indonesia. He served as the Company's Commissioners since May 2012 until now pursuant to AGMS Resolution on May 29, 2012.



### **H.I. Syafei** **Komisaris Independen**

Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 73 tahun. Resmi menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan sejak tanggal 23 Mei 2008 berdasarkan Akta Notaris No. 99 tanggal 23 Mei 2008. Beliau adalah Alumnus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Padjajaran ini memiliki pengalaman sebagai Akuntan di Kantor Akuntan Publik (KAP) Prasetyo Utomo & Co (1973), kemudian menjadi Audit Manager di KAP Hentanto Sidik, Hadisoeryo & Partners (2004-2008). Selain itu, Beliau juga menjabat sebagai Consultant Manager di PT Harry Bambang Permady. Beliau menjabat Komisaris Perusahaan sejak Mei 2008 berdasarkan keputusan RUPST pada 23 Mei 2008 sampai sekarang.

Indonesian citizen, 73 years old. Officially served as the Company's Independent Commissioner since May 23, 2008 based on Notarial Deed No. 99 dated May 23, 2008. He graduated from Faculty of Economics and Business, Padjajaran University, and is experienced as an Accountant at Public Accounting Firm of Prasetyo Utomo & Co (1973), then as Audit Manager at Public Accounting Firm of Hentanto Sidik, Hadisoeryo & Partners (2004-2008). In addition, he also served as Consultant Manager at PT Harry Bambang Permady. He served as the Company's Commissioner since May 2008 until now pursuant to AGMS Resolution on May 23, 2008.

## PROFIL DIREKSI

### THE BOARD OF DIRECTORS PROFILE



**Anthony Honoris**  
**Direktur Utama**  
President Director

Warga Negara Indonesia, 33 tahun. Resmi menjabat sebagai Direktur Utama Perusahaan sejak tanggal 8 Mei 2015 berdasarkan Akta Notaris No. 12 tanggal 8 Mei 2015. Sebelum menjabat sebagai Direktur Utama, Beliau dipercaya sebagai Direktur Perusahaan berdasarkan keputusan RUPST pada 30 Mei 2013. Alumnus Melbourne University bidang Manajemen Bisnis tahun 2005 ini mengawali karirnya pada tahun 2006 di Perusahaan di bidang Sales & Marketing.

Indonesian citizen, 33 years old. Officially served as a the Company's President Director since May 8, 2015 based on Notarial Deed No. 12 dated May 8, 2015. Prior to his appointment as the President Director, he served as the Company's Director pursuant to the AGM Resolution on May 30, 2013. He graduated with a degree in Business Management from Melbourne University in 2005 and started his career in the Company on Sales & Marketing department in 2006.



**Budiman Gitaloka**  
**Direktur Independen**  
 Independent Director

Warga Negara Indonesia, 40 tahun. Resmi menjabat sebagai Direktur Perusahaan sejak tanggal 5 Oktober 2012 berdasarkan Akta Notaris No. 11 tanggal 5 Oktober 2012. Beliau merupakan Alumnus Universitas Tarumanagara bidang Manajemen, Jurusan Finance ini memulai karirnya di KAP Johan Malonda & Rekan sebagai Audit Supervisor (1996-2000), kemudian bekerja di PT Brahma Saka sebagai Corporate Finance Manager (2001-2002), PT Ferron Pharmaceutical sebagai Finance Accounting Manager (2002-2006), PT PBM Olah Jasa Andal sebagai General Manager, sekaligus merangkap sebagai Direktur PT PMB Tri Mulia Baruna Perkasa, Grup PT Tempuran Emas Tbk (2006-2008), PT Menjangan Sakti sebagai Asisten Direktur Keuangan (2008-2009) dan PT Akasha Wira International Tbk sebagai Senior Finance Accounting Manager (2009-2012).

Indonesian citizen, 39 years old. Officially served as the Company's Director since October 5, 2012 based on Notarial Deed No. 11 dated October 5, 2012. He graduated from Tarumanagara University with a degree in Management, Faculty of Finance and started his career as Audit Supervisor at Johan Malonda & Rekan Public Accounting Firm (1996-2000), Corporate Finance Manager at PT Brahma Saka (2001-2002), Finance Accounting Manager at PT Ferron Pharmaceutical (2002-2006), General Manager in concurrent with Director of PT PMB Tri Mulia Baruna Perkasa, PT Tempuran Emas Tbk Group (2006-2008), Assistant Finance Director of PT Menjangan Sakti (2008-2009) and Senior Finance Accounting Manager at PT Akasha Wira International Tbk (2009-2012).



**Hendro Wibowo**  
**Direktur Independen**  
 Independent Director

Warga Negara Indonesia, 39 tahun. Beliau bergabung sebagai Direktur sejak 5 Agustus 2014 dan resmi disahkan sebagai Direktur Perusahaan sejak tanggal 8 Mei 2015 berdasarkan Akta Notaris No. 12 tanggal 8 Mei 2015. Beliau merupakan Alumnus Institut Bisnis Indonesia Jurusan Manajemen Marketing, memulai karir di PT KAO Indonesia sebagai Key Account Manager (2000-2009), PT Reckitt Benckiser Indonesia (2009-2012) sebagai National Key Account Manager, dan terakhir di PT Henkel Beauty Care Indonesia (2012-2014) sebagai Head of Sales Beauty Care Division.

Indonesian citizen, 39 years old. He has been serving as a Director since August 5, 2014 and officially authorized as the Company's Director since May 8, 2015 based on Notarial Deed No. 12 dated May 8, 2015. He graduated from Indonesia's Business Institute with a Bachelor degree in Marketing Management. His career began as a Key Account Manager at PT KAO Indonesia (2000-2009), National Key Account Manager at PT Reckitt Benckiser Indonesia (2009-2012), and Head of Sales of Beauty Care Division at PT Henkel Beauty Care Indonesia (2012-2014).

## SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)

### HUMAN RESOURCES (HR)

Sebagai salah satu landasan untuk meraih kesuksesan dalam bisnis Perusahaan, MIC selalu terus mengedepankan pengembangan kompetensi SDM. Perusahaan menyadari bahwa SDM menjadi elemen penting atas kinerja dan pelayanan terbaik yang diberikan kepada konsumen. Oleh karena itu, MIC senantiasa memberikan pelatihan-pelatihan sebagai wujud pengembangan SDM dan evaluasi atas kinerja yang telah dilakukan, karena keberhasilan suatu organisasi ditentukan dari kualitas orang-orang yang berada didalamnya.

Sumber Daya Manusia (SDM) akan bekerja secara optimal, jika Perusahaan dapat mendukung kemajuan karir mereka dengan melihat apa sebenarnya kompetensi yang ada. Pengembangan SDM berbasis kompetensi akan mempertinggi produktivitas karyawan sehingga kualitas kerja lebih tinggi dan berujung pada kepuasan konsumen dan Perusahaan.

Pengembangan SDM berbasis kompetensi dilakukan agar memberikan hasil sesuai tujuan dan sasaran Perusahaan dengan standar kinerja yang telah ditetapkan. Kompetensi yang dimiliki seorang karyawan secara individual harus dapat mendukung pelaksanaan visi dan misi Perusahaan melalui kinerja yang strategis. Oleh karena itu, kinerja individu dalam Perusahaan merupakan jalan dalam meningkatkan produktivitas Perusahaan itu sendiri.

### Komposisi Karyawan

Sebagai faktor penting dalam peningkatan kinerja Perusahaan, sumber daya manusia senantiasa menjadi perhatian penuh bagi manajemen. Untuk itu, Perusahaan berkomitmen untuk menjaga stabilitas karyawan baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, karyawan MIC dan Entitas Anak seluruhnya berjumlah 873 orang karyawan yang terdiri dari 491 orang karyawan tetap dan 382 orang karyawan kontrak. Berikut ini jumlah dan komposisi karyawan MIC berdasarkan level organisasi, tingkat pendidikan, dan status kepegawaian serta usia sebagai berikut:

As one of the basis for success in the business, MIC constantly promoting the development of human resources competencies. The Company realizes that HR is an important element in providing the best performance and the best services to consumers. Therefore, MIC continues to provide training as the embodiment of human resource development and work evaluation, since the success of an organization is determined by the quality of the people within.

Human Resources (HR) will perform optimally, if the Company can support the advancement of their careers by looking at the competencies of each of its personnel. Competency-based HR development will enhance the productivity of employees so that the quality of performance will be higher leading to customer's satisfaction and Company's pride.

Competency-based HR development is implemented to attain satisfactory results in line with the Company's vision, mission, and performance standards. The competencies of each individual are expected to support the implementation of the Company's vision and mission through strategic performance. Thus, the performance of each individual will pave the way for the Company to increase its productivity.

### Employee Composition

As one of the most important factors in improving the Company's performance, Human Resources becomes the main focal point of the Company. To that end, the Company is committed to maintain the stability of its employees, either in terms of quality or quantity. As of December 31, 2015, employees of MIC and its Subsidiaries totaled 873 employees consisting of 491 permanent employees and 382 contract employees. Below is the number and composition of MIC's employees based on organizational level, education level and employment status, and age:

**Komposisi karyawan berdasarkan level organisasi per 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 (orang)**  
Employee composition based on Organizational Level as of December 31, 2015, 2014 and 2013 (person)

Jabatan Position	2015	2014	2013
Komisaris Commissioner	5	5	5
Direksi Director	5	5	6

**Komposisi karyawan berdasarkan level organisasi per 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 (orang)**  
Employee composition based on Organizational Level as of December 31, 2015, 2014 and 2013 (person)

Jabatan <i>Position</i>	2015	2014	2013
General Manager General Manager	3	2	3
Manager Manager	21	21	22
Asisten Manager Assistant Manager	45	42	43
Supervisor Supervisor	109	132	139
Staff Staff	685	812	875
Jumlah Total	873	1019	1093

**Komposisi karyawan berdasarkan tingkat pendidikan per 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 (orang)**  
Employee composition based on Educational Level as of December 31, 2015, 2014 and 2013 (person)

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2015	2014	2013
Strata 2/Strata 3 Postgraduate	6	9	6
Strata 1 Bachelor	221	196	191
Diploma Diploma	38	46	31
SLTA Senior High School	596	744	846
SD/SLTP Elementary and Junior High School	12	24	19
Jumlah Total	873	1019	1093

**Komposisi karyawan berdasarkan status kepegawaian per 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 (orang)**  
Employee composition based on Employment Status as of December 31, 2015, 2014 and 2013 (person)

Status Karyawan <i>Employment Status</i>	2015	2014	2013
Karyawan Tetap Permanent	491	486	561
Pekerja Kontrak Contract	382	533	532
Jumlah Total	873	1019	1093

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia per 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 (orang)

Employee composition based on Age as of December 31, 2015, 2014 and 2013 (person)

Usia Ages	2015	2014	2013
>55	2	3	4
46-55	50	60	58
35-45	226	229	229
26-35	197	343	321
18-25	398	384	481
Total	873	1019	1093

### Jenis dan Biaya Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi SDM

Perkembangan bisnis yang semakin meluas turut menjadikan MIC sebagai Perusahaan dengan SDM berjiwa pemimpin dengan keinginan kuat mencapai visi dan misi yang dituju. Perusahaan secara berkelanjutan melakukan pengembangan guna meningkatkan kualitas tersebut dengan mengikuti beragam seminar dan pelatihan untuk SDM.

Pada 2015, karyawan Perusahaan dan Entitas Anak mengikuti pelatihan atau peningkatan pengetahuan dan kompetensi sebanyak 90 kali dalam berbagai macam bidang, dimana seluruh kegiatan tersebut menghabiskan dana sekitar Rp229.714.037. Berikut adalah daftar pelatihan atau peningkatan pengetahuan dan kompetensi yang diikuti oleh karyawan Perusahaan dan Entitas Anak pada 2015.

### Type and Cost of Training and Development of HR Competency

The expansion of business development creates MIC into becoming a company with HR that have leadership spirit and strong desire to achieve the targeted vision and mission. The Company executes sustainable development in order to improve those qualities by providing various seminars and training for HR.

In 2015, employees of the Company and its Subsidiaries have participated in the knowledge and competency development or training as many as 90 times in various fields, and all these activities spent approximately Rp229,714,037. Here is a list of knowledge and competency development or training that were followed by employees of the Company and its Subsidiaries throughout 2015.

#### Daftar Kegiatan Pengembangan SDM PT MIC

List of HR Development Activities of PT MIC

No	Departemen Department	Jenis Type	Waktu Pelaksanaan Time	Tema Theme	Penyelenggara Organizer	Biaya Pelatihan Cost
1	Accounting	Training	11-12 Maret 2015 March 11-12, 2015	Update Perubahan SPT PPh 21 Update of Changes in SPT Income Tax	Formasi Lembaga Manajemen	Rp2,750,000
2	Accounting	Training	20-21 April 2015 April 20-21, 2015	VAT Update: Konsep Dasar, UU PPN & SPT Masa 2015 VAT Update: Basic Concepts, VAT Law & SPT Period 2015	Formasi Lembaga Manajemen	Rp5,500,000
3	Accounting	Training	2 September 2015 September 2, 2015	Problem Solving and Decision Making	Internal	Rp700,000



**Daftar Kegiatan Pengembangan SDM PT MIC**  
List of HR Development Activities of PT MIC

No	Departemen <i>Department</i>	Jenis <i>Type</i>	Waktu Pelaksanaan <i>Time</i>	Tema <i>Theme</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>	Biaya Pelatihan <i>Cost</i>
4	Internal Audit	Training	9-13 Maret 2015 March 9-13, 2015	Internal Audit	PPM Manajemen	Rp5,100,000
5	Internal Audit	Training	17-18 Maret 2015 March 17-18, 2015	Effective Leadership	PPM Manajemen	Rp5,750,000
6	Internal Audit	Training	2 September 2015 September 2, 2015	Problem Solving and Decision Making	Internal	Rp1,050,000
7	Internal Audit	Training	9 September 2015 September 9, 2015	Basic Leadership	Internal	Rp235,000
8	Business Development	Workshop	17 Juni 2015 June 17, 2015	Regulasi Perdagangan dalam Era Masyarakat Ekonomi ASEAN Trade Regulation in the Era of the ASEAN Economic Community	PERKOSMI Jaya	Rp550,000
9	Business Development	Workshop	6 Agustus 2015 August 6, 2015	Consumer Trends in Difficult Times	PERKOSMI Jaya	Rp550,000
10	Business Development	Workshop	23 Desember 2015 December 23, 2015	Bimbingan Teknis di Bidang Kosmetik Technical Assistance in the Field of Cosmetics	PERKOSMI Jaya	Rp300,000
11	Team Creative	Training	2 September 2015 September 2, 2015	Problem Solving and Decision Making	Internal	Rp350,000
12	Direktur Keuangan	Diklat	21 Februari 2015-23 Mei 2015 February 21 – May 23, 2015	Certified Financial Planner Acceleration Class Batch 8	Binus University	Rp12,000,000
13	Finance	Training	9 September 2015 September 9, 2015	Basic Leadership	Internal	Rp1,175,000
14	HR&GA	Training	22 Januari 2015 January 22, 2015	Perjanjian Kerja dan Drafting	DHN Consultant	Rp1,495,000
15	HR&GA	Training	9 September 2015 September 9, 2015	Basic Leadership	Internal	Rp235,000

**Daftar Kegiatan Pengembangan SDM PT MIC**  
List of HR Development Activities of PT MIC

No	Departemen <i>Department</i>	Jenis <i>Type</i>	Waktu Pelaksanaan <i>Time</i>	Tema <i>Theme</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>	Biaya Pelatihan <i>Cost</i>
16	HR&GA	Training	11-12 Maret 2015 11-12 Maret 2015	Update Perubahan SPT PPh 21 Update of Changes in SPT Income Tax	Formasi Lembaga Manajemen	Rp2,750,000
17	HR&GA	Training	5 Agustus 2015 August 5, 2015	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Internal	Rp100,000
18	IT	Training	19-23 Oktober 2015 October 19-23, 2015	Ms Dynamics AX2012 "Reporting & Development Bootcamp"	Net Train Informatic	Rp8,250,000
19	IT	Training	9 September 2015 September 9, 2015	Basic Leadership	Internal	Rp470,000
20	Kasie Internal	Training	9 September 2015 September 9, 2015	Basic Leadership	Internal	Rp235,000
21	Marketing	Training	5 Maret 2015 March 5, 2015	Social Media Marketing	MarkPlus Institute	Rp3,500,000
22	Purchasing	Training	9 September 2015 September 9, 2015	Basic Leadership	Internal	Rp235,000
23	Purchasing	Training	2 September 2015 September 2, 2015	Problem Solving and Decision Making	Internal	Rp350,000
24	Sales	Training	9 September 2015 September 9, 2015	Basic Leadership	Internal	Rp470,000
25	Sales	Training	2 September 2015 September 2, 2015	Problem Solving and Decision Making	Internal	Rp350,000
26	SCM	Training	14-15 April 2015 April 14-15, 2015	Production & Planning Inventory Control	WTC Jakarta	Rp5,700,000
27	SCM	Training	9 September 2015 September 9, 2015	Basic Leadership	Internal	Rp470,000
28	SCM	Training	18 November 2015 November 18, 2015	Transport Costing for Standard Logistic	PPM Manajemen	Rp1,500,000
29	Warehouse	Training	18 November 2015 November 18, 2015	Transport Costing for Standard Logistic	PPM Manajemen	Rp1,500,000
30	Warehouse	Training	5 Agustus 2015 August 5, 2015	Kesehatan dan Keselamatan Kerja	Internal	Rp4,400,000
31	Warehouse	Training	2 September 2015 September 2, 2015	Problem Solving and Decision Making	Internal	Rp700,000

**Daftar Kegiatan Pengembangan PT Multielok Cosmetic**  
List of HR Development Activities of PT Multielok Cosmetic

No	Departemen Department	Jenis Type	Waktu Pelaksanaan Time	Tema Theme	Penyelenggara Organizer	Biaya Pelatihan Cost
1	Finance & Accounting	Training	08/01/15	Preparing ISO 9001:2015	SAI	Rp667.000
2	HR & GA	Training	08/01/15	Training for Trainers	PPM Manajemen	Rp.5750.000
3	HR & GA	Training	11 s/d 13 Mei 2015	Preparing ISO 9001:2015	SAI	Rp667.000
4	HR & GA	Training	17/02/15	Pemadam Kebakaran	Internal	-
5	ISO	Training	08/01/15	Preparing ISO 9001:2015	SAI	Rp667.000
6	PPIC (Planning Production and Inventory Control)	Training	05/02/15	Sistem Jaminan Halal Halal Assurance System	Internal	-
7	PPIC	Training	08/01/15	Preparing ISO 9001:2015	SAI	Rp667.000
8	PPIC	Training	28/05/15	Penggunaan Daftar Bahan Baku The Use of Raw Materials List	Internal	-
9	PPIC	Training	12/02/15	Sistem Jaminan Halal	Internal	-
10	PPIC	Training		CPKB	Internal	-
11	Produksi	Training	16 s/d 17 Juni 2015	Effective Leadership	PPM Manajemen	Rp5.750.000
12	Produksi	Training	03/03/15	CPKB	Perkosmi Jaya	Rp500.000
13	Produksi	Training	08/01/15	Preparing ISO 9001:2015	SAI	Rp667.000
14	Produksi	Training	08/01/15	Preparing ISO 9001:2015	SAI	Rp667.000
15	Produksi	Training		CPKB	Internal	-
16	Produksi	Training	28/05/15	Penggunaan Daftar Bahan Baku The Use of Raw Materials List	Internal	-
17	Produksi	Training	5,12,20 Feb 2015, 02 Mar 2015	Sistem Jaminan Halal Halal Assurance System	Internal	-
18	Purchasing	Training	08/01/15	Preparing ISO 9001:2015	SAI	Rp667.000
19	Purchasing	Training	04/02/15	Penggunaan Daftar Bahan Baku The Use of Raw Materials List	Internal	-
20	QC (Quality Control)	Training	08/01/15	Preparing ISO 9001:2015	SAI	Rp667.000

**Daftar Kegiatan Pengembangan PT Multielok Cosmetic**  
 List of HR Development Activities of PT Multielok Cosmetic

No	Departemen Department	Jenis Type	Waktu Pelaksanaan Time	Tema Theme	Penyelenggara Organizer	Biaya Pelatihan Cost
21	QC	Training	08/01/15	Preparing ISO 9001:2015	SAI	Rp667.000
22	QC	Training	08/01/15	Preparing ISO 9001:2015	SAI	Rp667.000
23	QC	Training	9,10,11 Mar 2015	Technique Sampling	M-BRIO	Rp3.500.000
24	QC	Training	04 Feb 2015, 28 Mei 2015	Penggunaan Daftar Bahan Baku The Use of Raw Materials List	Internal	-
25	QC	Training		CPKB	Internal	-
26	QC	Training	05,12,20 Feb 2015	Sistem Jaminan Halal Halal Assurance System	Internal	-
27	R&D (Research and Development)	Training	16,17 Juni 2015	Effective Leadership	PPM Manajemen	Rp5,750,000
28	R&D	Training	08/01/15	Preparing ISO 9001:2015	SAI	Rp667.000
29	R&D	Training		CPKB	Internal	-
30	R&D	Training	28/05/15	Penggunaan Daftar Bahan Baku The Use of Raw Materials List	Internal	-
31	R&D	Training	5,12,20 Feb 2015	Sistem Jaminan Halal Halal Assurance System	Internal	-
32	Warehouse	Training	08/01/15	Preparing ISO 9001:2015	SAI	Rp667.000
33	Warehouse	Training	4 Feb 2015, 28 Mei 2015	Penggunaan Daftar Bahan Baku The Use of Raw Materials List	Internal	-
34	Warehouse	Training		CPKB	Internal	-
35	Warehouse	Training	5,12,20 Feb 2015	Sistem Jaminan Halal Halal Assurance System	Internal	-

**Daftar Kegiatan Pengembangan PT Pigeon Indonesia**  
List of HR Development Activities of PT Pigeon Indonesia

No	Departemen <i>Department</i>	Jenis <i>Type</i>	Waktu Pelaksanaan <i>Time</i>	Tema <i>Theme</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>	Biaya Pelatihan <i>Cost</i>
1	Warehouse	Training	01/08/15	Preparing For The New ISO 9001-2015 Transition	Internal	Rp100,000
2	RnD	Training	02/08/15	Preparing For The New ISO 9001-2015 Transition	Internal	Rp100,000
3	Quality Control	Training	03/08/15	Preparing For The New ISO 9001-2015 Transition	Internal	Rp100,000
4	Quality Control	Training	08/10/15	Team Work	Internal	Rp100,000
5	PPIC	Training	08/10/15	Team Work	Internal	Rp100,000
6	PPIC	Training	08/10/15	Team Work	Internal	Rp100,000
7	Quality Control	Training	08/10/15	Team Work	Internal	Rp100,000
8	RnD	Training	08/10/15	Team Work	Internal	Rp100,000
9	Quality Control	Training	09/02/15	Problem Solving and Decision Making	Internal	Rp100,000
10	PPIC	Training	09/02/15	Problem Solving and Decision Making	Internal	Rp100,000
11	RnD	Training	09/02/15	Problem Solving and Decision Making	Internal	Rp100,000
12	Fin & Acc	Training	09/02/15	Problem Solving and Decision Making	Internal	Rp100,000
13	Quality Control	Training	09/02/15	Problem Solving and Decision Making	Internal	Rp100,000
14	Warehouse	Training	29/07/2015	Supervision and Valuing People	Internal	Rp100,000
15	Quality Control	Training	29/07/2015	Supervision and Valuing People	Internal	Rp100,000
16	RnD	Training	29/07/2015	Supervision and Valuing People	Internal	Rp100,000
17	Quality Control	Training	29/07/2015	Supervision and Valuing People	Internal	Rp100,000
18	Quality Control	Training	29/07/2015	Supervision and Valuing People	Internal	Rp100,000
19	PPIC	Training	29/07/2015	Supervision and Valuing People	Internal	Rp100,000
20	HR & GA	Training	06/09/15	Continual Improvement	Internal	Rp100,000
21	Warehouse	Training	06/09/15	Continual Improvement	Internal	Rp100,000
22	RnD	Training	06/09/15	Continual Improvement	Internal	Rp100,000
23	Produksi	Training	06/09/15	Continual Improvement	Internal	Rp100,000
24	Quality Control	Training	06/09/15	Continual Improvement	Internal	Rp100,000

Secara keseluruhan, total dana yang dikeluarkan untuk pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan pada tahun 2015 adalah sebesar Rp229.714.037 atau sekitar 0,22% dari total Biaya Tenaga Kerja (Gaji dan Tunjangan).

## Fasilitas Karyawan

Gaji dan tunjangan karyawan yang diterima senantiasa menaati segala peraturan, ketentuan, dan kebijakan karyawan yang berlaku sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

Perusahaan akan memperbaiki fasilitas kesejahteraan yang diberikan kepada karyawan sesuai kemampuan dan dengan melihat kinerja masing-masing karyawan yang dihasilkan.

## Penerapan Reward dan Punishment terhadap SDM Perusahaan

Perusahaan menetapkan kompensasi dan benefit SDM berdasarkan dengan penilaian KPI (*Key Performance Indicator*) yang dilakukan secara per enam bulan. KPI tersebut digunakan untuk pemberian bonus tahunan terhadap SDM yang dimiliki. Selain kompensasi dan benefit, Perusahaan juga memberikan reward dan punishment yang telah ditetapkan dalam peraturan Perusahaan, dimana reward dan punishment diberikan berdasarkan dari berbagai penilaian disiplin dan kinerja.

## Target Departemen SDM Tahun 2016

Departemen SDM memiliki target di masa mendatang yaitu harus memenuhi *recruitment manpower* yang berkualitas di tahun 2016 dengan waktu proses yang lebih cepat tetapi harus dengan pemilihan yang tepat dan cermat atas calon karyawan. Selain itu, juga melakukan pelatihan baik internal maupun eksternal kepada karyawan yang berpotensi serta memonitor serta mengevaluasi penilaian KPI dilakukan secara rutin terhadap seluruh karyawan Perusahaan.

## Teknologi Informasi (TI)

Dengan perkembangan perekonomian yang semakin pesat dan mendunia, maka kebutuhan data dan informasi yang akurat dan cepat dari semua unit kerja sangatlah diperlukan. Hal ini memicu kami untuk senantiasa menjaga dan meningkatkan kualitas teknologi informasi yang telah dimiliki. Salah satu upaya yang kami tempuh guna terciptanya kualitas teknologi informasi yang lebih baik yaitu, Departemen TI memperbaharui dan mengembangkan *Microsoft Dynamics*

Overall, total funds spent on employee's training and competency development in 2015 amounted Rp229,714,037 or approximately 0.22% of the total Labor Cost (Salaries and Allowances).

## Employee Facility

Employee's salaries and allowances they had received always abide by all rules, regulations, and policies concerning employees in accordance with the applicable Labor Laws.

The company will improve welfare facilities for its employees according to their ability and by reviewing the performance of each employee.

## The Implementation of Reward and Punishment on the Company's HR

The Company implements compensation and benefit of HR based on KPI assessment (*Key Performance Indicator*) conducted per semester. The KPI is also utilized to determine the amount of annual bonus given to HR. Besides compensation and benefit, the Company also imposes reward and punishment system, as set out in the Company's regulation, where the reward and punishment are based on assessment on the employee's discipline and performance.

## Target of HR Department for 2016

HR department's future target is to fulfill the recruitment of qualified manpower in 2016 with faster processing time, but the selection of prospective employees should be done properly and carefully. Besides that, to provide internal and external training for potential employees as well as to monitor and evaluate routine KPI assessment of all the Company's employees.

## Information Technology (IT)

With the rapidly and globally economic development, the need for accurate and fast data and information from all the work units is extremely required. This triggered us to constantly maintain and improve the quality of Information Technology that we owned. One of the measures taken by the Company in order to create better quality of Information Technology, i.e. the IT Department was updating and developing *Microsoft Dynamics Axapta* as integrated information system and as the

*Axapta* sebagai sistem informasi yang terintegrasi dan sebagai tulang punggung sistem informasi. Departemen TI terus memperbaharui dan memperbaiki beberapa modul aplikasi pada *Axapta* agar dapat berjalan dengan lebih baik dan sesuai dengan proses bisnis Perusahaan.

Beberapa aplikasi penunjang juga terus dikembangkan agar menunjang Departemen Sales dalam meningkatkan penjualan. Pengembangan Sistem Komunikasi, Keamanan Jaringan dan *IP-Phone* untuk mempelancar komunikasi dengan cabang maupun dengan depo-depo yang terpisah dengan kantor pusat, juga terus dilakukan dan ditingkatkan. Semua hal tersebut diatas, dapat meningkatkan efektivitas dan keamanan Perusahaan serta dapat menekan biaya-biaya Perusahaan (*efficiency cost*).

Dengan dukungan dari Direksi maka Departemen TI selama tahun 2015 dapat terus meningkatkan pelayanan TI melalui berbagai hal untuk mencapai performance Perusahaan yang baik. Peningkatan pelayanan ini, antara lain dengan melakukan perbaikan infrastruktur, memperbaharui sistem informasi maupun meningkatkan kualitas pelayanan keluhan. Untuk meningkatkan kualitas pelayanan keluhan, maka Departemen TI di tahun 2015 meluncurkan tools "*Mobile Sales Application*". Dengan tools ini diharapkan dapat meningkatkan *performance* team sales di lapangan guna memenuhi target *sales* yang telah ditetapkan.

Pelatihan dan pengembangan Team TI terus dilakukan melalui kerjasama dengan pelatihan dan pengembangan yang diadakan oleh Departemen HR&GA Perusahaan dan HRD Group, baik pengembangan keterampilan maupun pengembangan kepribadian secara *personality* baik untuk diri sendiri maupun untuk komunikasi dengan pihak lain. Selain itu, juga diikutsertakan dalam pelatihan melalui lembaga kursus pihak ketiga.

Untuk lebih meningkatkan pelayanan dari Departemen TI agar dapat menunjang *performance* Perusahaan di masa mendatang, maka Departemen TI terus melakukan pengembangan dan penerapan teknologi informasi yang sedang "Populer" dipasaran. Teknologi informasi tersebut dipelajari dengan detail dan juga dilakukan penyesuaian terhadap kondisi bisnis yang berjalan di Perusahaan kami agar dapat diterapkan dengan benar dan lancar guna membantu Perusahaan dalam mencapai *performance* yang diharapkan.

backbone of information system. IT Department continues to update and repair some of the *Axapta* application modules to be able to run better and in accordance with the Company's business processes.

Various supporting applications are also being developed continuously in order to assist the Sales Department in improving the selling power. The development communication system, network security, and *IP-Phone* to facilitate communication with branches and with depots that are located separately from from the head office. All of the above, can increase the effectiveness and safety of the Company as well as can reduce costs of the Company (*cost efficiency*).

With the support from the Board of Directors, during 2015 the IT Department was able to improve IT services through a variety of things in order to achieve the Company's better performance. This service improvement, inter alia by improving the infrastructures, updating information systems, and improving the quality of complaint handling. To improve the quality of complaint handling, the IT department in 2015 launched "*Mobile Sales Application*". This tool was expected to improve the performance of the sales team in the field to meet the sales targets that have been set.

Training and development for the IT Team continues to be done in cooperation with the training and development organized by the Company's HR & GA Department with the Group's HRD, either skills development or personality development both for themselves and to communicate with other parties. In addition, the IT team also participated in trainings organized by through third-party agencies.

To further improve the services of the IT Department in order to support the Company's future performance, the IT Department continued to conduct development and application of popular information technology. Those information technology were studied in detail and then adjusted with the current business conditions in the Company, in order to be implemented correctly and fluently thus will assist the Company to achieve the expected performance.

## JARINGAN BISNIS

### BUSINESS NETWORK

#### Kantor Cabang

Selain Kantor Pusat yang berlokasi di Gajah Mada, Jakarta, Perusahaan juga memiliki dua (2) kantor cabang untuk mendukung kegiatan operasional Perusahaan, sebagai berikut:

##### Cabang Surabaya

##### Surabaya Branch

Jl. Rungkut Industri Raya No. 21  
Surabaya, Jawa Timur  
Telp. (62-31) 843 0229  
Fax. (62-31) 849 4481

#### Branch Office

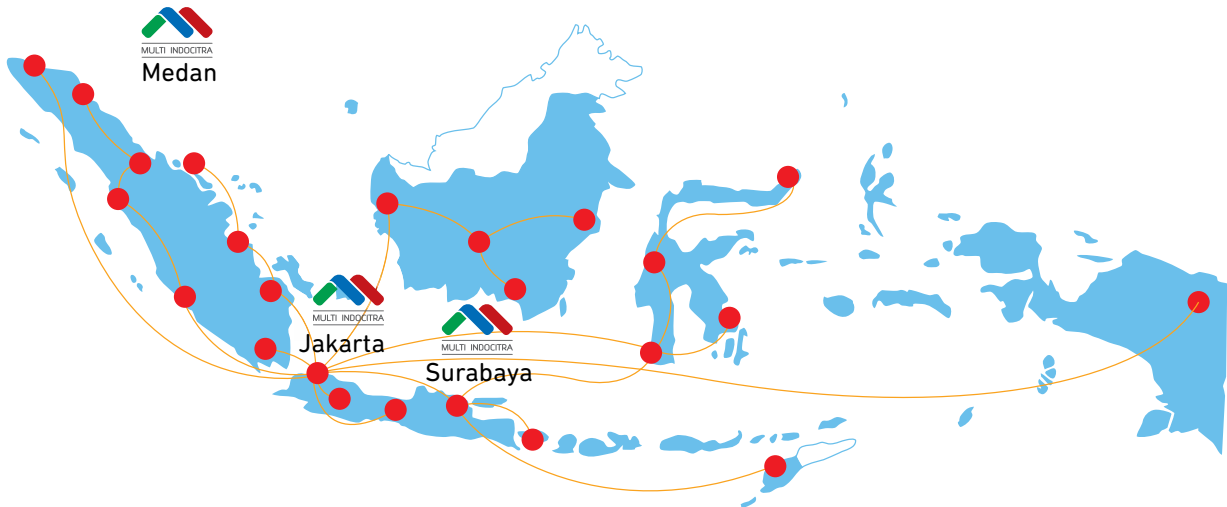
Besides Head Office located in Gajah Mada, Jakarta, the Company also has two (2) offices to support the Company's operational activities, as follows:

##### Cabang Medan

##### Medan Branch

Jl. Pasar V Kompleks MMTC  
Warehouse A 11, Medan, Sumatera Utara  
Telp. (62-61) 664 2111

#### Peta Distribusi



#### Distribution Map

Perusahaan memiliki 3 (tiga) pusat distribusi utama yaitu Jakarta, Surabaya dan Medan. Awalnya hanya dengan 2 (dua) pusat distribusi di pulau Jawa, kegiatan distribusi berjalan cepat dan efisien dalam mencapai jangkauan sasaran pasar yang dituju. Hingga akhirnya pada 2011, Perusahaan memenuhi derasnya permintaan dan kuatnya perdagangan di pasar Sumatera yang sedang berkembang dengan membuka kantor cabang baru di Medan, Sumatera Utara. Disamping itu untuk memperluas cakupan wilayah pemasaran, perusahaan juga menggunakan jasa pihak ketiga sebagai penyalur (agen) dengan jumlah saat ini mencapai 68 Distributor.

The Company has 3 (three) main distribution centers, namely Jakarta, Surabaya and Medan. Initially, although only with 2 (two) distribution center in Java, the Company's distribution activities were fast and efficient in reaching the target market. Until in 2011, the Company endeavored to meet the high demand and strong trading activities in the developing Sumatera's market by opening new branch office in Medan, North Sumatera. In addition, to expand the marketing area coverage, the Company utilized third party's services as agents, which currently has reached 68 distributors.

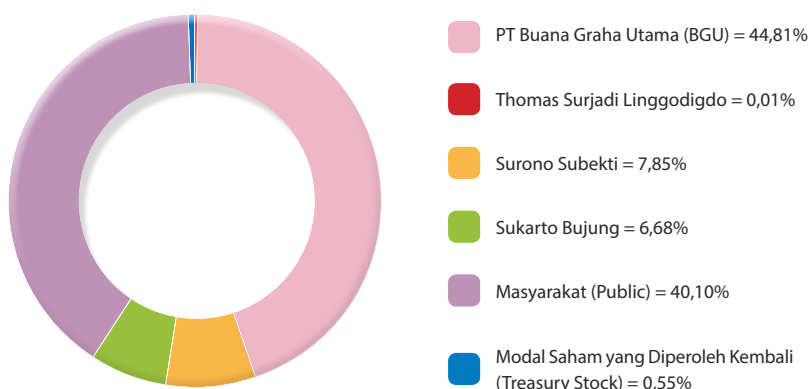


Sebagai komitmen Perusahaan untuk terus dapat memberikan produk-produk terbaik bagi para konsumen, kami memberikan kualitas dengan fasilitas produksi berteknologi modern higienis di lokasi pabrik, Cikande, Banten. Bersama 22 *showroom* yang sudah tersebar di mall terkemuka Jakarta, Surabaya, Solo, Palembang, Medan dan Balikpapan, kami berharap dapat memenuhi kebutuhan para konsumen dan dapat memperluas pelayanan di masa depan.

The presence of sophisticated and hygienic production facilities in the Company's factories in Cikande, Banten, reflects the Company's commitment to offer high quality and excellent products for all consumers. By opening 22 showrooms spread at several well-known malls in Jakarta, Surabaya, Solo, Palembang, Medan and Balikpapan, we hope to meet our consumers' demand and to expand our service in the future.

## Komposisi Pemegang Saham

## Shareholders Composition



## STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

### COMPANY GROUP STRUCTURE

Perusahaan Company	Saham Shares	Bidang Usaha Line of Business	Keterangan Remark
PT Buana Graha Utama	44.81%	Perdagangan Umum General Trading	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders
PT Multielok Cosmetic	99,99%	Produk Plastik Dan Karet Untuk Bayi Serta Memproduksi Barang kosmetik Untuk Bayi Dengan Merek "Pigeon" Plastic and rubber products as well as producing cosmetic products for baby under 'Pigeon' brand	Entitas Anak Subsidiary
PT Pigeon Indonesia	65%	Memproduksi Barang Plastik dan Karet Untuk Bayi dengan Merek "Pigeon" Producing plastic and rubber products for baby under 'Pigeon' brand	Entitas Anak Subsidiary
PT Citra Makmur Ritailindo	99.97%	Toko Ritel Retail Store	Entitas Anak Subsidiary

## KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

### SHARE-LISTING CHRONOLOGY

Keterangan <i>Description</i>	Tanggal Pencatatan <i>Date of Listing</i>	Jumlah Saham <i>Total Share</i>	Jumlah Saham Beredar <i>Total Outstanding Share</i>
Penawaran Saham Perdana Initial Public Offering	21 Desember 2005	600.000.000	600.000.000
Pembelian Saham Kembali Treasury Stock	2008	2.001.000	597.999.000
Pembelian Saham Kembali Treasury Stock	2009	1.326.000	596.673.000

## KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK

### CHRONOLOGY OF SECURITIES-LISTING

Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) atau sekarang bernama Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-3350/PM/2005 pada 9 Desember 2005 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering* atau IPO) atas 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp490 per saham. Pada 21 Desember 2005, seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

The Company has received an effective statement of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM or now called Financial Services Authority/OJK) with Letter No. S-3350/PM/2005 on December 9, 2005 to perform Initial Public Offering (IPO) of 100,000,000 shares with par value of Rp100 per share to the public at the offering price of Rp490 per share. On December 21, 2005, all the Company's shares had been listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

## NAMA DAN ALAMAT LENGKAP ENTITAS ANAK

### NAME AND ADDRESS OF SUBSIDIARIES

**PT Multielok Cosmetic**  
Jl. Modern Industri 5-7,  
Cikande, Serang 42106  
Telp. (6221) 254 401 765  
Fax. (6221) 254 401 795

**PT Pigeon Indonesia**  
Jl. Raya Serang Km 68, Modern Industri  
Estate,  
Cikande, Serang 42186 Indonesia  
Telp. (6221) 254 402 267  
Fax. (6221) 254 402 271

**PT Citra Makmur Ritalindo**  
Jl. Kyai Caringin Blok A No.8 Lt.2,  
Cideng, Jakarta Pusat  
Telp. (6221) 350 4216  
Fax. (6221) 352 0575

# PROFESI DAN LEMBAGA PENUNJANG

## SUPPORTING PROFESSION AND INSTITUTION

### Nama Dan Alamat Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal - Entitas Induk (PT Multi Indocitra Tbk) Name and Address of Capital Market Supporting Institutions - Parent Entity (PT Multi Indocitra Tbk)

Jasa	Nama	Alamat	Fee	Periode
Kantor Pencatatan Saham Share-Listing Office	PT Adimitra Jasa Korpora (nama dahulu PT Adimitra Transferindo) – Biro Administrasi Efek	Rukan Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5 Kelapa Gading – Jakarta Utara 14250 Telp. (62-21) 2936 5287, 2936 5298 Fax. (62-21) 2928 9961 E-mail: opr@adimitra-jk.co.id	Rp14 juta	2015
Akuntan Publik	KAP Arsyad & Rekan	Sudirman Plaza Plaza Marein Lt. 17 Jl. Jend Sudirman Kav. 76-78 Jakarta Selatan 12910 Telp. (62-21) 5793 5980 Fax. (62-21) 5793 5990	Rp120 juta	2015
Perusahaan Pemeringkat Efek Share Rating Agency	PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)	Panin Tower – Senayan City Lt. 17 Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270 Telp. (62-21) 7278 2380 Fax. (62-21) 7278 2370 www.pefindo.com	-	-
Aktuaris Independen Independent Actuary	PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa	Jl. Cikini Raya No. 97 Jakarta Pusat 10330 Telp. (62-21) 319 05637 Fax. (62-21) 316 1117 E-mail: infocenter@praptasentosa.com	Rp21 juta	2015
Appraisal (Penilai Independen) Independent Appraiser	Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Kusmanto, Kemas & Rekan Kusmanto, Kemas & Partners Public Appraiser Firm	Office Building Citylofts Sudirman Unit 2203 Jl. KH Mas Mansyur No. 121 Jakarta 10220 Telp. (62-21) 2555 8539, (62-21) 9828 7259 Fax. (62-21) 2555 8916	Rp16,4 juta	2015
	KJPP Doli Siregar & Rekan Doli Siregar & Partners Public Appraiser Firm	Wisma Kodel 9th Floor Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-4, Jakarta 12920 Indonesia Telp. (62-21) 5222242 Fax. (62-21) 5222243	Rp2 Juta	2015
	KJPP Iwan Bachron & Rekan Iwan Bachron & Partners Public Appraiser Firm	Pusat Niaga Duta Mas Fatmawati Blok D1 No.29, Jl. RS. Fatmawati Raya No.39 Jakarta 12150 Telp. (62-21) 72801261-62 Fax. (62-21) 7233494 E-mail: admin@kjppidr.com Website: www.kjppidr.com	Rp65,5 juta	Maret 2015 (Rp 15,5 juta) dan Desember 2015 (Rp50 juta)
Perusahaan Sekuritas Securities Company	Panca Global Securities (Member of Indonesia Stock Exchange)	Indonesia Stock Exchange Building, Tower I Suite 1706 A Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Telp. (62-21) 515 5456 Fax. (62-21) 515 5466	Rp560.600	2015

**Nama Dan Alamat Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal - Entitas Induk (PT Multi Indocitra Tbk)**  
**Name and Address of Capital Market Supporting Institutions - Parent Entity (PT Multi Indocitra Tbk)**

Jasa	Nama	Alamat	Fee	Periode
Otoritas Jasa Keuangan Financial Service Authority	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (Ex. Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan) – Direktorat PKP Sektor Jasa The Financial Service Authority (OJK, was the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency – Directorate PKP, Service Sector	Gedung Sumitro Djohadikoesoemo, lantai 11 Jl. Lapangan Banteng Timur No. 1-4 Jakarta – 10710 Telp. (62-21) 29600000 Website: www.ojk.go.id; spe.ojk.go.id; www.sipo.ojk.go.id	Rp15 juta	2015
Divisi Pencatatan Sektor Jasa Service Sector Listing Division	PT Bursa Efek Indonesia (IDX) Indonesia Stock Exchange (IDX)	Jakarta Stock Exchange Building Tower I Jl. Jend. Sudirman Kav. 51-53 Jakarta 12190 Telp. (62-21) 515 0515 Fax. (62-21) 515 4153 Website: www.idxnet.co.id; www.idx.co.id	Rp106 juta	2015
	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	Jakarta Stock Exchange Building 1st Tower 5th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta – 12190 Telp. (62-21) 5299 1099 Fax. (62-21) 5299 1052, (62-21) 5299 1199	Rp10 juta	2015
Kantor Notaris Notary Office	F.X. Budi Santoso Isbandi	Jl. Tanah Abang II No. 5 Jakarta Pusat 10160 Telp. (62-21) 344 6579 Fax. (62-21) 380 4735, (62-21) 350 9008	Rp16,5 juta	2015
Konsultan Pajak Tax Consultant	Jaya Consulting (Registered Tax Consultant)	Alam Sutera Town Center Blok 10G No. 19 Pakualam. Serpong Utara, Tangerang Selatan 15325 Telp. (62-21) 2900-8528 Fax. (62-21) 2900-8529 Website: www.jayaconsulting.co.id	Rp18 juta	2015

**Nama Dan Alamat Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal - Entitas Anak**  
**Name and Address of Capital Market Supporting Institutions - Subsidiaries**

**a. PT Multielok Cosmetic**

Jasa Service	Nama Name	Alamat Address	Fee Address	Periode Period
Akuntan Publik Public Accountant	KAP Arsyad & Rekan	Sudirman Plaza Plaza Marein Lt. 17 Jl. Jend Sudirman Kav. 76-78 Jakarta Selatan 12910 Telp. (62-21) 5793 5980 Fax. (62-21) 5793 5990	Rp60 juta	2015

**Nama Dan Alamat Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal - Entitas Anak**  
**Name and Address of Capital Market Supporting Institutions - Subsidiaries**

**a. PT Multielok Cosmetic**

<b>Jasa Service</b>	<b>Nama Name</b>	<b>Alamat Address</b>	<b>Fee Address</b>	<b>Periode Period</b>
Aktuaris Independen Independent Actuary	PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa	Jl. Cikini Raya No. 97 Jakarta Pusat 10330 Telp. (62-21) 319 05637 Fax. (62-21) 316 1117 E-mail: infocenter@praptasentosa.com	Rp16,5 juta	2015
Appraisal (Penilai Independen) Independent Appraiser	Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Iwan Bachron & Rekan Iwan Bachron & Partners Public Appraiser Firm	Pusat Niaga Duta Mas Fatmawati Blok D1 No.29, Jl. RS. Fatmawati Raya No.39 Jakarta 12150 Telp. (62-21) 72801261-62 Fax. (62-21) 7233494 E-mail: admin@kjppidr.com Website: www.kjppidr.com	Rp40 juta	2015

**Nama Dan Alamat Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal - Entitas Anak**  
**Name and Address of Capital Market Supporting Institutions - Subsidiaries**

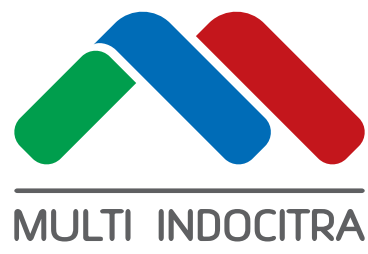
**b. PT Pigeon Indonesia**

<b>Jasa Service</b>	<b>Nama Name</b>	<b>Alamat Address</b>	<b>Fee Fee</b>	<b>Periode Period</b>
Akuntan Publik Public Accountant	KAP Arsyad & Rekan Arsyad & Partners Public Accounting Firm	Sudirman Plaza Plaza Marein Lt. 17 Jl. Jend Sudirman Kav. 76-78 Jakarta Selatan 12910 Telp. (62-21) 5793 5980 Fax. (62-21) 5793 5990	Rp115 juta	2015
Akuntan Publik Public Accountant	KAP Arsyad & Rekan	Sudirman Plaza Plaza Marein Lt. 17 Jl. Jend Sudirman Kav. 76-78 Jakarta Selatan 12910 Telp. (62-21) 5793 5980 Fax. (62-21) 5793 5990	Rp115 juta	2015
Aktuaris Independen Independent Actuary	PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa	Jl. Cikini Raya No. 97 Jakarta Pusat 10330 Telp. (62-21) 319 05637 Fax. (62-21) 316 1117 E-mail: infocenter@praptasentosa.com	Rp16,5 juta	2015

**c. PT Citra Makmur Ritailindo**

<b>Jasa Service</b>	<b>Nama Name</b>	<b>Alamat Address</b>	<b>Fee Fee</b>	<b>Periode Period</b>
Akuntan Publik	KAP Arsyad & Rekan Arsyad & Partners Public Accounting Firm	Sudirman Plaza Plaza Marein Lt. 17 Jl. Jend Sudirman Kav. 76-78 Jakarta Selatan 12910 Telp. (62-21) 5793 5980 Fax. (62-21) 5793 5990	Rp30 Juta	2015





# ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

# TINJAUAN UMUM DAN INDUSTRI

## GENERAL AND INDUSTRY OVERVIEW

### Tinjauan Umum

#### Ulasan Ekonomi Makro

Kondisi sistem keuangan Indonesia di tahun 2015 secara umum masih diliputi berbagai tantangan dan gejolak, baik yang bersumber dari global maupun domestik. Pemulihan ekonomi dunia yang masih lemah, berlanjutnya penurunan harga komoditas dan menurunnya aliran modal asing ke negara berkembang menjadi pemicu tekanan terhadap perekonomian negara berkembang termasuk Indonesia.

Kondisi tersebut juga diperberat oleh ketidakpastian waktu dan besaran rencana normalisasi suku bunga Amerika Serikat (AS) serta langkah-langkah pelonggaran moneter oleh Eropa, Jepang, dan Tiongkok sebagai upaya memulihkan pertumbuhan ekonominya. Salah satu langkah Tiongkok yaitu dengan melakukan devaluasi mata uang Yuan yang tidak terduga juga memicu gejolak di pasar keuangan global dan memberikan tekanan tambahan bagi negara berkembang.

Dari sisi domestik, perkembangan sistem keuangan di Indonesia juga menghadapi beberapa tantangan. Di tengah perlambatan pertumbuhan ekonomi, prosiklikalitas (fenomena berulang-*Red*) perbankan yang tercermin pada melambatnya pertumbuhan kredit perlu dicermati dengan seksama. Selain itu, tingginya tekanan terhadap nilai tukar Rupiah serta belum optimalnya penyerapan anggaran fiskal juga mewarnai dinamika sistem keuangan Indonesia.

#### Indikator Makro Ekonomi

Survei Proyeksi Indikator Makro Ekonomi (SPIME) Bank Indonesia pada hingga akhir 2015 mengindikasikan bahwa ekonomi Indonesia pada triwulan IV 2015 diperkirakan tumbuh sebesar 4,83% (yoy), lebih tinggi dibandingkan dengan triwulan sebelumnya yaitu 4,73%. Kondisi ini menimbulkan respon positif terhadap iklim perekonomian Indonesia dan menumbuhkan sikap optimisme bahwa akan terus membaik pada 2016.

Optimisme terhadap pertumbuhan ekonomi tersebut ditopang oleh peningkatan belanja Pemerintah pada akhir tahun dan konsumsi masyarakat sejalan dengan masa libur dan perayaan tahun baru. Optimisme tersebut juga berlanjut hingga triwulan I tahun 2016 yang diperkirakan tumbuh hingga 4,88% (yoy), sejalan dengan laju inflasi yang terkendali, meningkatnya investasi dan belanja Pemerintah serta adanya stimulus paket kebijakan ekonomi Pemerintah.

### General Overview

#### Macro Economic Review

Indonesia's financial system in 2015 faced a wide range of challenges and upheavals, both globally and domestically. World economic recovery was still weak, with the continuing decline in commodity prices and a decline in foreign capital inflows into developing countries triggering pressure on developing countries' economies, including Indonesia.

The condition was also exacerbated by the uncertainty as to the timing and magnitude of interest rate normalization in the United States (US) as well as monetary easing in Europe, Japan, and China to restore economic growth. The unexpected devaluation of the Chinese Yuan also triggered turmoil in global financial markets and provided additional pressure on developing countries.

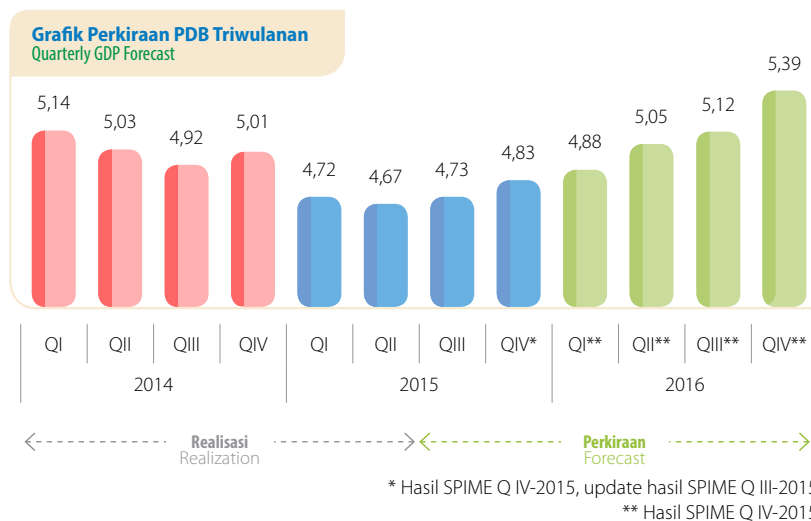
On the domestic front, the financial system in Indonesia also faced some challenges. Amid a slowdown in economic growth, the procyclicality in the banks was reflected in a slower growth of credit, which needed to be closely watched. In addition, pressure on the rupiah and the slow absorption of the fiscal budget also influenced the dynamics of Indonesia's financial system.

#### Macro Economic Indicators

Bank Indonesia's Macro Economic Indicators Projections Survey (SPIME) at the end of 2015 indicated that the Indonesian economy in the fourth quarter of 2015 grew by 4.83% (yoy), higher than the previous quarter's 4.73%. These conditions gave rise to a positive response to the economic climate of Indonesia and cultivated an attitude of optimism that it will continue to improve in 2016.

The optimism for economic growth was supported by an increase in government spending at the end of the year and private consumption in line with the holiday period and New Year celebrations. This continued into the first quarter of 2016, where growth is estimated to be up to 4.88% (yoy), in line with controlled inflation, increased government spending and investments as well as the Government's economic stimulus package policy.





Pada Desember 2015, nilai tukar rupiah secara rata-rata tercatat sebesar Rp13.855 per USD atau terdepresiasi sebesar 1,33% (mtm), melemah dibandingkan bulan sebelumnya yang terapresiasi 0,89% (mtm). Sementara itu selama triwulan IV-2015, nilai tukar rupiah secara rata-rata terapresiasi sebesar 3,76% (qtq), menguat dibandingkan triwulan sebelumnya yang terdepresiasi sebesar 8,13% (qtq). Penguatan mata uang rupiah terutama pada awal triwulan IV-2015 (Oktober dan November) sejalan dengan sentimen positif terhadap membaiknya optimisme perekonomian Indonesia pasca adanya paket kebijakan pemerintah dan paket stabilisasi nilai tukar yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.

In December 2015, the exchange rate on average stood at Rp13.855 per USD down 1.33% (mtm) from the previous month, which had appreciated 0.89% (mtm). During the fourth quarter of 2015, the exchange rate appreciated by an average of 3.76% (qtq), strengthening compared to the previous quarter, which had depreciated by 8.13% (qtq). The strengthening of the rupiah, especially at the beginning of the fourth quarter of 2015 (October and November) was in line with the positive sentiment towards the improving Indonesian economy after the Government's economic stimulus package policy and the exchange rate stabilization package issued by Bank Indonesia.

### Performa Nilai Tukar rupiah Rupiah Exchange Rate Performance

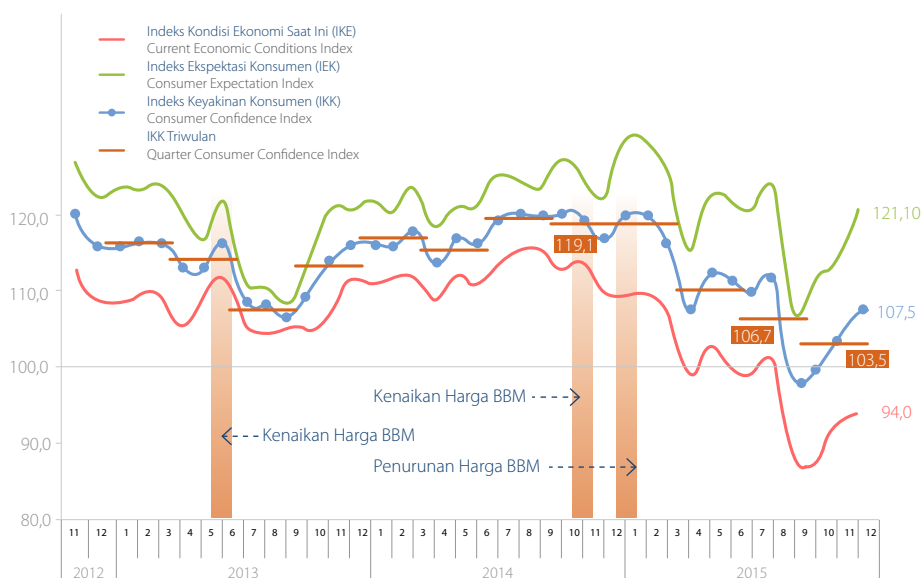


## Survei Konsumen

Berdasarkan hasil survei konsumen Bank Indonesia, optimisme konsumen menguat pada akhir tahun 2015. Hal ini terindikasi dari Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) Desember 2015 sebesar 107,5%, naik 3,8 poin dari bulan sebelumnya meskipun belum sekuat periode yang sama pada tahun yang lalu. Menguatnya keyakinan konsumen terutama didorong oleh membaiknya ekspektasi terhadap kondisi ekonomi 6 bulan mendatang yang ditunjukkan oleh meningkatnya Indeks Ekspektasi Konsumen (IEK) sebesar 6,2 poin menjadi 121,0. Selain itu, meski masih berada pada level pesimis, kenaikan Indeks Ekonomi saat ini (IKE) sebesar 1,4 poin menjadi 94,0 turut mendorong penguatan optimisme konsumen pada Desember 2015.

## Consumer Survey

Based on the results of a Bank Indonesia consumer survey, consumer confidence rose in late 2015. The Consumer Confidence Index (CCI) in December 2015 stood at 107.5%, up 3.8 points from the previous month, although not as strong as the same period in 2014. Consumer confidence was mainly driven by expectations for an improved economic in the next 6 months resulting in the Consumer Expectation Index (CEI) rising 6.2 points to 121.0. In addition, although still at the level of pessimism, the current Economic Index (CEI) increased by 1.4 points to 94.0 and contributed to strengthening consumer confidence in December 2015.



Secara rata-rata, IKK triwulan IV-2015 tercatat sebesar 103,5, lebih rendah dibandingkan rata-rata IKK triwulan sebelumnya (106,7) dan rata-rata IKK pada periode yang sama tahun sebelumnya (119,1). Sejalan dengan melemahnya IKK tersebut, pertumbuhan konsumsi rumah tangga pada triwulan IV-2015 diperkirakan lebih lambat dibandingkan periode yang sama tahun lalu.

On average, the CCI in the fourth quarter of 2015 stood at 103.5, lower than the average of 106.7 the previous quarter and the average of 119.1 in the same period the previous year. In line with the weakening CCI, the growth of household consumption in the fourth quarter of 2015 was expected to be slower than the same period in 2014.

Secara regional, membaiknya keyakinan konsumen pada Desember 2015 terjadi pada 13 kota yang disurvei, dengan peningkatan IKK tertinggi terjadi di Kota Bandar

Regionally, the improvement in consumer confidence in December 2015 occurred in the 13 cities surveyed, with the highest increase in CCI in Bandar Lampung (19.1 points)

Lampung (19,1 poin) dan Semarang (11,0 poin). Sementara itu, berdasarkan tingkat pengeluaran, peningkatan IKK tertinggi terjadi pada kelompok responden dengan tingkat pengeluaran Rp3-4 juta per bulan.

## Tinjauan Industri

Berdasarkan data yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik Indonesia, ekonomi Indonesia tahun 2015 tumbuh 4,79 persen melambat bila dibanding tahun 2014 sebesar 5,02 persen. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi sebesar 10,06 persen. Dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah sebesar 5,38 persen.

Perekonomian Indonesia tahun 2015 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp11.540,8 triliun dan PDB perkapita mencapai Rp45,2 juta atau US\$3,377. Sementara itu, struktur ekonomi Indonesia secara spasial tahun 2015 didominasi oleh kelompok provinsi di Pulau Jawa dan Pulau Sumatera. Kelompok provinsi di Pulau Jawa memberikan kontribusi terbesar terhadap Produk Domestik Bruto, yakni sebesar 58,29 persen, diikuti oleh Pulau Sumatera sebesar 22,21 persen, dan Pulau Kalimantan 8,15 persen.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan perlambatan perekonomian Indonesia, baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Dari dalam negeri, perlambatan pertumbuhan ekspor sektor riil, defisit neraca anggaran pada tahun 2015, serta penghematan anggaran yang menyebabkan terbatasnya konsumsi Pemerintah, menjadi penyebab pelemahan ekonomi nasional. Sedangkan dari luar negeri, turunnya permintaan komoditas dari China dan Eropa juga ikut mendorong pelemahan ekonomi di tahun 2015.

Di sisi valuta asing, tercatat Rupiah terdepresiasi menjadi Rp 13.795 per Dolar AS pada akhir tahun, dari sebelumnya Rp 12.440 per Dolar AS di awal tahun 2015. Namun demikian, pelemahan ini juga dialami oleh negara-negara berkembang lainnya akibat membaiknya ekonomi Amerika Serikat yang menimbulkan kekhawatiran bahwa *The Fed* akan menaikkan suku bunga lebih cepat dari perkiraan.

Fluktuatifnya harga komoditas sepanjang tahun 2015, dan kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) bersubsidi yang diikuti dengan melonjaknya harga barang, juga menjadi salah satu faktor penyebab inflasi.

and Semarang (11,0 points). Meanwhile, based on the level of expenditure, the increase in CCI was highest among respondents with a level of expenditure of Rp3-4 million per month.

## Industry Overview

Based on data released by the Central Bureau of Statistics Indonesia, the Indonesian economy grew 4.79 percent in 2015 down from 5.02 percent in 2014. On the production side, the highest growth occurred in the Information and Communications Business Sector, which reached 10.06 percent. On the expenditure side the highest growth was the Government Consumption Expenditure Component at 5.38 percent.

The Indonesian economy in 2015 as measured by Gross Domestic Product (GDP) at current prices, reached Rp11,540.8 trillion and GDP per capita reached Rp45.2 million or US\$3,377. The structure of the Indonesian economy was spatially in 2015 and was dominated by provinces in Java and Sumatra. The provinces in Java made the highest contribution to the GDP, which amounted to 58.29 percent, followed by 22.21 percent in Sumatra, and 8.15 percent in Kalimantan.

There were several factors that lead to a slowdown in the Indonesian economy, both domestically and internationally. From within the country, slowing export growth in the real sector, the budget deficit in 2015, as well as budget savings resulted in limited government consumption, cause a weakening of the national economy. While overseas, the decline in demand for commodities from China and Europe also contributed to the weakening of the economy in 2015.

On the foreign exchange side, the Rupiah depreciated to Rp 13,795 per US dollar by the end of the year, from Rp 12,440 per US dollar in early 2015. This slowdown was also experienced by other developing countries as a result of the improvement in the US economy, which raised fears that the Fed will increase interest rates sooner than expected.

Commodity prices fluctuated throughout 2015, with the increase in the price of fuel oil (BBM), followed by the soaring prices of goods, becoming contributing factors to inflation.

Dalam rangka menyongsong Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) 2015, Indonesia akan dihadapkan pada integrasi ekonomi di wilayah Asia Tenggara dimana arus barang, jasa dan modal dari semua industri akan semakin terbuka antara negara-negara anggota ASEAN.

Produk-produk peralatan bayi yang merupakan bagian dari segmen usaha Perusahaan juga memiliki peluang yang tinggi. Tingkat kelahiran bayi di Indonesia cenderung stabil dengan rata-rata 4,5 juta bayi lahir setiap tahunnya. Hal ini menjadikan Indonesia sebagai munculnya pasar (*emerging market*) yang potensial bagi produk-produk perlengkapan bayi. Terlebih lagi, jumlah keluarga dengan pendapatan ganda (*double income*) di Indonesia terus meningkat.

Persaingan di pasar produk perlengkapan bayi sangat ketat. Banyak pendatang baru yang bermain di satu atau dua kategori produk. Namun, hal itu bukan sebuah kendala karena Produk Pigeon memiliki *range* kategori produk yang lengkap. Di Indonesia, tidak banyak pemain yang selengkap Produk Pigeon.

Selain produk perlengkapan bayi, industri kosmetik lokal pun tak luput dari persaingan ketat dalam menghadapi pemberlakuan perdagangan bebas MEA 2015. Pasar tidak hanya diperebutkan oleh sesama industri kosmetik di Indonesia saja, melainkan juga industri kosmetik dari negara ASEAN lainnya.

Pasar industri kosmetik Indonesia terus berkembang. Kecantikan kini tidak lagi dianggap sesuatu hal yang mewah, akan tetapi telah menjadi suatu kebutuhan. Semakin tinggi kesejahteraan masyarakat, semakin tinggi pula kesadaran atas konsumsi produk kosmetik yang aman dan berkualitas.

Menurut lembaga riset pemasaran *EuroMonitor International*, nilai industri kosmetik Indonesia mencapai lebih dari USD5 miliar dengan pertumbuhan rata-rata 12 persen per tahun. Pertumbuhan penjualan produk perawatan kulit (*skin care*) secara industri sangat tinggi. Hal ini mendorong Perusahaan serius untuk menggarap pasar produk *skin care* di Indonesia. Pertumbuhan produk *skin care* secara industri di pasar domestik mencapai 15 sampai 20 persen.

With the coming together of the ASEAN Economic Community (AEC) in 2015, Indonesia will be confronted with economic integration in the region of Southeast Asia where the flow of goods, services and capital from all industries will be open between ASEAN member countries.

Baby products, one of the Company's business segments, will also have a high chance. The birth rate in Indonesia tends to be stable with an average of 4.5 million babies born each year. This makes Indonesia as an emerging market, attractive for baby products. In addition, the number of families with double incomes in Indonesia continues to increase.

Competition in the baby products market is very strict. Many newcomers play in one or two product categories. However, this is not a constraint for Pigeon Products as it has a complete range of product categories. In Indonesia, not many players can offer a complete range like Pigeon Products.

In addition to baby products, the local cosmetic industry did not escape the fierce competition in the face of MEA implementation of free trade in 2015. The market is not only contested by fellow cosmetics companies in Indonesia, but also cosmetics companies from other ASEAN countries.

Indonesian cosmetic industry market continues to grow. Beauty is no longer considered to be something fancy, but has become a necessity. The higher the welfare of the community, the higher the awareness on the consumption of safe and quality cosmetic products.

According to the marketing research institute Euro Monitor International, the Indonesian cosmetic industry value reached more than USD5 billion with an average growth of 12 percent per year. Growth in sales of skin care products in the industry is very high. This has prompted the company to work on the serious skin care products market in Indonesia. The growth of skin care products in the industry in the domestic market reached 15 to 20 percent.

Perlambatan ekonomi secara global di tahun 2015 pada Q1-Q3 secara keseluruhan memberikan dampak kurang positif pada daya beli masyarakat, yg mengakibatkan penurunan daya beli baik dari sisi *basket size* maupun peralihan *buying choice*. Hal ini mempengaruhi kinerja perusahaan secara volume penjualan, walaupun pada Q4 tampak trend positif yang memberikan dorongan terhadap kinerja yang cukup signifikan.

Di tengah kondisi ekonomi yg kurang stabil, Perusahaan masih dapat mencapai *growth* 5% yang sekalipun belum sesuai ekspektasi awal masih merupakan pencapaian tersendiri. Berbagai upaya seperti rasionalisasi, *teritory management*, dan *customized strategy by area* telah dilakukan dalam upaya memberikan yang terbaik baik Pemegang Saham.

Perbaikan secara fundamental, terus-menerus dilakukan. Peralihan secara bertahap dari sistem manual ke online mulai dari pengajuan & *approval program Sales & Marketing* menggunakan E-Proposal, dan *mapping customer area* dengan GPS *tracking devices* sudah berhasil dijalankan di 2015. Peralihan dukungan sistem dari yang manual ke sistem berbasis teknologi diharapkan dapat memberikan kemudahan dan mendukung integrasi data, serta mendukung analisa kualitatif maupun kuantitatif dari setiap program yg dijalankan.

The global economic slowdown in 2015 during Q1-Q3 had an overall less positive impact on people's purchasing power, resulting in a decrease in purchasing power both in terms of basket size and buying choice. This affected the company's sales volume performance, although in Q4 a positive trend gave a significant boost to the performance.

In the midst of the unstable economic conditions, the Company was still able to achieve 5% growth, which, although not reaching initial expectations, was an achievement in itself. Various measures such as rationalization, territory management, and customized strategy by area have been implemented in an effort to provide the best for our Shareholders.

Improvements in fundamentals are continuously performed. A gradual transition from manual to online system, starting from the Sales & Marketing submission and approval program using E-Proposal, and customer mapping with GPS tracking devices, have been successfully implemented in 2015. The transition from manual support systems to technology-based systems is expected to provide facilities and support data integration, as well as supporting qualitative and quantitative analysis of each program that is run.

## TINJAUAN OPERASIONAL SEGMENT USAHA

### OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Dengan pengalaman lebih dari 20 tahun, Perusahaan hadir dalam memenuhi kebutuhan beberapa perlengkapan bayi, ibu hamil dan produk perawatan kesehatan dengan mengusung merek dagang Pigeon sejak tahun 1996 setelah mengantongi lisensi Pigeon Corporation, Jepang serta produk kosmetik AIBU dan Astalift yang mulai dipasarkan oleh Perusahaan sejak awal Maret 2013 lalu dan produk Lock&Lock dalam tahun 2015.

Perusahaan senantiasa memanfaatkan perkembangan teknologi dan kebutuhan yang ada dalam masyarakat Indonesia dengan menciptakan inovasi-inovasi terbaru dalam produk usahanya dan tetap berlandaskan visi misi Perusahaan serta kepercayaan yang telah masyarakat berikan terhadap kinerja Perusahaan selama ini.

With more than 20 years of experience, the Company presently helps to fulfill the needs of babies & mothers care products and healthcare products through the trademark of Pigeon, which was introduced in 1996 under license from Pigeon Corporation, Japan and through Aibu and Astalift cosmetic products, which were introduced to the market by the Company in early March 2013, and through Lock&Lock products in 2015

The Company always makes use of technological developments and the needs of Indonesian society by developing new innovations in its business products based on the Company's Vision and Mission as well as the trust given by the public for Company's performance so far.

Uraian Descriptions	2015	2014 (Penyajian Kembali) (As Restated)	2013 (Penyajian Kembali) (As Restated)
Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Income Before Income Tax Benefit (Expense)	37.656	57.058	65.188
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Income of Current Year	26.291	40.752	46.346
Pendapatan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	39.882	1.667	100.870
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income of Current Year	66.173	42.419	147.216

Profitabilitas per segmen yang telah diperoleh Perusahaan pada tahun 2015 bila dilihat dari laba sebelum pajak penghasilan adalah masing-masing sebesar 31,06% untuk segmen usaha perdagangan (*trading*) dan 68,94% untuk segmen usaha industri (*industry*), sedangkan untuk profitabilitas per segmen yang telah diperoleh Perusahaan pada tahun 2014 bila dilihat dari laba sebelum pajak penghasilan adalah masing-masing sebesar 58,28% untuk segmen usaha perdagangan (*trading*) dan 41,72% untuk segmen usaha industri (*industry*).

Sepanjang tahun 2015, seluruh segmen usaha perdagangan yang digeluti Perusahaan memberikan kontribusi yang cukup positif terhadap penjualan dan laba kotor Perusahaan. Perusahaan berhasil mencapai penjualan sebesar Rp475,029 miliar, dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar Rp460,074 miliar dan berhasil mencapai laba kotor sebesar Rp239,198 miliar, dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar Rp243,060 miliar.

The Company's profitability per business segment in 2015, when viewed from income before income tax, was 31.06% for the trading business segment and 68.94% for the industry business segment, compared to the Company's profitability per segment in 2014 of 58.28% for the trading business segment and 41.72% for the industry business segment.

Throughout 2015, all business segments in the Company contributed positively to the Company's sales and gross profit. The company successfully achieved sales of Rp475,029 billion, compared to Rp460,074 billion in 2014 and achieved a gross profit of Rp239,198 billion, compared to Rp243,060 billion in 2014.

Sementara itu, seluruh segmen usaha industri yang digeluti Perusahaan sepanjang tahun 2015 memberikan kontribusi yang sangat positif terhadap penjualan dan laba kotor Perusahaan. Perusahaan berhasil mencapai penjualan sebesar Rp80,187 miliar, dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar Rp68,284 miliar dan berhasil mencapai laba kotor sebesar Rp60,426 miliar, dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp56,532 miliar.

Selama ini *brand* Pigeon berhasil untuk tetap memimpin perolehan pasar dan meraih Top Brand Index sebesar 62,1%, dimana jauh meninggalkan kompetitor lain. Salah satu sebab kesuksesan ini berhasil dipertahankan adalah karena kelengkapan produk Pigeon yang dimiliki Perusahaan. Produk Pigeon memiliki sebanyak ± 300 jenis produk, mulai dari kebutuhan perawatan ibu hamil, melahirkan sampai dengan menyusui. Hal ini membuat penerimaan merek Pigeon sangat kuat dan tetap menjadi *heritage brand* di Indonesia. Untuk itu, Perusahaan optimis akan selalu terdepan dalam industri ini.

Produk kosmetik Aibu dan Astalift serta produk Lock&Lock yang mulai dipasarkan oleh Perusahaan sejak awal Maret 2013 dan Februari-Maret 2015 yang lalu, senantiasa memanfaatkan perkembangan teknologi dan kebutuhan yang ada dalam masyarakat Indonesia dengan menciptakan inovasi-inovasi terbaru dalam produk usahanya dan tetap berlandaskan visi dan misi Perusahaan serta kepercayaan yang telah masyarakat berikan terhadap kinerja Perusahaan selama ini.

Untuk mempertahankan posisi dan meningkatkan penjualan Produk dengan merek Pigeon yang merupakan Top Brand di kategorinya, di tahun 2015 perusahaan secara konsisten melakukan aktivitas promosi melalui kegiatan pemasangan iklan di media cetak serta digital, kerjasama di Rumah Sakit dan melakukan pengembangan produk-produk baru.

Produk Baru Pigeon yang dikembangkan di tahun 2015 adalah Botol dengan Design Batik seri Gurdo dan seri Bunga Peony. Merupakan tahun ke-2 untuk Pigeon berkolaborasi dengan Iwet Ramadhan dalam mengembangkan botol dengan motif batik di tahun ini. Kolaborasi Pigeon dengan Iwet Ramadhan didasarkan pada kesamaan prinsip dalam mengembangkan produk berkualitas dan melestarikan salah satu kekayaan budaya lokal yaitu batik. Produk bermotif batik dari Pigeon, dijamin keamanannya karena menggunakan tinta *Food Contact Grade*.

Meanwhile, all business segments in the Company contributed positively to the Company's sales and gross profit in 2015. The company successfully achieved sales of Rp80,187 billion, compared to Rp68,284 billion in 2014 and achieved a gross profit of Rp60,426 billion, compared to Rp56,532 billion in 2013.

During this time the Pigeon brand led the market and achieved a Top Brand Index of 62.1%, which left other competitors far behind. One reason for this success was due to the completeness of the Company's Pigeon products. Pigeon products is made up of as much as ± 300 kinds of products, ranging from maternity care; childbirth, through to breastfeeding needs,. This makes Pigeon a very strong brand and it remain a heritage brand in Indonesia. To that end, the Company is optimistic that it will always in the forefront in this industry.

The Aibu and Astalift and Cosmetic products Lock&Lock products have been marketed by the company since March 2013 and February-March 2015 and always takes advantage of technological developments and the needs that exist in Indonesian society by creating the latest product innovations maintaining the Company's vision and mission of public trust that has driven the performance of the Company over the years.

To maintain its position and increase its Pigeon brand sales as the Top Brand in its category, in 2015 the company consistently carried out promotional activities through advertising in print and digital media, cooperation with hospitals and the development of new products.

New Pigeon Products developed in 2015 included a Bottle with a Gurdo Batik Design series and a Bunga Peony series. For the 2nd year, Pigeon collaborated with Iwet Ramadhan in developing a Bottle with a Batik motif for the year. The Pigeon and Iwet Ramadhan collaboration was based on shared principles in developing quality products and preserving the cultural richness of local batik. The Pigeon Batik products carried a safety guarantee as it uses Food Contact Grade ink.

Produk Baru Lock&Lock yang didistribusikan di penghujung tahun 2015 adalah produk Lock&Lock dengan character Snoopy. Produk Lock&Lock sudah didistribusikan di *Modern Channel* seperti Hypermart, Carrefour/Transmart, Gramedia, *Food Hall* dan di *Traditional Channel* seperti baby shop. Sedangkan Produk AIBU, berkaitan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan rejuvinasi *Brand*, sehingga di tahun 2015 aktifitasnya lebih banyak dilakukan pada aktivitas *sampling* dan *direct selling* ke konsumen.

Dalam menjaga dan meningkatkan pangsa pasarnya di kategori produk Pigeon, Strategi pemasaran yang ditempuh di tahun 2016 adalah secara rutin melakukan aktivitas untuk meningkatkan *awareness*, memberikan edukasi ke konsumen dan pelanggan dan secara konsisten melakukan pengembangan produk baru. Serta melakukan rencana penambahan gerai baru di Surabaya dan Yogyakarta.

Untuk produk AIBU dan Lock&Lock, strategi pemasaran yang ditempuh adalah membangun citra positif, meningkatkan *brand awareness* dan serta melakukan fokus area dan jalur distribusi.

## E-Proposal

Di tahun 2015, MIC berhasil melakukan pengalihan untuk sistem proposal dari pengajuan tertulis, ke pengajuan dengan sistem online. Perubahan yang dilakukan selain menghemat waktu, mengurangi beban pekerjaan administratif dan memudahkan pelacakan dokumen, juga diharapkan akan dapat membantu memberikan dukungan data untuk analisa kuantitatif maupun kualitatif.

Saat ini, seluruh personil *team Sales & Marketing* di seluruh area dapat membuat pengajuan program untuk mendukung kegiatan secara online, dan memperoleh *feedback* secara *real-time*. Program ini diharapkan dapat menjadi pemicu untuk mengubah skema dari kegiatan pengajuan proposal, *budget control*, dan pelacakan klaim secara menyeluruh ke sistem secara *online*.

## GPS Map Tracking

Peta sebaran pelanggan dan rute sales adalah dua hal yang sangat penting di dalam kegiatan distribusi. Untuk lebih meningkatkan efektifitas dan mendorong kinerja tim *sales & marketing*, maka di tahun 2015 Departemen IT membuat aplikasi "*GPS Map Tracking*" yang disematkan dengan aplikasi "*Mobile Sales Force*" yang sudah dilakukan.

New Lock&Lock Products distributed at the end of 2015 included a Lock&Lock product with the Snoopy character. Lock&Lock products are distributed in Modern Channel such as Hypermart, Carrefour / Transmart, Gramedia, Food Hall and in Traditional Channels such as baby shops. While Aibu products, in line with the Company's plan for Brand Rejuvenation, in 2015 was promoted through sampling activities and direct selling to consumers.

To maintain and improve its Pigeon product market share, the marketing strategy adopted for 2016 will be to routinely conduct activities to raise awareness, provide education to consumers and customers and to consistently develop new products. As well as adding new outlets in Surabaya and Yogyakarta.

For product Aibu and Lock&Lock, the marketing strategy adopted will be to build a positive image, increase brand awareness and focus on areas and distribution channels.

## E-Proposal

In 2015, MIC successfully transferred its manual proposal system to an online system. The changes will help save time, reduce the burden of administrative work and ease the tracking of documents, and is also expected to help provide support data for quantitative and qualitative analysis.

Currently, all Sales & Marketing team personnel in all areas can use the submission program to support their online activities, and obtain feedback in real-time. The program is expected to be a trigger to change the proposals, budget control, and tracking of claims activities through the online system.

## GPS Map Tracking

A distribution map for customer and sales service are two things that are very important in distribution activities. To further increase sales & marketing teams effectiveness and drive performance, in 2015 the IT Department developed a "*GPS Map Tracking*" application embedded into the existing "*Mobile Sales Force*" application.



Dengan "GPS Map tracking", Perusahaan dapat melihat lokasi pelanggan langsung dengan peta dari Google. Sehingga lebih mudah di dalam memetakan pelanggan dan dalam analisa rute sales. Selain itu aplikasi ini juga dapat memantau aktifitas kunjungan *sales person* ke pelanggan. Perusahaan juga dapat dengan cepat melihat profil dan pola pembelian *customer*.

### Bisnis Baru Ritel

Tahun 2015, Perusahaan melakukan persiapan pengembangan bisnis yang strategis di bidang ritel perlengkapan bayi di bawah Anak Perusahaan PT Citra Makmur Ritailindo. Lima gerai sudah dibuka pada bulan Januari 2016, rencananya ada 20 gerai lagi yang akan dibuka sampai dengan akhir tahun 2016. Langkah strategis ini akan memperkuat posisi Perusahaan di bisnis yang sudah ada, sehingga Perusahaan ini menguasai lini usaha dari hulu ke hilir.

Gerai baru ini akan menjual produk perlengkapan bayi dan ibu dengan *multi-brand*, mengusung konsep "sahabat ibu" dengan mengedepankan servis sebagai kelebihan utama.

### Bisnis Baru-Online Shop

Seiring dengan pertumbuhan infrastruktur digital yang semakin baik dan edukasi *market* yang semakin gencar dilakukan oleh para pemain bisnis digital, maka diperkirakan pertumbuhan bisnis *online* akan semakin cepat di beberapa tahun ke depan. Oleh karena itu, Perusahaan dalam tahun 2015 ini mempersiapkan infrastruktur untuk *Online Shop*.

Sejak bulan Maret 2016, PT Multi Indocitra Tbk. juga sudah melakukan ekspansi untuk masuk ke *Online Market Place*, dimana saat ini sudah aktif melakukan penjualan di 5 (lima) *account Market Place* besar di Indonesia yaitu Elevenia, Tokopedia, Bukalapak, Bhinneka dan Belanja, Perusahaan akan terus melebarkan sayap untuk masuk ke beberapa *account market place* besar lainnya. Pada Q4 - Tahun 2016 akan menjadi momentum yang tepat bagi PT Multi Indocitra Tbk. untuk mulai masuk ke dalam bisnis *online* sendiri yang dari waktu ke waktu semakin besar kontribusinya di *market*.

With the "GPS Map tracking", the Company is able to see the location of customers directly through Google maps, making it easier to map customers and analyze sales. In addition, the application also monitors sales visits to customers. The company is also able to view customer profiles and buying patterns.

### Retail New Business

In 2015, the Company's strategic business development for its retail baby products was prepared by its Subsidiary PT Citra Makmur Ritailindo. Five stores have already been opened in January 2016, with a plan to open 20 more outlets by the end of 2016. This strategic move will strengthen the Company's position in an existing business, so the company can dominate its business lines from upstream to downstream.

The new stores will sell multi-branded baby supplies and mother products, through the concept of "mother's friend" by prioritizing service as the main advantage.

### New Business-Online Shop

Along with the growth of the improving digital infrastructure and the increasingly intensive education market being conducted by the digital business players, it is predicted that online business growth will be faster in the coming years. Therefore, in 2015 the Company prepared the infrastructure for its Online Shop.

In March 2016, PT Multi Indocitra Tbk. will expand by entering the Online Market Place, and will actively sell in the five (5) biggest Market Place accounts in Indonesia, namely Elevenia, Tokopedia, Bukalapak, Bhinneka and Belanja, and the Company will continue to expand by signing more accounts with other major market places. By Q4 - 2016, PT Multi Indocitra Tbk. will start its own online business that over time will greatly contribute to the market.

# TINJAUAN KEUANGAN

## FINANCIAL REVIEW

Perusahaan pada tahun 2015 mencatat kinerja yang masih positif di berbagai indikator utama finansial. Berikut rincian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan per tanggal 31 Desember 2015 dibandingkan dengan laporan keuangan konsolidasian per tanggal 31 Desember 2014 yang disajikan kembali sehubungan dengan penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 24 (Revisi 2013) mengenai imbalan kerja.

### Uraian Kinerja Keuangan

Perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan umum telah memegang lisensi untuk menjual produk perlengkapan dan perawatan bayi, ibu dan remaja dengan merk Pigeon, serta penjualan merk kosmetik AIBU dan Astalift dan juga produk Lock&Lock. Perusahaan telah meraih beberapa pencapaian yang menunjukkan kinerja keuangan sebagai berikut:

#### A. Aset

Berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan yang telah diaudit, dimana Aset Lancar, Aset Tidak Lancar dan Jumlah Aset Perusahaan dan Entitas Anak periode 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

(Dalam jutaan Rupiah/ In million Rupiah )

Uraian Descriptions	2015	2014 (Penyajian Kembali) (As Restated)	2013 (Penyajian Kembali) (As Restated)
<b>Aset Lancar</b> Current Assets			
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	76.703	71.315	49.865
Deposito Berjangka Time Deposits	8.500	-	-
Wesel Tagih Promissory Notes	-	-	800
Piutang Usaha Trade Receivables			
Pihak Berelasi Related Parties	6.273	2.612	14.887
Pihak Ketiga Third Parties	148.140	158.284	155.378
Piutang Lain-Lain Other Receivables	6.461	3.390	887
Persediaan - Bersih Inventories - Net	140.658	126.185	102.200

The Company's 2015 performance remained positive based on the main financial indicators. The following details the Company's consolidated financial statements as at December 31, 2015 compared to the consolidated financial statements as at December 31, 2014, as restated in connection with the adoption of Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 24 (Revised 2013) regarding employee benefits.

### Description of Financial Performance

The Company operates in general trading with licenses to sell supplies and baby care, mothers and adolescents products, through its Pigeon brand, as well as cosmetics sales through its AIBU and Astalift and also Lock&Lock products. The company's financial performance accomplishments are detailed as follows:

#### A. Assets

Based on our audited consolidated financial statements, the Current Assets, Non-Current Assets and Total Assets of the Company and Subsidiaries for the period December 31, 2015 and 2014 are as follows:

(Dalam jutaan Rupiah/ In million Rupiah )

Uraian Descriptions	2015	2014 (Penyajian Kembali) (As Restated)	2013 (Penyajian Kembali) (As Restated)
Uang Muka Advanced Payments	12.382	11.135	9.665
Pajak Dibayar Dimuka Prepaid Taxes	6.118	11.119	11.731
Biaya Dibayar Dimuka Prepaid Expenses	3.349	1.232	1.673
<b>Jumlah Aset Lancar Total Current Assets</b>	<b>408.584</b>	<b>385.272</b>	<b>347.086</b>
<b>Aset Tidak Lancar Non-Current Assets</b>			
Taksiran Tagihan Pajak Claim for Tax Refund	8.933	-	-
Aset Pajak Tanggahan - Bersih Deferred Tax Assets - Net	11.252	9.846	10.172
Aset Tetap - Bersih Fixed Assets - Net	309.697	257.250	263.856
Aset Tidak Lancar Lainnya Other Non-Current Assets	23.057	10.842	8.768
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets</b>	<b>352.938</b>	<b>277.939</b>	<b>282.795</b>
<b>Jumlah Aset Total Assets</b>	<b>761.522</b>	<b>663.210</b>	<b>629.881</b>

## Jumlah Aset

Jumlah Aset Perusahaan pada akhir tahun 2015 adalah sebesar Rp761,522 miliar, meningkat signifikan bila dibandingkan dengan akhir tahun 2014 yaitu sebesar Rp663,210 miliar, atau meningkat sebesar Rp98,312 miliar (14,82%). Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya secara signifikan atas jumlah aset tidak lancar pada akhir tahun 2015 dibandingkan dengan akhir tahun 2014.

## Aset Lancar

Perolehan aset lancar Perusahaan selama tahun 2015 mencapai nilai Rp408,584 miliar, dimana mengalami peningkatan sebesar Rp23,312 miliar atau 6,05% bila dibandingkan dengan tahun 2014 yaitu sebesar Rp385,272 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya saldo kas dan setara kas, piutang lain-lain, persediaan serta uang muka dan biaya dibayar di muka pada akhir tahun 2015. Selain itu, pada aset lancar juga terdapat penurunan saldo piutang usaha dan pajak dibayar di muka pada akhir tahun 2015 dibandingkan dengan akhir tahun 2014.

## Total Assets

The company's Total Assets at the end of 2015 amounted to Rp761,522 billion, a significant increase when compared with the end of 2014 amounting to Rp663,210 billion, an increase of Rp98,312 billion (14.82%). This was mainly caused by the significant increase of non-current assets at the end of 2015 compared with the end of 2014.

## Current Assets

The Company's current assets for 2015 reached Rp408,584 billion, an increase of Rp23,312 billion, or 6.05% when compared to Rp385.272 billion in 2014. This increase was due to an increase in cash and cash equivalents, other receivables, inventories and advances and prepayments at the end of 2015. Moreover, current assets also included a decrease in trade receivables and prepaid taxes at the end of 2015 compared to 2014.

- Kas dan setara kas per 31 Desember 2015 sebesar Rp76,703 miliar mengalami peningkatan sebesar Rp5,389 miliar (7,56%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2014 sebesar Rp71,315 miliar dikarenakan adanya penerimaan kas dari pelanggan yang cukup baik pada tahun 2015 dibandingkan dengan tahun 2014, adanya penerimaan atas hasil penjualan aset tetap serta penurunan pembayaran pajak penghasilan badan selama tahun 2015 dan juga lebih besarnya penambahan utang bank baik jangka pendek maupun jangka panjang di tahun 2015 bila dibandingkan dengan tahun 2014.
- Deposito berjangka per 31 Desember 2015 sebesar Rp8,500 miliar mengalami peningkatan yang signifikan sebesar Rp8,500 miliar (100%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2014 sebesar Rp Nihil dikarenakan Akun ini merupakan deposito berjangka pada PT Bank ICBC Indonesia pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, yang dimana dilakukan reklasifikasi akun dari Akun Kas dan Setara Kas menjadi ke Akun Deposito Berjangka per tanggal 31 Desember 2015.
- Piutang usaha (pihak berelasi dan pihak ketiga) per 31 Desember 2015 sebesar Rp154,413 miliar mengalami penurunan yang tidak signifikan sebesar Rp6,483 miliar (4,03%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2014 sebesar Rp160,896 miliar dikarenakan transaksi penerimaan piutang usaha dari pelanggan pihak ketiga menunjukkan kinerja yang lebih positif selama tahun 2015 dibandingkan dengan tahun sebelumnya.
- Piutang lain-lain per 31 Desember 2015 sebesar Rp6,460 miliar mengalami kenaikan signifikan sebesar Rp3,070 miliar (90,55%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2014 sebesar Rp3,390 miliar dikarenakan lebih tingginya transaksi di luar usaha yang belum diterima oleh Perusahaan di Kuartal 4 (Q4) tahun 2015 dibandingkan dengan Q4 tahun 2014.
- Persediaan per 31 Desember 2015 sebesar Rp140,658 miliar mengalami kenaikan cukup signifikan sebesar Rp14,474 miliar (11,47%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2014 sebesar Rp126,185 miliar dikarenakan kegiatan promosi yang gencar dilakukan di Q4 tahun 2015 dan akan dilakukan di Q1 tahun 2016, sehingga Perusahaan memproduksi barang jadi lebih banyak di Q4 tahun 2015 dibandingkan dengan di Q4 tahun 2014 untuk mendukung target penjualan yang tinggi di Q1 dan Q2 tahun 2016 serta lebih rendahnya penjualan kepada pelanggan pihak ketiga di akhir tahun 2015 dibandingkan dengan akhir tahun 2014.
- Cash and cash equivalents as of December 31, 2015 amounted to Rp76,703 billion, an increase of Rp5,389 billion (7.56%) compared to Rp71,315 billion in 2014 due to cash receipts from customers being good in 2015 compared to 2014, receipts from the sale of fixed assets and a decrease in corporate income tax payments during 2015 and also the amount of additional bank debt both short term and long term in 2015 when compared with 2014.
- Time deposits per December 31, 2015 amounted to Rp8,500 billion, a significant increase of Rp8,500 billion (100%) compared to Rp Nil in 2014. This was due to time deposits at PT Bank ICBC Indonesia in 2015 and 2014, which were reclassified from Cash and Cash Equivalents into Time Deposit accounts as at 31 December 2015.
- Trade receivables with related parties and third parties in 2015 amounted to Rp154,413 billion, an insignificant decrease of Rp6,483 billion (4.03%) compared to Rp160,896 billion in 2014, due to receivables efforts of third party customers showing a more positive performance during 2015 compared with the previous year.
- Other receivables in 2015 amounted to Rp6,460 billion, a significant increase of Rp3,070 billion (90.55%) compared to Rp3,390 billion in 2014, due to higher non-trade transactions that have not been accepted by companies in quarter 4 (Q4) 2015 compared to Q4 2014.
- Inventory in 2015 amounted to Rp140,658 billion, a significant increase of Rp14,474 billion (11.47%) compared to Rp126,185 billion in 2014, due to a vigorous campaign carried out in Q4 2015 continuing into Q1 2016, where the company produced more finished goods in Q4 2015 compared to Q4 2014 to support the high sales targets in Q1 and Q2 2016, as well as lower sales to customers third parties at the end of 2015 compared with the end of the year 2014.

- Uang muka per 31 Desember 2015 sebesar Rp12,382 miliar mengalami kenaikan yang tidak signifikan sebesar Rp1,247 miliar (11,20%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2014 sebesar Rp11,135 miliar dikarenakan lebih rendahnya realisasi biaya atas pemberian uang muka baik untuk pembelian persediaan maupun uang muka operasional Perusahaan lainnya pada akhir tahun 2015 dibandingkan dengan akhir tahun 2014.
- Pajak dibayar di muka per 31 Desember 2015 sebesar Rp6,118 miliar mengalami penurunan secara signifikan sebesar Rp5,001 miliar (44,98%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2014 sebesar Rp11,119 miliar dikarenakan adanya reklasifikasi akun pada tanggal 31 Desember 2015 dari akun pajak dibayar di muka (Aset Lancar) menjadi ke akun taksiran tagihan pajak (Aset Tidak Lancar) atas Pajak Penghasilan Pasal 28A Tahun 2010, 2013 dan 2014 (Lebih Bayar pada Entitas Anak) dengan jumlah sebesar Rp4,748 miliar.
- Biaya dibayar di muka per 31 Desember 2015 sebesar Rp3,349 miliar mengalami kenaikan signifikan sebesar Rp2,118 miliar (171,91%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2014 sebesar Rp1,232 miliar dikarenakan oleh lebih besarnya transaksi pembayaran sewa dan asuransi dibayar di muka pada Kuartal 4 (Q4) tahun 2015 dibandingkan dengan Q4 tahun 2014.
- Advance payments in 2015 amounted to Rp12,382 billion, an insignificant increase of Rp1,247 billion (11.20%) compared to Rp11,135 billion in 2014, due to the lower realization costs for providing better advances to inventory purchases and operational advances by the end of 2015 compared with the end of 2014.
- Prepaid taxes in 2015 amounted to Rp6,118 billion, a significant decrease of Rp5,001 billion (44.98%) compared to Rp11,119 billion in 2014, due to the reclassification of the accounts on December 31, 2015, where prepaid taxes account were moved from Current Assets into Non-Current Assets, as per Article 28A of the Income tax Year 2010, 2013 and 2014 (overpayment in subsidiary) amounting to Rp4,748 billion.
- Prepaid expenses in 2015 amounted to Rp3,349 billion, a significant increase of Rp2,118 billion (171.91%) compared to Rp1,232 billion in 2014, due to greater rental payment transactions and prepaid insurance advances in the fourth quarter (Q4) 2015 compared to Q4 2014.

## Aset Tidak Lancar

Perusahaan telah mencatatkan total aset tidak lancar selama tahun 2015 sebesar Rp352,938 miliar, dimana mengalami kenaikan secara signifikan sebesar Rp74,999 miliar atau 26,98% bila dibandingkan dengan tahun 2014 yaitu sebesar Rp277,939 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya saldo taksiran tagihan pajak, aset pajak tangguhan, aset tetap-bersih dan juga aset tidak lancar lainnya pada akhir tahun 2015 dibandingkan dengan akhir tahun 2014.

- Taksiran tagihan pajak per 31 Desember 2015 sebesar Rp8,933 miliar mengalami kenaikan secara signifikan sebesar Rp8,933 miliar (100%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2014 sebesar Rp Nihil dikarenakan adanya reklasifikasi akun pada tanggal 31 Desember 2015 dari akun pajak dibayar di muka (Aset Lancar) menjadi ke akun taksiran tagihan pajak (Aset Tidak Lancar) atas Pajak Penghasilan Pasal 28A Tahun 2010, 2013 dan
- Claim for tax refund in 2015 amounted to Rp8,933 billion, a significant increase of Rp8,933 billion (100%) compared to the Rp Nil balance in 2014, due to the reclassification of accounts on December 31, 2015 on account of prepaid taxes (Current Assets) to account of claim for tax refund (Non-Current Assets) on Income Tax Article 28A of year 2010, 2013 and 2014 (overpayment in subsidiary) amounting to Rp4,748 billion and also the calculation of

## Non-Current Assets

The Company's non-current assets in 2015 amounted to Rp352,938 billion, a significant increase of Rp74,999 billion, or 26.98% compared to Rp277,939 billion in 2014. The increase was mainly due to increases in tax refund claims, deferred tax assets, net fixed assets and other non-current assets at the end of 2015 compared to 2014.

2014 (Lebih Bayar pada Entitas Anak) dengan jumlah sebesar Rp4,748 miliar dan juga perhitungan taksiran pajak penghasilan badan tahun 2015 pada Entitas Induk Perusahaan menunjukkan Pajak Penghasilan Pasal 28A Lebih Bayar sebesar Rp4,185 miliar.

- Aset pajak tangguhan per 31 Desember 2015 sebesar Rp11,251 miliar mengalami kenaikan cukup signifikan sebesar Rp1,405 miliar (14,27%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2014 sebesar Rp9,846 miliar disebabkan karena perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan dari pengaruh beda waktu terutama pada imbalan paska kerja di akhir tahun 2015, baik di Induk Perusahaan maupun Entitas Anak.
- Aset tetap-bersih per 31 Desember 2015 sebesar Rp309,697 miliar mengalami kenaikan cukup signifikan sebesar Rp52,447 miliar (20,39%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2014 sebesar Rp257,250 miliar dikarenakan adanya penambahan aset tetap berupa tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, perabot dan peralatan kantor serta kendaraan dengan jumlah sebesar Rp33,804 miliar, penambahan aset tetap-mesin dan peralatan melalui reklasifikasi aset lain-lain sebesar Rp0,444 miliar dan juga karena surplus revaluasi aset tetap pada Entitas Induk Perusahaan dan Entitas Anak dengan jumlah sebesar Rp42,298 miliar pada akhir tahun 2015.
- Aset tidak lancar lainnya per 31 Desember 2015 sebesar Rp23,057 miliar mengalami kenaikan sangat signifikan sebesar Rp12,214 miliar (112,66%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2014 sebesar Rp10,842 miliar dikarenakan adanya peningkatan Bank yang dibatasi penggunaannya (Restricted Bank) sebesar Rp6,678 miliar, biaya ditangguhkan-renovasi sebesar Rp6,276 miliar, serta uang muka pembelian aset sebesar Rp3,410 miliar di tahun 2015.

## Liabilitas

Selama tahun 2015 dan 2014, Perusahaan dan Entitas Anak berhasil membukukan liabilitas sebagai berikut:

the estimated corporate income tax in 2015 for the Parent Company showing Income Tax Article 28A (overpayment) amount of Rp4,185 billion.

- Deferred tax assets in 2015 amounted to Rp11,251 billion, a significant increase of Rp1,405 billion (14.27%) compared to Rp9,846 billion in 2014, due to the calculation of deferred tax on post-employment remuneration at the end of 2015, both in the Parent Company and the Subsidiary.
- Net fixed assets amounted to Rp309,697 billion in 2015 a significant increase of Rp52,447 billion (20.39%) compared to Rp257,250 billion in 2014, due to additional fixed assets such as land, buildings and infrastructure, machinery and equipment, furniture and office equipment and vehicles amounting to Rp33,804 billion, plus addition machinery and equipment fixed assets through the reclassification of other assets amounting to Rp0,444 billion, and also because of the revaluation surplus amounting to Rp42,298 billion at the end of 2015.
- Other non-current assets amounted to Rp23,057 billion in 2015, a significant increase of Rp12,214 billion (112.66%) compared to Rp10,842 billion in 2014, due to an increase in Restricted Bank amounting to Rp6,678 billion, deferred charges amounting to Rp6,276 billion-renovation, as well as advances for the purchase of assets amounting to Rp3,410 billion in 2015.

## Liabilities

During 2015 and 2014, the Company and its Subsidiaries recorded liabilities as follows:

(Dalam jutaan Rupiah/ In million Rupiah)

Uraian <i>Descriptions</i>	2015	2014 (Penyajian Kembali) <i>(As Restated)</i>	2013 (Penyajian Kembali) <i>(As Restated)</i>
<b>Liabilitas dan Ekuitas</b> <i>Liabilities and Equity</i>			
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b> <i>Short-Term Liabilities</i>			
Utang bank jangka pendek Short-term bank loans	102.920	49.283	34.634
Utang usaha Trade payables			
Pihak berelasi Related party	6.127	699	64
Pihak ketiga Third parties	9.567	16.954	19.284
Utang pajak Taxes payable	4.897	4.995	6.872
Utang lain-lain – Pihak Ketiga Other payables – Third Parties	3.764	14.857	22.468
Beban masih harus dibayar Accrued expenses	4.222	7.228	5.286
Uang muka pelanggan Advances from customer	32	37	2.230
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun: Current maturities of long-term liabilities:			
Utang bank jangka panjang Long-term bank loans	5.189	8.886	8.575
Utang pembiayaan konsumen Consumer financing obligation	1.695	402	691
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b> Total Short-Term Liabilities	<b>138.413</b>	<b>103.341</b>	<b>100.106</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b> <i>Long-Term Liabilities</i>			
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun Long-term liabilities – net of current maturities			
Utang bank jangka panjang Long-term bank loans	5.011	5.424	14.110
Utang pembiayaan konsumen Consumer financing obligation	2.266	643	63
Liabilitas imbalan paska-kerja Liability for post-employment benefits	31.859	25.185	23.439
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b> Total Long-Term Liabilities	<b>39.136</b>	<b>31.253</b>	<b>37.611</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b> <i>Total Liabilities</i>	<b>177.550</b>	<b>134.594</b>	<b>137.717</b>

## Jumlah Liabilitas

Secara keseluruhan, jumlah liabilitas Perusahaan sebesar Rp177,550 miliar pada akhir tahun 2015, nilai ini mengalami kenaikan secara signifikan dibandingkan dengan akhir tahun lalu yakni sebesar Rp134,594 miliar atau meningkat sebesar Rp42,956 miliar atau sebesar 31,91%. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya secara cukup signifikan atas jumlah liabilitas baik jangka pendek maupun jangka panjang pada akhir tahun 2015 dibandingkan dengan akhir tahun 2014.

## Liabilitas Jangka Pendek

Perusahaan telah berhasil mencatat liabilitas jangka pendek selama tahun 2015 sebesar Rp138,413 miliar, dimana mengalami peningkatan sangat signifikan sebesar Rp35,072 miliar atau 33,94% bila dibandingkan dengan tahun 2014 yaitu sebesar Rp103,341 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya saldo utang bank jangka pendek yang sangat signifikan dan juga meningkatnya utang pembiayaan konsumen (bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun) pada akhir tahun 2015 dibandingkan dengan akhir tahun lalu. Selain itu, pada liabilitas jangka pendek juga terdapat penurunan saldo utang usaha, utang pajak, beban masih harus dibayar, utang lain-lain, uang muka pelanggan dan juga utang bank jangka panjang (bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun) pada akhir tahun 2015 dibandingkan dengan akhir tahun 2014.

- Utang bank jangka pendek per 31 Desember 2015 sebesar Rp102,920 miliar mengalami kenaikan sangat signifikan sebesar Rp53,637 miliar (108,84%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2014 sebesar Rp49,283 miliar disebabkan karena adanya penarikan fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank ICBC Indonesia dan juga dari PT Bank CIMB Niaga Tbk untuk mendukung aktivitas operasional rutin Perusahaan serta juga untuk mendukung aktivitas operasional entitas anak baru milik Perusahaan, yaitu PT Citra Makmur Ritailindo (CMR) pada periode September 2015 – Desember 2015.
- Beban masih harus dibayar per 31 Desember 2015 sebesar Rp4,222 miliar mengalami penurunan secara signifikan sebesar Rp3,006 miliar (41,59%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2014 sebesar Rp7,228 miliar dikarenakan lebih besarnya pembayaran beban masih harus dibayar di dalam periode Kuartal 4 (Q4) tahun 2015 dibandingkan dengan Q4 tahun 2014, antara lain seperti biaya sewa, jamsostek, dan lainnya.

## Total Liabilities

The Company's total liabilities amounted to Rp177,550 billion in 2015, a significant increase of Rp42,956 billion or 31.91% compared to Rp134,594 billion in 2014. This was mainly caused by increased short term and long-term liabilities at the end of 2015 compared with 2014.

## Short-Term Liabilities

The Company's short-term liabilities for 2015 amounted to Rp138,413 billion, a very significant increase of Rp35,072 billion, or 33.94% compared to Rp103,341 billion in 2014. This was due to a very significant increase in short-term bank debt balances and increased consumer finance debt (maturities within one year) at the end of 2015 compared with the end of 2014. In addition, there were also decreases in trade payables, tax debts, accrued expenses, other payables, customer advances and long term bank loans (maturities within one year) at the end of 2015 compared with the end of 2014.

- Short-term bank debt as of December 31, 2015 amounted to Rp102,920 billion in 2015, a very significant increase of Rp53,637 billion (108.84%) compared to Rp49,283 billion in 2014, due to the withdrawal of credit facilities from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank ICBC Indonesia and PT Bank CIMB Niaga Tbk to support the Company's routine operational activities and to support operational activities of the Company's newly owned subsidiary, namely PT Citra Makmur Ritailindo (CMR) for the period September 2015 - December 2015.
- Accrued expenses amounted to Rp4,222 billion in 2015, a significant decrease of Rp3,006 billion (41.59%) compared to Rp7,228 billion in 2014, due to a much greater accrued expense payments in Q4 2015 compared to Q4 2014, for among others rent, social security, etc.



- Utang lain-lain per 31 Desember 2015 sebesar Rp3,764 miliar mengalami penurunan sangat signifikan sebesar Rp11,093 miliar (74,67%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2014 sebesar Rp14,857 miliar dikarenakan lebih banyaknya transaksi pembayaran utang lain-lain di tahun 2015 atas biaya-biaya yang Perusahaan *accrue* (catat) di akhir tahun 2014 dan juga atas pembayaran biaya-biaya tahun 2015, sehingga saldo utang lain-lain turun per tanggal 31 Desember 2015.
- Other Debts amounted to Rp3,764 billion in 2015, a very significant decrease of Rp11,093 billion (74.67%) compared to Rp14,857 billion in 2014, due to a higher number of other payables in 2015 for accrued notes at the end of 2014 and also for fee payments in 2015, resulting in payables decreasing in 2015.

### Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas Jangka Panjang Perusahaan di akhir tahun 2015 yaitu sebesar Rp39,136 miliar, dibandingkan dengan akhir tahun 2014 yaitu sebesar Rp31,253 miliar, atau meningkat sebesar Rp7,884 miliar atau sebesar 25,23%. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya saldo utang pembiayaan konsumen (bagian setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun) dan juga liabilitas imbalan paska kerja pada akhir tahun 2015 dibandingkan dengan akhir tahun 2014. Selain itu, pada liabilitas jangka panjang juga terdapat penurunan saldo utang bank jangka panjang (bagian setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun) pada akhir tahun 2015 dibandingkan dengan akhir tahun lalu.

- Utang pembiayaan konsumen (bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun + bagian setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun) per 31 Desember 2015 sebesar Rp3,961 miliar mengalami kenaikan secara signifikan sebesar Rp2,916 miliar (278,92%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2014 sebesar Rp1,045 miliar dikarenakan banyak adanya penambahan utang atas pembiayaan kendaraan kepada lembaga pembiayaan konsumen (PT Verena Multi Finance Tbk, PT Mandiri Tunas Finance, PT BCA Finance, PT Toyota Astra Financial Service dan PT Astra Sedaya Finance) pada tahun 2015.
- Utang bank jangka panjang (bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun + bagian setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun) per 31 Desember 2015 sebesar Rp10,200 miliar mengalami penurunan sebesar Rp4,110 miliar (28,72%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2014 sebesar Rp14,310 miliar disebabkan oleh angsuran utang pokok atas fasilitas kredit pinjaman tetap – *installment* 2 (USD 50,000 per bulan) yang dibayarkan oleh Perusahaan kepada PT Bank ICBC Indonesia selama tahun 2015 dan fasilitas kredit ini akan jatuh tempo (cicilan angsuran berakhir) pada tanggal 19 April 2016.
- Consumer Debt Financing (portion due within one year + net of current portion due within one year) in 2015 amounted to Rp3,961 billion, a significant increase of Rp2,916 billion (278.92%) compared to Rp1,045 billion in 2014, due to additional vehicle financing to consumer finance institutions (PT Verena Multi Finance Tbk, PT Mandiri Tunas Finance, PT BCA Finance, PT Toyota Astra Financial Services and PT Astra Sedaya Finance) in 2015.
- Long-term bank debt (maturities within one year + net of current portion due within one year) in 2015 amounted to Rp10,200 billion, a decrease of Rp4,110 billion (28.72%) compared to Rp14,310 billion in 2014, due installment of principal debt on fixed loan credit facility - second installment (USD 50,000 per month) paid by the Company to PT Bank ICBC Indonesia during 2015 with this credit facility maturing (installments end) on April 19, 2016.

### Long-Term Liabilities

The Company's Long-Term Liabilities in 2015 amounted to Rp39,136 billion, compared to Rp31,253 billion in 2014, an increase of Rp7,884 billion or 25.23%. This increase was caused by increased consumer debt financing (net of current portion maturing within one year) as well as post-employment benefit liabilities at the end of 2015 compared with the end of 2014. In addition, there were also decreases in long-term bank debt (net of current portion due within one year) at the end of 2015 compared with the end of the year.

- Liabilitas imbalan paska-kerja per 31 Desember 2015 sebesar Rp31,859 miliar mengalami kenaikan sebesar Rp6,674 miliar (26,50%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2014 (Disajikan Kembali) sebesar Rp25,185 miliar dikarenakan lebih besarnya *accrue* (pencatatan) beban imbalan paska-kerja untuk tahun 2015 dibandingkan dengan tahun 2014 (sebagai akibat peningkatan biaya jasa kini dan biaya bunga pada tahun 2015) dan juga berdasarkan laporan aktuaria independen tahun 2015, dimana penghasilan komprehensif lain pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing menunjukkan nilai sebesar + Rp 2,995 miliar dan - Rp 2,059 miliar.
- Post-employment benefit obligations in 2015 amounted to Rp31,859 billion, an increase of Rp6,674 billion (26.50%) compared to Rp25,185 billion in 2014 (Restated), due to accrued post-work benefits expenses for 2015 compared to 2014 (as a result of the increase in current service costs and interest costs in 2015) and also based on independent actuarial reports in 2015, where other comprehensive income for 2015 and 2014 was recorded as + Rp 2,995 billion - Rp 2,059 billion respectively.

## Ekuitas

Pada akhir tahun 2015 dan 2014, ekuitas Perusahaan dan Entitas Anak dari laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit adalah sebagai berikut:

(Dalam jutaan Rupiah/ In million Rupiah)

Uraian Descriptions	2015	2014 (Disajikan Kembali) (As Restated)	2013 (Disajikan Kembali) (As Restated)
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Equity Attributable To Owners of The Parent Company	528.644	471.482	437.921
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interest	55.328	57.134	54.243
<b>Jumlah Ekuitas Total Equity</b>	<b>583.972</b>	<b>528.616</b>	<b>492.164</b>

Pada akhir tahun 2015 dan 2014, jumlah Ekuitas Perusahaan masing-masing sebesar Rp583,972 miliar dan Rp528,616 miliar, atau meningkat sebesar Rp55,356 miliar (10,47%) bila dibandingkan dengan akhir tahun 2014. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya saldo surplus revaluasi, selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak, dan juga saldo laba – belum ditentukan penggunaannya pada akhir tahun 2015. Selain itu, pada ekuitas Perusahaan juga terdapat penurunan saldo penghasilan komprehensif lain dan bagian laba kepentingan non pengendali pada akhir tahun 2015 dibandingkan dengan akhir tahun lalu.

## Equity

At the end of 2015 and 2014, the Company and Subsidiaries equity in the audited consolidated financial statements was as follows:

The Company's Equity in 2015 amounting to Rp583,972 billion, an increase of Rp55,356 billion (10.47%) when compared to Rp528,616 billion in 2014. This was caused by increased balance revaluation surplus, differences in the subsidiaries equity transactions, as well as unappropriated retained earnings at the end of 2015. In addition, the Company's equity also decreased due to other comprehensive income balances and non-controlling interest share of profits at the end of 2015 compared with the end of 2014.

### Surplus Revaluasi

Surplus revaluasi per 31 Desember 2015 sebesar Rp76,917 miliar mengalami kenaikan signifikan sebesar Rp15,298 miliar (24,83%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2014 sebesar Rp61,619 miliar disebabkan karena adanya surplus revaluasi aset tetap yang dilakukan oleh penilai independen pada akhir tahun 2015 sebesar Rp17,041 miliar dan juga adanya mutasi reklasifikasi surplus revaluasi ke saldo laba sebesar Rp1,744 miliar atas aset tetap-kendaraan yang terjual pada tahun berjalan (yang sebelumnya telah direvaluasi pada akhir tahun 2013).

### Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak

Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak per 31 Desember 2015 sebesar Rp85,906 miliar mengalami kenaikan sangat signifikan sebesar Rp25,463 miliar (42,13%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2014 sebesar Rp60,443 miliar disebabkan karena adanya penambahan pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti-bersih dan surplus revaluasi pada entitas anak masing-masing sebesar Rp0,206 miliar dan Rp25,257 miliar pada tahun 2015.

### Saldo Laba – Belum Ditentukan Penggunaannya

Saldo laba – belum ditentukan penggunaannya per 31 Desember 2015 sebesar Rp270,919 miliar mengalami kenaikan sebesar Rp19,121 miliar (7,59%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2014 sebesar Rp251,798 miliar disebabkan karena adanya jumlah laba bersih tahun 2015 yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk sebesar Rp23,344 miliar, adanya pembayaran dividen kepada para pemegang saham pada tanggal 11 Juni 2015 atas laba bersih tahun buku 2014 sebesar Rp5,967 miliar dan juga adanya mutasi reklasifikasi surplus revaluasi ke saldo laba sebesar Rp1,744 miliar atas aset tetap-kendaraan yang terjual pada tahun berjalan (yang sebelumnya telah direvaluasi pada akhir tahun 2013).

### Penghasilan Komprehensif Lain

Penghasilan komprehensif lain per 31 Desember 2015 sebesar (Rp0,899 miliar) mengalami penurunan sebesar Rp2,720 miliar (149,39%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2014 sebesar Rp1,821 miliar disebabkan karena adanya pengurangan pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti-bersih pada Induk Perusahaan sebesar Rp2,720 miliar (Keuntungan Aktuaria/Actuarial Gain) pada tahun 2015.

### Bagian Laba Kepentingan Non Pengendali

Bagian laba kepentingan non pengendali per 31 Desember 2015 sebesar Rp55,328 miliar mengalami penurunan tidak signifikan sebesar Rp1,806 miliar (3,16%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2014 sebesar Rp57,134 miliar disebabkan

### Revaluation surplus

Revaluation surplus in 2015 amounted to Rp76,917 billion, a significant increase of Rp15,298 billion (24.83%) compared to Rp61,619 billion in 2014, due to the surplus from fixed assets revaluation performed by an independent appraiser at the end 2015, which amounted to Rp17,041 billion and also reclassification of revaluation surplus to retained earnings amounting to Rp1,744 billion for fixed-asset vehicles sold in the current year (which had previously been revalued at the end of 2013).

### Difference in Subsidiary Equity Transactions

Difference in subsidiary equity transactions in 2015 amounted to Rp85,906 billion, a significant increase of Rp25,463 billion (42.13%) compared to Rp60,443 billion in 2014, due to the addition scaling back on net benefits liabilities and subsidiaries revaluation surplus amounting to Rp0,206 billion and Rp25,257 billion in 2015.

### Unappropriated Retained Earnings

Unappropriated Retained Earnings in 2015 amounted to Rp270,919 billion, an increase of Rp19,121 billion (7.59%) compared to Rp251,798 billion in 2014, due to the net income of Rp23,344 billion in 2015 attributable to Owners of the Parent Entity, the payment of dividends to shareholders amounting to Rp5,967 billion on June 11, 2015, and also the reclassification of revaluation surplus to retained earnings amounting to Rp1,744 billion on fixed-assets vehicles sold in the current year (which had previously been revalued at the end of 2013).

### Other Comprehensive Income

Other Comprehensive Income in 2015 amounted to (Rp0,899 billion), a decrease of Rp2,720 billion (149.39%) compared to Rp1,821 billion in 2014, due to a remeasurement of the Parent Company net defined benefit liability amounting to Rp2,720 billion (Profits Actuary / Actuarial Gain) in 2015.

### Non-Controlling Interest's Share of Profit

Non-controlling interest's share of profit in 2015 amounted to Rp55,328 billion, an insignificant decrease of Rp1,806 billion (3.16%) compared to Rp57,134 billion in 2014, due to a higher amount of dividends being distributed by subsidiaries

karena lebih besarnya dividen yang dibagikan oleh entitas anak (Rp4,851 miliar) di tahun 2015 dibandingkan dengan jumlah laba bersih tahun berjalan dengan kepentingan non pengendali untuk Entitas Anak yang baru didirikan, pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti-bersih dan juga surplus revaluasi dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp3,045 miliar pada tahun berjalan.

(Rp4,851 billion) in 2015 compared to net income for the year by non-controlling interests for the newly established subsidiaries, and the scaling back of net benefit obligations and revaluation surplus totaling Rp3,045 billion in the current year.

## B. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

## B. Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

**Tabel Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian**  
Table of Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income  
(Dalam jutaan Rupiah/ In million Rupiah)

<b>Uraian</b> <i>Descriptions</i>	<b>2015</b>	<b>2014 (Penyajian Kembali)</b> <i>(As Restated)</i>	<b>2013 (Penyajian Kembali)</b> <i>(As Restated)</i>
Penjualan Bersih Net Sales	555.216	528.358	591.343
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	255.591	228.766	279.157
Laba Bruto Gross Profit	299.624	299.592	312.186
Laba Operasi Income from Operations	45.049	62.363	68.671
Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Income Before Income Tax Benefit (Expense)	37.656	57.058	65.188
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Income of Current Year	26.291	40.752	46.346
Pendapatan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	39.882	1.667	100.870
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income of Current Year	66.173	42.419	147.216

Selama tahun 2015, Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak merupakan pencapaian kinerja Perusahaan dengan upaya yang optimal untuk menghasilkan jumlah nilai penjualan bersih sebesar Rp555,216 miliar, meningkat sebesar Rp26,858 miliar (5,08%) dari jumlah nilai penjualan bersih tahun lalu sebesar Rp528,358 miliar. Produk-produk Brand Pigeon masih tetap

During 2015, the Company and Subsidiaries Consolidated Statement of Comprehensive Income as a result of the Company's performance with optimum effort resulted in net sales amounting to Rp555,216 billion, an increase of Rp26,858 billion (5.08%) of the previous year's total net sales, which amounted to Rp528,358 billion. The Pigeon Brand products were still the backbone of the increase in net sales in 2015,

merupakan *backbone* atas peningkatan penjualan bersih, baik lokal maupun ekspor pada tahun 2015 dibandingkan dengan tahun 2014. Keberhasilan Pigeon mempertahankan pasarnya karena produk Pigeon masih menjadi pilihan utama bagi para konsumen.

Salah satu kebijakan strategis Perusahaan pada tahun 2015 adalah dengan tetap mempertahankan *market share* dengan cara mengoptimalkan penggunaan biaya promosi dan penambahan SDM sales yang lebih kredibel. Hal ini berdampak kepada menurunnya laba bersih Perusahaan dari Rp40,752 miliar pada tahun 2014 menjadi Rp26,291 miliar pada tahun 2015.

Selain itu, penurunan tersebut juga disebabkan oleh besarnya rugi selisih kurs sebagai dampak akibat dari melemahnya nilai Rupiah terhadap USD Amerika Serikat sepanjang tahun 2015 dan meningkatnya beban bunga atas utang bank dan utang pembiayaan konsumen yang harus ditanggung Perusahaan pada tahun berjalan bila dibandingkan dengan tahun lalu

both local and export similar to 2014. The Pigeon success is due to it maintaining its market as it is still the main choice for consumers.

One of the strategic policies of the Company in 2015 to maintain market share was to optimize the use of promotional costs and increase more credible sales human resources. This had an impact in decreasing net income from Rp40,752 billion in 2014 to Rp26,291 billion in 2015.

Moreover, the decline was also due to large foreign exchange losses, as a result of the weakening rupiah against the US dollar throughout 2015, and an increase in interest expense costs on bank debt and debt consumer financing borne by the Company in the current year when compared to last year.

### C. Laporan Arus Kas Konsolidasian

### C. Consolidated Statement of Cash Flow

Uraian Descriptions	2015	2014 (Disajikan kembali) (As Restated)	2013 (Disajikan kembali) (As Restated)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows From Operating Activities	(6.222)	39.235	16.322
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows From Investing Activities	(27.147)	(17.902)	(15.066)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows From Financing Activities	35.811	(71)	(3.631)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) In Cash and Cash Equivalents	2.443	21.262	(2.375)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	71.315	49.865	51.013
Dampak Penjabaran Mata Uang Asing Terhadap Kas dan Setara Kas Effect of Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalents	2.946	188	1.227

Uraian Descriptions	2015	2014 (Disajikan kembali) (As Restated)	2013 (Disajikan kembali) (As Restated)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at Ending of Year	76.703	71.315	49.865
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Terdiri dari: Cash and Cash Equivalents at End of Year Consist of:			
Kas dan Bank Cash and Banks	75.203	61.315	39.865
Deposito Berjangka Time Deposits	1.500	10.000	10.000

## Informasi Tambahan Arus Kas

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

## Supplemental Cash Flows Information

Non-cash activities for the years ended December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	2015	2014	2013
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen Acquisition of fixed assets through consumer financing obligation	5.815.000.000	669.375.000	-
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi aset lain-lain Acquisition of fixed assets through reclassification from other assets	443.765.000	-	-

Laporan arus kas kas konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak bersumber dari 3 aktivitas, antara lain aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Dari ketiga aktivitas arus kas tersebut, dapat dilihat peningkatan (penurunan) arus kas selama tahun berjalan bila dibandingkan dengan tahun lalu. Berikut dibawah ini adalah analisa dari peningkatan (penurunan) arus kas tersebut.

Arus kas-bersih dari aktivitas operasi pada tahun 2015 sebesar (Rp6,222 miliar), menurun sebesar Rp45,457 miliar (115,86%) dari aktivitas operasi pada tahun 2014 sebesar Rp39,235 miliar. Penurunan tersebut disebabkan karena meningkatnya pembayaran kas kepada pemasok, beban usaha dan lainnya serta pembayaran bunga atas pinjaman utang bank dan utang pembiayaan konsumen dalam tahun 2015 meningkat dengan sangat signifikan.

Selaras dengan aktivitas operasi yang negatif, dimana arus kas-bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2015 sebesar (Rp27,147 miliar), meningkat sebesar Rp9,244 miliar (51,64%) dari aktivitas investasi pada tahun 2014 sebesar (Rp17,902 miliar).

The Company and Subsidiaries Consolidated Statement of Cash Flow is sourced from 3 activities, operating, investing and financing activities. From the three cash flow activities, it can be seen that there was an increase (decrease) in cash flows during the year when compared with last year. The analysis below explains the increase (decrease) in cash flow.

Net cash flow from operating activities in 2015 amounted to (Rp6,222 billion), a decrease of Rp45,457 billion (115.86%) from operating activities in 2014, which amounted to Rp39,235 billion. The decrease was due to increased cash payments to suppliers, and other operating expenses as well as interest payments on financing bank loans and consumer debt in 2015, which increased significantly.

Following the negative operating activities, net cash flow used for investing activities in 2015 amounted to (Rp27,147 billion), an increase of Rp9,244 billion (51.64%) from investing activities in 2014, which amounted to (Rp17,902 billion).

Peningkatan sangat signifikan tersebut terutama disebabkan karena lebih besarnya pembelian aset tetap pada tahun 2015 dibandingkan dengan pembelian aset tetap pada tahun 2014 dan juga lebih kecilnya penerimaan hasil penjualan aset tetap pada tahun 2015 dibandingkan dengan tahun lalu.

Sedangkan, arus kas-bersih dari aktivitas pendanaan pada tahun 2015 adalah sebesar Rp35,811 miliar, mengalami peningkatan sangat signifikan sebesar Rp35,882 miliar dari aktivitas pendanaan pada tahun 2014 sebesar (Rp0,071 miliar). Peningkatan sangat signifikan tersebut disebabkan karena lebih besarnya penerimaan pinjaman utang bank, baik jangka pendek maupun jangka panjang selama tahun 2015 dibandingkan dengan tahun 2014.

Sehingga dari ketiga aktivitas arus kas tersebut diatas, Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh kenaikan bersih kas dan setara kas pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp2,443 miliar dan Rp21,262 miliar.

Laporan arus kas kas konsolidasian milik Perusahaan dan Entitas Anak terdapat pengaruh dampak penjabaran selisih kurs terhadap kas dan setara kas masing-masing sebesar Rp2,946 miliar dan Rp0,188 miliar pada tahun 2015 dan 2014.

#### D. Kemampuan Membayar Utang (Solvability) Dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam melunasi liabilitas jangka pendek, Perusahaan menggunakan rasio likuiditas yang terdiri dari rasio kas dan rasio lancar. Sedangkan untuk mengukur kemampuan dalam memenuhi seluruh liabilitasnya, Perusahaan menggunakan rasio solvabilitas yang diukur dengan membuat perbandingan seluruh liabilitas terhadap seluruh aset dan perbandingan seluruh liabilitas terhadap ekuitas.

##### Rasio Likuiditas

Uraian Descriptions	2015	2014 (Disajikan Kembali) (As Restated)	2013 (Disajikan Kembali) (As Restated)
Rasio Kas Cash Ratio	0,55	0,69	0,50
Rasio Lancar Current Ratio	2,95	3,73	3,47

This significant increase was mainly due to more fixed assets purchases in 2015 compared to 2014 and also to a decrease in the sale of fixed assets in 2015 compared with last year.

Meanwhile, net cash flow from financing activities in 2015 amounted to Rp35,811 billion, an increase of Rp35,882 billion from financing activities in 2014, which amounted to (Rp0,071 billion). This increase was due to more bank debt loans, both short term and long term during 2015 compared to 2014.

So the cash flows from all three activities mentioned above, resulted in the Company and Subsidiaries recording a net increase in cash and cash equivalents in 2015 and 2014 of Rp2,443 billion and Rp21,262 billion respectively.

The Company and Subsidiaries Consolidated Statement of Cash Flow shows the significant impact of foreign exchange on cash and cash equivalents amounting to Rp2,946 billion and Rp0,188 billion in 2015 and 2014.

#### D. Ability To Pay Debt (Solvability) Level And Collectibles Receivables

To measure the Company's ability to pay off short-term liabilities, the Company uses the ratio of liquidity consisting of cash ratio and current ratio. Meanwhile, to measure the ability to meet all of its liabilities, the Company uses a solvency ratio, measured by comparing total liabilities to total assets and total liabilities to equity.

##### Liquidity Ratio

## Rasio Solvabilitas

Uraian Descriptions	2015	2014 (Disajikan Kembali) (As Restated)	2013 (Disajikan Kembali) (As Restated)
Rasio Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Aset Total Liabilities to Total Assets Ratio	0,23	0,20	0,22
Rasio Jumlah Liabilitas Terhadap Ekuitas Total Liabilities to Equity Ratio	0,30	0,25	0,28

Pada tahun 2015, tingkat kemampuan Perusahaan dalam membayar liabilitas jangka pendeknya berdasarkan saldo kas dan setara kas dan jumlah aset lancar yang ditunjukkan melalui rasio kas dan rasio lancar masing-masing dengan *turnover* sebesar 0,55 dan 2,95, dimana menurun dibandingkan dengan tahun 2014 masing-masing dengan *turnover* sebesar 0,69 dan 3,73 Berdasarkan nilai tersebut, kemampuan saldo kas dan setara kas dan jumlah aset lancar Perusahaan dalam menjamin liabilitas jangka pendek relatif lebih lemah dibandingkan dengan tahun lalu.

Sedangkan tingkat kemampuan Perusahaan dalam membayar seluruh liabilitasnya berdasarkan jumlah aset dan ekuitas yang ditunjukkan melalui rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah aset dan rasio jumlah liabilitas terhadap ekuitas pada tahun 2015 masing-masing dengan *turnover* sebesar 0,23 dan 0,30, angka tersebut cenderung naik dibandingkan dengan tahun 2014 masing-masing dengan *turnover* sebesar 0,20 dan 0,25 Berdasarkan nilai tersebut, kemampuan Perusahaan dalam membayar seluruh liabilitasnya berdasarkan jumlah aset dan ekuitas relatif lebih lemah dibandingkan dengan tahun lalu.

Sementara untuk kolektibilitas piutang Perusahaan pada tahun 2015 dan 2014 masih dalam tahap wajar, dimana manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha dan berkeyakinan bahwa dapat menagih seluruh piutang usaha tersebut.

### E. Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Struktur modal merupakan penggabungan antara modal sendiri (ekuitas) dan utang (liabilitas). Pada tahun 2015 dan 2014, struktur permodalan Perusahaan adalah sebagai berikut:

## Solvability Ratio

By 2015, the Company's ability to pay its short-term liabilities based on the balance of cash and cash equivalents and total current assets were shown through the cash ratio and current ratio with a turnover of 0.55 and 2.95 respectively, which is a decrease compared to 2014 where they stood at a turnover of 0.69 and 3.73. Based on these values, the ability of cash and cash equivalents and total current assets of the Company in securing short-term liabilities is relatively weaker compared to last year.

While the level of the Company's ability to pay all of its liabilities based on total assets and equity, was demonstrated by the ratio of total liabilities to total assets and the ratio of total liabilities to equity in 2015 each with a turnover of 0.23 and 0.30, an increase over 2014 with a turnover of 0.20 and 0.25 respectively. Based on these values, the Company's ability to pay all of its liabilities by assets and equity are relatively weaker compared to last year.

While the Company's receivables collectability in 2015 and 2014 are still reasonable, where the management believes that the reserve for impairment is sufficient to cover possible losses from uncollectible receivables. The management also believes that there is no significant risk on trade receivables and believes that it can collect the total receivables.

### E. Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

The capital structure is a combination between its equity and liabilities. In 2015 and 2014, the capital structure of the Company was as follows:



## Tabel Struktur Modal

Per tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, struktur modal Perusahaan yang berasal dari penawaran umum perdana dan para pemegang sahamnya berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Jasa Korpora (dahulu nama PT Adimitra Transferindo), Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2015**  
December 31, 2015

Pemegang Saham <i>Stockholders</i>	Persentase Pemilikan <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	Jumlah <i>Amount</i>
PT Buana Graha Utama	44,81	268.833.618	26.883.361.800
Surono Subekti	7,85	47.098.200	4.709.820.000
Sukarto Bujung	6,68	40.051.000	4.005.100.000
Thomas Surjadi Linggodigdo	0,01	10	1.000
Masyarakat Public	40,10	240.690.172	24.069.017.200
Sub-jumlah Sub-total	99,45	596.673.000	59.667.300.000
Modal saham yang diperoleh kembali Treasury Stock	0,55	3.327.000	332.700.000
Jumlah Total	100,00	600.000.000	60.000.000.000

**31 Desember 2014**  
December 31, 2014

Pemegang Saham <i>Stockholders</i>	Persentase Pemilikan <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	Jumlah <i>Amount</i>
PT Buana Graha Utama	44,81	268.833.618	26.883.361.800
Surono Subekti	5,86	35.188.100	3.518.810.000
Anthony Honoris	0,03	200.000	20.000.000
Thomas Surjadi Linggodigdo	0,01	10	1.000
Masyarakat Public	48,74	292.451.272	29.245.127.200
Sub-jumlah Sub-total	99,45	596.673.000	59.667.300.000
Modal saham yang diperoleh kembali Treasury Stock	0,55	3.327.000	332.700.000
Jumlah Total	100,00	600.000.000	60.000.000.000

## Capital Structure Table

As of December 31, 2015 and 2014, the Company's capital structure was derived from its initial public offering and its shareholders based on the records of PT Jasa Adimitra Korpora (formerly PT Adimitra Transferindo), Securities Administration Bureau, and were as follows:

(Dalam jutaan Rupiah/ In billion Rupiah)

Uraian Descriptions	2015	%	2014 (Disajikan Kembali) (As Restated)	%	2013 (Disajikan Kembali) (As Restated)	%
Liabilitas Jangka Pendek Short-term Liabilities	138.413	18,18	103.341	15,58	100.106	15,89
Liabilitas Jangka Panjang Long-term Liabilities	39.136	5,14	31.253	4,71	37.611	5,97
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	177.550	23,32	134.594	20,29	137.717	21,86
Jumlah Ekuitas Total Equity	583.972	76,68	528.616	79,71	492.164	78,14
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	761.522	100,00	663.210	100,00	629.881	100,00

## Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Struktur permodalan Perusahaan di tahun 2015 terdiri dari 76,68% ekuitas dan 23,32% liabilitas. Rasio liabilitas terhadap ekuitas meningkat dari 25,46% di tahun 2014 menjadi 30,40% di tahun 2015. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh total liabilitas Perusahaan yang meningkat sebesar 31,91% dibanding tahun sebelumnya sehubungan dengan adanya peningkatan utang bank jangka pendek, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas imbalan paska-kerja secara signifikan per 31 Desember 2015 masing-masing sebesar 108,84%, 278,92% dan 26,50% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Perusahaan senantiasa memprioritaskan pembiayaan internal untuk mendanai kebutuhan operasional dan pengembangan bisnis Perusahaan yang sudah berjalan saat ini, seperti *sub-distributor*, *direct selling*, *modern trade* dan *marketing activity*. Namun, di tahun 2015 Perusahaan memperoleh pembiayaan dari perbankan (utang bank jangka pendek) sehubungan dengan adanya kebutuhan untuk meningkatkan pendanaan Perusahaan untuk kebutuhan operasional dan lainnya serta membiayai pendirian dan pengembangan entitas anak baru Perusahaan di pertengahan semester II tahun 2015, yaitu PT Citra Makmur Ritailindo yang bergerak dalam bidang retail atas barang perlengkapan dan barang konsumsi untuk bayi dan balita. Dengan demikian rasio utang bank jangka pendek terhadap ekuitas pada tahun ini meningkat sebesar 8,30% dibandingkan dengan tahun lalu, dimana tercatat rasio tersebut masing-masing sebesar 17,62% dan 9,32% pada 31 Desember 2015 dan 2014.

## Capital Structure Management Policy

The capital structure of the Company in 2015 consisted of 76.68% equity and 23.32% liabilities. The ratio of liabilities to equity ratio increased from 25.46% in 2014 to 30.40% in 2015. This increase was mainly due to the Company's total liabilities increasing by 31.91% over the previous year in connection with an significant increases in short-term bank debt, consumer financing debt and post-retirement benefit liabilities as of December 31, 2015 by 108.84%, 278.92% and 26.50% respectively compared with the previous year.

The Company continues to prioritize internal financing to fund its operations and develops its business, through sub-distributors, direct selling, modern trade and marketing activities. However, in 2015 the Company obtained financing in the form of short term bank loans to increase funding for the Company's operational needs and to finance the establishment and development of the Company's subsidiaries in the second half of 2015, namely PT Citra Makmur Ritailindo, which is engaged in retail supplies and consumer goods for babies and toddlers. As a result, the ratio of short-term bank debt to equity this year increased by 8.30% compared to 17.62% in 2015 and 9.32% in 2014.

Bagi Perusahaan, adanya keseimbangan antara ekuitas dan liabilitas adalah indikator sehatnya rasio permodalan dalam rangka mendukung usaha pemenuhan kewajiban Perusahaan. Oleh karena itu, kedepannya, Perusahaan akan mengelola struktur permodalan secara optimal untuk dapat mendukung pertumbuhan Perusahaan yang lebih baik di masa mendatang.

## F. Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal

Pada tahun 2015, Perusahaan tidak memiliki transaksi yang mengandung ikatan material untuk investasi barang modal.

## G. Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Setelah tanggal laporan akuntan tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi.

## H. Prospek Usaha

Sepanjang tahun 2015, industri peralatan bayi dan kosmetik dihadapkan dengan berbagai tantangan, mulai dari kenaikan tarif dasar listrik, BBM bersubsidi, hingga depresiasi Rupiah yang mengharuskan produsen menaikkan harga jual. Selain itu, belum pulihnya kondisi ekonomi global dan persaingan yang semakin ketat juga menjadi tantangan tersendiri bagi dunia industri.

Di tahun 2016, dunia industri masih akan menghadapi beberapa tantangan seperti, masih maraknya peralatan bayi dan kosmetik ilegal yang ada di pasaran, perekonomian global yang diprediksi belum pulih, serta semakin ketatnya persaingan menjelang penerapan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) di akhir tahun 2016 nanti.

Pada 2016, Indonesia sebagai salah satu negara berkembang yang mengalami peningkatan penghasilan di kalangan masyarakat menengahnya, dianggap sebagai salah satu pasar yang potensial bagi pelaku pasar modal. Ini dapat berdampak positif terhadap kepercayaan investor dalam menanamkan modal pada perusahaan di Indonesia.

Indonesia tampaknya akan tetap mempertahankan momentum menguatnya pertumbuhan perekonomian di tahun 2016, di mana selama lima tahun berturut-turut perekonomian tumbuh diatas 6%. Konsumsi dalam negeri

For the Company, the balance between equity and liability are indicators of healthy capital ratios in terms of supporting the fulfillment of the Company's obligations. Therefore, going forward, the Company will manage an optimal capital structure to support its growth in a better future.

## F. Material Commitments for Capital Goods Investment

In 2015, the Company had no transactions that contained material commitments for capital goods investments.

## G. Material Information and Facts That Occured After The Date of Auditor's Report

No material information or material facts occurred after the date of the auditor's report.

## H. Business Prospects

Throughout 2015, the baby products and cosmetics industry faced many challenges, ranging from the increase in electricity tariffs, subsidized fuel, to the depreciation of the rupiah, which forced manufacturers to raise the selling price. In addition, the global economy is yet to recover and increasingly fierce competition is also a challenge for the industry.

In 2016, the industry will continue to face challenges, such as increased baby products and illegal cosmetics on the market, the global economy is predicted to have still not recovered, there will be increased competition ahead of the implementation of the ASEAN Economic Community (AEC) at the end of 2016.

In 2016, Indonesia as one of the developing countries that has seen increased income among the middle market consumers, and is seen as one of the potential markets for capital market participants. It will have a positive impact on investors' confidence in investing in Indonesian companies.

Indonesia will look forward to maintaining the momentum of strengthening economic growth in 2016, where for five consecutive years the economy grew more than 6%. Domestic consumption is expected to drive economic growth followed

diperkirakan mendorong pertumbuhan ekonomi yang diikuti oleh peningkatan upah. Disamping itu, arus masuk modal tampaknya akan tetap naik sejalan dengan iklim investasi yang terus meningkat dan langkah-langkah era Pemerintahan baru untuk mengatasi rintangan dalam infrastruktur yang ada saat ini.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja Perusahaan di tahun 2016 antara lain kenaikan upah minimum dan harga listrik, kenaikan tingkat suku bunga Bank Indonesia, belum stabilnya kurs dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah atau melemahnya kurs Rupiah dan kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM), yang diperkirakan akan memberikan kontribusi terhadap tingkat inflasi.

Namun demikian, Perusahaan optimis pasar peralatan bayi dan kosmetik akan tetap tumbuh di tahun 2016. Terlebih, saat ini produk *Bottle* (Botol), *Nipple* (Dot), *Skin Care* dan *Personal Care* serta produk kecantikan lainnya sudah menjadi salah satu kebutuhan utama bagi masyarakat Indonesia, baik di perkotaan maupun daerah. Dengan terus meluncurkan produk-produk yang inovatif dengan kualitas terbaik, Perusahaan yakin bisa mengambil kesempatan baik ini dan mencapai target tahun 2016.

Dalam menjalani prospek usaha yang dimiliki Perusahaan, Perusahaan sangat optimis dan yakin dengan hasil kinerja yang telah dilakukan akan tetap kuat dan stabil ditengah bermunculannya merek-merek baru. Kelengkapan produk menjadi salah satu kunci keyakinan kami, selain dengan tetap mengedepankan kualitas dan senantiasa terus mengembangkan berbagai inovasi produk usaha sesuai dengan kebutuhan pasar. Perusahaan optimis terhadap hasil yang akan diperoleh dalam pemasaran dan pengembangan nama merek yang tepat, serta jaringan distribusi yang terpadu, produk usaha Pigeon akan tetap menjadi *top of mind* masyarakat dalam memilih produk yang terbaik bagi buah hati mereka.

Selain itu, Perusahaan masih memiliki optimisme yang kuat terhadap industri barang konsumsi khususnya produk bayi dan produk kecantikan di Indonesia dengan pertumbuhan yang signifikan setiap tahunnya. Perusahaan sangat berharap juga untuk mampu meningkatkan kebutuhan akan kosmetik Aibu dan Astalift bagi masyarakat Indonesia, terutama untuk kalangan remaja dan wanita dewasa.

by an increase in wages. In addition, capital inflows are likely to rise in line with increasing investment climate and measures the new government will undertake to overcome obstacles in the existing infrastructure.

Factors that may affect the Company's performance in 2016 include a rise in minimum wages and electricity prices, Bank Indonesia interest rate rises, exchange rate instability of the US dollar against the rupiah or weakening of the rupiah and rising fuel prices, which are expected to contribute to inflation.

However, the Company remains optimistic that the baby products and cosmetics market will continue to grow in 2016. Moreover, the Bottle, Nipple, Skin Care and Personal Care products and other beauty products have become major necessities for the Indonesian people, both at urban and regional levels. By continuing to launch innovative products with the best quality, the Company believes that it can take advantage of the good opportunity and achieve its 2016 target.

Regarding its business prospects, the Company is very optimistic and confident with the results of work done so far, and that it will remain strong and stable amid the emergence of new brands. Completeness of products to be one of our key beliefs, by continuing to promote the quality and constantly developing a range of innovative business products according to market needs. The Company is optimistic that due to the results obtained in the marketing and development of the right brand name, as well as the integrated distribution network, the Pigeon business products will still be top of mind when choosing products that is best for babies.

In addition, the company is still strongly optimistic about the consumer goods industry, especially baby products and beauty products in Indonesia, which have shown significant growth every year. The Company sincerely hopes to increase the demand for Aibu and Astalift cosmetics for the Indonesian people, especially teenagers and women.

Disamping dengan tetap mengembangkan area-area yang ada, Perusahaan juga terus mencari produk potensial baru lainnya sebagai cara mempercepat pertumbuhan penjualan.

## Rencana ke Depan

Untuk meningkatkan pertumbuhan penjualan, Perusahaan masih terus menjajaki bisnis-bisnis baru yang dapat menggunakan jalur distribusi yang sudah ada. Ekspansi untuk produk kosmetik Aibu, Astalift dan Lock&Lock pun akan terus kami lakukan agar dapat meningkatkan kontribusi pada jumlah pendapatan Perusahaan di tahun 2016.

Sementara itu, seiring dengan pertumbuhan infrastruktur digital yang semakin baik dan edukasi market yang semakin gencar dilakukan oleh para pemain bisnis digital, maka diperkirakan pertumbuhan bisnis online akan semakin cepat di beberapa tahun ke depan.

Tahun 2016 ini menjadi momentum yang tepat bagi PT Multi Indocitra Tbk. untuk mulai masuk ke dalam bisnis *online* yang dari waktu ke waktu semakin besar kontribusinya di *market*. Saat ini PT Multi Indocitra sudah mulai bekerjasama dengan beberapa *account E-Commerce* seperti Lazada, BliBli, Bilna, Tororo, Sukamart dan beberapa *account E-Commerce* lainnya.

Di tahun yang sama, PT Multi Indocitra Tbk. juga sedang mempersiapkan rencana usaha untuk masuk ke *Bisnis E-Commerce Retail* yang rencananya akan direalisasikan di kuartal ke 4 tahun 2016 ini.

Dengan visi untuk menjadi sebuah pusat ritel dan distribusi yang paling lengkap dan besar di Indonesia, terutama untuk produk perlengkapan bayi, maka pengembangan akan terus dilakukan dengan dasar keinginan untuk terus memberikan yang terbaik untuk para konsumen produk bayi di seluruh Indonesia.

## I. Aspek Pemasaran

Perusahaan senantiasa melakukan kegiatan promosi yang berkesinambungan ke semua lini distribusi baik pasar tradisional maupun modern dan juga kepada konsumen langsung serta membuat berbagai varian baru untuk memperluas dan menambah lini produk. Selain itu, Perusahaan juga secara konsisten melakukan kerjasama dengan klinik

In addition to developing existing areas, the Company is also constantly looking for new potential products as a way of accelerating sales growth.

## Future Plan

To improve the sales growth, the Company continues to explore new businesses that can use the existing distribution channels. Expansion for Aibu, Astalift and Lock&Lock cosmetic products will continue to increase their contribution to the Company's total revenues in 2016.

Meanwhile, in line with with a better digital infrastructure growth, an with the increased education in the market, which is being intensively conducted by players in the digital business, it is predicted that the online business growth will be faster in the next few years.

In 2016, PT Multi Indocitra Tbk. will look to its online business to gain a greater contribution in the market. PT Multi Indocitra has already started cooperation with several E-Commerce accounts such as Lazada, BliBli, Bilna, Tororo, Sukamart and other E-Commerce accounts.

Also in 2016, PT Multi Indocitra Tbk. has prepared a business plan to enter into E-Commerce Retail in Q4 2016.

With the vision to become the most complete and largest retail and distribution center in Indonesia, especially for baby products, this development will continue based on the desire to continue to provide the best baby products for consumers throughout Indonesia.

## I. Marketing Aspects

The Company is continuously conducting promotional activities for all distribution lines in both traditional and modern markets and also directly to consumers, as well as creating new variants to expand and add to its product line. In addition, the Company has consistently cooperated with clinics and maternity hospital for the proper care of babies in the

dan rumah sakit bersalin untuk perawatan bayi yang benar dalam rangka pencitraan merek, meningkatkan kualitas, serta memperluas jaringan distribusi ke pelosok nusantara guna mempertahankan eksistensi dan kualitas produk yang diberikan kepada masyarakat Indonesia.

Untuk mempertahankan posisi dan meningkatkan penjualan Produk dengan merek Pigeon yang merupakan *Top brand* di kategorinya, di mana pada tahun 2015, Perusahaan secara konsisten melakukan aktivitas promosi melalui kegiatan pemasangan iklan di media cetak, kerjasama di Rumah Sakit, *road show* ke daerah di mal-mal dan melakukan pengembangan produk-produk baru serta melakukan penambahan gerai baru di beberapa mal dan rumah sakit.

Produk inovasi terbaru Pigeon yang mulai dipasarkan di tahun 2013 ini adalah produk Peristaltic Plus Nipple. Sebagai salah satu komitmen yang disebarkan Pigeon dalam mendukung pemberian ASI kepada bayi, terkait dengan diperkenalkannya produk Peristaltic Plus Nipple ini, Pigeon pun telah melakukan beberapa kegiatan edukasi yang menasar masyarakat luas dengan mengusung topik "Pentingnya ASI bagi Bayi" dan "Bagaimana Bayi Menghisap ASI melalui Puting Payudara Ibu".

Kegiatan edukasi ini dikemas dalam bentuk seminar yang dilakukan secara *roadshow* di 4 kota besar di Indonesia yaitu Surabaya, Bandung, Medan dan Makassar sepanjang semester II di tahun 2013. Langkah berikutnya guna menyebarkan edukasi secara lebih luas lagi khususnya untuk topik 'Pentingnya ASI bagi Bayi', Pigeon juga akan mengeluarkan artikel-artikel menginspirasi di beberapa media cetak dan digital dengan harapan dapat menggerakkan hati para Ibu yang memiliki bayi untuk mulai peduli terhadap tumbuh kembang sang buah hatinya melalui pemberian ASI.

## a. Strategi Pemasaran

### Pigeon

Dalam menjaga dan meningkatkan pangsa pasarnya di kategori produk Pigeon, Perusahaan secara rutin melakukan aktivitas promosi berupa kerjasama dengan Rumah Sakit, *road show* ke daerah di mal-mal, melakukan kerja sama dengan *outlet-outlet*, melakukan aktivitas komunikasi melalui media cetak, media digital dan sosial media serta secara konsisten melakukan pengembangan produk baru.

Perusahaan juga secara teratur memberikan program dan pelatihan/*training* internal maupun eksternal untuk staff di semua level SDM Pemasaran. Seluruh upaya Perusahaan

framework of branding, improving quality, and expanding its distribution network throughout the archipelago to maintain the existence and quality of the products provided to the people of Indonesia.

To maintain its position and increase sales of products under the Pigeon brand, which is the Top brand in its category, in 2015 the Company consistently conducted promotional activities through advertising in print media, hospital cooperation, mall road shows, and developed new products as well as added new stores in several malls and hospitals.

Pigeon's latest product innovation to hit the market was in 2013, and is called Peristaltic Plus Nipple. As one of the commitments deployed by Pigeon in support of breastfeeding, associated with the introduction of the Peristaltic Plus Nipple product, Pigeon has also conducted educational activities targeting the general public with the topic of "The Importance of Breastfeeding for Babies" and "How Babies Breastfed through Their Mothers Nipples".

This educational activity was packaged in the form of roadshows in four major cities in Indonesia, namely Surabaya, Bandung, Medan and Makassar in the second half of 2013. In the next step to more widely disseminate education, especially on the topic of "The Importance of Breastfeeding for Babies", Pigeon issued inspiring articles in multiple print and digital media with the hope of moving the hearts of mothers who were having babies to begin to care for the growth and development of their babies through breastfeeding.

## a. Marketing strategy

### Pigeon

To maintain and improve its Pigeon product market share, the Company routinely conducts promotional activities in the form of collaboration with hospitals, shopping mall road shows, in cooperation with outlets, print, digital and social media communications and is consistently developing new products.

The Company also regularly conducts internal and external courses and training for staff at all HR Marketing levels. This effort shows the Company's commitment to providing the

lakukan demi komitmen Perusahaan dalam memberikan produk yang terbaik untuk konsumen dan komitmen dalam menyebarkan produknya tepat waktu kepada jaringan distribusinya.

Distribusi produk Pigeon mencakup hampir seluruh kota besar di Indonesia, baik itu toko retail maupun *department store* dengan 63 titik distribusi dan 20 *flagship stores*. Pada 2015 dan 2014, Perusahaan mengambil aksi korporasi yang strategis dengan menambah jalur distribusi dan melakukan distribusi langsung (*direct sales*) kepada konsumen yang memberikan dampak positif bagi penjualan dan profit Perusahaan.

Untuk mengakomodir kebutuhan konsumen atas barang konsumsi peralatan ibu dan bayi, Pigeon membuka *outlet* khusus atau *flagship stores* yang dapat dijumpai di mall kota-kota besar Indonesia di mana tempatnya strategis dan sesuai dengan target pasar (*market*). Pada 2014, terdapat penambahan *flagship stores* di Medan, Solo, Balikpapan, Surabaya dan Palembang. Berikut lokasi *flagship stores* Pigeon yang tersebar di kota-kota besar Indonesia sebagai berikut:

1. *Showroom* Mal Taman Anggrek
2. *Showroom* Mal Kelapa Gading
3. *Showroom* Mal Pondok Indah
4. *Showroom* Little Angel Pluit Village
5. *Showroom* Rumah Sakit Royal Taruma
6. *Showroom* Pejaten Village
7. *Showroom* Gandaria City
8. *Showroom* Lippo Karawaci/Supermal Karawaci
9. *Showroom* Summarecon Mall Serpong
10. *Showroom* Kota Kasablanka
11. *Showroom* Lippo Mall Kemang
12. *Showroom* Margo City Depok
13. *Showroom* Mal Ciputra
14. *Showroom* Mal @ Alam Sutera
15. *Showroom* Rumah Sakit Meilia Cibubur
16. *Showroom* Green Central City, Gajah Mada
17. *Showroom* Summarecon Mal Bekasi
18. *Showroom* Balikpapan
19. *Showroom* Rumah Sakit Husada Utama, Surabaya
20. *Showroom* Centre Point Mal Medan
21. *Showroom* The Park Solo
22. *Showroom* Palembang Icon

Untuk mendukung pemasaran produk, Pigeon menggunakan majalah keluarga sebagai media promosi yang tergolong efektif untuk mempromosikan produk perlengkapan bayi. Di media sosial (*social media*), Pigeon juga aktif berkampanye

best products for the consumer and commitment to timely product distribution through its distribution network.

Pigeon product distribution covers almost all major cities in Indonesia, both retail stores or department stores with 63 distribution points and 20 *flagship stores*. In 2015 and 2014, the Company took a strategic corporate action by adding distribution channels and direct sales to consumers to give a positive impact on the Company's sales and profit.

To accommodate consumer needs for mother and baby supplies, Pigeon opens special outlets or *flagship stores* that can be found in the major Indonesia City malls, located in strategic locations in accordance with the target market. In 2014, there were additional *flagship stores* in Medan, Solo, Balikpapan, Surabaya and Palembang. The following are Pigeon *flagship stores* located in major Indonesian cities:

1. Showroom Taman Anggrek Mall
2. Showroom Kelapa Gading Mall
3. Showroom Pondok Indah Mall
4. Showroom Little Angel Pluit Village
5. Showroom Royal Taruma Hospital
6. Showroom Pejaten Village
7. Showroom Gandaria City
8. Showroom Lippo Karawaci / Supermall Karawaci
9. Showroom Summarecon Mall Serpong
10. Showroom City Kasablanka
11. Showroom Lippo Mall Kemang
12. Showroom Margo City Depok
13. Showroom Ciputra Mall
14. Showroom @ Alam Sutera Mall
15. Showroom Meilia Cibubur Hospital
16. Showroom Green Central City, Gajah Mada
17. Showroom Summarecon Mall Bekasi
18. Showroom Balikpapan
19. Showroom Husada Utama Hospital, Surabaya
20. Showroom Centre Point Mall Medan
21. Showroom The Park Solo
22. Showroom Palembang Icon

To support product marketing, Pigeon uses family magazines as an effective media campaign to promote baby supplies products. Using social media, Pigeon is actively campaigning by holding photo contests, giving helpful pregnancy and

(*campaign active*), seperti menggelar lomba foto sampai dengan tips-tips seputar kehamilan dan menyusui untuk mempererat ikatan dengan konsumen. Pelanggan Pigeon saling berinteraksi di situs [www.pigeon.co.id](http://www.pigeon.co.id), selain melalui media sosial. Di situs tersebut, ada menu *Our Community*, tempat para ibu-ibu bisa bertanya dan membagi pengalaman pribadinya.

Selain itu, Perusahaan juga telah menjalin kerjasama strategis dengan beberapa *shopping mall* dan Rumah Sakit terkemuka dalam hal penyediaan '*Nursery Room*' atau '*Ruang Menyusui*' yang nyaman, agar mengakomodir kebutuhan para Ibu yang sedang menyusui untuk tetap dapat memberikan ASI kepada sang buah hatinya meskipun ketika tidak sedang berada di rumah. Berbagai seminar mengenai *baby behavior* juga telah digelar oleh Perusahaan, bekerjasama dengan berbagai instansi untuk meningkatkan *brand awareness* Pigeon.

#### AIBU

Produk Aibu yang mengejar kepada konsumen kelas menengah ke bawah, kini telah dilengkapi dengan kapas, *baby cream*, *foam*, *lotion*, hingga *compact powder*. Pada tahun 2015, Perusahaan juga telah membuka beberapa gerai baru. Pembukaan gerai baru tersebut bertujuan untuk membangun *brand awareness* dan memperluas jaringan distribusi di seluruh wilayah Indonesia. *Brand activation* yang dilakukan Perusahaan adalah *roadshow* ke sekolah, *roadshow mall to mall*, dan grebek pasar.

#### Astalift

Sejak diluncurkan pada tahun 2013, Astalift sudah membidik pasar kelas atas. Sebelumnya, produk premium ini bisa ditemukan di pusat perbelanjaan seperti Sogo Kelapa Gading, Sogo Alam Sutera, Sogo Central Park, Sogo Emporium Pluit, Sogo Pondok Indah Mall, Sogo Kota Kasablanka dan SunPlaza Medan. Pada 2014, Astalift berekspansi ke *modern retail* asal Amerika Serikat, Watsons. Saat ini, produk Astalift bisa ditemukan di beberapa *outlet* Watsons di Indonesia.

Pendekatan kepada konsumen melalui beauty workshop dengan mengundang komunitas tertentu, dimulai dengan *product knowledge*, *skin test* dan *facial*, di mana mendapat respon sangat bagus dari peserta juga dinilai sebagai strategi pemasaran yang sangat efektif.

#### Lock&Lock

Produk Baru Lock&Lock yang didistribusikan di penghujung tahun 2015 adalah produk Lock&Lock dengan karakter Snoopy. Produk Lock&Lock sudah didistribusikan di *Modern Channel*

breastfeeding tips to build consumer relationships. Aside from social media, Pigeon Customers can interact on [www.pigeon.co.id](http://www.pigeon.co.id), Our Community menu, where mothers can ask questions and share their experiences.

In addition, the Company has also established strategic partnerships with several leading shopping malls and hospitals to provide comfortable '*Nursery Rooms*', to accommodate the needs of mothers who are breastfeeding their babies to continue breastfeeding their babies even though not at home. The Company, coordinating with several institutions, has held several seminars regarding baby behavior to help develop Pigeon brand awareness.

#### AIBU

Aibu products are aimed at the middle to lower class consumers, and now has an array of facial cotton, baby cream, foam, lotion, to compact powder products. In 2015, the Company opened several new stores. The opening of new outlets is aimed at building brand awareness and expanding the distribution network throughout Indonesia. Brand activation is conducted by the Company through school roadshows, mall-to-mall roadshows, and market visits.

#### Astalift

Since its launch in 2013, Astalift has been aimed at the upscale market. Previously, premium products could be found in shopping centers such as Sogo Kelapa Gading, Sogo Alam Sutera, Sogo Central Park, Sogo Emporium Pluit, Sogo Pondok Indah Mall, Sogo Kota Kasablanka and Sunplaza Medan. In 2014, Astalift expanded into the United States retail outlet, Watsons. Currently, Astalift products can be found in some Watsons outlets in Indonesia.

Consumers are also approached through beauty workshops aimed at specific communities, and includes product knowledge, and facial skin tests. These have been received a very good response from the participants, and is seen as a highly effective marketing strategy.

#### Lock&Lock

A new Lock&Lock product distributed at the end of 2015 included a Lock&Lock product with the Snoopy character. Lock&Lock products are distributed in Modern and Traditional



dan *Traditional Channel*. Untuk produk Lock&Lock, strategi pemasaran yang ditempuh adalah membangun citra positif, meningkatkan *brand awareness* dan serta melakukan fokus area dan jalur distribusi .

## b. Pangsa Pasar

### Pasar Produk Perlengkapan Bayi

Target market utama Pigeon adalah *first moms* yang cenderung mencari referensi perawatan ibu hamil dan perlengkapan bayi sebanyak-banyaknya. Para ibu yang pertama kali memiliki bayi lebih impulsif dalam hal berbelanja karena memiliki kecenderungan membeli produk sejenis dalam jumlah banyak dengan merek dan desain yang berbeda.

Peluang lainnya datang dari kebiasaan memberi hadiah kepada kerabat yang baru melahirkan. Dua segmen ini, yaitu orang tua dan konsumen yang membeli produk untuk hadiah adalah *customer* potensial yang wajib diperhatikan oleh kami sebagai pelaku produk perlengkapan bayi, dengan mengingat potensi pasarnya cukup besar. Saat ini, ada lebih dari 10 merek yang beredar di pasaran. Bila dikelompokkan, terbagi atas empat kategori adalah sebagai berikut:

- Kategori baju bayi termasuk popok.
- Kategori *bedding*, seperti tas, selimut, bantal dan gendongan.
- Kategori aksesoris, seperti dot, mainan, botol susu dan bedak.
- Kategori *furniture*, seperti ranjang bayi.

### Pasar Kosmetik

Salah satu pendorong kenaikan pasar kosmetik nasional adalah meningkatnya permintaan masyarakat kelas menengah. Kendati nilainya tidak sebesar pasar kosmetik kelas atas, tetapi secara volume dimana jumlahnya sangat besar. Saat ini, pangsa pasar kosmetik impor di tanah air masih di bawah 10%. Namun, dengan ekspansi yang akan dilakukan Aibu untuk segmen kelas menengah ke bawah dan Astalift untuk konsumen premium, diperkirakan pangsa pasar kosmetik impor berpotensi terdongkrak menjadi 25%-30%.

## J. Kebijakan Dividen

Deklarasi dan pembayaran dividen didasarkan pada kondisi keuangan dan kinerja Perusahaan, serta pertimbangan atas rencana bisnis Perusahaan, pendanaan investasi baru, pencadangan yang cukup dan persyaratan modal kerja.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) telah menyetujui

Channels. For the Lock&Lock products, the marketing strategy adopted is to build a positive image, increase brand awareness through focused areas and distribution channels.

## b. Market share

### Baby Products Market

Pigeon's main target market is first-time moms who are looking for maternity care and baby supplies references. First-time mothers with new babies tend to be more impulsive in terms of shopping and have a tendency to buy large quantities of similar products with different brands and designs.

Another opportunity comes from the custom of giving gifts to relatives who have just given birth. Both parents and consumers buying the products as presents are potential customers for us as a supplier of baby products, and has a relatively high potential market. Currently, there are more than 10 brands on the market, which can be divided into four categories as follows:

- Baby clothes including diapers.
- Bedding, such as bags, blankets, pillows and a carrying slings.
- Accessories, such as pacifiers, toys, milk bottles and talcum powder.
- Furniture, such as baby cots.

### Cosmetics market

One of the key drivers for the rising national cosmetics market is the increasing demand from the middle-class consumers. Although its value is not as high as the upscale cosmetics market, its volume is large. Currently, the imported cosmetics market share in the country is still below 10%. However, with the expansion conducted by Aibu in the middle to lower class segment and Astalift for premium consumers, this market share is likely to grow between 25% -30%.

## J. Dividend Policy

The dividend declaration and payment is based on the Company's financial condition and performance, as well as consideration of the Company's business plan, new investments financing, sufficient reserves and working capital requirements.

The General Meeting of Shareholders (GMS) approved a cash

dividen tunai yang dibayarkan kepada para pemegang saham sebanyak 15,54% dari seluruh laba bersih tahun 2014 sebesar Rp38,612 miliar dibagikan dalam bentuk dividen tunai dengan nilai Rp10 per lembar saham. Atas saham yang diperoleh kembali oleh Perusahaan, tidak memperoleh dividen sehingga dividen yang dibagikan di tahun 2015 adalah sebesar Rp5,967 miliar. Keputusan pemberian dividen tunai itu telah diagendakan untuk disetujui berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 8 Mei 2015.

dividend payable to shareholders amounting to 15.54% of the 2014 net profit of Rp38.612 billion, and was distributed in the form of cash dividends with a value of Rp 10 per share. Shares acquired by the Company, do not receive dividends, so the total dividends distributed in 2015 amounted to Rp5.967 billion. The decision to grant a cash dividend was approved based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) decision on May 8, 2015.

Tahun Year	Jumlah Dividen yang Dibagikan (Rp) Total Dividends Distributed (Rp)	Jumlah Dividen Kas per Saham (Rp) Total Cash Dividend per Share (Rp)	Ratio yang Dibayarkan (%) Payout Ratio(%)	Tanggal Pembayaran Payment Date
2015	6.000.000.000	10	15,54%	11 Juni 2015
2014	6.000.000.000	10	14,98%	14 November 2014
2013	9.000.000.000	15	22,14%	29 November 2013

Jadwal pembagian dividen di tahun 2015 adalah sebagai berikut:

The 2015 Dividend Distribution Schedule was as follows:

Kegiatan Action	Tanggal Date
Cum Dividen di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi Cum Dividend in the Regular Market and Negotiation Market	18 Mei 2015 May 18, 2015
Ex Dividen di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi Ex Dividend in the Regular Market and Negotiation Market	19 Mei 2015 May 19, 2015
Cum Dividen di Pasar Tunai Cum Dividend in Cash Market	21 Mei 2015 May 21, 2015
Ex Dividen di Pasar Tunai Ex Dividend in Cash Market	22 Mei 2015 May 22, 2015
Recording Date Daftar Pemegang Saham (DPS) yang berhak atas Dividen Recording Date for Shareholders List (DPS) with Dividend Rights	21 Mei 2015 May 21, 2015
Pembayaran Dividen Dividend Payment	11 Juni 2015 June 11, 2015

Tata cara pembayaran dividen di tahun 2015 adalah sebagai berikut:

- Pemberitahuan ini merupakan pemberitahuan resmi dari Perusahaan, dan Perusahaan tidak mengeluarkan pemberitahuan secara khusus kepada Pemegang Saham.
- Dividen Tunai tersebut akan dibagikan kepada para Pemegang Saham yang namanya tercantum dalam Daftar Pemegang Saham (DPS) Perusahaan (*Recording Date*) pada tanggal 21 Mei 2015 sampai dengan pukul

The dividend payments guideline in 2015 was as follows:

- This notification is an official notice from the Company, and as such the Company does not issue special notices to shareholders.
- Cash Dividends will be distributed to the shareholders whose names are listed in the Company's Register of Shareholders (DPS) on the Recording Date of May 21, 2015 until 16:00 pm.

- 16.00 WIB.
- Bagi Para Pemegang Saham yang masih menggunakan warkat dan menghendaki pembayaran dilakukan melalui transfer ke dalam rekening banknya, dapat memberitahukan nama dan alamat bank serta nomor rekeningnya selambat-lambatnya pada tanggal 21 Mei 2015 secara tertulis kepada Biro Administrasi Efek (BAE) Perusahaan PT ADIMITRA JASA KORPORA, Plaza Property Lantai 2, Kompleks Pertokoan Pulomas Blok VIII No. 1 Jl. Perintis Kemerdekaan – Jakarta Timur 13210, Telp : (021) 47881515, Fax. (021) 4709697.
  - Bagi Pemegang Saham yang sahamnya tercatat di Penitipan Kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), pembayaran dividen dilakukan dengan pemindahbukuan melalui PT KSEI selanjutnya PT KSEI akan mendistribusikannya ke rekening Perusahaan Efek atau Bank Kustodian dimana para Pemegang Saham membuka rekening.
  - Dividen Tunai tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Jumlah pajak yang dikenakan menjadi tanggungan Pemegang Saham yang bersangkutan serta dipotong dari jumlah dividen tunai yang dibayarkan.
  - Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Dalam Negeri berbentuk badan hukum yang belum mencantumkan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) diminta menyampaikan NPWP kepada PT KSEI atau BAE Perusahaan selambat-lambatnya tanggal 21 Mei 2015 pukul 16.00 WIB. Tanpa pencantuman NPWP, dividen tunai yang dibayarkan kepada Badan Hukum Indonesia akan dikenakan PPh sebesar 30%.
  - Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang pemotongan pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B) wajib memenuhi persyaratan Pasal 26 Undang-undang Pajak Penghasilan No. 36 Tahun 2008, Pemegang Saham tersebut harus mengirimkan asli Surat Keterangan Domisili yang dikeluarkan oleh Negara yang memiliki P3B dengan Indonesia, atau foto copy Surat Keterangan Domisili yang dilegalisasi oleh Pejabat Bank Kustodian, selambat-lambatnya tanggal 21 Mei 2015 pukul 16.00 WIB. Bilamana sampai dengan batas waktu yang telah disebutkan diatas BAE Perusahaan belum menerima Surat Keterangan Domisili tersebut maka dividen yang akan dibayarkan akan dikenakan PPh Pasal 26 dengan tarif sebesar 20%.
  - For Shareholders who are still using the script and require payment to be made by wire transfer to their bank account, they can notify the name and address of the bank and the account number at the latest on May 21, 2015 in writing to the Securities Administration Bureau (BAE) Company PT ADIMITRA SERVICE KORPORA, Plaza Property Lantai 2, Kompleks Pertokoan Pulomas Blok VIII No. 1 Jl. Perintis Kemerdekaan – Jakarta Timur 13210, Tel: (021) 47881515, Fax. (021) 4709697.
  - Shareholders whose shares are registered in the Collective Custody of PT Indonesian Central Securities Depository (KSEI), the dividend payment is made by transferring to PT KSEI who will distribute it to the securities company or custodian bank account where the shareholders open their accounts.
  - Cash dividends will be taxed in accordance with the applicable tax laws and regulations. The amount of tax charged is the burden of the concerned Shareholders and is deducted from the amount of the cash dividends paid.
  - Shareholders who are legally resident taxpayers and who do not have a Taxpayer Identification Number (TIN), must submit a TIN to PT KSEI or Company BAE not later than May 21, 2015 at 16:00 pm. Without the inclusion of a TIN, the dividend paid to the Indonesian Legal Entity will be subject to withholding tax (PPh) of 30%.
  - Shareholders who are Foreign Taxpayers, tax deductions will be based on the rates for the Avoidance of Double Taxation Agreement (P3B) and shall meet the requirements of Article 26 of the Income Tax Act No. 36 of 2008. The shareholders must submit the original Certificate of Domicile issued by the State which has P3B with Indonesia, or a copy of a Certificate of Domicile legalized by the Official Custodian Bank, at the latest on May 21, 2015 at 16:00 pm. If up to the deadline mentioned above BAE Company has not received the Certificate of Domicile, the dividend paid will be subject to withholding income tax article 26 at the rate of 20%.

## K. Program ESOP/MSOP

PT Multi Indocitra Tbk. pada periode tahun buku 2015 belum melaksanakan ESOP/MSOP sebagai salah satu bentuk aksi korporasi. Kendati demikian, Program ESOP/MSOP sudah menjadi kajian secara internal Perusahaan untuk meningkatkan apresiasi Perusahaan terhadap karyawan, sehingga mampu meningkatkan kinerja dan kontribusi karyawan Perusahaan. Program ini juga dilihat oleh Manajemen Perusahaan sebagai salah satu media untuk mencapai keselarasan kepentingan Perusahaan dan karyawan mengingat transparansi, keterukuran serta keterbukaan oleh Perusahaan kepada karyawan yang menjadi salah satu konsekuensi implementasi program ini. Dengan dilaksanakannya Program ESOP/MSOP, rasa memiliki atau *sense of belonging* dari karyawan kepada Perusahaan pun diharapkan dapat meningkat.

Di sisi lain, berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 2/POJK.04/2013, saham pembelian kembali salah satunya dapat dialihkan/digunakan dengan pelaksanaan *Employee Stock Option Plan* atau *Employee Stock Purchase Plan*. Mengingat adanya *treasury stock* yang dimiliki oleh Perusahaan, Program ESOP/MSOP dilihat sebagai salah satu alternatif yang efisien untuk memenuhi kewajiban pengalihan saham yang dibeli kembali.

## L. Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Tidak terdapat penawaran umum yang dilakukan oleh Perusahaan dalam 5 (lima) tahun terakhir, yang terakhir, penawaran umum dilakukan oleh Perusahaan pada tanggal 9 Desember 2005.

## M. Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, atau Restrukturisasi Utang/Modal

Selama tahun 2015, tidak terdapat transaksi baik material maupun tidak material terkait investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi ataupun restrukturisasi utang/ modal yang dilakukan oleh Perusahaan.

## K. ESOP/MSOP Program

During the financial year 2015, PT Multi Indocitra Tbk. has not yet implemented an ESOP / MSOP Program. However, an ESOP / MSOP Program has already been studied internally by the Company as a sign of appreciation of the Company's employees, and to improve their performance and contribution. The program is also seen by the Company's management as a media to achieve alignment of the Company and its employees' interests, through transparency, measurability and transparency by the Company to its employees, as a consequence of the Programs' implementation. The ESOP / MSOP Program will create an increasing sense of belonging for the employees to the Company.

Based on Authority Financial Services Regulation No. 2/POJK.04/2013, the repurchase shares can be diverted /used by the Employee Stock Option Plan or Employee Stock Purchase Plan. Given the treasury stock owned by the Company, an ESOP / MSOP Program is seen as an efficient alternative to meet the obligations for transferring repurchased shares.

## L. Realization of Use of Funds from Public Offering Result

There have been no public offerings conducted by the Company within the last 5 (five) years, the last public offering conducted by the Company was on December 9, 2005.

## M. Material Information On Investments, Expansions, Divestments, Business Mergers/ Dissolutions, Acquisitions, or Debt/ Capital Restructuring

During 2015, there were no material or immaterial transactions related to investments, expansions, divestments, mergers / dissolutions, acquisitions or debt / capital restructuring made by the Company.

## N. Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Selama tahun 2015, tidak terdapat transaksi afiliasi sebagaimana ditetapkannya peraturan Bapepam Nomor IX.E.I tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.

## O. Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan

Sepanjang tahun 2015, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perusahaan, sebab itu informasi mengenai hal ini tidak dapat ditampilkan dalam laporan tahunan ini. Perusahaan senantiasa mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam kegiatan operasional usaha, dan telah melakukan mitigasi yang tepat di semua sektor usahanya.

## P. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perusahaan telah menyusun Laporan Keuangan Konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK)/Otoritas Jasa Keuangan (OJK), kecuali dinyatakan lain.

Pada tahun 2015, terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang signifikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan, sebagai berikut:

### Penyajian Kembali Laporan Keuangan Konsolidasian

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013) secara retrospektif untuk periode berjalan sesuai dengan ketentuan provisi yang diatur dalam standar revisi tersebut. Laporan posisi keuangan dari periode komparasian awal (1 Januari 2014) dan pos komparasi terkait karenanya disajikan kembali.

Ikhtisar laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 sebelum dan setelah penyajian kembali adalah sebagai berikut:

## N. Material Information on Transactions that Contain Conflict of Interest and Transactions with Affiliated Parties

During 2015, there were no affiliate transactions as regulated in Bapepam No. IX.E.I regarding Affiliated Transactions and Conflicts of Interest Transactions.

## O. Changes in Rules and Regulations with Significant Impact to the Company

During 2015, there were no changes in legislation that significantly influenced the Company's performance, information regarding are not shown in this annual report. The Company continues to comply with all laws and regulations that apply to its business operations, and has conducted appropriate mitigation across all sectors.

## P. Changes in Accounting Policies

The Company has produced its Consolidated Financial Statements in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia, which includes the Statement of Financial Accounting Standards (IAS) and the Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Indonesian Institute of Accountants Financial Accounting Standards Board and the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam-LK) / Authority Financial Services (AFS) regulations unless otherwise stated.

In 2015, there were significant changes in the accounting policies on the consolidated financial statements, as follows:

### Restatement of the Consolidated Financial Statement

The Company and Subsidiaries apply SFAS No. 24 (Revised 2013) retrospectively to the current period in accordance with the provisions set out in the provisions of the revised standard. Statement of financial position of the initial comparison period (January 1, 2014) and post relevant comparative restated accordingly.

Summary of the consolidated statements of financial position as of December 31, 2014 and January 1, 2014/ December 31, 2013 before and after restatement are as follows:

**31 Desember 2014**  
 December 31, 2014

	Sebelum disajikan kembali <i>Before restatements</i>	Penyesuaian <i>Adjustments</i>	Setelah disajikan kembali <i>After restatements</i>
<b>Aset Tidak Lancar</b> <i>Non-Current Assets</i>			
Aset pajak tangguhan Deferred tax assets	10.813.976.209	(967.914.325)	9.846.061.884
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b> <i>Long-Term Liabilities</i>			
Liabilitas imbalan paska-kerja Liability for post-employment benefits	23.280.325.072	1.905.011.349	25.185.336.421
<b>Ekuitas</b> <i>Equity</i>			
Penghasilan komprehensif lain Other comprehensive income		1.820.607.279	1.820.607.279
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak Difference arising from changes in equity in Subsidiary	60.694.658.030	(251.414.158)	60.443.243.872
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya Retained earnings unappropriated	255.419.770.951	(3.621.729.785)	251.798.041.166
Kepentingan non pengendali Non-controlling interests	57.954.625.234	(820.389.009)	57.134.236.225

**1 Januari 2014/ 31 Desember 2013**  
 January 1, 2014/ December 31, 2013

	Sebelum disajikan kembali <i>Before restatements</i>	Penyesuaian <i>Adjustments</i>	Setelah disajikan kembali <i>After restatements</i>
<b>Aset Tidak Lancar</b> <i>Non-Current Assets</i>			
Aset pajak tangguhan Deferred tax assets	9.028.327.567	1.143.174.486	10.171.502.053
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b> <i>Long-Term Liabilities</i>			
Liabilitas imbalan paska-kerja Liability for post-employment benefits	19.058.021.953	4.381.144.453	23.439.166.406
<b>Ekuitas</b> <i>Equity</i>			
Penghasilan komprehensif lain Other comprehensive income	-	(128.756.678)	(128.756.678)
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak Difference arising from changes in equity in Subsidiary	60.694.658.030	(17.486.833)	60.677.171.197

**1 Januari 2014/ 31 Desember 2013**  
January 1, 2014/ December 31, 2013

	<b>Sebelum disajikan kembali</b> <i>Before restatements</i>	<b>Penyesuaian</b> <i>Adjustments</i>	<b>Setelah disajikan kembali</b> <i>After restatements</i>
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya Retained earnings unappropriated	222.774.007.923	(2.821.042.938)	219.952.964.985
Kepentingan non pengendali Non-controlling interests	54.513.599.941	(270.683.517)	54.242.916.424

**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014**  
For the year Period Ended December 31, 2014

	<b>Sebelum disajikan kembali</b> <i>Before restatements</i>	<b>Penyesuaian</b> <i>Adjustments</i>	<b>Setelah disajikan kembali</b> <i>After restatements</i>
<b>Beban Pokok Penjualan</b> <i>Cost of Goods Sold</i>			
Imbalan paska-kerja Post-employment benefits	1.161.531.749	171.785.898	1.333.317.647
<b>Beban Penjualan, Umum Dan Administrasi</b> <i>Selling, General And Administrative Expenses</i>			
Imbalan paska-kerja Post-employment benefits	4.090.073.663	(588.502.651)	3.501.571.012
Beban pajak tangguhan Deferred tax expense	1.785.648.642	(1.718.069.971)	67.578.671
Laba bersih tahun berjalan Net income for the year	42.053.518.321	(1.301.353.218)	40.752.165.103
Penghasilan komprehensif lain Other comprehensive income	-	1.666.397.511	1.666.397.511

## Q. Informasi Kelangsungan Usaha

Mulai awal tahun 2015, semua transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan baik kepada pihak ketiga maupun pihak berelasi, tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perusahaan sampai pada periode tahun buku 2015 berakhir, dimana tidak terdapat dampak-dampak sebagai berikut:

- a. Tidak terdapat dampak terhadap Kegiatan Operasional;
- b. Tidak terdapat dampak terhadap kondisi keuangan dan proyeksi keuangan;
- c. Tidak terdapat dampak Hukum; dan
- d. Tidak terdapat dampak terhadap kelangsungan usaha Perusahaan.

## Q. Going Concern Information

Beginning in 2015, all transactions made by the company with third parties and related parties, had no significant impact on the Company's operations continuity during the period until the year 2015, as stated as follows:

- a. There was no impact on the operational activities;
- b. There was no impact on our financial condition and financial projections;
- c. There was no impact of the Law; and
- d. There was no impact on the Company's operations continuity.







# TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

# PENGANTAR

## INTRODUCTION

Praktik Tata Kelola yang Baik (GCG) menjadi hal pokok dalam pengelolaan Perusahaan, tidak hanya sebatas pemenuhan peraturan perundang-undangan, namun juga dikembangkan menjadi budaya kerja di lingkungan kerja PT Multi Indocitra Tbk. (MIC). Hal ini dibutuhkan dalam rangka meningkatkan kinerja MIC, melindungi kepentingan stakeholders dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta nilai-nilai etika yang berlaku umum.

MIC melalui jajaran Dewan Komisaris, Direksi dan segenap insan Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan prinsip-prinsip GCG dengan berlandaskan pada nilai-nilai pokok yang tertuang pada Budaya Kerja MIC. Kesadaran ini didukung penuh oleh Dewan Komisaris yang dibantu dengan Komite Audit untuk melakukan pengawasan kegiatan terhadap pelaksanaan GCG.

Selain mempersiapkan diri menghadapi persaingan global, penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik juga merupakan salah satu kunci utama dalam mencapai visi dan misi Perusahaan untuk menjadi "Perusahaan Kelas Dunia" bagi mitra bisnis, investor, pemegang saham, karyawan, serta masyarakat umum. Berkat penerapan tata kelola perusahaan dengan standar tertinggi, Perusahaan dapat memperkuat daya saing dan memperoleh kepercayaan dari berbagai pihak, antara lain pemegang saham, karyawan, masyarakat dan Pemerintah setempat, Pemerintah Pusat, serta mitra kerja asing.

### Tata Kelola Perusahaan di MIC

Dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan, Perusahaan senantiasa memastikan adanya pengelolaan sumber daya manusia yang kompeten, pengelolaan risiko usaha, pengelolaan keuangan yang berhati-hati, kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta menghindari benturan kepentingan.

Perpaduan yang kuat antara implementasi prinsip GCG dengan nilai-nilai inti Perusahaan merupakan faktor kunci kesuksesan transformasi menjadi Perusahaan yang lebih baik. Perusahaan percaya bahwa dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip GCG di seluruh operasional Perusahaan adalah syarat penting untuk mempertahankan dukungan para pemangku kepentingan dan menjamin pencapaian misi dan tujuan pertumbuhan berkelanjutan jangka panjang Perusahaan.

The practice of Good Corporate Governance (GCG) becomes essential in the management of the Company, not only limited to the fulfillment of laws and regulations, but also developed into the work culture within the working environment of PT Multi Indocitra Tbk. (MIC). This is necessary in order to improve MIC's performance, protect the interests of stakeholders, and improve compliance toward applicable laws and regulations, as well as general ethical values.

MIC through the Board of Commissioners, Board of Directors, and all Company's personnels has committed to implement the GCG principles based on the core values contained in the MIC's work culture. This awareness is fully supported by the Board of Commissioners, which is assisted by the Audit Committee to oversee the activities of GCG implementation.

Besides as preparation to face global competition, the implementation of good corporate governance is also one of the major keys in achieving the Company's vision and mission to be "World Class Company" for its business partners, investors, shareholders, employees, and public. By implementing corporate governance to the highest standards, the Company can strengthen its competitiveness and gain the trust from various parties, including the shareholders, employees, the community, local government, central government, and foreign business partners.

### Good Corporate Governance in MIC

In implementing the Good Corporate Governance, the Company is continually ensuring the management of competent human resources, business risk management, prudent financial management, compliance with applicable laws regulations and legislation, as well as avoiding conflicts of interest.

Strong integration between the implementation of GCG with the Company's core values are the key success factor in the transformation into a better company. The Company believes that upholding the GCG principles throughout the Company's operations is an important requirement to maintain the support of stakeholders and to ensure the achievement of the Company's mission and objectives of the Company's long-term sustainable growth.

Praktik terbaik dalam mekanisme kontrol dan akuntabilitas guna meningkatkan kinerja Perusahaan, tata kelola Perusahaan yang baik senantiasa diterapkan oleh PT Multi Indocitra Tbk dan Entitas Anak demi tercapainya tujuan Perusahaan dan Entitas Anak dalam memberikan keuntungan pemegang saham. Termasuk komitmen para pemegang saham untuk memenuhi kewajibannya, maupun pendanaan untuk jangka panjang guna mencapai kekayaan yang cukup untuk kelangsungan usaha. Hal ini dilakukan melalui proses pengumpulan dan pengelolaan dana dan memastikan bahwa investasi yang dilakukan sudah tepat dengan biaya yang seefisien mungkin. GCG digunakan sebagai salah satu tolak ukur kinerja Pengurus dalam mengelola MIC dengan cara melakukan assessment (penilaian) baik secara internal maupun eksternal (pihak independen).

## Landasan Hukum dan Implementasi GCG

Segegap manajemen MIC memegang komitmen penuh untuk menerapkan GCG secara konsisten dan maksimal dalam implementasinya. Landasan hukum implementasi GCG pada MIC disusun dan dilaksanakan dengan berpedoman pada infrastruktur GCG. MIC memastikan penerapan GCG sesuai dengan keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor Kep-431/BI/2012 tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik yang juga sesuai dengan asas GCG yang ditetapkan Indonesian Code of Good Corporate Governance (ICGCG) yang diterbitkan oleh National Committee on Governance pada 2006, dengan tujuan mendasarnya adalah untuk memberikan suatu sistem yang membantu memastikan pengelolaan Perusahaan dan Entitas Anaknya berjalan dengan baik, dan membantu para investor serta pemangku kepentingan lain mendapatkan kepercayaan atas keputusan manajemen yang dilakukan. melalui penerapan lima prinsip GCG, yang dikenal dengan nama "TARIF" (Transparency, Accountanbility, Responsibility, Independency and Fairness), berikut dibawah ini adalah penjelasannya:

- **Transparansi**  
Transparansi dan keterbukaan mengenai informasi material terkait operasi Perusahaan perlu dipertahankan, sebab informasi keuangan dan non keuangan yang disampaikan Perusahaan merupakan dasar pengambilan keputusan bagi para investor.

Best practice in controlling and accountability mechanism to improve the Company's performance, namely good corporate governance continues to be implemented by PT Multi Indocitra Tbk and its Subsidiaries in order to achieve the objective of the Company and its Subsidiaries in providing benefit to shareholders. Including the shareholders' commitment to meet its obligations and long-term funding to reach an adequate amount of wealth for business continuity. This is done through the process of collecting and managing the funds and ensure that the investments made are correct with the most efficient cost. GCG is used as one of the indicators to measure of the performance of the Board in managing MIC by conducting assessment (appraisal) both internally and externally (by independent party).

## Legal Basis and Implementation of GCG

The entire management of MIC are fully committed to implement GCG consistently and optimally. The legal basis for GCG in MIC is formulated and implemented based on the GCG infrastructures. MIC ensures the GCG implementation follows the decision of the Chairman of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution No. Kep-431/BI/2012 on the Submission of Annual Report of Public Company, which is also in accordance with the GCG principles stipulated in the Indonesian Code of Good Corporate Governance (ICGCG) issued by the National Committee on Governance in 2006, with the fundamental purpose to provide a system that helps ensure the management of a company and its subsidiaries is running properly, and helps investors and other stakeholders to gain confidence in the management's decisions, through the implementation of the five principles of GCG, known as the "TARIF" (Transparency, Accountanbility, Responsibility, Independence and Fairness), with the following explanation:

- **Transparency**  
Transparency and openness of relevant material information concerning the Company's operations need to be maintained, because the financial and non-financial information that the Company delivered are the basis for investors in making decisions.

Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, Perusahaan harus menyediakan informasi yang material dan relevan melalui media komunikasi yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perusahaan harus mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.

Perusahaan menerapkan prinsip ini dengan menyampaikan laporan tahunan, laporan keuangan berkala, serta laporan lainnya yang wajib disampaikan Perusahaan sebagai perusahaan publik.

- **Akuntabilitas**

Adanya kejelasan fungsi tiap-tiap unit dalam Perusahaan sangatlah penting karena hal ini terkait dengan dengan pelaksanaan tugas dan wewenang serta pertanggungjawaban kinerja. Perusahaan menerapkan prinsip ini dengan menetapkan pembagian tugas yang jelas, misalnya dengan menentukan ruang lingkup kerja, menentukan tugas dan wewenang tiap-tiap unit Perusahaan serta ukuran kinerjanya.

Perusahaan harus dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Perusahaan harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan Perusahaan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan.

- **Responsibilitas (Tanggung Jawab)**

Perusahaan memahami pertanggungjawaban sebagai kesesuaian di dalam pengelolaan Perusahaan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Perusahaan wajib mematuhi hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk ketentuan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan, perpajakan, persaingan usaha, kesehatan dan keselamatan kerja serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga dapat terpelihara kesinambungan usaha dalam

To maintain objectivity in running a business, the Company must provide material and relevant information through the communication media, which are easily accessible and understood by stakeholders. The Company must take the initiative to disclose not only the issues that are required by legislation, but also the issues that are important for decision-making by shareholders, creditors, and other stakeholders.

The Company implements this principle by submitting submit annual reports, periodic financial statements, and other reports that must be submitted by the Company as a public company.

- **Accountability**

The clarity of functions of each unit within the company is very important because it is linked to the duties and authority implementation as well as to the performance accountability. The Company implements this principle by setting a clear division of tasks, such as determining the scope of work, defining duties and responsibilities of each unit, and also the performance indicators.

The Company must be accountable for its performance in a transparent and fair manner. For that the Company should be managed properly, measurable, and compatible with the Company's interests by taking into account the interests of shareholders and other stakeholders. Accountability is a necessary precondition for achieving continuous performance.

- **Responsibility**

The company comprehends responsibility as conformity in the management of the Company with the applicable laws and regulations and the principles of sound corporate. The Company is responsible to comply with the applicable laws and regulations, including those relating to labor, taxation, business competition, occupational health and safety as well as to perform its responsibility towards the community and environment to maintain long term business continuity and to be recognized as a good corporate citizen. This principle has been

jangka panjang dan mendapat pengakuan sebagai good corporate citizen. Prinsip ini telah diterapkan oleh Perusahaan, antara lain dengan melaksanakan kewajiban perpajakan, menaati Peraturan Ketenagakerjaan Indonesia dan Peraturan Pasar Modal, dan lain sebagainya.

- **Independensi**

Perusahaan harus menjaga independensi tiap-tiap unit dan antar karyawan dalam unit tersebut untuk memelihara profesionalitas dalam pengelolaan Perusahaan dan hubungan kerja. Untuk melancarkan pelaksanaan asas GCG ini, Perusahaan harus dikelola secara independen sehingga masing-masing organ Perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

Perusahaan menerapkan prinsip ini dengan menyampaikan keterbukaan informasi terkait transaksi yang mengandung benturan kepentingan sesuai dengan peraturan Pasar Modal. Di samping itu, Perusahaan mengangkat pihak yang independen sebagai Komisaris Independen dan Direktur Independen untuk menjaga independensi pengurus Perusahaan.

- **Kewajaran dan Kesetaraan**

Perusahaan harus senantiasa memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan. Para pemangku kepentingan dalam Perusahaan harus diperlakukan secara adil sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan menerapkan prinsip ini, antara lain dengan memperlakukan karyawan secara adil, tanpa membedakan suku, agama, dan jenis kelamin. Seorang karyawan dinilai dari kinerjanya dan penilaian dilakukan secara adil dan objektif.

Implementasi GCG yang terkandung dalam visi, misi dan strategi Perusahaan, dinyatakan dengan nilai-nilai Perusahaan serta kode etik yang disusun untuk memastikan adanya kepatuhan seluruh jajaran Perusahaan. Hal tersebut berguna untuk menghindari benturan kepentingan dan transaksi dengan pihak ketiga yang tidak tepat. Oleh karena itu, risiko Perusahaan dikelola dengan sistem pengendalian dan monitoring yang baik.

implemented by the Company, among others, by fulfilling its tax obligations, complying with the Indonesia Labor Regulation and Capital Markets Regulation, etc.

- **Independency**

Companies must maintain the independency of each unit and among employees in the unit to maintain professionalism in the management of the Company and the working relationships. To implementat this principle, the Company should be managed independently so that all the Company's organ would not dominate each other and would not be intervened by others.

The Company implements this principle by conveying information disclosure related to transactions involving conflict of interest in accordance with the Capital Market regulation. In addition, the Company appointed an independent party as Independent Commissioner and Independent Director to maintain the independency of the Company's management.

- **Fairness and Equality**

The Company should always take into consideration the interests of shareholders and other stakeholders pursuant to the principle of fairness and equality. The Company's stakeholders should be treated fairly in accordance with the provisions of applicable law. The Company implements this principle, among others, by treating employees fairly, without due regard to ethnicity, religion, and gender. An employee is assessed based on his/her performance and the assessment is carried out in a fair and objective manner.

The implementation of GCG as contained in the vision, mission, and strategy of the Company represents the Company's values and code of conduct prepared to ensure compliance within all levels of the Company. This aims to avoid conflicts of interest and improper transactions with third parties. Therefore, the Company's risks are managed by a good controlling and monitoring systems.

Kualitas penerapan GCG di Perusahaan diuji berdasarkan pedoman GCG dan efektivitas pelaksanaan pedoman GCG diterapkan untuk menciptakan nilai bagi pemegang saham tanpa merugikan kepentingan para pemangku kepentingan lainnya. Analisis atas kajian mengenai praktik GCG diperlukan untuk membantu investor dalam memperoleh gambaran yang jelas mengenai tata kelola. Sistem pemeringkatan dengan skor atau indeks tata kelola Perusahaan mencerminkan bahwa Perusahaan menerapkan GCG yang dinilai berdasarkan indeks sehingga dapat merepresentasikan tingkat penerapan GCG yang komprehensif di Perusahaan.

Perusahaan berkomitmen dalam melaksanakan prinsip-prinsip GCG yang merupakan bagian dari upaya untuk menciptakan keberhasilan usaha guna memberikan keuntungan yang optimal bagi pemegang saham secara etis dan berkelanjutan dengan tetap memperhatikan kepentingan pemangku kepentingan lainnya.

The quality of GCG implementation in the Company is assessed based on GCG guidelines and the effectiveness of the implementation of GCG guidelines to create values for shareholders without harming the interests of other stakeholders. An analysis of studies on the practice of GCG is required to assist investors to obtain a clear picture of the implemented corporate governance. A rating system with corporate governance score or index reflects that the Company is implementing GCG, of which the index represents comprehensive picture of the Company's implementation of GCG.

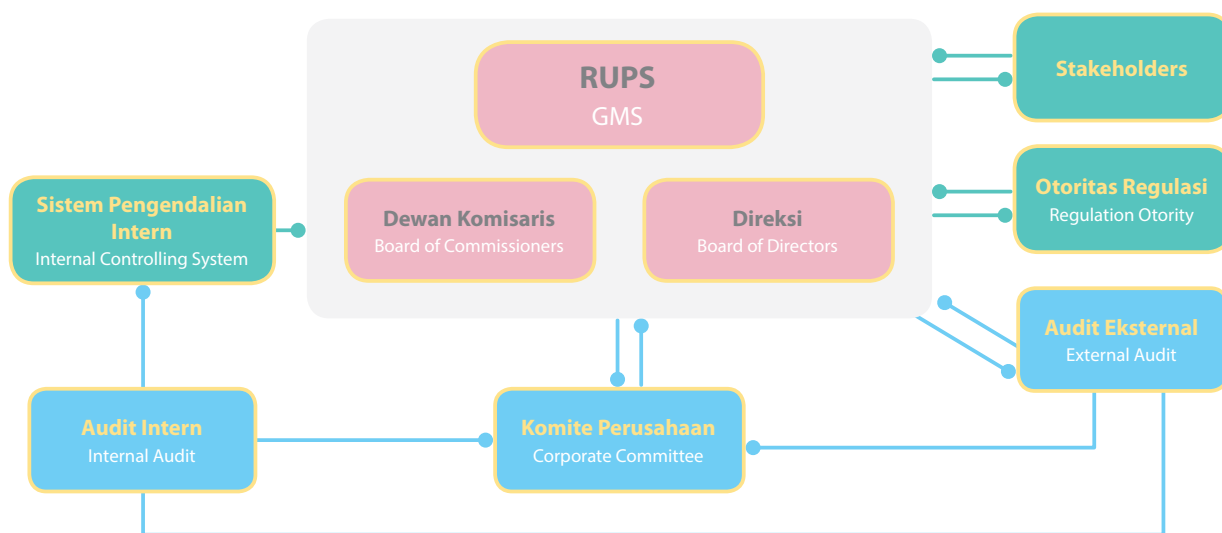
The Company is committed to implement GCG principles as an effort to generate maximum benefits for the shareholders in an ethical and sustainable manner by taking into account the interests of other stakeholders.

# STRUKTUR TATA KELOLA

## GOVERNANCE STRUCTURE

Struktur Tata Kelola Perusahaan yang baik dibentuk berdasarkan regulasi yang tepat dalam membuat keputusan serta memastikan kesuksesan bisnis dan akuntabilitas Perusahaan.

A Good Corporate Governance Structure is formulated based on appropriate regulation in decision-making and ensures the success of the business and the Company's accountability.



## Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah Organ Perusahaan yang memiliki fungsi dan kemandirian dalam mengelola Perusahaan secara profesional, efisien, dan efektif. RUPS memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-undang dan/atau Peraturan Perusahaan Penanaman Modal. RUPS yang dilaksanakan oleh MIC, terdiri dari :

1. RUPS Tahunan  
RUPS Tahunan untuk menyetujui Laporan Tahunan dan mengesahkan perhitungan tahunan serta untuk mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran MIC (RKAPB).
2. RUPS Lainnya yang selanjutnya dalam Anggaran Dasar disebut RUPS Luar Biasa yaitu RUPS yang diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan.

## Wewenang RUPS

Kewenangan RUPS antara lain mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui

## General Meeting Of Shareholders (GMS)

General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's organ that has function and independency in managing the company in a professional, efficient, and effective manner. GMS has the authority not granted to the Board of Directors or Board of Commissioners within the limits as prescribed in the Law and/or Regulation of the Investment Company. GMS that is performed by MIC, consisting of:

1. Annual GMS  
Annual GMS to approve the Annual Report and certify the annual accounts as well as to ratify the MIC's Work Plan and Budget (RKAPB).
2. Other GMS, hereinafter in the Articles of Association called the Extraordinary GMS, i.e. GMS that is held at any time based on the need for the Company's interests.

## GMS Authorities

The GMS has the authorities on, among others, appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as evaluation their performance,

perubahan Anggaran Dasar, menyetujui laporan tahunan dan menetapkan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta mengambil keputusan terkait tindakan korporasi atau keputusan strategis lainnya yang diajukan Direksi. Keputusan yang diambil dalam RUPS didasarkan pada kepentingan Perusahaan. Tanpa mengurangi kekuasaan dan wewenang yang dimiliki oleh RUPS, RUPS atau pemegang saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap pelaksanaan tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi untuk menjalankan kewajiban dan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Pengambilan keputusan RUPS dilakukan secara wajar dan transparan.

### Pelaksanaan RUPS

Dalam Anggaran Dasar Perusahaan yang sesuai dengan UU No. 40 Tahun 2007 (Akta Notaris No. 158 tanggal 15 Agustus 2008), ditetapkan bahwa pelaksanaan RUPS sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setahun, paling lambat dalam bulan Juni, atau sesuai kesepakatan jika dibutuhkan. Dalam pelaksanaannya, RUPS telah dilaksanakan sebanyak 1 (Satu) kali selama tahun 2015 yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 8 Mei 2015, bertempat di Jakarta 1 Ballroom Lantai 3, Novotel Hotel Gajah Mada, Jl. Gajah Mada No. 188, Jakarta.

Selama tahun 2015, MIC melaksanakan RUPST dengan rincian agenda pelaksanaan sebagai berikut:

approving amendments on the Articles of Association, approving annual reports, determining remuneration forms and amount for the Board of Commissioners and the Board of Directors, and making decisions related to corporate actions or to other strategic decisions proposed by the Board of Directors. The resolutions drafted in the GMS are based on the Company's interests. Without disregarding the respected power and authorities owned by the GMS, the GMS or shareholders cannot intervene in the duties, functions and authorities performed by the Board of Commissioners and the Board of Directors in engaging their rights and responsibilities according to the Articles of Association and to the legislation. The GMS' Resolutions are made in a fair and transparent manner.

### GMS Implementation

According to the Company's Articles of Association pursuant to the Law No. 40 Year 2007 (Notarial Deed No. 158 dated August 15, 2008), it is stipulated that GMS should be held at least once a year, no later than June, or based on mutual agreement if necessary. The Company has held 1 (one) GMS in 2015, namely the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on May 8, 2015, at Jakarta 1 Ballroom Lantai 3, Novotel Hotel Gajah Mada, Jl. Gajah Mada No. 188, Jakarta.

During 2015, meeting agenda of the AGM held by MIC are as follows:



No	Tanggal Rapat Date	Agenda Rapat Agenda	Peserta Rapat Participant
1	8 Mei 2015 May 8, 2015	<ol style="list-style-type: none"> <li>Perubahan beberapa Pasal dalam Anggaran Dasar Perusahaan, yang isinya disesuaikan dengan Peraturan OJK (POJK) terbaru. Changes in several articles in the Company's Articles of Association to conform to the newest OJK Regulations (POJK).</li> <li>Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan 2014 termasuk didalamnya persetujuan dan pengesahan Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et decharge) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Approval and ratification of the 2014 Annual Report including the approval and ratification of the Company's Financial Statements ended December 31, 2014 and Board of Commissioners Supervisory Report and fully released and discharged (acquit et decharge) members of the Board of Directors and Board of Commissioners.</li> <li>Penetapan penggunaan laba bersih tahun buku 2014. Determination of the use of net income of the financial year 2014.</li> <li>Penunjukan Akuntan Publik Independen untuk mengaudit perhitungan tahunan Perusahaan tahun buku 2015 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya. Appointment of Independent Public Accountant to audit the Company's annual calculation for the financial year 2015 and granting authority to the Company's Board of Directors to determine the honorarium of the Independent Public Accountant as well as other requirements.</li> <li>Penentuan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perusahaan serta pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi. Determination of remuneration for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors and granted authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration of members of the Board of Commissioners and Board of Directors.</li> <li>Perubahan susunan Pengurus Perusahaan. Changes in the composition of the Company's Management</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Dewan Komisaris dan Direksi MICE The Board of Commissioners and Board of Directors of MICE</li> <li>Management (Manager Level) dan Sekretaris Perusahaan MICE The Management (Manager Level) and Corporate Secretary of MICE</li> <li>PT Buana Graha Utama yang diwakili oleh Bapak Cuncun Mulyadi Wijaya Wibowo PT Buana Graha Utama, represented by Mr. Cuncun Mulyadi Wijaya Wibowo</li> <li>Masyarakat (Pemegang Saham Publik) Public (Public Shareholders)</li> <li>Kantor Akuntan Publik Arsyad &amp; Rekan yang diwakili oleh Bapak Ang An Ki (Signing Partner) Arsyad &amp; Partner Accounting Public Firm, represented by Mr. Ang An Ki (Signing Partner)</li> <li>PT Adimitra Jasa Korpora (Biro Administrasi Efek) yang diwakili oleh Bapak Andry PT Adimitra Jasa Korpora (Share Registrar), represented by Mr. Andry</li> <li>Notaris Publik F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H. yang diwakili oleh Bapak F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H. dan Ibu Upi (Sekretaris Notaris Publik) Public Notary F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H., represented by Mr. F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H. and Ms. Upi (Secretary of Public Notary)</li> </ol>

Dalam RUPST tersebut telah melalui proses pemanggilan yang transparan sehingga pemegang saham telah hadir atau terwakili sebanyak 424.369.590 saham atau mewakili 71,12% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dikeluarkan oleh Perusahaan, maka sesuai ketentuan Pasal 16 ayat 1 (a) Anggaran Dasar Perusahaan, Rapat adalah sah dan berhak mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat.

### Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2015

1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), khususnya POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk mengubah pasal-pasal dalam Anggaran Dasar Perusahaan yang mengatur tentang Rapat Umum Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan untuk disesuaikan dengan POJK tersebut dan selanjutnya menyusun kembali pasal-pasal dalam Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan perubahan tersebut serta menyatakan kembali seluruh perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dalam suatu akta tersendiri di hadapan Notaris, dan melakukan segala tindakan lain yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan 2014 termasuk didalamnya persetujuan dan pengesahan Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dengan demikian sesuai ketentuan Pasal 12 ayat (3) Anggaran Dasar Perusahaan, berarti memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (acquit et decharge) sepenuhnya kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.
3. Menyetujui penggunaan laba bersih tahun buku 2014 Perusahaan, sebagai berikut:

The AGM has been preceded by a transparent notification process and attended by the shareholders representing 424,369,590 votes or 71.12% of the valid voting rights issued by the Company, thus based on Article 16 verse 1 (a) of the Company's Article of Association, the meeting was legal and had the rights to make legal and binding decisions.

### Resolutions of Annual General Meeting of Shareholders in 2015

1. Approved the changes in the Company's Articles of Association to conform to the Financial Services Authority Regulation (POJK), especially POJK No. 32/POJK.04/ 014 on the Planning and Organization of the General Meeting of Shareholders of Public Company and POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company, and approving to grant the power and authority to the Company's Board of Directors to make changes in articles of the Company's Articles of Association governing the General Meeting of Shareholders, the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to be adjusted to the POJK, then subsequently reconstruct articles of the Articles of Association and restate the entire changes in the Articles of Association in a separate deed in front of a Notary, and conduct all other acts required pursuant to applicable laws and regulations.
2. Approved and ratified the Annual Report 2014 including the approval and ratification of the Company's Financial Statements ended on December 31, 2014 and the Board of Commissioners Supervisory Report, thus in accordance with Article 12 paragraph (3) of the Company's Articles of Association, fully released and discharged (acquit et decharge) members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for all actions of management and supervision that have been made as long as those actions are reflected in the Company's Financial Statements ended on December 31, 2014.
3. Approved the use of the Company's net income of fiscal year 2014, as follows:

- |   |  |
|---|--|
| <p>a. Pembagian dividen tunai sebesar Rp 10,- setiap lembar saham, yang akan dibayarkan atas 600.000.000 saham atau seluruhnya Rp 6.000.000.000,- atau + sebesar 15,54% dari seluruh laba bersih tahun buku 2014.</p> <p>b. Sisanya sebesar Rp 32.612.493.028,- dibukukan sebagai laba ditahan.</p> <p>c. Dan selanjutnya memberikan kekuasaan dan kewenangan kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan tindakan-tindakan yang dianggap perlu sehubungan dengan penggunaan keuntungan tersebut, termasuk mengatur tata cara pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan.</p> <p>4. Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan tahun buku 2015 dan selanjutnya memberikan kewenangan kepada Direksi Perusahaan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya.</p> <p>5. Menyetujui penentuan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perusahaan dan selanjutnya memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.</p> <p>6. Menyetujui untuk mengubah susunan Pengurus Perusahaan dengan:</p> <p>a. Mengangkat Anthony Honoris sebagai Direktur Utama Perusahaan, dan</p> <p>b. Mengangkat Hendro Wibowo sebagai Direktur Independen Perusahaan;</p> <p>c. terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, dengan masa jabatan meneruskan masa pengurus yang masih ada, yang akan menjabat sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Tahun Buku 2016 yang diselenggarakan pada tahun 2017.</p> | <p>a. Cash dividend payment amounting to Rp10,- per share, to be paid on 600,000,000 shares or total of Rp6,000,000,000,- or amounted to +15.54% of the net income in 2014 financial year.</p> <p>b. The remaining Rp 32,612,493,028,- were booked as retained earnings.</p> <p>c. Afterward, granted the power and authority to the Company's Board of Directors to undertake necessary actions related with the use of net income, including arrange the dividend payment procedure to the Company's shareholders.</p> <p>4. Approved the granting of authority to the Company's Board of Directors to appoint an Independent Public Accountant to audit the Company's Annual Financial Statements of financial year 2015, and then granted authority to the Company's Board of Directors to determine the honorarium of the Independent Public Accountant as well as other requirements.</p> <p>5. Approved the determination of remuneration for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors and then granted the authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors.</p> <p>6. Approved the changes of the composition of the Company's Management by:</p> <p>a. Appointing Anthony Honoris as a The Company's President Director, and</p> <p>b. Appointing Hendro Wibowo as the Company's Independent Director;</p> <p>c. effective as of the closing of this Meeting and continuing the tenure of existing management who will serve until the closing of the Annual GMS for the Financial Year 2016 held in 2017.</p> |
|---|--|

Sehingga terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Tahun Buku 2016 yang diselenggarakan pada tahun 2017, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berubah menjadi sebagai berikut:

Thus as of the closing of the Meeting until the closing of Annual GMS for Financial Year 2016 held in 2017, the composition of the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors as follows:

#### Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Alka Tranggana
Komisaris	: Budi Setyawan
Komisaris Independen	: H.I. Syafei

#### Direksi

Direktur Utama	: Anthony Honoris
Direktur Independen	: Budiman Gitaloka
Direktur Independen	: Hendro Wibowo

Serta memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk menyatakan dalam akta tersendiri di hadapan Notaris, melaporkan perubahan susunan pengurus Perusahaan kepada Menteri Hukum dan HAM RI, mendaftarkan perubahan tersebut kepada instansi yang berwenang dan melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan tersebut sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

#### Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2015

Sepanjang tahun 2015, Perusahaan tidak menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

#### Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat berdasarkan aturan hukum dan perundang-undangan yang berlaku, serta keputusan Rapat Umum Pemegang saham, selama tahun 2015, Dewan Komisaris telah melakukan aktivitas-aktivitas sebagai berikut :

1. Mengadakan rapat dalam memantau kinerja MIC selama periodik triwulan dan semesteran yang dibantu oleh Komite Audit.
2. Memberikan rekomendasi kepada Pendiri atas usulan Direksi MIC untuk merubah arahan investasi.
3. Menunjuk Auditor dan Aktuaris dalam penyelesaian laporan keuangan dan laporan aktuaris MIC periodik per 31 Desember 2015.

#### Fungsi, Tugas, dan Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah Organ MIC yang bertanggung jawab dan berwenang melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik

#### The Board of Commissioners

President Commissioner	: Alka Tranggana
Commissioner	: Budi Setyawan
Independent Commissioner	: H.I. Syafei

#### The Board of Directors

President Director	: Anthony Honoris
Independent Director	: Budiman Gitaloka
Independent Director	: Hendro Wibowo

And also granted the power and authority to the Company's Board of Directors to declare the changes in a separate deed in front of a Notary, report the changes in the Company's management to the Minister of Justice and Human Rights, register the changes to the relevant authorities, and take whatever action is required concerning the changes in accordance with applicable laws and regulations.

#### Resolutions of Extraordinary General Meeting of Shareholders in 2015

During 2015, the Company did not hold an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM).

#### The Board Of Commissioners

In carrying out its supervisory and advisory duties based on the applicable laws and regulations, as well as the Resolution of the General Meeting of Shareholders, during 2015, the Board of Commissioners has performed the following activities:

1. Held meetings to monitor the performance of MIC quarterly and semiannually assisted by the Audit Committee.
2. Provided recommendations to the Founders in regard with the Board of Directors' proposal to change the investment direction.
3. Appointed Auditors and Actuaries in the completion of MIC's financial statements and actuarial reports per December 31, 2015.

#### Functions, Duties, and Authorities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is MIC's organ with the responsibility and authority to supervise the management's policies, the course of the management in general, either

mengenai MIC maupun usaha MIC dan memberikan nasihat kepada Direksi. Termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan RKAPB, ketentuan Peraturan Perusahaan dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sementara itu, dalam menjalankan tugas dan fungsinya Dewan Komisaris telah melaksanakan Rapat secara periodik dan rapat bersama Direksi.

Adapun tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah :

#### Tugas

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan yang dilakukan oleh Direksi melalui rapat-rapat rutin sepanjang tahun 2015.
2. Melakukan pengawasan atas praktik tata kelola yang baik, antara lain review atas laporan keuangan termasuk laporan keuangan publikasi triwulanan sepanjang tahun 2015 serta pengawasan atas tindak lanjut dari temuan audit intern, audit ekstern dan sebagai pengawas penyampaian laporan keuangan tahun 2015.
3. Memberikan pertanggungjawaban atas pelaksanaan pengawasan pada Rapat Umum Pemegang Saham.
4. Memberikan nasehat kepada Direksi mengenai pengurusan MIC termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan rencana kerja MIC.

#### Wewenang

1. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan MIC, dan dilaksanakan bersamaan dengan rapat Dewan Komisaris selama tahun 2015.
2. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi
3. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya dibawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris.
4. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
5. Membentuk Komite Audit, dan komite-komite lain, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan MIC.

related to MIC or the business of MIC, and provide advises to the Board of Directors. Including supervision on the implementation of RKAPB, the provisions of the Company's Regulation and the General Meeting of Shareholders, as well as the applicable laws and regulations.

In carrying out its duties and functions, the Board of Commissioners has held periodic meetings and joint meetings with the Board of Directors.

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are:

#### Duties

1. To supervise the management's policies and the course of the management by the Board of Directors through regular meetings throughout 2015.
2. To supervise the practice of good corporate governance, including review on the financial statements include the quarterly published financial statements throughout 2015, to supervise the follow-up of the findings of internal and external audit, as well as to supervise the submission of 2015 financial statements.
3. To report accountability of its supervisory duties at the General Meeting of Shareholders.
4. To provide advises to the Board of Directors regarding the management of MIC, including the monitoring on the implementation of MIC's work plan.

#### Authority

1. To inquire explanation from the Board of Directors and/or other officials on all issues related to the management of MIC, and executed in conjunction with the Board of Commissioners' meetings throughout 2015.
2. To acknowledge all policies and actions that have been and will be taken by the Board of Directors
3. To request the Directors and/or other officials under the Board of Directors with the knowledge of the Board of Directors to attend the Board of Commissioners meetings.
4. To temporarily discharge members of the Board of Directors in accordance with the provisions of the Articles of Association.
5. To established Audit Committee, and other committees, if considered necessary by taking into account the ability of MIC.

6. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

#### Kriteria

Seluruh anggota Dewan Komisaris:

- Memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang memadai.
- Tidak pernah dinyatakan pailit dan atau dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan dinyatakan pailit.
- Tidak pernah melakukan tindakan tercela dan tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana kejahatan.

Dewan Komisaris memiliki Pedoman dan Etika Kerja yang mengikat bagi setiap anggotanya.

### Independensi Keanggotaan Dewan Komisaris

Menurut Pasal 120 ayat (1) UU No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, Anggaran Dasar Perusahaan dapat mengatur adanya 1 (satu) orang atau lebih Komisaris Independen.

Seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan bertindak secara independen dan bebas intervensi dari pihak manapun. Perusahaan juga memiliki 1 (satu) orang Komisaris Independen yaitu H.I Syafei. Beliau tidak memiliki hubungan usaha, keuangan, kepengurusan dan kepemilikan saham dengan Perusahaan dalam jangka waktu maksimal 2 tahun sebelum pengangkatannya, serta tidak memiliki hubungan afiliasi dan hubungan keluarga dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya atau dengan Pemegang Saham atau hubungan lainnya dengan Perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak independen.

Dalam suatu Perusahaan, Dewan Komisaris diharapkan menjadi penyeimbang terhadap keputusan yang dibuat oleh pemegang saham mayoritas untuk mewakili pemegang saham minoritas. Ini dimaksudkan agar kepentingan pemegang saham minoritas tidak terabaikan.

6. To carry out other supervisory authority as long as within the laws and regulates, Articles of Association, and/or Resolutions of the General Meeting of Shareholders.

#### Criteria

All members of the Board of Commissioners:

- Should possess integrity as well as sufficient competencies and financial reputation.
- Has never been declared bankrupt or were found guilty for causing a company to go bankrupt.
- Has never performed despicable actions and never been convicted of a felony.

The Board of Commissioners has Guidelines and Work Ethics binding for all members.

### Independency of the Board of Commissioners

According to Article 120 verse (1) of Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Company, a company's Article of Association can regulate 1 (one) or more Independent Commissioner.

All members of the Board of Commissioner act independently without interference from any party. The Company also has 1 (one) Independent Commissioners, i.e. H.I Syafei. He does not have business, financial, management, and shares ownership relationship with the Company in maximum 2 years prior to his appointment; neither affiliation and family relationship with other members of Directors and the Board of Commissioners or with the Shareholder, or other relationship with the Company that may affect his ability to act independently.

In a company, the Board of Commissioner is expected to be a balancer for the decisions made by majority shareholders to represent minority shareholders, so that the interests of minority shareholders will not be neglected.

## Ketentuan Jabatan Dewan Komisaris

- Komposisi Dewan Komisaris harus efektif sehingga memungkinkan pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan efektif, tepat, cepat dan independen.
- Anggota Dewan Komisaris merangkap jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan kepentingan MIC dan tidak bertentangan dengan Peraturan Perundang-undangan.
- Sesama anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi satu sama lain tidak boleh ada hubungan darah keluarga.
- Masa Jabatan
  - a. Anggota Komisaris diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham untuk masa jabatan selama 3 (Tiga) tahun. Terhitung sejak ditutupnya RUPST tanggal 8 Mei 2015, dengan masa jabatan meneruskan masa jabatan pengurus yang masih ada, yang akan menjabat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2016 yang akan diselenggarakan pada tahun 2017 dan dapat diangkat kembali. Jika sebelum masa jabatan Dewan Komisaris berakhir terdapat penggantian anggota Dewan Komisaris, maka anggota Dewan Komisaris baru tersebut mempunyai jabatan selama sisa masa jabatan Dewan Komisaris yang digantikannya.
  - b. Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila masa jabatannya berakhir, mengundurkan diri, tidak lagi memenuhi persyaratan Perundang-undangan, meninggal dunia atau diberhentikan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
- Sistem Remunerasi  
Remunerasi anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham termasuk pemberian uang jasa dan tunjangan purna jabatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Dalam hal terjadi kekosongan jabatan Dewan Komisaris, maka pengisian jabatan tersebut dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar MIC.
- Anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan untuk sementara oleh Rapat Umum Pemegang Saham jika melakukan tindakan yang bertentangan dengan Anggaran Dasar atau melalaikan kewajibannya, atau terdapat alasan yang kuat.

## Provisions of the Board of Commissioners

- Composition of the Board of Commissioners must be effective to enable effective, accurate, quick, and independent decision-making.
- Member of the Board of Commissioners holds concurrent position that may give rise to a conflict of interest either directly or indirectly with the interests of the MIC and do not against the laws and regulations.
- Between members of the Board of Commissioners and Directors and each other should not have family relationships.
- Tenure
  - a. Members of the Board of Commissioners are appointed by the AGM for a term of 3 (three) years. From the closing of AGM dated May 8, 2015, continuing the tenure of existing members who will serve until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for Financial Year 2016, will be held in 2017 and may be reappointed. In the case of a member being replaced before the end of his/her tenure, the new member of the Board of Commissioners has the remaining tenure of the member of the Board of Commissioners that has been replaced.
  - b. The position as member of the Board of Commissioners ends when the tenure expires or due to resignation, no longer meets the requirements of laws, passed away or being dismissed by the Resolutions of General Meeting of Shareholders.
- Remuneration System  
Remuneration for the Board of Commissioners is determined by the General Meeting of Shareholders, including honorarium and post-employment allowances in accordance with the applicable regulations.
- In case of vacancy of the Board of Commissioners, the positions are filled in accordance with the provisions of MIC's Articles of Association.
- Member of the Board of Commissioners may be temporarily discharged by the General Meeting of Shareholders if performing actions that are against the Articles of Association or dereliction of duties, or due to other solid reasons.

## Komposisi Dewan Komisaris

Jabatan Dewan Komisaris Perusahaan diemban oleh individu-individu profesional yang berpengalaman dan memiliki dedikasi tinggi dalam mengawasi kinerja Perusahaan. Dewan Komisaris Perusahaan terpilih secara transparan dan akuntabel sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 8 Mei 2015.

Komposisi Dewan Komisaris Perusahaan saat ini adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Akta Penunjukan Deed of Appointment
Alka Tranggana	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Notaris No. 55 tanggal 29 Mei 2012 Notary Deed No. 55 dated May 29, 2012
Budi Setyawan	Komisaris Commissioner	Akta Notaris No. 55 tanggal 29 Mei 2012 Notary Deed No. 55 dated May 29, 2012
H.I. Syafei	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Notaris No. 99 tanggal 23 Mei 2008 Notary Deed No. 99 dated May 23, 2008

## Masa Jabatan Dewan Komisaris

Masa jabatan Dewan Komisaris ditetapkan 3 tahun dan dapat diangkat kembali, terkecuali untuk Komisaris Independen hanya dapat diangkat kembali untuk 1 kali masa jabatan. Dewan Komisaris diangkat dan sewaktu-waktu dapat diberhentikan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dengan menyebutkan alasannya atau dengan alasan lainnya yang dinilai tepat oleh Pemegang Saham demi kepentingan dan tujuan MIC. Masa jabatan masing-masing anggota Dewan Komisaris adalah sebagaimana tabel di bawah ini:

Jabatan Position	Nama Name	Masa Jabatan Tenure	
		Mulai Starting	Berakhir Ending
Komisaris Utama President Commissioner	Alka Tranggana	2012	Sampai dengan ditutupnya RUPST Tahun Buku 2016 yang akan diselenggarakan pada tahun 2017 Until the closing of AGMS 2016 held in 2017
Komisaris Commissioner	Budi Setyawan	2012	Sampai dengan ditutupnya RUPST Tahun Buku 2016 yang akan diselenggarakan pada tahun 2017 Until the closing of AGMS 2016 held in 2017

## Composition of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is served by professional individuals that have experiences and high dedication in supervising the Company's performance. The Board of Commissioners was elected in a transparent and accountable manner pursuant to the Resolution of Annual General Meeting of Shareholders on May 8, 2015.

Current composition of the Board of Commissioners is as follows:

## Tenure of the Board of Commissioners

The term of the board of commissioners set 3 years and they re appointed, exception to independent commissioner only may be re-appointed for 1 more service period. The Board of Commissioners appointed by the General Shareholders Meetings and may be dismissed at any time, by explaining the reasons or other reasons that are considered appropriate by the Shareholders for the sake of MIC's interests and objectives. The tenure of each member of the Board of Commissioners are as the table below:



Jabatan Position	Nama Name	Masa Jabatan Tenure	
		Mulai Starting	Berakhir Ending
Komisaris Independen Independent Commissioner	H.I. Syafei	2008	Sampai dengan ditutupnya RUPST Tahun Buku 2016 yang akan diselenggarakan pada tahun 2017 dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan. Until the closing of AGMS 2016 held in 2017, and may be re-appointed to 1 ( one ) more service period.

## Prosedur Penetapan Renumerasi Dewan Komisaris

RUPS telah menyerahkan kewenangan penentuan remunerasi kepada Dewan Komisaris untuk ditindaklanjuti berdasarkan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan struktur remunerasi yang disepakati. Struktur remunerasi Dewan Komisaris terdiri dari gaji, tunjangan, honorarium dan tantiem.

## Renumerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Penetapan total remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2015 yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan Entitas Anak berjumlah sebesar Rp11,263 miliar dan Rp10,704 miliar masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Jumlah tersebut meliputi elemen Honorarium, tunjangan-tunjangan, dan tantiem untuk semua Dewan Komisaris Induk Perusahaan dan Entitas Anak.

## Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mengadakan rapat paling sedikit 1 (Satu) kali dalam setiap bulannya, dalam rapat tersebut Dewan Komisaris dapat mengundang Direksi. Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Ketua Dewan Komisaris. Dalam hal Ketua Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan, maka Ketua Dewan Komisaris menunjuk seorang anggota Dewan Komisaris untuk memimpin rapat tersebut. Dalam hal tidak ada penunjukan, maka anggota Dewan Komisaris yang paling lama menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris bertindak sebagai pimpinan rapat.

## Determination of Remuneration of the Board of Commissioners

GMS has granted the authority to determine the remuneration to the Board of Commissioners, to be followed-up based on the performance of each member of Board of Commissioner and Board of Directors based on agreed remuneration structure. The remuneration structure of the Board of Commissioners includes salary, allowances, honorarium, and tantiem.

## Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Determination of total remuneration in 2015 for the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company and its Subsidiaries was Rp11,263 billion and Rp10,704 billion respectively for the year ended December 31, 2015 and 2014. The remuneration includes honorarium, allowances, and tantiem all members of the Board of Commissioners of the Parent Company and Subsidiaries.

## Meetings of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners should hold meeting at least 1 (one) time every month, and the Board of Commissioners may invite the Board of Directors. The Board of Commissioners' meeting is led by the President Commissioner. In the case of the President Commissioner is absent or unavailable, the President Commissioner assign a member of the Board of Commissioners to lead the meeting. In the absence of designation, then the most long-serving member of the Board of Commissioners to act as chairman of the meeting.

Dewan Komisaris dapat mengadakan rapat sewaktu-waktu atas permintaan 1 (satu) atau beberapa anggota Dewan Komisaris atau permintaan Direksi, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan. Dalam setiap rapat Dewan Komisaris dibuatkan risalah rapat oleh Sekretaris Dewan Komisaris dan ditandatangani oleh pimpinan rapat serta seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat. Risalah rapat berisi hal-hal yang dibicarakan dan hal-hal yang diputuskan. Selama tahun 2015, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak 6 (Enam) kali pertemuan dengan rata-rata frekuensi kehadiran 94,44%.

The Board of Commissioners may hold meetings at any time on request from 1 (one) or several members of the Board of Commissioners or Board of Directors, by explaining the issues to be discussed. In each meeting of the Board of Commissioners, minutes of meetings will be made by the Secretary to Board of Commissioners and signed by the chairman of the meeting and all members of the Board of Commissioners who attend the meeting. Minutes of the meeting include issues that have been discussed and decided. During 2015, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings with an average frequency of attendance of 94.44%.

<b>Nama</b> <i>Name</i>	<b>Jabatan</b> <i>Position</i>	<b>Jumlah Rapat</b> <i>Number of Meeting</i>	<b>Jumlah Kehadiran</b> <i>Number of Attendance</i>	<b>Rasio Kehadiran</b> <i>Attendance Ratio</i>
Alka Tranggana	Komisaris Utama President Commissioner	6 kali 6 times	6 kali 6 times	100%
Budi Setyawan	Komisaris Commissioner	6 kali 6times	5 kali 5 times	83%
H.I. Syafei	Komisaris Independen Independent Commissioner	6 kali 6 times	6 kali 6 times	100%

Dewan Komisaris juga mengadakan rapat dengan komite-komite pendukung kegiatan Dewan Komisaris. Selama tahun 2015, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat dengan Komite Audit sebanyak 6 (Enam) kali pertemuan.

The Board of Commissioners also held meetings with the supporting committees of the Board of Commissioners. During 2015, the BOC held 6 (six) meetings with the Audit Committee.

### Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi

### Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors

Selama tahun 2015, Dewan Komisaris dan Direksi telah mengadakan rapat sebanyak 6 (Enam) kali pertemuan. Topik yang dibahas dalam pertemuan tersebut antara lain hasil kinerja MIC, Pengembangan Usaha dan berbagai permasalahan yang lain. Rincian kehadiran sebagai berikut:

Throughout 2015, the Board of Commissioners and the Board of Directors held 6 (six) joint meetings. Topics covered in the meetings among others were the performance of MIC, business development, and various other issues. Details of attendance as follows:

<b>No</b>	<b>Tanggal Rapat</b> <i>Meeting Date</i>	<b>Agenda Rapat</b> <i>Meeting Agenda</i>	<b>Peserta Rapat</b> <i>Meeting Participants</i>
1.	Januari 2015 January 2015	Rencana Kerja dan Budget Tahun 2015 2015 Work Plan and Budget	Dewan Komisaris Komite Audit Direksi MIC Sekretaris Perusahaan Accounting Manager Board of Commissioners Audit Committee MIC's Board of Directors Corporate Ssecretary Accounting Manager

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
2.	April 2015 April 2015	Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2014 dan Public Expose Plan for the General Meeting of Shareholders for Financial Year 2014 and Public Expose	Dewan Komisaris Komite Audit Direksi MIC Sekretaris Perusahaan Accounting Manager Board of Commissioners Audit Committee MIC's Board of Directors Corporate Ssecretary Accounting Manager
3.	Juni 2015 June 2015	Pengembangan Bisnis Perusahaan , seperti akuisisi, pembentukan entitas anak baru, tambahan muatan brand product baru, retail business dan lain sebagainya The Company's business development, such as acquisitions, establishment of new subsidiaries, additional capacity of new brand, retail business, etc.	Dewan Komisaris Komite Audit Direksi MIC Sekretaris Perusahaan Accounting Manager Board of Commissioners Audit Committee MIC's Board of Directors Corporate Ssecretary Accounting Manager
4.	Juli 2015 July 2015	Evaluasi dan Pembahasan atas Penilaian Kinerja Perusahaan dan Entitas Anak dalam Semester I Tahun 2015 Evaluation and Discussion on the Company and its Subsidiaries' Performance Appraisal in the First Half Year of 2015	Dewan Komisaris Komite Audit Direksi MIC Sekretaris Perusahaan Accounting Manager Board of Commissioners Audit Committee MIC's Board of Directors Corporate Ssecretary Accounting Manager
5.	September 2015 September 2015	Evaluasi dan Pembahasan atas Penilaian Kinerja Perusahaan dalam Kuartal III Tahun 2015 dan Rencana Pencapaian Target sampai dengan akhir tahun 2015 serta Rencana Pembentukan Bisnis Baru yang bergerak dalam industri retail – perlengkapan bayi Evaluation and Discussion on the Company's Performance Appraisal in the third quarter of 2015 and Target Achievement Plan until the end of 2015, and also the plan to form new business engaged in the retail industry - baby care products	Dewan Komisaris Komite Audit Direksi MIC Sekretaris Perusahaan Accounting Manager Board of Commissioners Audit Committee MIC's Board of Directors Corporate Ssecretary Accounting Manager
6.	Desember 2015 December 2015	Pematangan atas Persiapan dan Pembukaan Grand Opening Bisnis Baru yang bergerak dalam industri retail, pembahasan dan review best estimated laba rugi komprehensif sampai dengan 31 Desember 2015 dan juga pembahasan atas Rencana Kerja dan Anggaran MIC (RKAPB) untuk tahun 2016, serta review performance entitas anak selama tahun 2015 The refinement of preparation and Grand Opening of New Business engaged in the retail industry, discussion and review on the best estimated comprehensive income until December 31, 2015, the discussion on the MIC's Work Plan and Budget (RKAPB) for 2016, and the review on Subsidiaries' performance in 2015	Dewan Komisaris Komite Audit Direksi MIC Sekretaris Perusahaan Accounting Manager Board of Commissioners Audit Committee MIC's Board of Directors Corporate Ssecretary Accounting Manager

## Program Pengembangan Dewan Komisaris

Selama tahun 2015, Perusahaan tidak memiliki program khusus pengembangan bagi Dewan Komisaris. Namun demikian, Dewan Komisaris tetap melakukan pengembangan diri secara mandiri dengan mengikuti berbagai pelatihan maupun seminar sesuai bidangnya masing-masing.

## Rekomendasi Dewan Komisaris Selama 2015

Target kami pada tahun 2015 adalah mengikuti *Roadmap* GCG atau Peta Arah Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan sebaik-baiknya. Perusahaan juga telah melakukan pengaturan dan pengelolaan pelaporan atas pelanggaran yang merugikan atau *whistleblowing system* (WBS) secara efektif.

Dengan hadirnya para pemain baru yang menjadikan kondisi persaingan usaha semakin kompetitif, ditunjang dengan peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat serta kesadaran konsumen akan produk yang berkualitas dan tingkat kelahiran bayi yang cukup besar di Indonesia, kami lebih optimis dan yakin untuk memberikan nilai tambah kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan di masa mendatang.

Kami optimis untuk tetap menjadi yang terdepan dalam industri perdagangan barang-barang konsumsi peralatan bayi, terutama di luar pulau Jawa yang masih menjadi pasar potensial bagi produk kami. Faktor kebutuhan konsumen yang semakin meningkat dengan standar kehidupan yang semakin baik pun menjadi landasan kami untuk percaya diri menghadapi tantangan di masa depan. Dengan filosofi 3S (*Study, Safety & Satisfaction*) yang selalu kami terapkan dalam proses pembuatan produk, dan kami juga yakin dengan rangkaian produk kami dimana semakin mampu untuk memenuhi kebutuhan pasar di Indonesia.

## Direksi

Direksi adalah organ tinggi Perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar untuk tetap berada pada kinerja yang positif sehingga keberadaannya menjadi tulang punggung Perusahaan dalam setiap kegiatan usahanya.

## Development Program for the Board of Commissioners

Throughout 2015, the Company did not provide special development programs for the Board of Commissioners. However, the Board of Commissioners continued to develop themselves independently by attending various trainings and seminars according to their respective fields.

## Recommendation from the Board of Commissioners in 2015

Our target in 2015 is to follow the GCG Roadmap issued by the Financial Services Authority (OJK) as well as possible. The Company also managed the report of harmful violations or whistleblowing system (WBS) effectively.

With the rising of new players that led to an increasingly fierce business competition, supported by an increase in income and social welfare of the people as well as consumer awareness on product quality and the high birth rate in Indonesia, we become more optimistic and confident that we will be able to give added value to the shareholders and stakeholders in the future.

We are optimistic to stay as the leader in the consumer goods of baby care products, especially areas outside Java that remain as the potential market for our products. The increase in consumer needs in line with better standard of living became the cornerstone for us to confidently face the future challenges. With the 3S philosophy (*Study, Safety & Satisfaction*) that are always applied in the manufacturing process of our products, and we also believe that our products will be increasingly able to fulfill the market needs in Indonesia.

## The Board of Directors

The Board of Directors is a major organ of the Company that is fully responsible to manage the Company for the interest and vision of the Company in accordance with Article of Association to be still in positive performance, therefore the Board of Directors is the backbone of the Company in its entire business activities.

Tugas utama Direksi adalah bertanggung jawab menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan MIC. Direksi juga mewakili MIC baik di dalam maupun di luar Pengadilan dengan keterbatasannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, peraturan dana pensiun dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

### Independensi Keanggotaan Direksi

Direksi bertugas secara independen tanpa campur tangan pihak-pihak lain atau yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar secara material dapat mengganggu objektivitas tugas Direksi yang dijalankan semata-mata untuk kepentingan Perusahaan. Didalam Anggaran Dasar menjelaskan bahwa antar anggota Direksi serta antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keluarga sampai derajat ketiga baik menurut garis lurus maupun garis kesamping termasuk hubungan yang timbul karena perkawinan ataupun hubungan yang dapat menyebabkan benturan kepentingan.

### Pedoman Tata Kerja Direksi

Direksi dalam melakukan tugas dan kewajibannya senantiasa merujuk pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi yang tertuang dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Dalam pedoman tata kerja tersebut, dijelaskan mengenai tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami, dan dapat dijalankan dengan konsisten dalam melaksanakan tugasnya masing-masing untuk mencapai visi dan misi Perusahaan, sehingga diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

### Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Secara umum, tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

- Mengelola dan menjalankan tanggung jawab terhadap kinerja Perusahaan dalam memenuhi *Key Performance Indicator (KPI)* Perusahaan baik dari aspek keuangan dan operasional untuk menentukan pencapaian misi dan tujuan Perusahaan guna melaksanakan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dengan penuh tanggung jawab.
- Mengembangkan dan memanfaatkan teknologi informasi.

The main duty of the Board of Directors is responsible for carrying out all actions relating to the management of MIC. The Board of Directors also represents MIC both within and outside the Court with the limitations as stipulated in the laws and regulations, regulation of pension funds, and/or the Resolution of General Meeting of Shareholders.

### Independency of the Board of Directors

The Board of Directors conducts its duties independently without interference from other parties or takes actions that are not in accordance with regulations and the Articles of Association, which can materially interfere with the objectivity of the Board of Directors, all of which is conducted solely for the interest of the Company. The Articles of Association regulates that there must be no family relationship up to the third-degree relatives between members of the Board of Directors and that of the Board of Commissioners, either vertical or horizontal line of relationship, including any relationship that arises from marriage or other relationship that may lead to conflict of interest.

### Work Guidelines of Board of Directors

The Board of Directors performs its duties in accordance with Work Guidelines of the Board of Commissioners and Board of Directors as outlined in the Company's Articles of Association. The work guidelines describe the activity stages in a well-structured and systematic manner so as to be easily understood and consistently implemented within their respective duties in order to achieve the Company's Vision and Mission, hence high working standards that correspond to GCG principles will be achieved.

### Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Generally, duties and responsibilities of the Board of Directors are:

- To manage the Company and ensuring that its performance meets the Key Performance Indicator (KPI) of both the financial and operational aspects in the achievement of the Company's mission and objectives by implementing the Company's Long Term Plan (RJPP) and the Company's Work and Budget Plan (RKAP) with full responsibility.
- To build and leverage on information technology.

- Menindaklanjuti temuan-temuan audit baik internal maupun eksternal dan melaporkannya ke Dewan Komisaris.
- Melaporkan informasi-informasi yang relevan kepada Dewan Komisaris serta menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
- Menyampaikan kebijakan-kebijakan Perusahaan yang bersifat strategis kepada pegawai melalui sarana yang mudah diakses oleh pegawai antara lain melalui portal *knowledge management*, *website*, *email* dan pertemuan (rapat) internal.
- To follow-up on the internal and external audit findings, and report it to the Board of Commissioners
- To report relevant information to the Board of Commissioners and hold General Meeting of Shareholders (GMS).
- To convey the Company's strategic policies to employees through an easily accessible medium such as Knowledge Management portal, website, email and internal meetings.

Berdasarkan kemampuan yang dimiliki, tugas dan tanggung jawab Direksi antara lain:

- **Direktur Utama**  
Bertindak atas nama Direksi dalam mengelola dan membina Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar dan RUPS. Direktur Utama membawahi Satuan Pengawasan Intern dan Sekretaris Perusahaan, Manajemen Risiko, Manajemen Usaha dan Manajemen Proyek.
- **Direktur Keuangan**  
Bertindak atas nama Direksi dalam mengelola dan membina keuangan, pendanaan, anggaran, pendapatan, akuntansi dan niaga serta mengelola dan membina kegiatan operasional, manajemen aset dan pelaksanaan pengadaan (procurement), pembinaan kinerja dan efisiensi teknik operasional, dan juga fungsi lainnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
- **Direktur Penjualan dan Pemasaran**  
Bertindak atas nama Direksi dalam mengelola dan bertanggung jawab dalam mengendalikan serta mengevaluasi kegiatan usaha yang berkaitan dengan penjualan dan pemasaran serta pengembangan usaha sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

## Komposisi Direksi

Perusahaan mengangkat Direksi berdasarkan hasil RUPST pada tanggal 8 Mei 2015 dengan komposisi sebagai berikut:

Based on abilities owned, duties and responsibilities of the Board of Directors are:

- **President Director**  
Acting on behalf of the Board of Directors to manage and develop the Company in accordance with the Articles of Association and the GMS. The President Director supervises Internal Audit and Corporate Secretary, Risk Management, Business Management and Project Management.
- **Finance Director**  
Acting on behalf of the Board of Directors in managing and fostering financial, funding, budget, revenues, accounting, and commercial as well as to manage and maintain operational activities, asset management and procurement, fostering the performance and efficiency of operational techniques, and other functions as stipulated in the Articles of Association and the General Meeting of Shareholders (GMS).
- **Sales and Marketing Director**  
Acting on behalf of the Board of Directors in managing and responsible for controlling and evaluating business activities related to sales and marketing and business development as stipulated in the Articles of Association and the General Meeting of Shareholders (GMS).

## Composition of the Board of Directors

The Company appointed the Board of Directors by the Resolution of AGM on May 8, 2015 with the following composition:

Nama Name	Jabatan Position	Akta Penunjukan Deed of Appointment
Anthony Honoris	Direktur Utama President Director	Akta Notaris No. 12 tanggal 8 Mei 2015 Notary Deed No. 12 dated May 8, 2015
Budiman Gitaloka	Direktur Independen Independent Director	Akta Notaris No. 11 tanggal 5 Oktober 2012 Notary Deed No. 11 dated October 5, 2012
Hendro Wibowo	Direktur Independen Independent Director	Akta Notaris No. 12 tanggal 8 Mei 2015 Notary Deed No. 12 dated May 8, 2015

### Masa Jabatan Direksi

Direksi diangkat dan sewaktu-waktu dapat diberhentikan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dengan menyebutkan alasannya atau dengan alasan lainnya yang dinilai tepat oleh Pemegang Saham demi kepentingan dan tujuan MIC. Masa jabatan masing-masing anggota Dewan Direksi adalah sebagaimana tabel di bawah ini:

### Tenure of the Board of Directors

Directors appointed by the General Shareholders Meetings and may be dismissed at any time, by explaining the reasons or other reasons that are considered appropriate by the Shareholders for the sake of MIC's interests and objectives. The tenure of each member of the Board of Directors are as the table below:

Jabatan Position	Nama Name	Masa Jabatan Tenure	
		Mulai Starting	Selesai Ending
Direktur Utama President Director	Anthony Honoris	2015	Sampai dengan ditutupnya RUPST Tahun Buku 2016 yang akan diselenggarakan pada tahun 2017 Until the closing of AGMS 2016 held in 2017
Direktur Independen Independent Director	Budiman Gitaloka	2012	Sampai dengan ditutupnya RUPST Tahun Buku 2016 yang akan diselenggarakan pada tahun 2017 Until the closing of AGMS 2016 held in 2017
Direktur Independen Independent Director	Hendro Wibowo	2015	Sampai dengan ditutupnya RUPST Tahun Buku 2016 yang akan diselenggarakan pada tahun 2017 Until the closing of AGMS 2016 held in 2017

### Kriteria

- Mayoritas anggota Direksi telah memiliki pengalaman lebih dari 5 (lima) tahun di bidang operasional sebagai Pejabat Eksekutif Perusahaan.
- Seluruh anggota Direksi berdomisili di Indonesia.
- Seluruh anggota Direksi:
  - a. Tidak pernah dinyatakan pailit dan atau dinyatakan bersalah yang menyebabkan suatu Perusahaan dinyatakan pailit.
  - b. Tidak pernah melakukan tindakan tercela dan tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana kejahatan.

### Criteria

- Most of members of the Board of Directors has had more than 5 (five) years in the area of operations as the Company's Executives.
- All members of the Board of Directors are domiciled in Indonesia.
- All members of the Board of Directors:
  - a. Has never been declared bankrupt or were found guilty for causing a company to go bankrupt.
  - b. Has never performed despicable actions and never been convicted of a felony.

- c. Tidak memiliki jabatan rangkap sebagai Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif pada Perusahaan sejenis, dan atau lembaga lain yang sejenis.
- d. Tidak memiliki hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lain dan/ atau pemegang saham Perusahaan

- c. Do not hold concurrent position as Commissioner, Director, or Executives at similar company or other similar institutions.
- d. Do not have financial and family relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or the Company's shareholders

## Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian Kinerja Dewan Direksi dilakukan oleh Pemegang Saham setiap tahunnya. Target-target yang ditetapkan untuk tahun 2015 beserta realisasinya dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Key Performance Indicator	Tahun 2015 2015		
		RKAP RKAP	REALISASI Realization	Pencapaian Achievement
		(jutaan rupiah) (million rupiah)	(jutaan rupiah) (million rupiah)	(%)
1	Penjualan Bersih Net Sales	633.871	555.216	87,59%
2	Laba Kotor Gross Profit	323.274	299.624	92,68%
3	Laba Bersih Net Income	49.059	26.291	53,59%

## Performance Appraisal of the Board of Directors

Performance Appraisal of the Board of Directors is carried out by shareholders annually. The targets set for 2015 and its realization can be seen in the following table

## Rapat Direksi

Rapat Direksi diadakan secara berkala, sekurang-kurangnya sekali dalam setiap bulan dan dalam rapat tersebut Direksi dapat mengundang pejabat setingkat di bawah direksi. Dalam setiap rapat Direksi dibuat risalah rapat yang ditandatangani oleh pimpinan rapat Direksi dan seluruh anggota Direksi yang hadir, yang berisi segala sesuatu yang dibicarakan dan diputuskan dalam rapat. Sekretaris Perusahaan MIC atau pejabat yang ditunjuk bertugas untuk membuat serta mendistribusikan risalah rapat Direksi.

## Meeting of the Board of Directors

Meeting of the Board of Directors is held regularly, at least once in every month and at the meeting the Board of Directors may invite officials one level below the directors. In each meeting of the Board of Directors, minutes of meeting is made, signed by the chairman of the meeting and all members of the Board of Directors who were present. Minutes of meeting include everything that have been discussed and decided in the meeting. MIC's Corporate Secretary or an appointed official is in charge to make and distribute minutes of meetings of the Board of Directors.



### Rekapitulasi Kehadiran Rapat Dewan Direksi Tahun 2015

Recapitulation of Attendance meeting of the Board of Directors in 2015

Dewan Direksi <i>The Board of Directors</i>	Jumlah Rapat <i>Number of Meetings</i>	Prosentase Kehadiran <i>Attendance Percentage</i>
Anthony Honoris	12 kali / times	100%
Budiman Gitaloka	12 kali / times	100%
Hendro Wibowo	12 kali / times	100%

### Agenda Rapat dan Pokok Bahasan Dewan Direksi

Selama tahun 2015, Direksi telah mengadakan rapat sebanyak 12 (Dua Belas) kali pertemuan dengan tingkat kehadiran 100%. Agenda rapat dan kehadiran anggota Direksi sebagai berikut:

### Agenda and Subject of Meeting of the Board of Directors

During 2015, the Board of Directors held 12 (Twelve) meetings with 100% attendance rate. The agenda and the attendance of members of the Board of Directors as follows:

No.	Tanggal Rapat <i>Meeting Date</i>	Agenda Rapat <i>Meeting Agenda</i>	Peserta Rapat <i>Meeting Participants</i>
1.	Januari 2015 January 2015	Laporan Keuangan Desember 2014 dan Evaluasi dan Pembahasan atas Penilaian Kinerja Perusahaan dalam Tahun 2014 serta Finalisasi Budget 2015 December 2014 Financial Statements and the evaluation and discussion on the Company's Performance Appraisal in 2014 and Finalize 2015 Budget	Direksi dan Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan dan Accounting Manager The Board of Directors and Board of Commissioners, Corporate Secretary and Accounting Manager
2.	Februari 2015 February 2015	Laporan Keuangan Januari 2015 January 2015 Financial Statements	Direksi, Sekretaris Perusahaan dan Accounting Manager The Board of Directors, Corporate Secretary and Accounting Manager
3.	Maret 2015 March 2015	Laporan Keuangan Februari 2015 dan Audit Report Tahun Buku 2014 serta Laporan Tahunan Tahun Buku 2014 February 2015 Financial Statements and Audit Report for Financial Year 2014 and Annual Report for Financial Year 2014	Direksi, Sekretaris Perusahaan dan Accounting Manager The Board of Directors, Corporate Secretary and Accounting Manager
4.	April 2015 April 2015	Laporan Keuangan Maret 2015, Laporan Keuangan Kuartal I Tahun 2015 dan Laporan Tahunan Tahun Buku 2014 serta Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Public Expose March 2015 Financial Statements, First Quarter of 2015 Financial Statements and 2014 Annual Report and the Plan of the General Meeting of Shareholders and Public Expose	Direksi dan Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan dan Accounting Manager The Board of Directors and Board of Commissioners, Corporate Secretary and Accounting Manager
5.	Mei 2015 May 2015	Laporan Keuangan April 2015 April 2015 Financial Statements	Direksi, Sekretaris Perusahaan dan Accounting Manager The Board of Directors, Corporate Secretary and Accounting Manager
6.	Juni 2015 June 2015	Laporan Keuangan Mei 2015 dan Pengembangan Bisnis Perusahaan May 2015 Financial Statements and the Company's Business Development	Direksi dan Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan dan Accounting Manager The Board of Directors and Board of Commissioners, Corporate Secretary and Accounting Manager

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
7.	Juli 2015 July 2015	Laporan Keuangan Juni 2015, Laporan Keuangan Kuartal II Tahun 2015 June 2015 Financial Statements, Second Quarter of 2015 Financial Statements	Direksi dan Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan dan Accounting Manager The Board of Directors and Board of Commissioners, Corporate Secretary and Accounting Manager
8.	Agustus 2015 August 2015	Laporan Keuangan Juli 2015 dan Rencana Pembentukan Bisnis Baru yang bergerak dalam industri retail – perlengkapan bayi July 2015 Financial Statements and the Plan to Establishment New Business which is engaged in the retail industry - baby care products	Direksi, Sekretaris Perusahaan dan Accounting Manager serta All Manager MIC The Board of Directors, Corporate Secretary, Accounting Manager, and all MIC's Manager
9.	September 2015 September 2015	Laporan Keuangan Agustus 2015 dan Rencana Pembentukan Bisnis Baru yang bergerak dalam industri retail – perlengkapan bayi	Direksi, Sekretaris Perusahaan dan Accounting Manager serta All Manager MIC The Board of Directors, Corporate Secretary, Accounting Manager, and all MIC's Manager
10.	Oktober 2015 October 2015	Laporan Keuangan September 2015 dan Evaluasi dan Pembahasan atas Penilaian Kinerja Perusahaan dalam Laporan Keuangan Kuartal III Tahun 2015 dan Rencana Pencapaian Target sampai dengan akhir tahun 2015 September 2015 Financial Statements and the evaluation and discussion on the Company's Performance Appraisal in the Third Quarter of 2015 Financial Statement and Target Achievement Plan until the end of 2015	Direksi dan Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan dan Accounting Manager The Board of Directors and Board of Commissioners, Corporate Secretary and Accounting Manager
11.	November 2015 November 2015	Laporan Keuangan Oktober 2015 dan Master Plan dan Penyusunan Budget 2016 October 2015 Financial Statements and the Master Plan and Preparation of 2016 Budget	Direksi, Sekretaris Perusahaan dan All Manager MIC The Board of Directors, Corporate Secretary, and all MIC's Manager
12.	Desember 2015 December 2015	Laporan Keuangan November 2015, Persiapan Audit Eksternal Tahun Buku 2015 dan juga Pematangan atas Persiapan dan Pembukaan Grand Opening Bisnis Baru yang bergerak dalam industri retail serta pembahasan dan review perhitungan estimasi terbaik atas Laporan Keuangan YTD 2015 dan performance Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun 2015 November 2015 Financial Statements, Preparation of External Audit for Financial Year 2015 and also the refinement of preparation and Grand Opening of New Business engaged in the retail industry, discussion and review on the best estimate on YTD 2015 Financial Statements and the performance of the Company and its Subsidiaries for 2015	Direksi dan Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan dan Accounting Manager serta All Manager MIC The Board of Directors, Board of Commissioners, Corporate Secretary, Accounting Manager, and all MIC's Manager

## Program Pengembangan Dewan Direksi

Untuk mengembangkan kompetensi Direksi, MIC mengikutsertakan anggota Direksi dalam berbagai kegiatan seminar, workshop, serta kegiatan pelatihan lainnya.

Rincian kegiatan pelatihan dan pengembangan anggota Direksi selama tahun 2015, sebagai berikut :

## Program Development of Board of Directors

To develop the competencies of the Board of Directors, MIC include members of the Board of Directors in various seminars, workshops, and other training activities.

Details of the training and development activities of members of the Board of Directors during 2015, as follows:

<b>Nama</b> <i>Name</i>	<b>Jabatan</b> <i>Position</i>	<b>Materi Pelatihan</b> <i>Training Material</i>	<b>Tanggal Pelatihan</b> <i>Training Date</i>
Anthony Honoris	Direktur Utama President Director	Mergers & Acquisitions	Juli 2015 – Agustus 2015 August – July 2015
Budiman Gitaloka	Direktur Independen Independent Director	Certified Financial Planner Acceleration Class Batch 8 – Binus University (Diklat)	21 Februari 2015 – 23 Mei 2015 February 21 – May 23, 2015

## Sekretaris Perusahaan

## Corporate Secretary



### Ali Arifin

Warga negara Indonesia, 32 tahun. Alumni Universitas Tarumanagara bidang Akuntansi ini menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary) sejak 1 Juli 2015. Beliau memiliki pengalaman sebagai Group Head - Audit di KAP Johan Malonda Mustika & Rekan (Baker Tilly Indonesia) untuk periode 2006 - 2013 dan bergabung dengan Perusahaan mulai sejak tanggal 19 Agustus 2013 sebagai Accounting Manager. Saat ini, beliau menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary) dan juga merangkap sebagai Accounting Manager.

Sekretaris Perusahaan MIC bertanggung jawab kepada Direktur Utama yang sesuai dengan kedudukannya, fungsi Sekretaris Perusahaan meliputi rangkaian kegiatan, sebagai berikut:

### Ali Arifin

Indonesian citizen, 32 years old. Holds bachelor degree in Accounting from Tarumanagara University and served as Corporate Secretary since July 1, 2015. He has experience as Group Head - Audit Firm Johan Malonda Mustika & Partners (Baker Tilly Indonesia) for the period 2006 to 2013 and joined the Company on August 19, 2013 as Accounting Manager. Currently, he holds the position as Corporate Secretary (Corporate Secretary) and concurrently with the position as Accounting Manager.

MIC's Corporate Secretary is responsible to the President Director pursuant to his/her position. Functions of the Corporate Secretary includes a series of activities, as follows:

- |  |  |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memastikan bahwa MIC mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG;</li> <li>2. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;</li> <li>3. Sebagai penghubung (<i>liaison officer</i>); dan</li> <li>4. Menatausahakan serta menyimpan dokumen MIC, termasuk tetapi tidak terbatas pada risalah rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham.</li> <li>5. Menyediakan sumber informasi tentang Perusahaan, baik dari sisi keuangan, penjualan dan pemasaran serta hal lainnya.</li> <li>6. Melaksanakan kegiatan yang terkait dengan fungsi hubungan investor, serta melakukan sosialisasi kepada investor dan pemangku kepentingan lainnya.</li> <li>7. Melaksanakan kegiatan yang terkait dengan fungsi hubungan masyarakat.</li> <li>8. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.</li> <li>9. Membina dan mengendalikan kepatuhan hukum atas peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta tata kelola perusahaan yang baik dalam rangka memastikan terpenuhinya ketentuan peraturan perundang-undangan di pasar modal, dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah.</li> <li>10. Memberikan masukan dan nasihat kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.</li> <li>11. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.</li> <li>12. Menjadi penghubung antara Perusahaan dengan Pemegang Saham Perusahaan, Otoritas Jasa Keuangan, dan publik-publik perusahaan lainnya.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. To ensure that the MIC comply with regulations concerning disclosure requirements in line with the implementation of GCG principles;</li> <li>2. To provide information as needed by the Board of Directors and Board of Commissioners on a regular basis and/or at any time if required;</li> <li>3. As liaison officer;</li> <li>4. To organize and store MIC's documents, including but not limited to the minutes of meetings of the Board of Directors's meetings, the Board of Commissioners' meetings, and the General Meeting of Shareholders.</li> <li>5. To provide the source of information regarding the Company, from aspects of financial, sales and marketing, and many others.</li> <li>6. To carry out activities related to function of investor relations, as well as performing socialization to investors and other stakeholders.</li> <li>7. To carry out activities related to function of community relations.</li> <li>8. To keep abreast of the Capital Market development especially applicable laws and regulations within the Capital Market</li> <li>9. To develop and control legal compliance on legislation in force as well as good corporate governance in order to ensure the fulfillment of provisions of legislation in capital market, and provisions which has been set by the Government.</li> <li>10. To provide inputs and advices to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the provision of legislation in Capital Market</li> <li>11. To support the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of good corporate governance.</li> <li>12. To be the bridge between the Company and Company's Shareholders, Financial Services Authority, and other public Companies.</li> </ol> |
|--|--|

Dalam melaksanakan fungsi tersebut, secara spesifik Sekretaris Perusahaan MIC memiliki tanggung jawab yang berkaitan dengan kegiatan internal dan eksternal MIC, yaitu :

- |  |   |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perumusan kebijakan strategis dan prosedur yang berkaitan dengan fungsi Hubungan Masyarakat, Hukum dan Kesekretariatan.</li> <li>2. Penanggungjawab dalam hal penanganan proses hukum yang menyangkut MIC.</li> <li>3. Penetapan pemberian pendapat hukum.</li> <li>4. Pengelolaan komunikasi internal (penyelenggaraan acara MIC yang meliputi: Rapat Umum Pemegang Saham, baik yang bersifat tahunan maupun yang bersifat luar biasa,</li> </ol> | <p>In carrying out these functions, specifically the Corporate Secretary MIC has responsibilities relating to internal and external activities of MIC, namely:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Formulation of strategic policies and procedures relating to the functions of Public Relations, Legal, and Secretarial.</li> <li>2. Responsible for the handling of legal process involving MIC.</li> <li>3. Determination of giving legal opinion.</li> <li>4. Internal communication management (organizing MIC's events that include: General Meeting of Shareholders, both annual and extraordinary, the Joint Meeting of</li> </ol> |
|--|---|

Rapat Gabungan Direksi dan Komisaris, dan rapat Direksi.

5. Pengelolaan Website dan Media MIC.
6. Penyelenggaraan kegiatan pengelolaan kesekretariatan dan pengelolaan arsip serta dokumentasi MIC.
7. Pembinaan kearsipan serta monitoring/evaluasi pelaksanaan kegiatan kearsipan di seluruh Kantor Cabang.
8. Pengelolaan kegiatan yang berkaitan dengan aspek hukum dan GCG.
9. Pencapaian kinerja di unit kerjanya.
10. Penyusunan Annual Report, dan evaluasi SOP unit kerja.

Aktivitas dan pekerjaan rutin yang dilakukan selama tahun 2015, antara lain:

- Penyusunan Laporan Tahunan 2014;
- Penyelenggaraan RUPST pada tanggal 8 Mei 2015
- Penyelenggaraan Public Expose Tahunan pada tanggal 8 Mei 2015
- Pembagian dividen pada tanggal 11 Juni 2015
- Penyelenggaraan rapat-rapat Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan;
- Keterbukaan informasi sehubungan dengan laporan keuangan kuartalan, tengah tahun, dan tahunan;
- Rapat dengan analis dan investor baik tatap muka maupun melalui konferensi telepon;
- Keterbukaan informasi sehubungan dengan pengunduran diri dari Direksi Perusahaan;
- Keterbukaan informasi sehubungan dengan adanya transaksi dari pemegang saham tertentu;
- Keterbukaan informasi lainnya;
- Pengelolaan website dan social media Perusahaan;
- Penyampaian informasi proyeksi pembayaran hutang dalam valuta asing tiap akhir bulan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK);
- Penyampaian laporan kepemilikan efek yang mencapai 5% atau lebih dari saham yang ditempatkan dan disetor penuh setiap bulannya berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek Perusahaan;
- Menyampaikan laporan-laporan melalui [www.idxnet.co.id](http://www.idxnet.co.id) dan <https://spe.ojk.go.id>;
- Menghadiri undangan sosialisasi dan seminar yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan, PT Bursa Efek Indonesia (IDX) dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia; dan
- Wawancara dengan media pada saat Public Expose Tahunan.

the Board of Directors and Board of Commissioners, and Board of Directors meetings.

5. MIC's Website and Media Management.
6. Secretarial activities management as well as MIC's files and documents management.
7. Maintainance of filing system and monitoring/evaluation of the archival activities in all Branch Offices.
8. Management of activities related to legal aspects and GCG.
9. The performance achievement in its work unit.
10. Preparation of the Annual Report, and evaluation of work unit's SOP.

Activities and routine works carried out throughout 2015, among others:

- Arrangement of 2014 Annual Report.
- Execution of AGM on May 8, 2015.
- Exucution of Annual Public Expose on May 8, 2015.
- Distribution of dividend on June 11, 2015.
- Execution of the meetings of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.
- Information disclosure on the quarterly, half-yearly, and annual financial statements.
- Meetings with analysts and investors both in-person or via telephone conference.
- Information disclosure on the resignation of the Company's Board of Directors.
- Information disclosure on transactions of certain shareholders.
- Other information disclosure.
- Management of the Company's website and social media.
- Submission of information on debt payment projections in foreign currency in the end of every month to the Financial Services Authority (OJK).
- Submission of reports regarding shares ownership reaching 5% or more of the issued and fully paid shares monthly based on the report from the Company's Share Registrar.
- Submission of reports through [www.idxnet.co.id](http://www.idxnet.co.id) and <https://spe.ojk.go.id>.
- Attending socialization and seminar organized by the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange (IDX) and Indonesian Central Securities Depository.
- Interview with the media during the Annual Public Expose.

## HUBUNGAN KERJA ANTARA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

### WORKING RELATIONSHIP BETWEEN THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

- Dewan Komisaris dan Direksi saling menghormati mengenai fungsi dan peranan masing-masing dalam mengurus MIC sebagaimana telah diatur dalam peraturan Perundang-undangan maupun Anggaran Dasar MIC.
  - Dewan Komisaris berhak memperoleh akses atas informasi MIC secara tepat waktu dan lengkap, dan Direksi bertanggung-jawab untuk memastikan bahwa informasi mengenai MIC diberikan kepada Dewan Komisaris secara tepat waktu dan lengkap.
  - Direksi bertanggung-jawab untuk menyampaikan laporan-laporan yang diperlukan oleh Dewan Komisaris secara berkala sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
  - Hubungan Afiliasi antara Direksi, Komisaris, dan Pemegang Saham adalah sebagai berikut:
- The Board of Commissioners and Board of Directors share a mutual respect regarding each functions and roles in the management of MIC as stipulated in laws and regulations as well as MIC's Articles of Association.
  - The Board of Commissioners is entitled to access to the information regarding MIC timely and complete, and the Board of Directors is responsible for ensuring that the information is given to the Board in a timely and complete manner.
  - The Board of Directors is responsible for delivering reports required by the Board of Commissioners on a regular basis in accordance with applicable provisions.
  - Affiliations between the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Shareholders are as follows:

<b>Nama</b> <i>Name</i>	<b>Direksi</b> <i>The Board of Directors</i>	<b>Dewan Komisaris</b> <i>The Board of Commissioners</i>	<b>Pemegang Saham</b> <i>Shareholders</i>
Anthony Honoris	PT Multi Indocitra Tbk	Tidak ada None	Ada Available
Budiman Gitaloka	PT Multi Indocitra Tbk	Tidak ada None	Tidak ada None
Hendro Wibowo	PT Multi Indocitra Tbk	Tidak ada None	Tidak ada None

# TRANSPARANSI TATA KELOLA PERUSAHAAN

## TRANSPARENCY OF CORPORATE GOVERNANCE

### Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan yang Belum Diungkap dalam Laporan Lainnya

Selama tahun 2015, MIC melalui Sekretaris Perusahaan telah menyampaikan transparansi penyampaian laporan kepada Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal, baik melalui website, email softcopy dan juga pengiriman dokumen hardcopy, antara lain sebagai berikut:

- a. Penyampaian Laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan PT Bursa Efek Indonesia (IDX):

Catatan: Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing setiap bulannya hanya ditujukan kepada OJK

### Transparency of Financial and Non Financial Condition that Has Not Yet Disclosed in Other Reports

During 2015, MIC through the Corporate Secretary has disclosed the transparency of reports submission to the Supporting Professional Institutes for Capital Market, either via the website, email softcopy and hardcopy document delivery, as follows:

- a. Submission of Reports to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX):

Note: the Company's Debts/Liabilities Report in foreign currency every month were only addressed to OJK

Tanggal Date	Materi Laporan Report Material	Tujuan Purpose
09 Januari 2015 January 09, 2015	Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing periode Desember 2014 The Company's Debt/Liability Report in Foreign Currency for period December 2014	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing kepada pihak yang berkepentingan dan publik To provide information about the Company's Debt/Liability Report in foreign currency to interested parties and the public
15 Januari 2015 January 15, 2015	Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham Perusahaan dan Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau Lebih yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 Monthly report on composition of the Company's Shareholders and Share Ownership reaching 5% or more that ended on December 31, 2014	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham Perusahaan dan Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau Lebih kepada pihak yang berkepentingan dan publik To provide information about the monthly report on composition of the Company's Shareholders and Share Ownership reaching 5% or more to interested parties and the public
10 Februari 2015 February 10, 2015	Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing periode Januari 2015 The Company's Debt/Liability Report in Foreign Currency for period December 2014	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing kepada pihak yang berkepentingan dan publik To provide information about the Company's Debt/Liability Report in foreign currency to interested parties and the public
13 Februari 2015 February 15, 2015	Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham Perusahaan dan Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau Lebih yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2015 Monthly report on composition of the Company's Shareholders and Share Ownership reaching 5% or more that ended on January 31, 2015	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham Perusahaan dan Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau Lebih kepada pihak yang berkepentingan dan publik To provide information about the monthly report on composition of the Company's Shareholders and Share Ownership reaching 5% or more to interested parties and the public

Tanggal Date	Materi Laporan Report Material	Tujuan Purpose
25 Februari 2015 February 25, 2015	<p>Keterbukaan Informasi yang perlu Diketahui Publik, dimana Perusahaan melakukan Kerjasama dengan PT Lock&amp;Lock Indonesia untuk Pendistribusian secara Eksklusif Nasional Produk Lock&amp;Lock dengan Design Karakter</p> <p>Disclosure of Information that should be acknowledged by the public, i.e. the Company conducted a joint venture with PT Lock&amp;Lock Indonesia for exclusive nationwide distribution of Lock&amp;Lock products with designs characters</p>	<p>Untuk memberikan Informasi kepada Publik bahwa Perusahaan telah melakukan Kerjasama dengan PT Lock&amp;Lock Indonesia untuk Pendistribusian secara Eksklusif Nasional Produk Lock&amp;Lock dengan Design Karakter</p> <p>To provide information to the public that the Company has conducted a joint venture with PT Lock&amp;Lock Indonesia for exclusive nationwide distribution of Lock&amp;Lock products with designs characters</p>
10 Maret 2015 March 10, 2015	<p>Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing periode Februari 2015</p> <p>The Company's Debt/Liability Report in Foreign Currency for period February 2015</p>	<p>Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing kepada pihak yang berkepentingan dan publik</p> <p>To provide information about the Company's Debt/Liability Report in foreign currency to interested parties and the public</p>
13 Maret 2015 March 13, 2015	<p>Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham Perusahaan dan Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau Lebih yang berakhir pada tanggal 28 Februari 2015</p> <p>Monthly report on composition of the Company's Shareholders and Share Ownership reaching 5% or more that ended on February 28, 2015</p>	<p>Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham Perusahaan dan Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau Lebih kepada pihak yang berkepentingan dan publik</p> <p>To provide information about the monthly report on composition of the Company's Shareholders and Share Ownership reaching 5% or more to interested parties and the public</p>
25 Maret 2015 March 25, 2015	<p>Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) di tahun 2015</p> <p>Notification on the Plan for Annual General Meeting of Shareholders (AGM) in 2015</p>	<p>Untuk memberikan Informasi kepada Publik mengenai Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) di tahun 2015</p> <p>To provide information to the public about the Notification on the Plan for Annual General Meeting of Shareholders (AGM) in 2015</p>
30 Maret 2015 March 30, 2015	<p>Laporan Keuangan Tahunan Audit Tahun Buku 2014</p> <p>Audited Annual Financial Statements for Financial Year 2014</p>	<p>Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2014 yang telah diaudit oleh KAP Arsyad &amp; Rekan</p> <p>To provide information about the Annual Consolidated Financial Statements for Financial Year 2014 that has been audited by Public Accounting Firm Arsyad &amp; Partners</p>
30 Maret 2015 March 30, 2015	<p>Bukti Iklan Laporan Keuangan Tahunan Audit Tahun Buku 2014</p> <p>Proof of Advertisement regarding Audited Annual Financial Statements for Financial Year 2014</p>	<p>Untuk memberikan Informasi kepada Publik melalui media massa bahwa telah terbit Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2014 yang telah Diaudit</p> <p>To provide information to the public through mass media that Audited Annual Consolidated Financial Statements for Financial Year 2014 has been published</p>
02 April 2015 April 02, 2015	<p>Bukti Iklan Pemberitahuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) di Tahun 2015</p> <p>Proof of Advertisement regarding Notification of Annual General Meeting of Shareholders (AGM) in 2015</p>	<p>Untuk memberikan Informasi kepada Publik melalui Iklan Koran tentang Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) di tahun 2015</p> <p>To provide information to the public through advertisement in newspaper about Notification of Annual General Meeting of Shareholders (AGM) in 2015</p>
10 April 2015 April 10, 2015	<p>Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing periode Maret 2015</p> <p>The Company's Debt/Liability Report in Foreign Currency for period March 2015</p>	<p>Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing kepada pihak yang berkepentingan dan publik</p> <p>To provide information about the Company's Debt/Liability Report in foreign currency to interested parties and the public</p>



Tanggal Date	Materi Laporan Report Material	Tujuan Purpose
13 April 2015 April 13, 2015	Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham Perusahaan dan Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau Lebih yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 Monthly report on composition of the Company's Shareholders and Share Ownership reaching 5% or more that ended on March 31, 2015	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham Perusahaan dan Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau Lebih kepada pihak yang berkepentingan dan publik To provide information about the monthly report on composition of the Company's Shareholders and Share Ownership reaching 5% or more to interested parties and the public
17 April 2015 April 17, 2015	Bukti Iklan Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Proof of Advertisement regarding Invitation for Annual General Meeting of Shareholders	Untuk memberikan Informasi kepada Publik melalui Iklan Koran tentang Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan To provide information to the public through advertisement in newspaper about Invitation for Annual General Meeting of Shareholders
30 April 2015 April 30, 2015	Laporan Keuangan Konsolidasian Interim untuk Periode 3 Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 Interim Consolidated Financial Statements for 3 Month Period that ended on March 31, 2015	Untuk memberikan Informasi kepada Publik mengenai Laporan Keuangan Konsolidasian Interim untuk Periode 3 Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 To provide information to the public about the Interim Consolidated Financial Statements for 3 Month Period that ended on March 31, 2015
08 Mei 2015 May 08, 2015	Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing periode April 2015 The Company's Debt/Liability Report in Foreign Currency for period April 2015	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing kepada pihak yang berkepentingan dan publik To provide information about the Company's Debt/Liability Report in foreign currency to interested parties and the public
13 Mei 2015 May 13, 2015	Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham Perusahaan dan Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau Lebih yang berakhir pada tanggal 30 April 2015 Monthly report on composition of the Company's Shareholders and Share Ownership reaching 5% or more that ended on April 30, 2015	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham Perusahaan dan Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau Lebih kepada pihak yang berkepentingan dan publik To provide information about the monthly report on composition of the Company's Shareholders and Share Ownership reaching 5% or more to interested parties and the public
13 Mei 2015 May 13, 2015	Hasil RUPS Tahunan serta Bukti Iklan Hasil RUPS Tahunan 2014 Results of Annual GMS and Proof of Advertisement regarding the Results of 2014 Annual GMS	Untuk memberikan Informasi mengenai Hasil Keputusan dari Penyelenggaraan RUPS Tahunan 2014 PT Multi Indocitra Tbk di tahun 2015 To provide information about Resolutions of 2014 Annual GMS of PT Multi Indocitra Tbk that was held in 2015
13 Mei 2015 May 13, 2015	Pembagian Dividen PT Multi Indocitra Tbk dan Bukti Iklan Pemberitahuan Pembagian Dividen Dividend Distribution of PT Multi Indocitra Tbk and Proof of Advertisemet regarding the Dividend Distribution	Untuk memberitahukan tentang Pembagian Dividen PT Multi Indocitra Tbk kepada Publik To provide information about the Dividend Distribution of PT Multi Indocitra Tbk to the public
05 Juni 2015 June 05, 2015	Penyampaian Risalah RUPS Tahunan 2014 "Akta Notaris/Berita Acara No. 12 tanggal 8 Mei 2015" Submission of the Minutes of the 2014 Annual GMS "Notary Deed/Minutes of Meeting No. 12 dated May 8, 2015 "	Untuk menginformasikan tentang Hasil Keputusan RUPS Tahunan 2014 PT Multi Indocitra Tbk yang telah diaktanotariskan oleh Notaris Publik To provide information about Resolutions of 2014 Annual GMS of PT Multi Indocitra Tbk that has been notarized in a deed by Public Notary

<b>Tanggal</b> <i>Date</i>	<b>Materi Laporan</b> <i>Report Material</i>	<b>Tujuan</b> <i>Purpose</i>
10 Juni 2015 June 10, 2015	Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing periode Mei 2015 The Company's Debt/Liability Report in Foreign Currency for period May 2015	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing kepada pihak yang berkepentingan dan publik To provide information about the Company's Debt/Liability Report in foreign currency to interested parties and the public
12 Juni 2015 June 12, 2015	Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham Perusahaan dan Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau Lebih yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2015 Monthly report on composition of the Company's Shareholders and Share Ownership reaching 5% or more that ended on May 31, 2015	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham Perusahaan dan Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau Lebih kepada pihak yang berkepentingan dan publik To provide information about the monthly report on composition of the Company's Shareholders and Share Ownership reaching 5% or more to interested parties and the public
01 Juli 2015 July 01, 2015	Perubahan Corporate Secretary (Sekretaris Perusahaan) Changes in Corporate Secretary	Untuk memberikan Informasi kepada Publik tentang Perubahan Corporate Secretary PT Multi Indocitra Tbk efektif Per 1 Juli 2015 To provide information to the public about Changes in Corporate Secretary of PT Multi Indocitra as of July 01, 2015
10 Juli 2015 July 10, 2015	Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing periode Juni 2015 The Company's Debt/Liability Report in Foreign Currency for period June 2015	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing kepada pihak yang berkepentingan dan publik To provide information about the Company's Debt/Liability Report in foreign currency to interested parties and the public
14 Juli 2015 July 14, 2015	Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham Perusahaan dan Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau Lebih yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 Monthly report on composition of the Company's Shareholders and Share Ownership reaching 5% or more that ended on June 30, 2015	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham Perusahaan dan Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau Lebih kepada pihak yang berkepentingan dan publik To provide information about the monthly report on composition of the Company's Shareholders and Share Ownership reaching 5% or more to interested parties and the public
31 Juli 2015 July 31, 2015	Laporan Keuangan Tengah Tahunan Konsolidasian untuk Periode 6 Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 Semiannual Consolidated Financial Statements for 6 Months Period that ended on June 30, 2015	Untuk memberikan Informasi kepada Publik mengenai Laporan Keuangan Tengah Tahunan Konsolidasian untuk Periode 6 Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 To provide information to the public about the Semiannual Consolidated Financial Statements for 6 Months Period that ended on June 30, 2015
31 Juli 2015 July 31, 2015	Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Tengah Tahunan Konsolidasian untuk Periode 6 Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 Submission of Proof of Advertisement regarding Semiannual Consolidated Financial Statements for 6 Months Period that ended on June 30, 2015	Menginformasikan kepada Publik melalui Iklan Koran tentang Laporan Keuangan Tengah Tahunan Konsolidasian untuk Periode 6 Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 To provide information to the public through advertisement in newspaper about the Semiannual Consolidated Financial Statements for 6 Months Period that ended on June 30, 2015
10 Agustus 2015 August 10, 2015	Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing periode Juli 2015 The Company's Debt/Liability Report in Foreign Currency for period July 2015	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing kepada pihak yang berkepentingan dan publik To provide information about the Company's Debt/Liability Report in foreign currency to interested parties and the public

Tanggal Date	Materi Laporan Report Material	Tujuan Purpose
15 Agustus 2015 August 15, 2015	Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham Perusahaan dan Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau Lebih yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2015 Monthly report on composition of the Company's Shareholders and Share Ownership reaching 5% or more that ended on July 31, 2015	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham Perusahaan dan Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau Lebih kepada pihak yang berkepentingan dan publik To provide information about the monthly report on composition of the Company's Shareholders and Share Ownership reaching 5% or more to interested parties and the public
09 September 2015 September 09, 2015	Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing periode Agustus 2015 The Company's Debt/Liability Report in Foreign Currency for period August 2015	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing kepada pihak yang berkepentingan dan publik To provide information about the Company's Debt/Liability Report in foreign currency to interested parties and the public
09 September 2015 September 09, 2015	Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham Perusahaan dan Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau Lebih yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2015 Monthly report on composition of the Company's Shareholders and Share Ownership reaching 5% or more that ended on August 31, 2015	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham Perusahaan dan Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau Lebih kepada pihak yang berkepentingan dan publik To provide information about the monthly report on composition of the Company's Shareholders and Share Ownership reaching 5% or more to interested parties and the public
09 Oktober 2015 October 09, 2015	Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing periode September 2015 The Company's Debt/Liability Report in Foreign Currency for period September 2015	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing kepada pihak yang berkepentingan dan publik To provide information about the Company's Debt/Liability Report in foreign currency to interested parties and the public
09 Oktober 2015 October 09, 2015	Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham Perusahaan dan Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau Lebih yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 Monthly report on composition of the Company's Shareholders and Share Ownership reaching 5% or more that ended on September 30, 2015	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham Perusahaan dan Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau Lebih kepada pihak yang berkepentingan dan publik To provide information about the monthly report on composition of the Company's Shareholders and Share Ownership reaching 5% or more to interested parties and the public
30 Oktober 2015 October 30, 2015	Laporan Keuangan Konsolidasian Interim untuk Periode 9 Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September 2015 Interim Consolidated Financial Statements for 9 Months Period that ended on September 30, 2015	Untuk memberikan Informasi kepada Publik mengenai Laporan Keuangan Konsolidasian Interim untuk Periode 9 Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September 2015 To provide information to the public about Interim Consolidated Financial Statements for 9 Months Period that ended on September 30, 2015
10 November 2015 November 10, 2015	Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing periode Oktober 2015 The Company's Debt/Liability Report in Foreign Currency for period October 2015	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing kepada pihak yang berkepentingan dan publik To provide information about the Company's Debt/Liability Report in foreign currency to interested parties and the public

Tanggal Date	Materi Laporan Report Material	Tujuan Purpose
10 November 2015 November 10, 2015	Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham Perusahaan dan Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau Lebih yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2015 Monthly report on composition of the Company's Shareholders and Share Ownership reaching 5% or more that ended on October 31, 2015	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham Perusahaan dan Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau Lebih kepada pihak yang berkepentingan dan publik To provide information about the monthly report on composition of the Company's Shareholders and Share Ownership reaching 5% or more to interested parties and the public
13 November 2015 November 13, 2015	Jawaban atas Penelaahan atas Laporan Keuangan Tengah Tahunan 30 Juni 2015 The Response for the Review on the Seminnual Financial Statements June 30, 2015	Untuk memberikan Informasi mengenai Jawaban atas Penelaahan Laporan Keuangan Tengah Tahunan PT Multi Indocitra Tbk kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) To provide information about The Response for the Review on the Seminnual Financial Statements of PT Multi Indocitra Tbk to the Financial Services Authority (OJK)
25 November 2015 November 25, 2015	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik mengenai Pembentukan Anak Perusahaan Asosiasi Baru Disclosure of Information that should be acknowledged by the Public regarding the Establishment of New Associate Subsidiary	Untuk memberikan Informasi tentang Pendirian Entitas Anak Baru, yaitu PT Citra Makmur Ritailindo yang bergerak dalam bidang retail To provide information about the Establishment of New Subsidiary, namely PT Citra Makmur Ritailindo that is engaged in retail industry
09 Desember 2015 December 09, 2015	Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham Perusahaan dan Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau Lebih yang berakhir pada tanggal 30 November 2015 Monthly report on composition of the Company's Shareholders and Share Ownership reaching 5% or more that ended on November 30, 2015	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham Perusahaan dan Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau Lebih kepada pihak yang berkepentingan dan publik To provide information about the monthly report on composition of the Company's Shareholders and Share Ownership reaching 5% or more to interested parties and the public
10 Desember 2015 December 10, 2015	Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing periode November 2015 The Company's Debt/Liability Report in Foreign Currency for period November 2015	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing kepada pihak yang berkepentingan dan publik To provide information about the Company's Debt/Liability Report in foreign currency to interested parties and the public

**b. Penyampaian Laporan kepada Pihak-pihak Selain OJK dan IDX:**

**b. Reports Submission to Parties other than OJK and IDX:**

Tanggal Date	Materi Laporan Report Material	Tujuan Purpose
25 Maret 2015 March 25, 2015	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) di tahun 2015 Notification on the Plan for Annual General Meeting of Shareholders (AGM) in 2015	Untuk memberikan Informasi kepada Publik mengenai Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) di tahun 2015 To provide information to the public about the Notification on the Plan for Annual General Meeting of Shareholders (AGM) in 2015
30 Maret 2015 March 30, 2015	Laporan Keuangan Tahunan Audit Tahun Buku 2014 Audited Annual Financial Statements for Financial Year 2014	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2014 yang telah diaudit oleh KAP Arsyad & Rekan To provide information about the Annual Consolidated Financial Statements for Financial Year 2014 that has been audited by Public Accounting Firm Arsyad & Partners

Tanggal Date	Materi Laporan Report Material	Tujuan Purpose
02 April 2015 April 02, 2015	Bukti Iklan Pemberitahuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) di Tahun 2015 Proof of Advertisement regarding Notification of Annual General Meeting of Shareholders (AGM) in 2015	Untuk memberikan Informasi kepada Publik melalui Iklan Koran tentang Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) di tahun 2015 To provide information to the public through advertisement in newspaper about Notification of Annual General Meeting of Shareholders (AGM) in 2015
17 April 2015 April 17, 2015	Bukti Iklan Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Proof of Advertisement regarding Invitation for Annual General Meeting of Shareholders	Untuk memberikan Informasi kepada Publik melalui Iklan Koran tentang Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan To provide information to the public through advertisement in newspaper about Invitation for Annual General Meeting of Shareholders
13 Mei 2015 May 13, 2015	Hasil RUPS Tahunan serta Bukti Iklan Hasil RUPS Tahunan 2014 Results of Annual GMS and Proof of Advertisement regarding the Results of 2014 Annual GMS	Untuk memberikan Informasi mengenai Hasil Keputusan dari Penyelenggaraan RUPS Tahunan 2014 PT Multi Indocitra Tbk di tahun 2015 To provide information about Resolutions of 2014 Annual GMS of PT Multi Indocitra Tbk that was held in 2015
13 Mei 2015 May 13, 2015	Pembagian Dividen PT Multi Indocitra Tbk dan Bukti Iklan Pemberitahuan Pembagian Dividen Dividend Distribution of PT Multi Indocitra Tbk and Proof of Advertisement regarding the Dividend Distribution	Untuk memberitahukan tentang Pembagian Dividen PT Multi Indocitra Tbk kepada Publik To provide information about Dividend Distribution of PT Multi Indocitra Tbk to the public

### Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2015:

### Shares Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2015:

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan saham yang mencapai 5% atau lebih 5% Share Ownership or more				Perusahaan Swasta Lainnya Other Private Company
		Jumlah MIC	Perusahaan Asing Foreign Company	BUMN SOE		
Dewan Komisaris The Board of Commissioners						
Alka Tranggana	Komisaris Utama President Commissioner	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	
Budi Setyawan	Komisaris Commissioner	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	
H.I. Syafei	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	

Nama Name		Kepemilikan saham yang mencapai 5% atau lebih 5% Share Ownership or more			
		Jumlah			
Direksi The Board of Directors	Jabatan Position	MIC MIC	Perusahaan Asing Foreign Company	BUMN SOE	Perusahaan Swasta Lainnya Other Private Company
Anthony Honoris	Direktur Utama President Director	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Budiman Gitaloka	Direktur Independen Independent Director	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Hendro Wibowo	Direktur Independen Independent Director	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None

## Penyimpangan Internal

Berikut adalah tabel jumlah penyimpangan internal yang terjadi dan upaya penyelesaiannya. Selama tahun 2015, tidak terdapat penyimpangan internal yang terjadi, baik di Perusahaan maupun di Entitas Anak.

## Internal Violation

Below is a table of total internal violation that occurred and its settlement. During 2015, no internal fraud occurred, either in the Company or in Subsidiaries.

Penyimpangan Internal dalam 1 Tahun Internal Violation within 1 year	Jumlah kasus yang dilakukan oleh Number of Cases conducted by					
	Pengurus Management		Pegawai Tetap Permanend Employee		Pegawai Tidak Tetap Temporary Employee	
	Tahun Sebelumnya Previous Year	Tahun Berjalan Current Year	Tahun Sebelumnya Previous Year	Tahun Berjalan Current Year	Tahun Sebelumnya Previous Year	Tahun Berjalan Current Year
Telah Diselesaikan Has been Settled	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Dalam proses penyelesaian internal In internal settlement process	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Belum diupayakan penyelesaiannya No actions for settlement has been made	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum Has been followed up through legal process	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Total Penyimpangan Total Violation	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None

## Permasalahan Hukum

Selama tahun 2015, per 31 Desember 2015 dimana tidak terdapat kasus hukum yang masih berjalan di pengadilan maupun kasus yang sudah memiliki keputusan hukum tetap.

Permasalahan Hukum <i>Legal Issues</i>	Jumlah	
	Perdata	Pidana
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang sah) Settled (has a valid legal force)	Nihil	Nihil
Dalam proses penyelesaian In settlement process	Nihil	Nihil
<b>Total</b>	<b>Nihil</b>	<b>Nihil</b>

## Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian Luar Biasa

Selama tahun 2015, tidak terdapat kejadian luar biasa yang mempengaruhi keuangan MIC secara signifikan, karena sudah dilakukan strategi mitigasi yang tepat.

### Share Option

Tidak ada kebijakan share option yang dimiliki oleh Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif MIC terhadap kepemilikan saham Perusahaan.

### Benturan Kepentingan

Benturan kepentingan adalah keadaan dimana terdapat konflik antara kepentingan ekonomis MIC dan kepentingan ekonomis pribadi pemegang saham, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta karyawan. Maka, segenap elemen MIC harus menjaga integritas bisnis dan mendukung prinsip-prinsip persaingan usaha yang sehat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Apabila terdapat potensi benturan kepentingan oleh pejabat pemutus, maka unit kerja pemrakarsa mengikutsertakan unit kerja yang independen untuk melakukan pembahasan bersama sehingga transaksi yang merugikan dapat dihindari.

## Legal Issues

During 2015, as of December 31, 2015 there was no ongoing legal case in courts or cases that already have permanent legal verdict.

## Financial Information Containing Extraordinary Events

During 2015, there were no extraordinary events affecting MIC's financial significantly, as has been done appropriate mitigation strategies.

### Share Option

There is no policy of share options held by the MIC's Board of Commissioners, Board of Directors and Executive Officials toward the Company's share ownership.

### Conflict of Interest

Conflict of interest is a situation where there is a conflict between the economic interests of the MIC and the personal economic interests of shareholders, members of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as employees. Thus, all elements of the MIC must maintain the business integrity and support the principles of fair competition in accordance with the applicable laws and regulations.

If there is a potential conflict of interest by decision-maker officials, then the initiator work units include independent work units to conduct discussion in order to avoid harmful transactions.

## Gratifikasi

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta karyawan MIC dilarang menyalahgunakan jabatan untuk kepentingan atau keuntungan pribadi, keluarga dan pihak-pihak lain dengan cara menerima sejumlah imbalan yang bersifat material.

## Komitmen Perusahaan Terhadap layanan Konsumen

Untuk meningkatkan hubungan baik yang selama ini telah terbina dan mendapatkan umpan balik serta masukan dari stakeholders disamping melalui media website, MIC telah menyediakan media untuk pemantauan kepuasan pelanggan, pengaduan pelanggan baik secara tertulis maupun lisan.

Perusahaan sudah memiliki ketentuan mengenai prosedur penerimaan, penanganan dan penyelesaian pengaduan Pelanggan sesuai dengan undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik maka Perusahaan membuka buku tamu yang dapat diakses pada website [www.mic.co.id](http://www.mic.co.id).

## Pengelolaan Informasi

MIC memastikan sifat data, informasi, dan pengetahuan organisasi sebagai berikut :

- Untuk memastikan keakuratan data dan informasi, MIC menggunakan *software* aplikasi dan penunjukan penanggungjawab – penanggungjawab unit yang bertugas menjaga keakuratan data dan informasi di unit masing-masing.
- Untuk memastikan integritas dan reliabilitas berdasarkan hasil verifikasi yang dilakukan oleh setiap unit kerja Perusahaan.
- Untuk memastikan data dan informasi tepat waktu, dilakukan dengan cara bagian keuangan me-review ketepatan data informasi dan juga dilakukan internal *assessment* dan audit IT setiap tahunnya.
- Untuk memastikan keamanan dan kerahasiaan data dan informasi, maka di buat user name, *password* dan anti virus di jaringan dalam mengakses ke jaringan LAN MIC.

## Gratification

Members of the MIC's Board of Commissioners and Board of Directors as well as employees are prohibited to misuse their position for personal interest or gain, family and other parties by receiving material reward.

## Commitment to Customer Service

To enhance the good relationship that had been built and to obtain feedback and input from stakeholders through the media in addition to the website, MIC has provided media for monitoring customer satisfaction, customer complaints either in writing or orally.

The company already has provisions regarding admission procedures, handling, and settlement of customer complaints in accordance with Laws of the Republic of Indonesia Number 14 of 2008 on Disclosure of Public Information, the company opened a guest book that can be accessed on the website [www.mic.co.id](http://www.mic.co.id).

## Information Management

MIC ensure the nature of data, information, and knowledge of the organization as follows:

- To ensure the accuracy of data and information, MIC used software applications and appointed units in charge for maintaining the accuracy of data and information within their respective units.
- To ensure the integrity and reliability is based on the verification results performed by each unit of the Company.
- To ensure timely data and information, the Finance department review the accuracy of the data and information as well as conducting annual internal assessment and IT audit.
- To ensure the security and confidentiality of data and information, the Company created a user name, password, and anti-virus to access the MIC LAN network.



## Ketersediaan Data dan Akses Informasi

MIC membuat ketersediaan data dan informasi berdasarkan data center yang dapat diakses oleh setiap karyawan MIC. Perusahaan juga menyediakan data dan informasi melalui website, webmail yang dapat diakses oleh pihak-pihak terkait misalnya pelanggan, mitra, dan umum.

Perusahaan berkomitmen untuk melaksanakan prinsip keterbukaan, untuk itu Perusahaan selalu menyampaikan informasi tentang Perusahaan melalui website Perusahaan, yaitu [www.mic.co.id](http://www.mic.co.id). Selain itu, Perusahaan juga menyampaikan perkembangan Perusahaan mengenai Informasi Material dan Keterbukaan Informasi yang Perlu Diketahui Publik secara teratur kepada PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan peraturan pasar modal yang berlaku.

### Kontak Relasi Investor:

Ali Arifin  
Corporate Secretary  
Telepon: (021) 2936-8888 Ext 226  
Email : [corp.sec@mic.co.id](mailto:corp.sec@mic.co.id)

## Availability of Data and Access to Information

MIC provides the availability of data and information by data center that can be accessed by all of MIC's employees. The company also provides data and information via the website, webmail thatn can be accessed by interested parties such as customers, partners, and the public.

The Company is committed to implement the principles of openness, therefore the Company always convey information about the Company through the Company's website, namely [www.mic.co.id](http://www.mic.co.id). In addition, the Company also submitted the Company's development regarding Material Information and Disclosure of Information that should be acknowledged by the Public regularly to the Indonesia Stock Exchange (IDX) and the Financial Services Authority (OJK) in accordance with the prevailing capital market regulations.

### Investor Relations Contact:

Ali Arifin  
Corporate Secretary  
Phone: (021) 2936-8888 Ext 226  
Email: [corp.sec@mic.co.id](mailto:corp.sec@mic.co.id)

## ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

### SUPPORTING ORGANS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

#### Komite Audit

Sebagai Perusahaan Publik yang melakukan kegiatan usaha dengan penerapan GCG, Pembentukan Komite Audit didasarkan pada Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam LK) Nomor : IX.I.5, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam LK Nomor : Kep-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Peraturan Bursa Efek Jakarta (Bursa Efek Indonesia) Nomor I-A, Lampiran I Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor : 305/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004 tentang Ketentuan Umum Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas di Bursa yang kemudian dirubah dengan Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor : Kep-00001/BEI/01- 2014 tanggal 20 Januari 2014 perihal Perubahan Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat, dan Peraturan Komite Audit Perusahaan.

PT Multi Indocitra Tbk. telah membentuk Komite Audit sejak tahun 2008 agar terciptanya iklim usaha yang akuntabel. Komite Audit bertugas untuk membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang berhubungan dengan manajemen risiko bisnis, pengawasan internal dan pelaksanaan kode etik Perusahaan.

Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasannya. Komite Audit juga memberikan masukan kepada Dewan Komisaris terhadap fokus kerja tahunan. Fokus utama Komite Audit adalah meyakinkan bahwa manajemen risiko bisnis dan pengawasan internal telah dilaksanakan dengan benar dan efektif oleh segenap insan Perusahaan.

Pada tanggal 23 April 2013, Perusahaan telah melakukan penyesuaian terhadap Piagam Komite Audit sesuai Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam LK) Nomor : Kep-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Komite Audit Perusahaan memiliki 3 anggota Komite Audit termasuk seorang Komisaris Independen yang menjabat sebagai Ketua dan setidaknya satu di antara anggota Komite Audit memiliki latar belakang pendidikan akuntansi dan keuangan demi menjamin kompetensi pengawasan di bidang keuangan. Komposisi Komisi Audit adalah sebagai berikut:

#### Audit Committee

As a Public Company which perform the business activities with the implementation of GCG, the establishment of Audit Committee is based on Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (BapepamLK) Number: IX.I.5, the Decree of Chairman of Bapepam-LK attachment Number Kep-643/BL/2012 dated December 7, 2012 on the Formation and Guidance Implementation of the Audit Committee, the Regulation of Indonesia Stock Exchange (IDX) Number I-A, the Decree of the Board of Directors of PT Bursa Efek Jakarta attachment I Number: 305/ BEJ/07-2004 dated July 19, 2004 on General Provision of Equity Share Listing at the Stock Exchange which later ammended with Decree of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia Number: Kep-00001/ BEI/01-2014 dated January 20, 2014 on Amendment to the Rule Number I-A concerning Listing of Shares (Stock) and Equity-Type Securities Other Than Stock Issued by the Listed Company and the Company's Audit Committee Regulations.

PT Multi Indocitra Tbk. has established the Audit Committee since 2008 in order to create an accountable business climate. The Audit Committee assists the Board of Commissioners and Board of Directors in carrying out its duties and responsibilities relating to business risk management, internal controls, and the implementation of the Company's code of ethics.

The Audit Committee assists the Board of Commissioners in carrying out its duties and supervisory functions. The Audit Committee also provides input to the Board of Commissioners regarding the focus of annual performance. The main focus of the Audit Committee is to ensure that business risk management and internal controls have been implemented correctly and effectively by all personnels of the Company.

On april 23, 2013, the Company conducted conformation to Audit Committee Charter in accordance with Decree of Head of BapepamLK Number: Kep-643/BL/2012 dated December 7, 2012 regarding the Establishment and Working Guidelines of Audit Committee.

The Company's Audit Committee has three members, including an independent commissioner who serves as Chairman and at least one of the members of the Audit Committee has the educational background of accounting and finance in order to ensure the competencies of carrying out supervision in the field of finance. Composition of the Audit Committee are as follows:

<b>Nama Name</b>	<b>Jabatan Position</b>	<b>Akta Penunjukan Deed of Appointment</b>
H.I. Syafei	Ketua Komite Audit Head of Audit Committee	Akta Notaris No. 99 tanggal 23 Mei 2008 Notary Deed No. 99 dated May 23, 2008
Matheus Polusto Salbri	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Akta Notaris No. 52 tanggal 19 Juni 2009 Notary Deed No. 52 dated June 19, 2009
Johan Giyanto	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Akta Notaris No. 52 tanggal 19 Juni 2009 Notary Deed No. 52 dated June 19, 2009

## Profil Komite Audit

### H.I Syafei

Profil Ketua Komite Audit sudah disajikan dalam profil Dewan Komisaris, dimana menjabat juga sebagai Komisaris Independen.

### Matheus Polusto Salbri

Warga Negara Indonesia dan Alumnus Magister Management Universitas Kristen Krida Wacana ini memiliki pengalaman sebagai auditor di Kantor Akuntan Publik (KAP) Didi & Co (1992-1995). Selain itu, Beliau juga pernah menjabat sebagai Dosen Fakultas Ekonomi Ukrida (1994-1996), Assistant Manager Corporate Planning & Controlling Raja Garuda Mas Group, Manajer Akuntansi Paragon Hotel, Jakarta (1996-1998). Selanjutnya, pernah menjabat sebagai Manajer Akuntansi PT Amalgam Indocorpora Telekomunikasi Jakarta (1998-2000), Plant Manager PT Sanex Qianjiang Motor International (2000-2005), Manager Akuntansi dan Keuangan PT Hasta Prima Industry (2005-2009) dan pernah dipercaya sebagai Direktur Utama PT Fajarina Unggul Industri (2008-2012). Beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit Perusahaan sejak Mei 2008 sampai dengan sekarang.

### Johan Giyanto

Warga Negara Indonesia dan merupakan lulusan Universitas Trisakti jurusan Akuntansi, memiliki pengalaman sebagai Manajer Akuntansi dan Keuangan PT Kartika Naya (1997-sekarang). Beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit Perusahaan sejak Mei 2008.

## Independensi Komite Audit

Komite Audit Perusahaan terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, 1 (satu) orang Komisaris Independen yang merangkap sebagai Ketua Komite, dan 2 (dua) orang anggota. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, seluruh anggota Komite Audit

## Profile of Audit Committee

### H.I Syafei

Head of Audit Committee profile has been presented in Board of Commissioners profile, where he has concurrent position as Independent Commissioner.

### Matheus Polusto Salbri

Indonesian citizen, a master graduate of the Management faculty from Krida Wacana Christian University, has experiences as an auditor in Public Accounting Firm (PAF) of Didi & Co. (1992-1995). In addition, he also served as lecturer in the Faculty of Economics at Ukrida (1994-1996) and then served as Assistant Manager of Corporate Planning & Controlling at Raja Garuda Mas Group, Accounting Manager at Paragon Hotel, Jakarta (1996-1998), Accounting Manager of PT Amalgam Indocorpora Telekomunikasi Jakarta (1998-2000), Plant Manager of PT Sanex Qianjiang Motor International (2000-2005), Finance and Accounting Manager at PT Hasta Prima Industry (2005-2009) and was once appointed as President Director of PT Fajarina Unggul Industri (2008-2012). He served as member of the Audit Committee since May 2008 until present.

### Johan Giyanto

Indonesian citizen, a graduate of Trisakti University majoring in Accounting, has experiences as Finance and Accounting Manager at PT Kartika Naya (1997-present). He served as a member of the Audit Committee since May 2008.

## Independency of Audit Committee

The Company's Audit Committee consists of 3 (three) members, 1 (one) Independent Commissioner with concurrent position as Head of Audit Committee, and 2 (two) members. In carrying out their duties and responsibilities, all members

menjaga independensinya dengan tidak memiliki hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal dengan Dewan Komisaris, dan Direksi dan/atau hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung berkaitan dengan kegiatan usaha MIC.

Seluruh anggota Komite Audit merupakan para profesional di bidangnya dan dipilih antara lain, berdasarkan integritas, kompetensi, pengalaman dan pengetahuan di bidang akuntansi dan keuangan. Komite Audit melaksanakan tugasnya secara profesional dan independen. Hal tersebut telah memenuhi ketentuan dalam Peraturan Bapepam LK Nomor : IX.I.5, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam LK Nomor : Kep-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Pada tanggal 23 April 2013, Perusahaan telah melakukan penyesuaian terhadap Piagam Komite Audit sesuai Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam LK) Nomor : Kep-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

## Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagaimana tertera dalam Piagam Komite Audit, antara lain sebagai berikut:

- Menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas terkait antara lain laporan keuangan, laporan proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan.
- Menelaah ketaatan terhadap peraturan dan ketentuan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan.
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan besaran audit fee.
- Menelaah pelaksanaan pemeriksaan oleh *Operational Excellence Department* (OED) dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan OED.

of Audit Committee should maintain their independency with no family relationships by marriage and descents to the second degree, either horizontally or vertically with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or business relationships, either directly or indirectly, with MIC.

The Audit Committee members are professional in their own fields and selected based on their integrity, competencies, experiences and knowledge in accounting and financial fields. The Audit Committee conducts its duties professionally and independently. It is in compliance with the provisions of Regulation of Bapepam LK Number:IX.I.5, Attachment to Decision of the Chairman of Bapepam LK Number: Kep-643/BL/2012 dated December 7, 2012 concerning the Establishment and Working Guidelines of the Audit Committee.

On april 23, 2013, the Company conducted conformation to Audit Committee Charter in accordance with Decree of Head of BapepamLK Number: Kep-643/BL/2012 dated December 7, 2012 regarding the Establishment and Working Guidelines of Audit Committee.

## Duties and Responsibilities of Audit Committee

In conducting its functions, the Audit Committee has several duties and responsibilities as stated in Audit Committee Charter, including as follows:

- To review the financial information that will be issued by the Company to the public and/or related authorities parties including Financial Statement, Projection Statement and other statements related to financial information of the Company
- To review compliance to regulations and requirements in Capital Market as well as laws and regulations related to the activities of the Company.
- To provide independent opinion if there is disagreement between management and the Public Accountant for services given.
- To provide recommendations to the Board of Commissioner regarding the appointment of the Public Accountant based on its independency, scope of the job, and audit fee.
- To review the implementation of the inspection by the Operational Excellence Department (OED)/Internal Audit and supervise the implementation of the following-up by the Board of Directors on the findings from the OED/ Internal Audit.

- Menelaah aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perusahaan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan.
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan di dalam Perusahaan.
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.

### Kedudukan Komite Audit

Kedudukan Komite Audit Perusahaan berdasarkan Piagam Audit yang dibuat pada tanggal 23 April 2013 adalah sebagai berikut:

- Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.
- Komite Audit bekerja secara kolektif dan diketuai oleh Komisaris Independen.
- Komite Audit wajib melaporkan hasil evaluasinya kepada Dewan Komisaris.

### Kode Etik Komite Audit

Kode etik Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Menjunjung tinggi integritas, profesionalisme dan standar profesi dalam melaksanakan tugas sebagai anggota Komite Audit.
- Melaksanakan setiap tugas dan tanggung jawab secara jujur, objektif dan independen semata-mata untuk kepentingan Perusahaan.
- Menghindari kegiatan yang bertentangan dengan hukum, etika dan norma-norma yang berlaku di masyarakat serta kegiatan-kegiatan yang bertentangan dengan kepentingan dan tujuan Perusahaan.
- Tidak menerima imbalan atau sesuatu apapun diluar dari yang sudah ditetapkan sebagai penghargaan atas tugasnya.
- Memberikan pendapat dengan menggunakan bukti yang cukup dan kompeten untuk mendukung pendapat tersebut serta tidak menggunakan informasi yang berkaitan dengan Perusahaan untuk keuntungan pribadi.

- To review the implementation of risk management activities conducted by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.
- To review complaints related to accounting and financial reporting processes of the Company.
- To review and provide recommendations to the Board of Commissioners in relation to potential events of conflict of interest in the Company.
- To maintain the confidentiality of the Company's document, data and information.

### Position of Audit Committee

The position of the Company's Audit Committee based on Audit Charter made on April 23, 2013 are as follows:

- Audit Committee is appointed and dismissed by Board of Commissioners and responsible directly to Board of Commissioners.
- Audit Committee works collectively and is led by Independent Commissioner.
- Audit Committee should report the evaluation to Board of Commissioner.

### Code of Conduct of Audit Committee

Code of Conduct of Audit Committee are as follows:

- Upholding integrity, professionalism, and profesion standard in conducting its duties as members of Audit Committee.
- Conducting duties and responsibilities honestly, objectively and independently for the interest of the Company.
- Avoiding activities that are contradict with laws, code of conduct and norms as well as activities that are contradict with interest and vision of the Company.
- Not accepting rewards or everything except rewards that have been determined for their duties.
- Giving opinion with competence facts to support the opinion as well as not using information related to the Company for individual's advantage.

## Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit 2015

Selama tahun 2015, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan rapat internal Komite Audit dalam rangka pembahasan tentang efektivitas sistem pengendalian intern, serta efektivitas pelaksanaan tugas Satuan Pengawasan intern auditor dan eksternal auditor.
2. Menganalisa dan menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern (SPI) maupun auditor eksternal.
3. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian intern serta pelaksanaannya.
4. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya.
5. Memberikan Rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka menambah/membeli aset investasi (tanah, gedung, tanah & Bangunan) serta menganalisa dan menilai tentang Investasi di Pasar Modal & Pasar Uang (Saham, Obligasi, Reksadana maupun Surat Berharga Negara dan Deposito).
6. Menganalisa dan menilai pelaksanaan hasil audit eksternal dengan "evaluasi Komite Audit atas laporan keuangan MIC" yang dibuat setiap Triwulan.
7. Pembahasan laporan keuangan bulanan, triwulanan, tengah tahunan dan laporan keuangan Perusahaan akhir tahun bersama dengan Direksi Perusahaan dan Entitas Anak serta Manajer Akuntansi & Keuangan.
8. Menelaah dan melakukan analisa perbandingan kinerja beberapa perusahaan.
9. Menelaah Risalah Rapat Direksi dan Risalah Rapat Manajemen Perusahaan.
10. Pembahasan efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan Internal Audit dan memberikan saran dan rekomendasi terhadap hasil temuan dari bagian Internal Audit serta menindaklanjuti hasil pemeriksaan Internal Audit.
11. Menelaah tingkat kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan pasar modal dan perundang-undangan yang berlaku lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan.
12. Melakukan penelaahan atas efektifitas sistem internal kontrol Perusahaan.
13. Mengkaji, memahami dan melakukan pengawasan atas pelaksanaan kebijakan pengelolaan risiko yang ditetapkan oleh manajemen Perusahaan.
14. Melakukan diskusi dengan auditor independen yang

## Report on the Implementation of Audit Committee's Duties in 2015

During 2015, Audit Committee has implemented its duties and responsibilities as follows:

1. Conduct internal meeting of the Audit Committee to discuss the effectiveness of internal control systems, as well as the effectiveness of duties implementation of the Internal Audit Unit's auditors and the external auditors.
2. Analyze and assess the implementation of activities and the audit results conducted by the Internal Audit Unit (IAU) and the external auditors.
3. Provide recommendations regarding the improvement of internal control system and its implementation.
4. Identify issues that require the attention of the Board of Commissioners as well as other duties of the Board of Commissioners.
5. Provide recommendations to the Board of Commissioners to add/buy investment assets (land, building, land and building) as well as to analyze and assess on Investment in Capital Market and Money Market (Stocks, Bonds, Mutual Funds, and State Securities and Deposits).
6. Analyze and assess the implementation and results of external audits by the "Audit Committee's Evaluation on MIC's financial statements", which prepared quarterly.
7. Discuss the Company's monthly, quarterly, semiannual and annual financial statement of with the Board of Directors of the Company and Subsidiaries as well as Accounting & Finance Manager.
8. Review and conduct analysis of several companies' performance comparison.
9. Review the minutes of the Board of Directors' meetings and minutes of Management meetings.
10. Discuss the effectiveness of the implementation of Internal Audit's supervisory functions and provide advices and recommendations upon finding's result of Internal Audit as well as following-up investigation result of Audit Internal.
11. Review the Company's compliance level toward market share regulations and other regulations related to Company's business activities.
12. Review the effectiveness of the Company's internal control systems.
13. Review, comprehend, and supervise the implementation of risk management policy that was set by the Company's management.
14. Discuss with Independent Auditor that has audited the

melaksanakan audit atas laporan keuangan Perusahaan yang meliputi:

- a. Membahas ruang lingkup, perencanaan dan pelaksanaan audit guna memastikan bahwa audit dilaksanakan berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.
- b. Membahas koreksi serta saran-saran atas temuan audit laporan keuangan.

### Rapat Komite Audit

Berdasarkan Piagam Komite Audit sesuai dengan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam LK) Nomor: Kep-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Komite Audit mengadakan rapat pertemuan formal secara berkala sekurang-kurangnya satu kali dalam 3 (tiga) bulan.
- Rapat Komite Audit dipimpin oleh Ketua Komite Audit atau anggota Komite Audit yang paling senior, apabila Ketua Komite Audit berhalangan hadir.
- Jika dipandang perlu, Komite Audit dapat mengundang pihak manajemen Perusahaan yang terkait dengan materi rapat untuk hadir dalam rapat Komite Audit.
- Setiap rapat Komite Audit, hasil rapat wajib dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir.
- Komite Audit mengadakan rapat koordinasi dengan *Operational Excellence Department (Internal Audit Department)* sekurang-kurangnya satu kali dalam 3 (tiga) bulan.

Pada tahun 2015, Komite Audit mengadakan pertemuan formal sebanyak 6 (Enam) kali, dengan frekuensi sebagai berikut:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Rapat <i>Number of Meet-ings</i>	Jumlah Kehadiran <i>Attendance</i>	Rasio Kehadiran <i>Attendance Ratio</i>
H.I. Syafei	Ketua Komite Audit Head of Audit Committee	6 kali / times	6 kali / times	100%
Matheus Polusto Salbri	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	6 kali / times	6 kali / times	100%
Johan Giyanto	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	3 kali / times	3 kali / times	50%

Company's financial statements, including:

- a. Discuss scope, planning and implementation of audit in order to ensure that audit was conducted based on auditing standards set by Indonesian Public Accountant Institute.
- b. Discuss corrections and advices upon the audit result of financial statements.

### Meeting of Audit Committee

Pursuant to Audit Committee Charter and in accordance with Decree of BapepamLK Head Number: Kep-643/BL/2012 dated December 7, 2012 regarding the Establishment and Working Guidelines of Audit Committee Working, with provisions as follows:

- Audit Committee holds meetings periodically at least once in 3 (three) months.
- Audit Committee meeting is led by Head of Audit Committee or senior members of Audit Committee if Head of Audit Committee can not attend the meeting.
- If necessary, Audit Committee may invite the Company's management to the meeting if meeting material is related to them.
- For each Audit Committee meeting, result of the meeting should be written in minutes of meeting signed by all members of Audit Committee attending the meeting.
- Audit Committee holds coordination meeting with Operational Excellence Department (Internal Audit Department) at least once in 3 (three) months.

In 2015, Audit Committee held 6 (six) formal meetings with the following frequency:

**Tabel Rapat Komite Audit**  
**Table of Audit Committee's Meetings**

No	Pembahasan Subject	Waktu Time
1	Laporan Keuangan Konsolidasian Akhir Tahun 2014 dan melakukan diskusi dengan auditor independen Consolidated Financial Statements for the end of year 2014 and held	Awal Maret 2015 Early March, 2015
2	Pengendalian Piutang dan Risiko Kredit serta meminimalkan risiko piutang tak tertagih Receivables and Credit Risk Control and minimizing the risk of bad debts	April 2015 April 2015
3	Laporan Keuangan Konsolidasian Tengah Tahunan per 30 Juni 2015 Semiannual Consolidated Financial Statements as of June 30, 2015	Pertengahan Juli 2015 Mid July, 2015
4	Penanganan persediaan rusak, control gudang serta retur barang regular dan retur barang tutup distributor Handling of damaged inventories, warehouse control, and return of regular goods and return due to the closing of distributor	September 2015 September 2015
5	Laporan Keuangan Perusahaan periode Oktober 2015 The Company's Financial Statements period October 2015	Pertengahan November 2015 Mid November, 2015
6	Menelaah tingkat kepatuhan Perusahaan terhadap Peraturan OJK Terbaru dan Laporan Keuangan Perusahaan periode November 2015 Review the level of Company's compliance with the recent OJK Regulations the Company's Financial Statements period November 2015	Pertengahan Desember 2015 Mid December 2015



# AUDIT INTERNAL

## INTERNAL AUDIT

### Tony Sunaryo, sebagai Ketua (Unit Audit Internal)

Warga negara Indonesia, 32 tahun. Alumni Universitas Bina Nusantara bidang Ilmu Komputer ini menjabat sebagai Ketua Audit Internal Perusahaan sejak Agustus 2012. Beliau memiliki pengalaman sebagai Supervisor Assistant Internal Audit PT Omni Capital (2005-2008) dan Kepala Audit Internal PT Sayap Mas Utama (2008-2012).

Pelaksanaan audit di PT Multi Indocitra Tbk. dilaksanakan oleh Auditor Internal dan Auditor Eksternal yang dimonitor oleh Komite Audit, dengan tujuan untuk memastikan akuntabilitas dan kepatuhan MIC terhadap peraturan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Unit Audit Internal berperan untuk melakukan penilaian atas ketaatan terhadap ketentuan perundang-undangan dan memberikan saran perbaikan kepada Manajemen. Unit Audit Internal juga berfungsi sebagai penasihat dalam memenuhi efisiensi dan efektifitas sistem pengendalian internal yang dapat diandalkan dalam rangka peningkatan pengelolaan risiko dan penerapan prinsip-prinsip GCG.

Sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor Kep- 496/BI/2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, peran Audit Internal (AI) adalah untuk memberikan jaminan dalam efektivitas dan kecukupan sistem pengawasan internal Perusahaan. Audit Internal diatur oleh Internal Audit Charter yang memberikan wewenang kepada Audit Internal untuk menjalankan berbagai kegiatan pengawasan internal.

Perusahaan membentuk Operational Excellence Department (OED) atau yang pada umumnya lebih dikenal sebagai Internal Audit (Audit Intern) yang berfungsi sebagai pelaksana tugas Audit Internal yang dipimpin oleh Tony Sunaryo. Unit *Audit Internal* (AI) atau OED diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

Visi dan misi Unit Audit Internal adalah menjadi mitra kerja strategis yang handal, tanggap dan terpercaya dalam rangka mendorong pencapaian sasaran strategis Perusahaan. Guna memastikan akuntabilitas dari pelaksanaan kegiatan usaha dan operasional MIC, Unit Internal Audit menerapkan strategi kerja sebagai berikut:

### Tony Sunaryo, as Internal Audit Unit Head

Indonesian Citizen, 3r years old. An alumnus of Bina Nusantara University majoring Computer Science. Serves as the Company's Internal Audit Chairman since August 2012. He has experiences as an Internal Audit Assistant Supervisor of PT Omni Capital (2005-2008) and Chairman of Internal Audit of PT Sayap Mas Utama (2008-2012).

The audit in PT Multi Indocitra Tbk. Is carried out by the Internal Auditor and the External Auditors under the supervision of Audit Committee, with the aim of ensuring MIC's accountability and compliance with regulations in accordance with the principles of good corporate governance. Internal Audit Unit contributes to the assessment of compliance with the statutory provisions and to suggest improvements to the Management. The Internal Audit Unit also serves as an advisor in meeting the efficiency and effectiveness of reliable internal control system in order to improve the risk management and implementation of GCG principles.

In accordance with the resolution of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution No. Kep-496/BI/2008 on the Establishment and Guidelines for Internal Audit Charter, the role of Internal Audit is to provide assurance on the effectiveness and adequacy of the Company's internal control system. Internal Audit is governed by the Internal Audit Charter, giving authorities to the Internal Audit to carry out various internal control activities.

The Company established Operational Excellence Department (OED) or generally known as the Internal Audit functioned as task force of Internal Audit chaired by Tony Sunaryo. The Internal Audit Unit or OED is appointed and dismissed by the President Director on the approval of the Board of Commissioners.

The vision and mission of Internal Audit Unit is to become a reliable, responsive, and trusted strategic partner in order to encourage the achievement of the Company's strategic goals. To ensure the accountability of MIC's business activities and operations, the Internal Audit Unit applies the following strategies:

- Melaksanakan audit internal yang berbasis risiko (*risk based audit*)
- Meningkatkan kompetensi agar menjadi auditor internal yang profesional
- Membantu pelaksanaan kegiatan penilaian secara objektif dan independen serta melaporkan penilaian tersebut kepada Direktur Utama secara akurat, handal, tepat waktu, konsisten, dan efisien.
- Menjalankan peran sebagai katalisator, penasehat yang profesional.
- Memberikan nilai tambah yang berfokus pada proses bisnis dan pelanggan, proaktif, antusias dan terpercaya, serta mampu menemukan akar permasalahan.
- Implement a risk-based internal audit (risk based audit)
- Improve the competencies to become a professional internal auditor
- Assist the assessment activities objectively and independently and report it to the President Director in an accurate, reliable, timely, consistent, and efficient manner.
- Play role as catalyst and professional adviser.
- Provide added value focusing on business processes and customers, proactive, enthusiastic, and reliable, as well as being able to identify the root cause of problems.

## Ruang Lingkup Audit Internal

Ruang lingkup kerja audit internal mencakup seluruh kegiatan operasional MIC dan anak-anak perusahaan. Unit Audit Internal melaksanakan kegiatan audit serta pemberian konsultasi terhadap unit kerja di Kantor Pusat dan Kantor Cabang untuk memastikan kecukupan dan efektivitas pengendalian intern, manajemen risiko dan GCG.

## Metode Audit

MIC menerapkan metodologi *Risk Based Internal Audit* (RBIA) dengan pendekatan proses bisnis. Dimana RBIA tersebut diimplementasikan secara bertahap sesuai dengan tingkat kematangan manajemen risiko secara korporat. Dengan metodologi tersebut, maka proses bisnis dan unit bisnis yang diperkirakan memiliki risiko yang signifikan dalam pencapaian tujuan usaha lebih diprioritaskan untuk diaudit, sehingga dapat diyakini bahwa seluruh potensi risiko dapat diminimalkan sesuai dengan toleransi risiko yang telah ditetapkan.

## Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Perusahaan membentuk *Operational Excellence Department* (OED) sebagai departemen audit internal yang independen di Perusahaan, dengan tugas utama sebagai berikut:

- Audit operasional, audit laporan keuangan dan proses akuntansi, audit kepatuhan, membangun hubungan dan koordinasi dengan Auditor Independen dan Komite Audit serta mengajukan rekomendasi, usulan dan memonitor implementasinya.

## Scope of Internal Audit

The scope of internal audit work covers the entire operational activities of MIC and its subsidiaries. Internal Audit Unit carries out the audit and consultancy activities in the work units at the Head Office and Branch Offices to ensure the adequacy and effectiveness of internal control, risk management, and GCG.

## Audit Method

MIC applies the Risk Based Internal Audit (RBIA) methodology with business process approach. RBIA is implemented gradually in accordance with the maturity level of corporate risk management. With this methodology, the business processes and business units that are expected to have a significant risk in the achievement of business objectives are the priority to be audited, in order to assure that all potential risks can be minimized in accordance with the established risk tolerance.

## Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

The Company established Operational Excellence Department (OED) as an independent internal audit department within the Company with the following main duties:

- Operational audit, financial statement and accounting process audit, compliance audit, building relation and coordination with Independent Auditor and Audit Committee as well as proposing recommendation, suggestion and monitoring its implementation.

- Menyusun dan melaksanakan Rencana Audit Internal Tahunan yang diserahkan kepada Direktur Utama untuk disetujui setelah berkonsultasi dengan Komite Audit untuk melaksanakan serangkaian kegiatan audit dan pengujian sehingga dapat menguji dan memastikan kualitas sistem pengendalian internal Perusahaan.
- Mengidentifikasi kegiatan-kegiatan yang akan diaudit, mengevaluasi serta menilai tingkat risiko kegiatan-kegiatan tersebut sehubungan dengan perencanaan audit.
- Melakukan pengujian dan evaluasi atas sistem pengendalian intern dan sistem manajemen risiko.
- Memeriksa dan mengevaluasi efektivitas dan efisiensi di bidang keuangan, akuntansi, operasional, penjualan dan pemasaran, sumber daya manusia, teknologi informasi dan kegiatan-kegiatan lainnya.
- Melakukan pemeriksaan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
- Memberikan rekomendasi langkah perbaikan dan informasi yang objektif mengenai kegiatan departemen yang di audit demi meningkatkan efisiensi dan efektifitas kerja serta penggunaan sumber daya dan dana.
- Memelihara dan mengembangkan profesionalisme staf OED dengan pelatihan, pengembangan pengetahuan dan keahlian, pengalaman, dan sumber lainnya yang relevan.
- Melaporkan dan memonitoring laporan hasil audit dan aktivitas OED kepada Direktur Utama dan Komite Audit.
- Memonitor pelaksanaan dan ketepatan tindak lanjut atas temuan, saran-saran dan rekomendasi yang telah dilaporkan sebelumnya.
- Mendukung pelaksanaan tugas komite audit.
- Menyusun program untuk melakukan evaluasi mutu terhadap kegiatan audit internal yang dilakukan.
- Berperan aktif sebagai inisiator dan peninjau dalam pembuatan kebijakan dan prosedur sebagai panduan di setiap departemen dan pelaksanaan audit.
- Melakukan pemeriksaan (audit) khusus yang ditugaskan langsung oleh Direktur Utama dan atau Komite Audit diluar yang telah ditetapkan dalam Rencana Audit Tahunan untuk kasus-kasus tertentu yang bersifat mendesak dan penting serta tersedia sumber daya manusia untuk melakukan penugasan tersebut.
- To prepare and carry out Annual Internal Audit Plan, which is submitted to President Director to be approved after being consulted with Audit Committee, to perform audit and examination activities in order to test and ensure the quality of the Company's internal control system.
- To identify activities that will be audited, evaluate and assess the risk rate in relation with audit planning.
- To examine and evaluate internal control system and risk management system.
- To examine and evaluate the effectiveness and efficiency of finance, accounting, operations, sales and marketing, human resources, information technology, and other activities.
- To examine the compliance with the prevailing laws and regulations.
- To provide recommendations for corrective measures and objective information on the audited department activities in order to enhance the efficiency and effectiveness of work as well as the use of resources and funds.
- To maintain and develop professionalism of OED staff with training, development of knowledge and expertise, experiences, and other relevant sources.
- To report and monitor audit reports and activities of the OED to the President Director and Audit Committee.
- To monitor the implementation and accuracy of follow-up actions upon the findings, suggestions and recommendations that have been reported.
- To support duties implementation of the audit committee.
- To develop a program to evaluate the quality of the internal audit activities undertaken.
- To take an active role as initiator and observer in the making of policies and procedures as guidelines in every department and audit activities.
- To conduct specific audit assigned by the President Director and or the Audit Committee other than audit as set out in the Annual Audit Plan for specific cases that are urgent and important, and human resources to carry out the assignment are available.

## Kualifikasi Internal Auditor

Untuk mendukung pelaksanaan audit internal di MIC, Kepala dan Anggota unit Audit Internal telah mengikuti berbagai diklat dan sertifikasi di berbagai lembaga akreditasi profesi. Pada tahun 2015, Jumlah pegawai Unit Audit Internal sebanyak 9 (Sembilan) orang terdiri dari 1 (Satu) orang *Manager*, 1 (Satu) orang supervisor, 2 (Dua) orang Kepala Seksi dan 5 (Lima) orang Staf Pengawasan.

Rincian Kualifikasi Auditor Internal Perusahaan pada tahun 2015, sebagai berikut:

Jabatan <i>Position</i>	Jumlah <i>Total</i>
Kepala Satuan Unit Head	1
Supervisor Supervisor	1
Kepala Seksi Section Head	2
S t a f Staff	5

Rincian Pelatihan dan Pendidikan Auditor Internal Perusahaan pada tahun 2015, sebagai berikut:

Departemen <i>Department</i>	Jenis <i>Type</i>	Waktu Pelaksanaan <i>Time</i>	Tema <i>Theme</i>	Pelaksana/Pe- nyelenggara <i>Organizer</i>	Biaya Pelatihan <i>Cost</i>
Internal Audit	Training	9-13 Maret 2015 March 9-13, 2015	Internal Audit	PPM Manajemen	Rp5,100,000
Internal Audit	Training	17-18 Maret 2015 March 17-18, 2015	Effective Leadership	PPM Manajemen	Rp5,750,000
Internal Audit	Training	2 September 2015 September 2, 2015	Problem Solving and Decision Making	The Modern Group	Rp1,050,000
Internal Audit	Training	9 September 2015 September 9, 2015	Basic Leadership	The Modern Group	Rp235,000

## Qualification of Internal Audit Unit

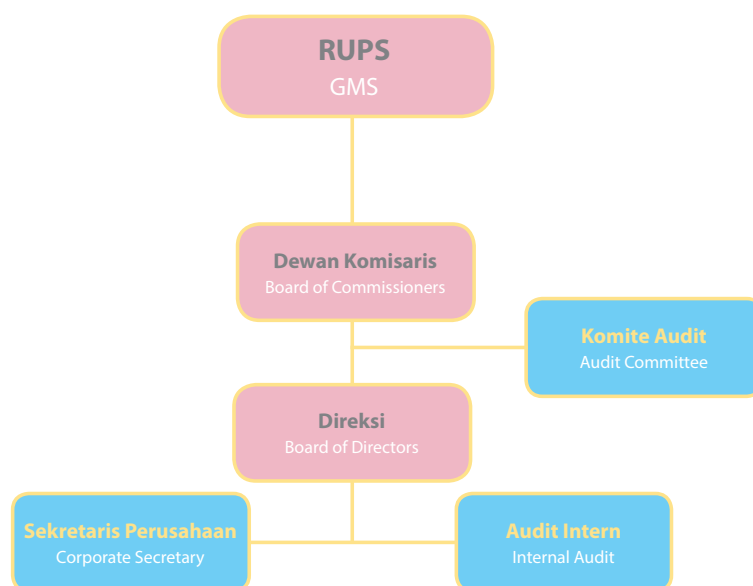
To support the implementation of internal audit within MIC, Chairman and Members of the Internal Audit unit has participated in a variety trainings and certifications in various professional accrediting agencies. In 2015, the employees in the Internal Audit Unit were 9 (nine) persons consisting of 1 (One) Manager, 1 (One) supervisor, 2 (Two) Section Head and 5 (Five) Supervisory Staff.

Details Qualifications of the Company's Internal Auditor in 2015, as follows:

Details of Training and Education for the Company's Internal Auditor in 2015, as follows:

## Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Struktur unit audit internal Perusahaan berdasarkan Piagam Internal Audit yang dibuat pada 4 Juni 2012 adalah sebagai berikut:



## Structure and Position of Internal Audit Unit

Based on Internal Audit Charter made on June 4, 2012, the structure of internal audit unit is as follows:

## Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal tahun 2015

Adapun tugas dan kegiatan dari audit internal dalam Perusahaan sepanjang tahun 2015 dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Melakukan penilaian secara sistematis dan objektif terhadap efektivitas dan efisiensi operasi serta kontrol yang ada dalam Perusahaan untuk menjamin keakuratan dan kebenaran informasi keuangan dan operasi.
2. Mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal sesuai dengan kebijakan Perusahaan dalam Standar Operasional Perusahaan (SOP).
3. Memastikan bahwa peraturan eksternal serta kebijakan dan prosedur internal yang bisa diterima telah diikuti dengan benar dan efektif.
4. Membuat laporan hasil temuan audit dan rekomendasi perbaikan kedepan serta menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
5. Memantau, menganalisa dan melaporkan kepada Direktur Utama tentang pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan kepada manajemen unit operasional. Hal ini demi tercapainya peningkatan tujuan Perusahaan.

## Duties Implementation of Internal Audit Unnit in 2015

The duties and activities of the internal audit within the Company throughout 2015 can be described as follows:

1. Perform a systematic and objective assessment on the effectiveness and efficiency of operations and controls that exist in the Company to ensure the accuracy and reliability of financial and operational information.
2. Evaluate the implementation of internal control in accordance with the Company's policies in the Company's Standard Operating Procedures (SOP).
3. Ensure that the external regulations and internal policies and procedures that can be received has been followed correctly and effectively.
4. Prepare reports on audit findings and recommendations for future improvements as well as submit the report to the President Director and the Board of Commissioners.
5. Monitor, analyze and report to the President Director about the implementation of the improvements that have been suggested to the management of operational units, in order to achieve the Company's objectives.

6. Melakukan pemeriksaan (audit) khusus apabila diperlukan atau sesuai dengan permintaan Direktur Utama, Komisaris Utama dan atau Komite Audit.

Pada tahun 2015, Departemen Internal Audit telah melaksanakan audit operasional sesuai dengan rencana kerja audit dengan mengacu pada Peraturan Perusahaan dan *Standard Operating Procedure* (SOP). Laporan hasil audit beserta rekomendasi perbaikannya telah disampaikan kepada Direksi dan juga departemen atau divisi yang diaudit.

Laporan hasil kegiatan Audit Internal disampaikan langsung kepada Direktur Utama dan Komisaris Utama, yang selanjutnya akan dikomunikasikan kepada Dewan Komisaris dan Komite Audit serta pihak-pihak teraudit untuk ditindaklanjuti sebagaimana mestinya. Ketua Komite Audit akan melakukan peninjauan secara berkala terhadap laporan dan kegiatan Audit Internal untuk memastikan terpenuhinya standar mutu audit dan memonitor efektivitas atas tindak lanjut terhadap temuan dan rekomendasi Audit Internal.

Audit Internal juga berperan sebagai konsultan internal yang berperan sebagai mitra manajemen dalam meningkatkan kinerja Perusahaan. Dengan demikian, Audit Internal Perusahaan dapat memberikan kontribusi terhadap nilai tambah Perusahaan.

## Tindak Lanjut Temuan Audit

Unit Audit Internal juga melakukan fungsi monitoring berkesinambungan tidak terbatas pada tindak lanjut hasil audit saja tetapi juga dari audit pihak eksternal dan Kantor Akuntan Publik. Pada akhir tahun 2015 ini tercatat bahwa seluruh temuan audit tahun 2015 telah ditindaklanjuti. Sedangkan untuk temuan audit dari KAP juga telah ditindaklanjuti.

## Audit Eksternal

Akuntan Perusahaan ditunjuk oleh Dewan Komisaris berdasarkan usulan dari Direksi dengan alasan dan besarnya kompensasi yang diusulkan untuk Auditor Eksternal tersebut. Auditor Eksternal harus independen dari pengaruh Direksi, Dewan Komisaris dan pihak yang berkepentingan di Perusahaan. MIC wajib menyediakan semua catatan akuntansi dan data penunjang yang diperlukan bagi Akuntan Perusahaan sehingga memungkinkan Akuntan Perusahaan memberikan

6. Perform special examination (audit) when required or as requested by the President Director, President Commissioner or the Audit Committee.

In 2015, the Internal Audit Unit has been carrying out operational audits in accordance with audit work plan with reference to the Company's Regulations and Standard Operating Procedures (SOP). Audit report and its recommendations have been presented to the Board of Directors improvement and also the audited department or division.

Internal Audit activities report is delivered directly to the President Director and the President Commissioner, which would then be communicated to the Board of Commissioners and the Audit Committee and the audited parties to be followed appropriately. Head of the Audit Committee will conduct periodic reviews on the reports and activities of the internal audit to ensure compliance to the standards of quality audit and monitor the effectiveness of the follow-up to the findings and recommendations of the Internal Audit.

Internal Audit also acts as internal consultant who acts as management's partner in improving the performance of the Company. Accordingly, the Company's Internal Audit can contribute to the added value of the Company.

## Follow-up of Audit Findings

The Internal Audit Unit also performs the function of continuous monitoring, not limited on the follow-up of audit results, but also audit by external parties and public accounting firm. By the end of 2015, all 2015 audit findings have been followed up. As for the audit findings from the KAP have also been followed up.

## External Audit

The Company's accountants are appointed by the Board of Commissioners based on the proposal from the Board of Directors on the grounds and the amount of compensation proposed for the External Auditor. External auditors must be independent and free from the influence of the Board of Directors, Board of Commissioners and interested parties in the Company. MIC is required to provide all accounting records and supporting data necessary for allowing the Company's

pendapatnya tentang kewajaran, ketaat-azasan dan kesesuaian laporan keuangan MIC dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Indonesia. Akuntan Perusahaan wajib memberitahu MIC bila ada kejadian dalam Perusahaan yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan Keputusan Direksi Perusahaan dan Entitas Anak, dimana Perusahaan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Arsyad & Rekan, Auditor Independen dengan lisensi Izin Usaha No. KEP-181/KM.6/2004 untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tahun buku 2015. Penunjukan akuntan publik tersebut sebagai salah satu keputusan RUPST pada tanggal 8 Mei 2015.

## Independensi

Audit Tim yang ditugasi adalah independen sesuai dengan Standar Pemeriksaan Akuntan Publik (SPAP) dan Peraturan Pasar Modal sehubungan dengan audit Perusahaan. Tidak terdapat hubungan personal, pemberian jasa profesional lain atau hubungan bisnis antara Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan Perusahaan yang dapat mempengaruhi independensi KAP Arsyad & Rekan sebagai auditor Perusahaan dan Entitas Anak.

## Opini dan Fee Audit Kantor Akuntan Publik

Laporan keuangan MIC periode 31 Desember 2015 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Kantor Akuntan Publik (KAP) Arsyad & Rekan ditunjuk menjadi auditor MIC dan telah melakukan audit laporan keuangan MIC sejak tahun buku 2012. Laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak mendapatkan opini "Wajar Tanpa Pengecualian" dan telah disampaikan kepada Direksi. Jumlah biaya audit yang dikeluarkan untuk audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp325 juta (belum termasuk PPN) atau kurang 1% dari jumlah beban penjualan, umum dan administrasi konsolidasian yang dikeluarkan oleh Perusahaan di tahun 2015.

Accountant Accountants to give opinion on the fairness, compliance, and conformity of MIC's financial statements with the Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia. The Company's Accountants should inform MIC in the occurrence of events within the Company that do not comply with the applicable laws and regulations.

Pursuant to Decree of Board of Directors of the Company and Subsidiaries, the Company appointed Public Accounting Firm (KAP) Arsyad & Partners, Independent Auditor with license No. KEP-181/KM.6/2004 to audit the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for financial year 2014. The appointment was one of the AGM resolutions on May 8, 2015.

## Independency

The assigned Audit Team is independent and in accordance with the Standards of Public Accountant Examination (SPAP) and the Capital Market Regulations concerning the audit of a company. There are no personal relationships, the provision of other professional services or business relationship between the Public Accountant Firm (KAP) and the Company that may affect the independency of KAP Arsyad & Rekan as auditor of the Company and its Subsidiaries.

## Audit Opinion and Fee of Public Accounting Firm

The MIC's financial statements for period December 31, 2015 was audited by Public Public Accounting Firm (KAP) Arsyad & Partners, which was appointed to be MIC's auditor and has audited MIC's financial statements since the financial year 2012. The financial statements of the Company and its Subsidiaries received "Unqualified" opinion and has been reported to the Board of Directors. The amount of audit fees incurred to audit the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for the financial year ended December 31, 2015 was Rp325 million (excluding VAT) or less than 1% of total consolidated sales, general, and administrative expenses of the Company in 2015.

Berikut adalah fee jasa audit Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian MIC dan Entitas Anak selama 3 (tiga) tahun terakhir :

Below is audit service fee of Public Accounting Firm that audited the Consolidated Financial Statements of MIC and its Subsidiaries for the last 3 (three) years:

<b>Tahun</b> <i>Year</i>	<b>Jenis Audit</b> <i>Audit Type</i>	<b>Kantor Akuntan Publik</b> <i>Public Accounting Firm</i>	<b>Fee Jasa Audit</b> <i>Audit Service Fee</i>
2015	Laporan Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Statements	Kantor Akuntan Publik (KAP) Arsyad & Rekan Public Accounting Firm (KAP) Arsyad & Partners	Rp325.000.000
2014	Laporan Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Statements	Kantor Akuntan Publik (KAP) Arsyad & Rekan Public Accounting Firm (KAP) Arsyad & Partners	Rp272.500.000
2013	Laporan Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Statements	Kantor Akuntan Publik (KAP) Arsyad & Rekan Public Accounting Firm (KAP) Arsyad & Partners	Rp235.000.000



# MANAJEMEN RISIKO

## RISK MANAGEMENT

Perusahaan meyakini pendekatan Enterprise Risk Management sebagai pendekatan yang tepat dalam mengelola risiko-risiko secara menyeluruh, dimana pengelolaan risiko dilakukan secara efektif dan sistematis dalam kerangka kerja pengelolaan risiko yang memungkinkan adanya proses umpan balik yang berkesinambungan.

Identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko merupakan bagian utama dalam proses penerapan manajemen risiko. Proses manajemen risiko mencakup seluruh aktivitas bisnis MIC dan dilakukan dalam rangka menganalisa sumber dan kemungkinan timbulnya risiko serta dampaknya.

Alur kerja manajemen risiko, terdiri dari:

### a. Identifikasi

Identifikasi dilakukan dengan menganalisis seluruh jenis dan karakteristik risiko yang terdapat pada setiap kegiatan usaha MIC yang juga meliputi produk dan jasa lainnya. Identifikasi risiko dilakukan di level Kantor Pusat dan Kantor Cabang dengan menggunakan perangkat Manajemen Risiko.

### b. Pengukuran

Sistem pengukuran risiko digunakan untuk mengukur eksposur risiko segmen usaha sebagai acuan untuk melakukan pengendalian. Pengukuran risiko dilakukan secara berkala baik untuk produk dan portofolio maupun seluruh aktivitas bisnis MIC.

### c. Pemantauan

Pemantauan risiko dilakukan terhadap besarnya eksposur risiko, kepatuhan limit internal dan konsistensi pelaksanaan dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan. Hasil pemantauan disajikan dalam bentuk laporan berkala yang disampaikan kepada Manajemen dalam rangka mitigasi risiko dan tindakan yang diperlukan.

### d. Pengendalian

Pengendalian risiko dilakukan antara lain dengan memberikan tindak lanjut atas risiko yang bersifat moderate dan high yang melebihi limit, peningkatan kontrol (pengawasan melekat), penambahan modal untuk menyerap potensi kerugian, dan audit internal secara periodik. Di samping itu juga dilakukan analisis terhadap Produk dan/atau Aktivitas Baru (PAB).

The Company believes that Enterprise Risk Management approach is the right approach in managing risks thoroughly, in which risk management is carried out effectively and systematically in a risk management framework that allows for continuous feedback process.

Identification, measurement, monitoring and controlling of risks are major part in the process of risk management. The risk management process covers all the business activities of MIC and carried out in order to analyze the source and possible risks and the impacts.

Risk management workflow, consisting of:

### a. Identification

Identification is done by analyzing all types and characteristics of risks inherent in each business activities of MIC, which also includes other products and services. Risk identification is carried out at the level of Head Office and Branch Office by using the Risk Management tools.

### b. Measurement

Risk measurement system is used to measure risk exposure of business segment as a reference for the control. Risk assessment is conducted periodically both for products and portfolios as well as the entire business activities of MIC.

### c. Monitoring

Risk monitoring is conducted on the magnitude of risks exposure, internal limit compliance and consistency of the implementation compared to the policies and procedures that has been set. The monitoring results are presented in the form of periodic reports submitted to the management in order to mitigate the risks and the actions needed.

### d. Control

Risk control is conducted among others by providing follow-up on moderate and high risks that exceed the limit, increasing control (intense supervision), additional capital to absorb potential losses, and periodic internal audit. In addition, analysis of New Products and/or Activities (PAB) was also conducted.

## Identifikasi dan Pengelolaan Risiko Usaha

Perusahaan secara bertahap telah menerapkan manajemen risiko secara menyeluruh dan terintegrasi meliputi pemilihan konteks, penilaian (*assessment*) risiko, perlakuan risiko, pemantauan (*monitoring*) risiko, dan penelaahan (*review*) risiko. Perusahaan juga melakukan proses konsultasi dan komunikasi secara berkesinambungan untuk mendapatkan umpan balik dari *risk owner*, perbaikan mitigasi dan penurunan level risiko.

Berikut jenis risiko yang dihadapi Perusahaan sehubungan dengan kegiatan Perusahaan di tahun 2015 adalah sebagai berikut:

### 1. Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko ini, terutama terkait dengan pinjaman. Kebijakan Perusahaan terkait dengan risiko tingkat bunga yang berasal dari pinjaman adalah membebaskan perubahan tingkat bunga yang terjadi ke pelanggan melalui peningkatan harga jual.

### 2. Risiko Perubahan Kurs Mata Uang Asing (Risiko Nilai Tukar)

Risiko perubahan kurs mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko ini, terutama terkait dengan pembelian impor yang dilakukan oleh Perusahaan dalam mata uang asing dan pinjaman dana dalam mata uang asing dari Instansi Bank yang Terpercaya. Perusahaan telah mengatasi risiko ini dengan membebaskan dampak perubahan kurs mata uang asing ke pelanggan melalui peningkatan harga jual. Selain itu, Perusahaan juga memonitor fluktuasi nilai tukar mata uang asing secara terus menerus dan dapat menggunakan transaksi lindung nilai apabila diperlukan.

### 3. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari piutang yang diberikan kepada pelanggan. Risiko kredit dikendalikan melalui pemeriksaan yang mencukupi

## Identification and Management of Business Risk

The Company has gradually been implementing comprehensive and integrated risk management includes the context selection, risk assessment risk, risk treatment, risk monitoring, and risk review. The Company also perform the process of consultation and communication on an ongoing basis to get feedback from the risk owner, improvement of mitigation, and decreased levels of risk.

The following are the types of risk faced by the Company during its business activities in 2014:

### 1. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. These risks are mostly related to loans. The Company's policy related to interest rate risk arising from loans is imposing changes in interest rates to customers through higher selling prices.

### 2. Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk stemmed from fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. These risks are mostly related to the purchase of imports made by the Company in foreign currency and loans in foreign currency from trustworthy Bank Institutions. The Company has overcome this risk by imposing impact of foreign currency exchange rate changes to customers through higher selling prices. In addition, the Company also monitors the foreign exchange rate fluctuations continuously and may use hedging transactions if necessary.

### 3. Credit Risk

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in financial loss to other party. The credit risk faced by the Company may be arised from receivables given to the customers. Credit risk is managed through thorough assessment on the customers, in which customers are only given

terhadap pelanggan. Pelanggan hanya diberikan kredit setelah melalui pemeriksaan yang teliti atas rekam jejak mereka, potensi bisnis, kekuatan keuangan mereka, reputasi di bidang industri dan evaluasi atas manajemen.

Batas kredit dimonitor berdasarkan parameter di atas. Meskipun demikian, tidak semua pelanggan diberikan kredit, dalam hal ini, penjualan dilakukan secara tunai. Pada penjualan tunai, pembayaran diterima didepan, misalnya: sebelum barang dikirim dan juga segera setelah barang dikirim seluruhnya.

#### 4. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko saat posisi arus kas Perusahaan menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek. Dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan memantau dan menjaga tingkat kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Perusahaan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo liabilitas lancar, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan fasilitas kredit.

#### 5. Risiko Perjanjian Lisensi dan Distribusi

Hampir seluruh produk-produk yang didistribusikan oleh Perusahaan merupakan produk-produk yang bermerek, yang diperoleh berdasarkan Perjanjian Lisensi dan Distribusi antara Perusahaan dan Pihak Pemegang Lisensi. Apabila perjanjian tersebut berakhir atau tidak dapat diperpanjang, maka penjualan dan kelangsungan usaha Perusahaan dapat terpengaruh. Oleh karena itu, Perusahaan terus membina hubungan baik dengan principal dan mitra kerja atau juga melakukan diversifikasi usaha.

#### 6. Risiko Persaingan Usaha

Persaingan dalam Industri Retail di Indonesia berjalan dengan sangat kompetitif dimana hambatan yang masuk (*entry barrier*) memiliki nilai yang cukup rendah. Persaingan yang ketat terutama terjadi pada produk-produk toiletries bayi dan bedak wajah remaja serta produk kosmetik Aibu dan Astalift, dimana produk-produk usaha Perusahaan tersebut bersaing langsung dengan produk-produk sejenis dari beberapa perusahaan besar lainnya.

credit after detailed assessment of their record, business potential, financial strength, reputation, and evaluation on management.

The credit limit is monitored based on the above parameters. However, not all customers are given credit, in this case, the sales made in cash. In cash sales, payments are received in front, for example: before the goods are shipped and also immediately after the entire goods are shipped.

#### 4. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk caused by cash flow position that indicates a shortage of short-term income against short-term expenses. In managing liquidity risk, the Company monitors and maintains a level of cash and banks, which are considered adequate to fund the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuations in cash flows. The Company also regularly evaluates the cash flow projections and actual cash flows, including current liabilities maturity profiles, and continuously reviews conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by maintaining the availability of credit facilities.

#### 5. License and Distribution Agreement Risk

Most of the products distributed by the Company are branded products, which are obtained based on License and Distribution Agreement between the Company and License Holders. If the agreement expires or can not be extended, the Company's sales and business continuity could be affected. Therefore, the Company continues to maintain good relations with principals and partners and also conducts business diversification.

#### 6. Competition Risk

Competition in Indonesian Retail Industry is very competitive, in which entry barrier has a sufficiently low value. Intense competition mainly occurs in baby toiletries, teenager's face powder and Aibu and Astalift cosmetic products. These products face direct competition with similar products manufactured by other prominent companies.

## 7. Risiko Lain-lain

Perusahaan menyadari dalam menjalankan usaha bisnis selalu tidak terlepas dari hal-hal yang bersifat force majeure, terlebih dalam skala tertentu dapat mengganggu kegiatan usaha. Oleh karena itu, Perusahaan membuat sebuah strategi yang sistematis dalam mengendalikan risiko antara lain meningkatkan prosedur keselamatan kerja seperti sosialisasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan melengkapi peralatan keselamatan. Perusahaan juga telah mengasuransikan aset Perusahaan untuk mengurangi kerugian bencana yang tidak dapat dihindari.

## 7. Miscellaneous Risks

The Company realizes that in conducting its business, it is constantly facing matters related to force majeure, especially in certain scales, which can potentially disrupt business activities. Therefore, the Company has prepared a systematic strategy to control risks, among other things, by enhancing work safety procedures such as Occupational Safety and Health dissemination and complementing the safety equipments. The Company also has insured its assets to reduce losses due to unavoidable disaster.

# MANAJEMEN RISIKO

## RISK MANAGEMENT

Perusahaan memiliki kode etik yang menjadi bagian tidak terpisahkan dari peraturan internal Perusahaan (Peraturan Perusahaan) dan wajib diaplikasikan ke seluruh lapisan Perusahaan, termasuk juga di masing-masing kantor cabang di seluruh Indonesia. Jajaran dewan komisaris, direksi dan karyawan memiliki kewajiban untuk membaca, memahami, serta mematuhi kode etik Perusahaan.

Kode etik secara teratur dan berlanjut, disosialisasikan kepada seluruh karyawan dan senantiasa disempurnakan. Tujuan dari kode etik Perusahaan adalah untuk mengintegrasikan nilai-nilai Perusahaan kedalam perilaku karyawan agar sejalan dengan visi dan misi Perusahaan, diimplementasikan oleh seluruh karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka, dan menjadi pedoman dasar bagi semua kegiatan karyawan di Perusahaan. Adapun isi dari kode etik Perusahaan adalah panduan bagi jajaran dewan komisaris, direksi, karyawan, dan wakil-wakil Perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnis agar senantiasa sesuai dengan aturan yang berlaku. Pelanggaran terhadap kode etik Perusahaan dapat dikenakan mulai dari sanksi disiplin, surat peringatan hingga pemutusan hubungan kerja kepada pihak yang bersangkutan.

### Budaya Kerja Perusahaan



Budaya kerja sangat berkaitan erat dengan persepsi terhadap nilai-nilai dan lingkungannya. Persepsi tersebut telah melahirkan makna dan pandangan hidup yang akan mempengaruhi sikap dan tingkah laku karyawan serta manajemen dalam bekerja.

Seluruh jajaran manajemen dan seluruh unit Perusahaan telah berikrar dan berkomitmen untuk senantiasa melaksanakan dan menerapkan budaya kerja "TIKED" ke dalam nilai-nilai perilaku sikap dan cara pandang pada kegiatan sehari-hari di Perusahaan.

The Company has a code of conduct, which is an integral part of the Company's internal regulations (Company Regulation) and shall be applied to all levels of the Company, including in each branch offices throughout Indonesia. The Board of Commissioners, Board of Directors and employees are obliged to read, understand, and comply with the Company's code of conduct.

The code of conduct is disseminated regularly and in continuous manner to all employees, as well as being constantly refined. The purpose of the Company's code of conduct is to integrate the values into the Company's employee behavior in order to be in line with the vision and mission of the Company, implemented by all employees in carrying out their duties and responsibilities, and become the basic guideline for all activities of the employees within the Company. Code of conduct consists of guidelines for the Board of Commissioners, Board of Directors, employees, and representatives of the Company in carrying out their activities so that they will constantly comply with the applicable rules. Violations of the code of conduct may be subject to disciplinary sanction, a warning letter to employment termination of the parties concerned.

### Corporate Culture

Work culture is heavily linked with perception on values and environment. Such perceptions has generated the meaning and philosophy of life that would influence the attitude and behavior of employee and management at work.

All levels of the Company's management and all its business units have been pledged and committed to always execute and implement the culture of "TIKED" into the values of behavior, attitude, and point of view in daily activities within the Company.

## T – Tanggung Jawab

Menjalankan setiap tugas dengan sebaik-baiknya sehingga menumbuhkan kepercayaan pihak lain (atasan, bawahan dan rekan kerja).

## I – Inisiatif

Kita harus saling menginspirasi dan menyemangati sehingga setiap karya yang kita lakukan akan berbuah manis bagi kemajuan Perusahaan dan karir kita.

## K – Kerjasama

Kita berkeyakinan bahwa dalam berinteraksi dengan sesama rekan kerja dituntut untuk saling percaya, tulus, dan saling memberi masukan dan bersinergi sehingga pasti lebih baik dalam menyelesaikan tugas.

## E – Etika

Setiap orang memiliki harga diri. Perlakukan mereka sebaik mungkin sebagaimana kita ingin diperlakukan.

## D – Disiplin

Disiplin adalah kunci untuk memenangkan persaingan karena merupakan bagian dari profesionalisme bekerja.

## Penyebaran Etika Perusahaan

Mekanisme penegakan Kode Etik diatur sebagai berikut:

1. Terdapatnya laporan pelanggaran Kode Etik baik melalui media surat atau email kepada Atasan Langsung Pegawai.
2. Setiap pelaporan yang masuk akan diperhatikan secara serius dan akan ditindaklanjuti sesuai prosedur yang sudah ditetapkan Perusahaan.
3. Pelaksanaan proses penyelidikan.
4. Penetapan sanksi apabila hasil penyelidikan menyatakan pegawai melakukan pelanggaran Kode Etik.

Oleh karena itu, karyawan memiliki hak dan kewajiban untuk melaporkan dugaan pelanggaran dan/atau pelanggaran terhadap Kode Etik, baik yang dilakukan oleh sesama karyawan atau pihak-pihak yang terkait, secara sengaja atau tidak sengaja, yang dapat mempengaruhi reputasi Perusahaan. Hak pelaporan ini harus dipergunakan secara bertanggung jawab dan dilakukan hanya apabila diyakini terjadi pelanggaran, bukan pelaporan yang bertujuan untuk menjatuhkan seseorang.

## Responsibility

To generate best performance at work and gain trust from others (superordinates, subordinates, and colleagues).

## Initiative

To inspire and encourage each other in order to generate better results for the Company and future career.

## Cooperation

In interacting with colleagues, we are expected to build trust, sincerity, provide suggestions for each other and establish synergy for better completion of any duty.

## Ethics

Each person possesses self-esteem. Treat each other fairly and as properly as how you want to be treated.

## Discipline

Discipline is the key to win the competition and part of work professionalism.

## Dissemination of Code of Conduct

The mechanism of the Company's Code of Conduct enforcement is set as follows:

1. Admission of report regarding violation of the Code of Conduct, either through letter or email to the employee's direct supervisor.
2. Each report will be taken seriously and will be followed up according to procedures that have been established by the Company.
3. Investigation process.
4. Determination of sanctions if the investigation results show that an employee is violating the Code of Conduct.

Therefore, employee has the right and obligation to report suspected violations and/or violations of the Code of Conduct, whether committed by a fellow employee or related parties, intentionally or unintentionally, which could affect the Company's reputation. This reporting rights must be used responsibly and only if a violation is believed to occur and not intended to harm others.

Sebagai realisasi penegakan Kode Etik Perusahaan, berikut rincian sanksi yang dikenakan terkait penegakan Kode Etik selama 2 (tahun) terakhir:

As the realization of the Code of Conduct enforcement, below is the sanctions given related to the Code of Conduct enforcement for the last 2 (years):

Jenis Sanksi <i>Type of Sanctions</i>	Jumlah <i>Total</i>	
	2014	2015
Teguran Verbal warning	15	20
Peringatan 1 1st warning letter	40	82
Peringatan 2 2nd warning letter	7	17
Peringatan 3 3rd warning letter	7	9
Pengunduran Diri Resignation	219	208
Pemecatan Firing	29	55

## SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (WHISTLE BLOWING SYSTEM)

### VIOLATION REPORTING SYSTEM (WHISTLEBLOWING SYSTEM)

Pada tahun 2015, Perusahaan telah membangun infrastruktur yang kuat dalam rangka menyusun sistem yang mengatur dan mengelola pelaporan atas pelanggaran yang merugikan atau *Whistleblowing System* (WBS) secara efektif, sehingga WBS menjadi bagian penting dari sistem pengendalian internal Perusahaan dan manajemen Perusahaan.

Perusahaan akan memberikan perlindungan bagi whistleblower sebagai komitmen dari pelaksanaan sistem pelaporan dan pelanggaran. Unit Pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran dilaksanakan oleh pihak yang profesional dan independen, sehingga hasil yang diperoleh lebih objektif dan dapat dipertanggungjawabkan bahwa bebas dari unsur-unsur kepentingan pribadi.

Pada tanggal 8 Januari 2015, Perusahaan telah menerbitkan dan memberlakukan efektif atas Kebijakan Perusahaan - Saluran Informasi yang Mudah, Aman dan Terpercaya untuk rekan-rekan yang ingin memberikan informasi atau mengadukan penyimpangan yang terjadi pada Perusahaan, yang dikenal dengan nama "SIMANTAP".

SIMANTAP merupakan fasilitas untuk karyawan, mantan karyawan atau pekerja yang mau melaporkan suatu tindakan yang dianggap melanggar ketentuan. Secara umum segala tindakan yang melanggar ketentuan bisa berarti korupsi, pelanggaran terhadap etika bisnis, pedoman perilaku, peraturan perusahaan, ataupun peraturan perundang-undangan lainnya dengan 2 (dua) pilihan cara yang sangat mudah untuk diakses (fasilitas 24 jam), yaitu dengan sms dan email. SIMANTAP ini memberikan rasa aman bagi identitas si pemberi informasi dan dijamin kerahasiaannya serta setiap informasi yang masuk diterima dan ditangani oleh orang-orang yang telah ditunjuk langsung oleh manajemen dan dapat dipercaya (terpercaya), yaitu departemen *Operational Excellence* (Unit Audit Internal) yang ditunjuk untuk menyelidiki dan menindaklanjuti program SIMANTAP ini.

In 2015, the Company has established a strong infrastructure of systems that organize and manage the reporting of harmful violations or Whistleblowing System (WBS) effectively, so that WBS is becoming an important part of the internal control system and management of the Company.

The Company will provide protection for whistleblowers as its commitment in implementing the violation reporting system. WBS will be carried out by professional and independent parties, so the result will be more objective and can be accounted for that are free from personal interests.

On January 8, 2015, the Company issued and regulated Company Policy – An Easy, Secure, and Trusted Information Channel under the name "SIMANTAP" for any employee to submit information or report of any violation.

SIMANTAP is a facility for employees, former employees or workers who want to report an act of violation of the provisions. In general, any actions that violate the provisions could mean corruption, violation of business ethics, code of conduct, company regulations, or other legislations with easily accessed 2 (two) methods that are easy to be accessed (24-hour facilities), by text message and email. SIMANTAP provides security for the identity of the whistleblower and the guaranteed confidentiality of information. Any incoming information is received and handled by trustworthy (reliable) party that has been appointed directly by the management, i.e. the Operational Excellence department (Internal Audit Unit), which is designated to investigate and follow up on SIMANTAP program.



Maksud dan tujuan dari program SIMANTAP ini adalah untuk menciptakan tata kelola yang baik dalam Perusahaan, yang merekomendasikan Perusahaan untuk tampil secara transparan, terbuka dan menyediakan fasilitas yang dapat menampung informasi tentang terjadinya suatu penyimpangan (*Good Corporate Governance*) dan ruang lingkupnya meliputi seluruh karyawan Perusahaan dan pihak lain yang berhubungan dengan Perusahaan.

### Jumlah Pengaduan (Pelaporan)

Selama tahun 2015 dan sampai dengan tanggal laporan tahunan ini diterbitkan, dimana tidak ada pengaduan (pelaporan) yang masuk diterima dan ditindaklanjuti oleh Perusahaan.

<b>Pelapor</b> <i>Whistleblower</i>	<b>Terlapor</b> <i>Alleged Party</i>	<b>Perihal</b> <i>About</i>	<b>Tindak Lanjut</b> <i>Follow-up</i>
Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None

The purposes and objectives of SIMANTAP program are to create good governance in the Company, which recommends the Company to perform in a transparent and open manner, and provide facilities that can accommodate information regarding the occurrence of a deviation (*Good Corporate Governance*) and its scope covers all employees of the Company and other parties related to the Company.

### Number of Reports

Throughout 2015 and up to the publication date of this annual report, there were no reports received and followed-up by the Company.

## KEBERAGAMAN KOMPOSISI PENGURUS

### DIVERSITY IN THE COMPOSITION OF MANAGEMENT

<b>Komisaris</b> <i>The Board Of Commissioners</i>	<b>Jabatan</b> <i>Position</i>	<b>Usia (Tahun)</b> <i>Age (Years Old)</i>	<b>Jenis Kelamin</b> <i>Gender</i>	<b>Pendidikan Terakhir</b> <i>Education</i>	<b>Pengalaman Kerja Di MIC (Tahun)</b> <i>Working Experiences In MIC (Years)</i>
Alka Tranggana	Komisaris Utama President Commissioner	54 Tahun years old	Laki-Laki Male	Sarjana Hukum Bachelor of Law	11 Tahun years
Budi Setyawan	Komisaris Commissioner	66 Tahun years old	Laki-Laki Male	Lemhannas dan Magister Manajemen National Resilience Institute and Master of Management	4 Tahun years
H.I. Syafei	Komisaris Independen Independent Commissioner	73 Tahun years old	Laki-Laki Male	Sarjana Ekonomi Bachelor of Economics	8 Tahun years
<b>Direksi</b> <i>The Board Of Directors</i>	<b>Jabatan</b> <i>Position</i>	<b>Usia (Tahun)</b> <i>Age (Years Old)</i>	<b>Jenis Kelamin</b> <i>Gender</i>	<b>Pendidikan Terakhir</b> <i>Education</i>	<b>Pengalaman Kerja Di MIC (Tahun)</b> <i>Working Experiences In MIC (Years)</i>
Anthony Honoris	Direktur Utama President Director	33 Tahun years old	Laki-Laki Male	Manajemen Bisnis dan Administrasi (MBA) Business Management and Administration (MBA)	10 Tahun years
Budiman Gitaloka	Direktur Independen Independent Director	40 Tahun years old	Laki-Laki Male	Magister Manajemen (S2), Perencana Keuangan Bersertifikasi Magister Management (S2), Certified Financial Planner	4 Tahun years
Hendro Wibowo	Direktur Independen Independent Director	39 Tahun years old	Laki-Laki Male	Sarjana Manajemen Marketing Bachelor of Marketing Management	2 Tahun years

# BAD CORPORATE GOVERNANCE

## BAD CORPORATE GOVERNANCE

### Perkara Penting yang Dihadapi

Selama tahun 2015 tidak ada perkara penting yang dihadapi Perusahaan, Dewan Komisaris atau Direksi yang tidak diungkapkan dalam Laporan Keuangan, baik yang mempengaruhi atau tidak mempengaruhi Objektif Perusahaan. Dari perkara hukum yang dihadapi oleh MIC selama tahun 2015, apabila keputusan pengadilan mengalahkan Perusahaan, maka tidak berdampak negatif

### Pemenuhan Kewajiban Pajak

Perusahaan selalu melaksanakan kewajiban perpajakan untuk PPN dan PPh maupun dalam pembayaran kewajiban pajak lainnya.

### Ketidaksesuaian dengan PSAK

Sesuai dengan laporan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Arsyad & Rekan per tanggal 31 Desember 2015 dengan opini "Wajar Tanpa Pengecualian", maka dengan ini Perusahaan telah memenuhi aspek kepatuhan perusahaan terhadap ketentuan beberapa pasal dalam Undang-undang, Peraturan Pemerintah (PP), Keputusan Menteri, Keputusan OJK dan Peraturan Pemerintah lain.

### Important Cases

Throughout 2015, there were no important matters faced by the Company, the Board of Commissioners or Board of Directors that are not disclosed in the Financial Statements, both of which affect or not affect the Company's Objectives. Of lawsuits faced by MIC during 2015, no negative impacts emerged due the Company's losses in the court.

### Fulfillment of Tax Liability

The company constantly fulfills its tax obligations for VAT and income tax as well as the payment of other tax liabilities.

### Incompatibility with SFAS

Pursuant to the report made by the Public Accounting Firm (KAP) Arsyad & Partners dated December 31, 2015 with the opinion "unqualified", then the Company has fulfilled its compliance function with the provisions of several articles in the Law, Government Regulation (PP), Minister's Decree, OJK Decree and other government regulations.





# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

## PENGANTAR

### INTRODUCTION



PT Multi Indocitra Tbk. senantiasa menyadari betapa pentingnya kesejahteraan masyarakat, ketertiban umum, suasana kondusif dan rasa aman di dalam masyarakat dimana hubungan yang penuh toleransi menjadi dasar terpenting bagi kelangsungan sebuah Perusahaan, oleh karena itu, Perusahaan turut berpartisipasi guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Perusahaan senantiasa berusaha mewujudkan keseimbangan antara kegiatan bisnis, dengan tanggung-jawabnya terhadap lingkungan dan sosial. Hal ini sejalan dengan nilai-nilai yang dipegang Perusahaan dalam mewujudkan kehidupan yang lebih menyenangkan, indah dan sehat, yaitu: menciptakan gaya hidup yang lebih bernilai, bersama dengan konsumen dan untuk konsumen, partisipasi aktif karyawan, dan tanggung jawab sosial dan *sustainability*.

PT Multi Indocitra Tbk always realizes the importance of social welfare, public order, conducive atmosphere, and a sense of security in a society, in which relationships that are full with tolerance become the most important basis for the survival of a company, therefore, the Company participated in order to improve the welfare of society.

The Company has been constantly striving to achieve balance between its business activities and its environmental and social responsibility. This is in line with the values held by the Company in realizing a more pleasant, lovely, and healthy life, i.e.: to create a more valuable lifestyle along with the consumer and for the consumer, the active participation of employees, as well as social responsibility and sustainability.

Perusahaan menetapkan beberapa anggaran, waktu, usaha serta pendanaan, guna terlaksananya kegiatan-kegiatan khusus yang berguna bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar. Perusahaan sangat berharap dengan beberapa kegiatan yang dilakukan dapat mendukung kegiatan usaha Perusahaan yang telah disusun. Guna melaksanakan tanggung jawab sosial kepada masyarakat, Perusahaan memberikan sumbangsuhnya dibidang kesadaran kesehatan ibu dan anak serta penelaahan mengenai kesadaran betapa pentingnya menjaga kelestarian lingkungan.

Bagi PT Multi Indocitra Tbk (MIC) keberhasilan usaha merupakan tercapainya target pertumbuhan yang ditetapkan, namun hal itu selaras dengan meningkatnya kualitas hidup masyarakat sehingga menciptakan iklim yang harmonis. Hal ini menjadi latar belakang segenap insan Perusahaan untuk membangun kemitraan yang tulus dengan masyarakat. Simbiosis yang saling menguatkan dan memberi manfaat satu sama lain ini adalah obyektif dalam rangka menggapai taraf kehidupan yang lebih berkualitas dan berkelanjutan.

Beberapa hal yang melandasi komitmen ini adalah:

- *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan bagian dari pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang baik
- Tuntutan global terhadap penerapan CSR yang baik dan merata
- Meningkatnya perhatian masyarakat luas terhadap etika dan akuntabilitas bisnis
- Harapan bahwa perusahaan dan lingkungan sekitarnya dapat tumbuh bersama secara berdampingan

CSR Perusahaan terbagi menjadi beberapa program, yaitu program pendidikan, program sosial, program kesehatan, dan program kemitraan. Jumlah dana yang dikeluarkan oleh Perusahaan sepanjang 2015 sebesar Rp98.750.000 (Sembilan Puluh Delapan Juta Tujuh Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah).

The Company establishes budgets, time, efforts, and funding, to the implementation of specific activities that are useful for improving the welfare of the surrounding community. The company really hopes that some of the activities undertaken could support the Company's business activities that have been prepared. In order to fulfill its social responsibility to the community, the Company made contributions in the field of maternal and child health awareness as well as the review on the awareness of the importance of preserving the environment.

For PT Multi Indocitra Tbk (MIC), success in business is the achievement of growth target that has been set, but should be in tune with the increasing quality of life of the community, thus creating a harmonious climate. This becomes the background for all Company's personnel to build a genuine partnership with the community. Mutually reinforcing and beneficial symbiosis is the objective that needs to be achieved in order to reach more qualified and sustainable level of life.

Some of the things underlying this commitment are:

- Corporate Social Responsibility (CSR) is part of the implementation of good corporate governance
- Global demand towards the implementation of proper and evenly CSR
- Increase in public attention to ethics and accountability of business
- Expectancy that company and surrounding environment can grow together side by side

The Company's CSR is divided into several programs, the education programs, social programs, health programs, and partnership programs. The amount of funds spent by the Company throughout 2015 amounted Rp98,750,000 (Ninety-Eight Million Seven Hundred Fifty Thousand Rupiah).

# LANDASAN HUKUM

## LEGAL FOUNDATION



Perusahaan menerapkan kebijakan strategis dalam hal implementasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility-CSR*) dalam rangka menumbuhkan iklim usaha yang kondusif dan berkelanjutan. Penerapan kewajiban CSR sebagaimana diatur dalam UU No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, Pasal 15 huruf b menyebutkan "Setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan".

Pelaksanaan kegiatan CSR bagi perusahaan publik juga telah diatur oleh Bapepam-LK melalui Peraturan Bapepam Nomor X.K.6 tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Regulasi ini menjadi landasan sekaligus pedoman bagi Perusahaan untuk menyelenggarakan wujud tanggung jawab sosial yang baik dan merata di seluruh aspek. Sesuai dengan Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor: Kep-431/BL/2012 tertanggal 1 Agustus 2012, pelaksanaan tanggung jawab sosial bagi perusahaan publik meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- Pengembangan sosial dan masyarakatan
- Lingkungan hidup
- Praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja
- Tanggung jawab terhadap produk

Implementasi CSR di Perusahaan (MIC) lebih menitikberatkan pada pembangunan berkelanjutan dan memiliki dampak konsekuensi sosial dan lingkungan untuk saat ini maupun untuk jangka panjang.

The company implements strategic policy in the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) in order to foster a conducive and sustainable business climate. The implementation of CSR obligation as stipulated in Law No. 25 of 2007 on Investment, Article 15 letter b mentions "Every investor is obliged to implement corporate social responsibility".

Implementation of CSR activities for public companies has also been regulated by Bapepam-LK Regulation No. X.K.6 on Submission of Annual Report of Public Company. This regulation becomes the foundation as well guideline for the Company to carry out proper social responsibility and evenly in all aspects. In accordance with the Attachment of Chairman of Bapepam-LK Decision No. KEP-431 / BL / 2012 dated August 1, 2012, implementation of social responsibility for public companies includes the following aspects:

- Social and community development
- Nature environment
- Labor, occupational health and safety practice
- Product responsibility

Implementation of CSR in the Company (MIC) is more focused on sustainable development that have social and environmental impacts both for now and for the long term.



# REALISASI PENYALURAN DANA CSR

## REALIZATION OF DISTRIBUTION OF CSR FUNDS



Berikut adalah rincian biaya yang dikeluarkan pada kegiatan CSR:

Below is details of expenses that have been incurred on CSR activities:

Jenis Program Type of Program	Nama Kegiatan Name of Activity	Dana Bantuan (Rp) Donation (Rp)
Kesehatan Health	<p>Kegiatan Operasi Bibir Sumbing dengan Japan Cleft Foundation dan RSUD Abdul Rivai Berau, 1 – 4 Juni 2015. Cleft Lip Surgery in cooperation with Japan Cleft Foundation and Abdul Rivai Berau District General Hospital, on June 1 – 4, 2015</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Hasil Penjualan Botol Batik Pigeon didonasikan untuk Operasi Bibir Sumbing Gratis melalui Yayasan Dana Bantuan Anak Sekar Mlatti Femina Grup.</li> <li>- Pelaksanaan Kegiatan dilakukan pada periode bulan Oktober 2015 Desember 2015.</li> <li>- Penyerahan Dana dilakukan pada tanggal 16 Desember 2015.</li> <li>- Pelaksanaan Operasi Bibir Sumbing akan dilakukan 28 April 2016 di Sumatera Barat.</li> <li>- Sales results of Batik Pigeon Bottle was donated to Free Cleft Lip Surgery through the Sekar Mlatti Femina Group Children's Relief Fund Foundation.</li> <li>- The activities were conducted during the period October 2015 - December 2015.</li> <li>- Delivery of the fund held on December 16, 2015.</li> <li>- The Cleft Lip Surgery will be performed on April 28, 2016 in West Sumatra.</li> </ul>	<p>Dalam bentuk produk Pigeon In the form of Pigeon products</p> <p style="text-align: right;">Rp50.000.000</p>
	<p>Sponsor Dana pada acara "Berikan Satu Senyum" Untuk Bibir Sumbing dan Langit Langit Bercelah pada tanggal 7 Juni 2015 - yang diselenggarakan oleh Komunitas Satu Senyum. Fund Sponsor at the "Berikan Satu Senyum" event for Cleft Lip and Palate on June 7, 2015 - organized by the Satu Senyum Community.</p>	<p style="text-align: right;">Rp 48.750.000</p>
	<p>Kerjasama dengan Fakultas Kedokteran GIGI UNSOED dalam kegiatan Penyuluhan Menjaga Kebersihan dan Kesehatan Gigi serta Menjaga Kebersihan Tubuh di Sekolah Dasar Negeri di Desa Limpakuwus Purwokerto pada tanggal 27 Februari 2015. In cooperation with the Faculty of Dentistry, Soedirman University in the activity of giving education on Maintaining Hygiene and Dental Health as well as Maintaining Body Hygiene in State Primary School in Limpakuwus village, Purwokerto on February 27, 2015.</p>	<p>Dalam bentuk produk Pigeon In the form of Pigeon products</p>

# KOMITMEN TERHADAP KELESTARIAN LINGKUNGAN

## COMMITMENT TO ENVIRONMENTAL PRESERVATION

### Kebijakan

Komitmen Perusahaan untuk bertanggung jawab terhadap lingkungan, serta sebagai upaya pelestarian alam dan lingkungan hidup, dituangkan dalam bentuk kebijakan produksi yang wajib memiliki ketentuan prosedur mengenai Analisa Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL).

### Jenis Program

Perusahaan menyadari bahwa kelestarian lingkungan sangat penting terhadap keberlangsungan hidup masyarakat. Sebagai Perusahaan yang peduli terhadap kondisi masyarakat, MIC senantiasa secara konsisten menjaga kelestarian lingkungan. Kegiatan tersebut meliputi:

1. Penggunaan lampu hemat energi di kantor pusat, kantor cabang, dan pabrik; dan
2. Seluruh elemen karyawan MIC disarankan untuk meminimalisir pemakaian kertas sebagai wujud partisipasi kelestarian lingkungan.

### Sertifikasi Di Bidang Lingkungan

Sampai saat ini Perusahaan belum memiliki sertifikasi terkait dengan lingkungan.

### Policy

The Company's commitment to be environmentally responsible, as well as to preserve nature and environment are manifested in a production policy that must have rules of procedure regarding the Environmental Impact Assessment (EIA).

### Type of Program

The Company is aware that environmental preservation is vital to the survival of the community. As a company that cares about the condition of society, MIC have consistently preserving the environment. These activities include:

1. The use of energy saving lamps at head office, branch offices, and factories; and
2. All elements of MIC employees are advised to minimize the use of paper as a form of participation in preserving the environment.

### Certification in the Field of Environment

Until now, the Company has not had certification associated with the environment.

# PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

## EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY PRACTICE

### Kebijakan

MIC menyadari bahwa karyawan merupakan aset utama Perusahaan yang sangat penting dan harus dijaga dan diperlakukan dengan baik. Dalam berkarier, setiap karyawan diberikan kesempatan yang sama tanpa adanya diskriminasi di dalam Perusahaan. MIC menjamin hak-hak karyawan untuk mengeluarkan pendapat dan berserikat sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan norma-norma yang berlaku.

### Jenis Program

Dalam penerapan Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja (K3), Perusahaan melaksanakannya dengan baik. Setiap karyawan MIC memiliki hak cuti dan hak izin tidak masuk kantor jika terdapat keperluan pribadi. Selain itu, Perusahaan turut memberikan tunjangan-tunjangan bagi karyawan antara lain tunjangan hari raya, transportasi, makan, dan lain- lain. Perusahaan pun turut memberikan fasilitas kendaraan dinas, kepemilikan kendaraan dinas khusus bagi pejabat level tertentu, dan jaminan sosial tenaga kerja. Perusahaan juga memberikan perhatian dan upaya *safety* and *security* dengan baik.

### Policy

MIC realizes that employees are the Company's important main assets and must be maintained and treated properly. In terms of career, each employee is given an equal opportunity without any discrimination within the Company. MIC guarantees employee's rights to express opinions and join an union in accordance with laws and regulations as well as applicable norms.

### Type of Program

The Company has implemented Labor, Occupational Health and Safety (K3) practices appropriately. Every employee is entitled for leave and permissions for not coming to work due to personal matters. In addition, the Company provides allowance for employees including holiday allowances, transport and meal allowance, and others. The Company also provides the facility of official vehicle, vehicle ownership program specifically for certain level of officials, labor's social security. The Company is also paying attention and making decent efforts for the safety and security.

# PEMBERDAYAAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

## SOCIAL AND COMMUNITY EMPOWERMENT

### Kebijakan & Jenis Program

Masyarakat merupakan salah satu fokus utama Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha. Perusahaan menyadari bahwa keberadaan masyarakat yang sejahtera dengan kondisi kesehatan yang terjamin akan mempengaruhi kelangsungan bisnis MIC. Oleh karena itu, Perusahaan menaruh perhatian terhadap masyarakat dengan menyelenggarakan beberapa kegiatan antara lain:

#### Program Kesehatan

1. *Road Show Seminar* dengan Tema "Breast Feeding 911" yang diselenggarakan di Medan, Pekanbaru, Semarang, Palembang dan Surabaya. Merupakan program Edukasi pemberian informasi mengenai Pentingnya ASI untuk bayi dan ibu .
2. Kerjasama dengan Fakultas Kedokteran GIGI UNSOED dalam kegiatan Penyuluhan Menjaga Kebersihan dan Kesehatan Gigi serta Menjaga Kebersihan Tubuh di Sekolah Dasar Negeri di Desa Limpakuwus Purwokerto pada tanggal 27 Februari 2015.
3. Dukungan terhadap ketersediaan Ruang Menyusui di pusat perbelanjaan, rumah sakit, perkantoran untuk mendukung program ASI Eksklusif bagi ibu menyusui.
4. Seminar Kesehatan untuk tenaga paramedis dengan tema "Feeding Problems in Preterm Infants dn Craniomaxillofacial Problems" 14-15 November 2015 di Jakarta.
5. Penyaluran sumbangan Operasi Bibir Sumbing dengan Japan Cleft Foundation dan RSUD Abdul Rivai Berau, 1 – 4 Juni 2015.
6. Donasi Hasil Penjualan Botol Batik Pigeon untuk Operasi Bibir Sumbing Gratis melalui Yayasan Dana Bantuan Anak Sekar Mlatti Femina Grup;
  - Pelaksanaan Kegiatan dilakukan pada periode bulan Oktober - Desember 2015
  - Penyerahan Dana dilakukan pada tanggal 16 Desember 2015
  - Pelaksanaan Operasi Bibir Sumbing akan dilakukan 28 April 2016 di Sumatra Barat
7. Sponsor Dana pada acara "Berikan Satu Senyum" Untuk Bibir Sumbing dan Langit Langit Bercehal pada tanggal 7 Juni 2015 - yang diselenggarakan oleh Komunitas Satu Senyum.

### Policy & Type of Program

Community is one of the main focus of the Company in conducting business activities. The Company realizes that the existence of a prosperous society with guaranteed health conditions will affect business continuity MIC. Therefore, the Company paid attention to the society by organizing several activities, among others:

#### Health program

1. *Road Show Seminar* with the theme of "Breast Feeding 911" held in Medan, Pekanbaru, Semarang, Palembang and Surabaya. This educational program is providing information about the importance of breastfeeding for babies and mothers.
2. In cooperation with the Faculty of Dentistry, Soedirman University in the activity of giving education on Maintaining Hygiene and Dental Health as well as Maintaining Body Hygiene in State Primary School in Limpakuwus village, Purwokerto on February 27, 2015.
3. Support for the availability of Nursing Room in shopping centers, hospitals, offices to support exclusive breastfeeding for breastfeeding mothers.
4. Health Seminar for paramedics with the theme of "Feeding Problems in Preterm Infants dn Craniomaxillofacial Problems" on November 14-15, 2015 in Jakarta.
5. Donation for Cleft Lip Surgery with Japan Cleft Foundation and Abdul Rivai Berau District General Hospital, on June, 1-4, 2015.
6. Donation from Sales results of Batik Pigeon Bottle was donated to Free Cleft Lip Surgery through the Sekar Mlatti Femina Group Children's Relief Fund Foundation
  - The activities were conducted during the period October 2015 - December 2015
  - Delivery of the fund held on December 16, 2015
  - The Cleft Lip Surgery will be performed on April 28, 2016 in West Sumatra
7. Fund Sponsor at the "Berikan Satu Senyum" event for Cleft Lip and Palate on June 7, 2015 - organized by the Satu Senyum Community.

# CSR TERKAIT TANGGUNG JAWAB TERHADAP KONSUMEN

## CSR RELATED TO RESPONSIBILITY TO CUSTOMER

Perusahaan senantiasa mengutamakan kepuasan konsumen dengan memberikan layanan terbaik. Perusahaan tidak hanya menjual produk MIC yang aman dan bermanfaat bagi masyarakat namun juga memberikan perlindungan maksimal kepada konsumen (*product responsibility*). Bentuk komitmen Perusahaan terhadap perlindungan konsumen, mencakup antara lain: Pusat Pengaduan Konsumen (*Customer Care*), Program Engagement Konsumen, dan Program Peningkatan Layanan.

### Pusat Layanan Konsumen (Customer Care)

Perusahaan telah membentuk pusat pengaduan konsumen. Pusat pengaduan konsumen ini dapat diakses oleh konsumen melalui:

- Email: [pigeon.csteam@mic.co.id](mailto:pigeon.csteam@mic.co.id)
- Perwakilan Sales Perusahaan di tiap kota-kota yang terdapat point of distribusi Pigeon.

Selanjutnya Pusat Layanan Konsumen akan segera meresponse semua surat masuk melalui pusat pengaduan konsumen tersebut selalu ditindaklanjuti dengan memberikan jawaban melalui email maupun menghubungi konsumen secara langsung.

### Mekanisme Penyelesaian Keluhan Pelanggan

Melalui pusat pengaduan, Perusahaan memberikan respon yang cepat atas pengaduan yang masuk dan penyelesaian secara bijak. Mekanisme tindak lanjut terhadap pengaduan konsumen adalah sebagai berikut:

- Perusahaan memiliki standar dalam merespon atas pengaduan pelanggan 1 x 24 Jam.
- Pengaduan masuk melalui *call center*, *email customer care* dan cabang.
- Bagian *Customer Care* akan memberikan jawaban sebagai respon terhadap keluhan kepada pelanggan bahwa keluhan telah diterima dan akan segera diproses oleh unit bersangkutan.
- Bagian *Customer Care* menyampaikan pengaduan keluhan dari pelanggan kepada unit terkait.

Selanjutnya keluhan pelanggan diproses dan diselesaikan oleh unit terkait. Unit terkait dapat langsung berkomunikasi kepada pelanggan dalam proses penyelesaian keluhan.

The Company constantly puts forward customer satisfaction by providing the best service. The Company not only sells products of MIC that are safe and beneficial for the community, but also provides maximum protection to customers (*product responsibility*). The Company's commitment to customer protection, including among others: the Customer Complaint Centre (*Customer Care*), Customer Engagement Program, and Service Improvement Program.

### Customer Service Center (Customer Care)

The Company has established a customer complaint center. Customer complaint center is accessible by customers through:

- Email: [pigeon.csteam@mic.co.id](mailto:pigeon.csteam@mic.co.id)
- The Company's Sales Representative in each of the cities that have Pigeon's distribution point.

Furthermore, Customer Service Center will immediately respond all incoming mail through the consumer complaint center, which are always followed up by providing answers via email or contact the consumer directly.

### Customer Complaint Resolution Mechanism

Through the complaint center, the Company provides fast response upon complaints received and wise settlement. Follow-up mechanism toward consumer complaints are as follows:

- The Company has 1 x 24 hours standard in responding to customer complaint.
- Complaint is received through call center, customer care email and email from branches.
- Customer Care department will provide an answer as a respond upon customer complaint, that the complaint has been received and will be processed by the concerned units.
- Customer Care department then forwards the customer complaint to the related unit.

Furthermore, the customer complaint is processed and settled by the relevant unit, that may communicate directly to customer in the process of resolving the complaint.

# PERTANGGUNGJAWABAN LAPORAN TAHUNAN

## ANNUAL REPORT ACCOUNTABILITY STATEMENT

Lembar Pengesahan dan Pernyataan Pertanggung Jawaban Anggota Dewan Komisaris dan Direksi atas Laporan Tahunan 2015 PT Multi Indocitra Tbk.

Ratification and Responsibility Statement of the Board of Commissioners and Directors on PT Multi Indocitra Tbk. 2015 Annual Report

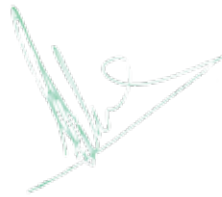
"Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi dari Laporan Tahunan PT Multi Indocitra Tbk. tahun 2015 berikut laporan keuangan dan informasi lain terkait Perusahaan. Laporan tahunan ini disajikan secara lengkap sesuai dengan peraturan yang berlaku"

"The Board of Commissioners and Directors declare fully responsible for the accuracy of the contents of the PT Multi Indocitra Tbk. 2015 Annual Report along with the financial statement and other information related to the Company. The annual report is presented in full in accordance with applicable regulations"

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.  
This statement has been made truthfully.

Jakarta, April 2016  
Jakarta, April 2016

### DEWAN KOMISARIS THE BOARD OF COMMISSIONERS



Alka Tranggana  
Komisaris Utama  
President Commissioner



Budi Setyawan  
Komisaris  
Commissioner



H.I. Syafei  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

### DIREKSI DIRECTORS



Anthony Honoris  
Direktur Utama  
President Director



Budiman Gitaloka  
Direktur Independen  
Independent Director



Hendro Wibowo  
Direktur Independen  
Independent Director

PERDULUAN INTRODUCTION	PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE	ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS	KATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY	LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL HIGHLIGHTS
---------------------------	--------------------------------------	--	---	---	--







MULTI INDOCITRA

# LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL REPORT



**PT MULTI INDOCITRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Laporan Keuangan Konsolidasian Beserta Laporan Auditor Independen  
Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2015

*Consolidated Financial Statements With Independent Auditors' Report  
As Of December 31, 2015 And  
For The Year Ended December 31, 2015*

**PT MULTI INDOCITRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2015**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
As Of December 31, 2015 And  
For The Year Ended  
December 31, 2015**

<b>Daftar Isi</b>	<b>Halaman/ Page</b>	<b>Table of Contents</b>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 – 73	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2015  
PT MULTI INDOCITRA TBK DAN ENTITAS ANAK**

**STATEMENT OF BOARD OF DIRECTORS  
CONCERNING THE RESPONSIBILITY  
ON CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND FOR  
THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015  
OF PT MULTI INDOCITRA TBK AND SUBSIDIARIES**

Atas nama Dewan Direksi,  
kami yang bertanda tangan di bawah ini

On behalf of the Board of Directors,  
we the undersigned:

Nama	Anthony Honoris	Name
Alamat Kantor	Green Central City, Commercial Area Lantai 6 Jalan Gajah Mada No. 188, Jakarta Barat	Office Address
Alamat domisili sesuai KTP	Jalan Mangga Besar Raya No. 41 RT 001 RW 003 Kel. Tangki II Kec. Taman Sari – Jakarta Barat	Domicile as stated in ID card
Nomor Telepon	021-29368888	Telephone
Jabatan	Direktur Utama/ President Director	Position

Nama	Budiman Gitaloka	Name
Alamat Kantor	Green Central City, Commercial Area Lantai 6 Jalan Gajah Mada No. 188, Jakarta Barat	Office Address
Alamat domisili sesuai KTP	Victoria River Park Blok A-20/5 RT 003 RW 015 Kel. Pondok Jagung Kec. Serpong Utara – Tangerang	Domicile as stated in ID card
Nomor Telepon	021-29368888	Telephone
Jabatan	Direktur/ Director	Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- |  |  |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;   | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;   |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;                                     | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;        |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;  | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements are complete and correct;   |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements do not contain any material incorrect information or facts, nor omit any material information of facts; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.   | 4. We are responsible for the internal control system within the Company.  |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Atas nama Dewan Direksi

For and on behalf of Board of Directors

Anthony Honoris	Budiman Gitaloka
	
Direktur Utama/ President Director	Direktur/ Director

Jakarta  
24 Maret 2016/ March 24, 2016

# Arsyad & Rekan

Kantor Akuntan Publik Terdaftar  
Izin Usaha No. KEP-181/KM.6/2004

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. ARS-028/16

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan  
Dewan Direksi  
**PT Multi Indocitra Tbk dan Entitas Anak**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Multi Indocitra Tbk dan Entitas Anak, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih tergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian atas risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

*This Report is Originally Issued In Indonesian Language.*

## **Independent Auditors' Report**

Report No. ARS-028/16

*The Stockholders, Board of Commissioners and Board of Directors*  
**PT Multi Indocitra Tbk and Subsidiaries**

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Multi Indocitra Tbk and Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

### Management's responsibility for the consolidated financial statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the presentation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

### Auditors' responsibility

*Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards required that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.*

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

# Arsyad & Rekan

Kantor Akuntan Publik Terdaftar  
Izin Usaha No. KEP-181/KM.6/2004

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

## Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Multi Indocitra Tbk dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## Penekanan Suatu Hal

Kami sebelumnya telah melaksanakan audit masing-masing atas laporan keuangan konsolidasian PT Multi Indocitra Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sebelum dilakukan penyesuaian secara retrospektif sehubungan dengan penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja", seperti yang dijelaskan dalam Catatan 4 atas laporan keuangan, dengan opini tanpa modifikasi pada tanggal 16 Maret 2015 dan 21 Maret 2014. Kami juga mengaudit penyesuaian yang dijelaskan pada Catatan 4 yang digunakan untuk menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Menurut opini kami, penyesuaian tersebut wajar dan telah diterapkan dengan semestinya.

## ARSYAD & REKAN

Izin Usaha/License No. KEP-181/KM.6/2004



Ang An Ki, CPA

Registrasi Akuntan Publik/Public Accountant Registration No. AP.0741

Jakarta, 24 Maret 2016/March 24, 2016

*This Report is Originally Issued In Indonesian Language.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

## Opinion

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Multi Indocitra Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2015, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.*

## Emphasis of Matters

*We previously have audited the consolidated financial statements of PT Multi Indocitra Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2014 and 2013 and for the years then ended before the adjustments described in Note 4 to the financial statements retrospectively apply the requirements of SFAS No. 24 (Revised 2013) "Employee Benefit", and expressed an unmodified opinion on March 16, 2015 and March 21, 2014. We also audited the adjustments described in Note 4 that were applied to retrospectively adjust the consolidated financial statements as of December 31, 2014 and 2013. In our opinion, such adjustments are appropriate and have been properly applied.*

The accompanying financial statements are intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to review such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2015**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**December 31, 2015**  
**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

		Disajikan kembali - Catatan 2q dan 4/ As restated - Notes 2q and 4			
	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2c,2f,5,32	76.703.294.776	71.314.734.050	49.865.135.531	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	6	8.500.000.000	-	-	Time deposit
Wesel tagih		-	-	800.000.000	Promissory notes
Piutang usaha	2c,2g, 7,13,17,32				Trade receivables
Pihak berelasi	2d,33	6.273.411.703	2.612.481.656	14.887.339.704	Related party
Pihak ketiga – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang masing-masing sebesar Rp1.655.444.665 pada tanggal 31 Desember 2015, Rp1.003.224.005 pada tanggal 31 Desember 2014 dan Rp1.970.936.365 pada tanggal 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013		148.139.480.699	158.283.818.465	155.378.394.127	Third parties - net of provision for impairment value of Rp1,655,444,665 as of December 31, 2015, Rp1,003,224,005 as of December 31, 2014 and Rp1,970,936,365 as of January 1, 2014/ December 31, 2013
Piutang lain-lain		6.460.468.003	3.390.483.413	887.024.751	Other receivables
Persediaan – setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sebesar Rp50.000.000 pada tanggal 31 Desember 2015	2h,8,13,17	140.658.371.218	126.184.567.178	102.200.175.423	Inventories – net of provision of inventory obsolescence of Rp50,000,000 as of December 31, 2015
Pajak dibayar di muka	30	6.117.682.046	11.118.998.401	11.730.608.436	Prepaid taxes
Uang muka	9	12.381.771.355	11.134.837.649	9.664.727.207	Advanced payments
Biaya dibayar di muka	2i,10	3.349.478.908	1.231.855.015	1.672.782.511	Prepaid expenses
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>408.583.958.708</b>	<b>385.271.775.827</b>	<b>347.086.187.690</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Taksiran tagihan pajak	30	8.932.571.860	-	-	Claim for tax refund
Aset pajak tangguhan	2s,30	11.251.488.519	9.846.061.884	10.171.502.053	Deferred tax assets
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp147.486.403.907 pada tanggal 31 Desember 2015 (31 Desember 2014: Rp127.666.262.245) (1 Januari 2014/ 31 Desember 2013: Rp103.922.948.327)	2j,2k,11,13 17,18,24, 25,26	309.697.023.994	257.250.118.944	263.856.135.436	Fixed asset – net of accumulated depreciation of Rp147,486,403,907 as of December 31, 2015 (December 31, 2014: Rp127,666,262,245) (January 1, 2014/ December 31, 2013: Rp103,922,948,327)
Aset tidak lancar lainnya	2m,12,13	23.056.791.866	10.842.324.767	8.767.514.338	Other non current assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>352.937.876.239</b>	<b>277.938.505.595</b>	<b>282.795.151.827</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>761.521.834.947</b>	<b>663.210.281.422</b>	<b>629.881.339.517</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**(Lanjutan)**  
**31 Desember 2015**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**(Continued)**  
**December 31, 2015**  
**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

		Disajikan kembali - Catatan 2q dan 4/ As restated - Notes 2q and 4			
	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>					<b>SHORT-TERM LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	2c,2n,7,8, 11,12,13,32	102.919.938.096	49.282.545.788	34.634.305.414	Short-term bank loans
Utang usaha	2c,2o,14,32				Trade payables
Pihak berelasi	2d,33	6.127.190.786	699.051.247	64.411.117	Related party
Pihak ketiga		9.566.579.228	16.953.886.485	19.284.204.743	Third parties
Utang pajak	30	4.897.435.543	4.995.221.044	6.872.117.639	Taxes payable
Utang lain-lain	2c,15,32	3.763.824.812	14.857.268.672	22.468.132.594	Other payables
Beban masih harus dibayar	2d,16,33	4.221.798.988	7.227.618.320	5.286.420.535	Accrued expenses
Uang muka pelanggan		32.205.382	37.341.355	2.229.567.603	Advances from customer
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	2c,2n,7, 8,11,17,32	5.189.154.987	8.886.064.541	8.575.410.075	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2p,11,18	1.695.275.472	402.473.418	691.019.610	Consumer financing obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		138.413.403.294	103.341.470.870	100.105.589.330	Total Short-Term Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>					<b>LONG-TERM LIABILITIES</b>
Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Long-term liabilities – net of current maturities:
Utang bank	2c,2n,7, 11,17,32	5.010.822.320	5.424.242.215	14.109.506.755	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2p,11,18	2.266.012.287	642.932.360	62.610.084	Consumer financing obligation
Liabilitas imbalan paska-kerja	2q,24,25,31	31.859.341.565	25.185.336.421	23.439.166.406	Liability for post- employment benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		39.136.176.172	31.252.510.996	37.611.283.245	Total Long-Term Liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		177.549.579.466	134.593.981.866	137.716.872.575	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to owners of the parent company
Modal saham - nilai nominal					Capital stock - par value of
Rp100 per saham					Rp100 per share
Modal dasar - 2.000.000.000 saham					Authorized - 2,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor					Issued and fully paid -
penuh - 600.000.000 saham	19	60.000.000.000	60.000.000.000	60.000.000.000	600,000,000 shares
Modal saham yang diperoleh kembali	2u,20	( 332.700.000)	( 332.700.000)	( 332.700.000)	Treasury stocks
Tambahan modal disetor, bersih	21	36.133.582.317	36.133.582.317	36.133.582.317	Additional paid-in capital, net
Surplus revaluasi	2j,11	76.916.855.764	61.619.288.697	61.619.288.697	Revaluation surplus
Selisih transaksi perubahan ekuitas					Difference arising from changes
Entitas Anak	2j,11	85.906.157.165	60.443.243.872	60.677.171.197	in equity of Subsidiary
Penghasilan komprehensif lain		( 899.137.813)	1.820.607.279	( 128.756.678)	Other comprehensive income
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya		270.919.362.288	251.798.041.166	219.952.964.985	Retained earnings - unappropriated
Kepentingan non pengendali	2b	528.644.119.721 55.328.135.760	471.482.063.331 57.134.236.225	437.921.550.518 54.242.916.424	Non-controlling interests
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		583.972.255.481	528.616.299.556	492.164.466.942	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>761.521.834.947</b>	<b>663.210.281.422</b>	<b>629.881.339.517</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For The Year Ended  
December 31, 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2015	2014 Disajikan kembali - Catatan 2q dan 4/ As restated - Notes 2q and 4	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	2d,2r,23,33	555.215.582.347	528.357.952.839	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2d,2r,11,24,31,33	255.591.183.350	228.765.921.283	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>		299.624.398.997	299.592.031.556	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan, umum dan administrasi	2d,2r,11,25,31,33	( 263.898.829.238)	( 243.127.860.870)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	2c,11,26	12.754.601.659	8.341.409.318	Other operating income
Beban operasi lainnya	2c,11,27	( 3.431.496.798)	( 2.442.855.277)	Other operating expenses
<b>LABA USAHA</b>		45.048.674.620	62.362.724.727	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan keuangan	28	995.350.589	954.630.170	Finance income
Beban keuangan	29	( 8.388.021.296)	( 6.259.318.165)	Finance charges
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		37.656.003.913	57.058.036.732	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	2s,30	( 11.364.662.974)	( 16.305.871.629)	<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>LABA BERSIH</b>		26.291.340.939	40.752.165.103	<b>NET INCOME</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Surplus revaluasi	2j,11	42.298.153.251	-	Revaluation surplus
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbangan pasti	31	( 2.995.458.193)	2.059.416.351	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak penghasilan terkait	30	578.880.480	( 393.018.840)	Related income tax
<b>LABA KOMPREHENSIF</b>		66.172.916.477	42.418.562.614	<b>COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>JUMLAH LABA BERSIH YANG DAPAT YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		23.344.376.122	37.811.806.181	Equity holders of the parent company
Kepentingan non pengendali	2b	2.946.964.817	2.940.358.922	Non controlling interest
<b>JUMLAH</b>		26.291.340.939	40.752.165.103	<b>TOTAL</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		63.128.786.390	39.527.242.813	Equity holders of the parent company
Kepentingan non pengendali	2b	3.044.130.087	2.891.319.801	Non controlling interest
<b>JUMLAH</b>		66.172.916.477	42.418.562.614	<b>TOTAL</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR</b>	2v	39,12	63,37	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For The Year Ended December 31, 2015**  
**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ issued and fully paid share capital	Perolehan kembali saham beredar/ Treasury stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Selisih transaksi Perubahan ekuitas Entitas Anak/ Difference arising from changes in equity of Subsidiary	Saldo laba belum ditentukan penggunaannya/ Retained earnings-unappropriated	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent company	Kepentingan non pengendali/ Non controlling interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	Balance as of January 1, 2014/ December 31, 2013 (Previously reported)	Adjustment arising from adoption SFAS 24 (Revised 2013)	Balance as of January 1, 2014/ December 31, 2013 (As restated)	Dividend	Net income in 2014	Remeasurement of defined benefit liability - net	Balance as of December 31, 2014 (As restated)	Dividend paid by Subsidiaries	Non controlling interest in new established Subsidiary	Net income in 2015	Remeasurement of defined benefit liability - net	Reclassification of revaluation surplus to retained earnings	Revaluation surplus	Balance as of December 31, 2015	
Saldo 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Dilaporkan Sebelumnya)	60.000.000.000	( 332.700.000)	36.133.582.317	61.619.288.697	-	60.894.658.030	222.774.007.923	440.888.836.967	54.513.599.941	495.402.436.908															
Penyesuaian atas Penerapan PSAK 24 (Revisi 2013)	-	-	-	-	( 128.756.678)	( 17.486.833)	( 2.821.042.938)	( 2.967.286.449)	( 270.683.517)	( 3.237.969.966)															
Saldo 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Disajikan kembali)	60.000.000.000	( 332.700.000)	36.133.582.317	61.619.288.697	( 128.756.678)	60.877.171.197	219.952.964.985	437.921.550.518	54.242.916.424	482.164.466.942															
Dividen	-	-	-	-	-	-	( 5.966.730.000)	( 5.966.730.000)	-	( 5.966.730.000)															
Labanya bersih tahun 2014	-	-	-	-	-	-	37.811.806.181	37.811.806.181	2.940.358.922	40.752.165.103															
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - bersih	-	-	-	-	1.949.363.957	233.927.325	-	1.715.436.632	49.039.121	1.666.397.511															
Saldo 31 Desember 2014 (Disajikan kembali)	60.000.000.000	( 332.700.000)	36.133.582.317	61.619.288.697	1.820.607.279	60.443.243.872	251.798.041.166	471.482.063.331	57.134.236.225	528.616.299.556															
Dividen	-	-	-	-	-	-	( 5.966.730.000)	( 5.966.730.000)	-	( 5.966.730.000)															
Dividen yang dibagikan Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	( 4.851.230.552)	( 4.851.230.552)															
Kepentingan non pengendali untuk Entitas Anak yang baru didirikan	-	-	-	-	-	-	-	-	1.000.000	1.000.000															
Labanya bersih tahun 2015	-	-	-	-	-	-	23.344.376.122	23.344.376.122	2.946.964.817	26.291.340.939															
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - bersih	-	-	-	-	2.719.745.092	206.007.815	-	2.513.737.277	97.159.564	2.416.577.713															
Reklasifikasi surplus revaluasi ke saldo laba	-	-	-	( 1.743.675.000)	-	-	1.743.675.000	-	-	-															
Surplus revaluasi	-	-	-	17.041.242.067	-	25.256.905.478	-	42.298.147.545	5.706	42.298.153.251															
Saldo 31 Desember 2015	60.000.000.000	( 332.700.000)	36.133.582.317	76.916.855.764	899.137.813	85.906.157.165	270.919.362.288	528.644.119.721	55.328.135.760	583.972.255.481															

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying consolidated notes to the financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2015**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2015**  
**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2015	2014 Disajikan kembali - Catatan 2q dan 4/ As restated - Notes 2q and 4	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan		561.693.854.093	535.535.160.301	Receipts from customers
Penerimaan bunga		995.350.589	954.630.170	Receipts of interest
Pembayaran beban usaha dan lainnya		( 289.931.845.890)	( 233.610.190.905)	Payments of operating expense and other
Pembayaran kepada pemasok		( 256.787.582.561)	( 238.528.987.130)	Payment to suppliers
Pembayaran pajak penghasilan badan		( 13.803.554.138)	( 18.856.283.336)	Payments of corporate income tax
Pembayaran bunga		( 8.388.021.296)	( 6.259.318.165)	Payments of interest
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		( 6.221.799.203)	39.235.010.935	Net cash provided by (used in) operating activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil penjualan aset tetap	11	842.837.690	1.398.554.546	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan aset tetap	11,38	( 27.989.379.291)	( 20.100.874.199)	Acquisitions of fixed assets
Penerimaan wesel tagih		-	800.000.000	Receipts of promissory notes
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas Investasi		( 27.146.541.601)	( 17.902.319.653)	Net cash used in investing activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penambahan utang bank jangka pendek		53.637.392.308	14.648.240.374	Addition in short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang		4.504.735.093	-	Receipt of long-term bank loan
Kepentingan non pengendali dari aset bersih Entitas Anak yang baru didirikan		1.000.000	-	Non controlling interest from net assets of new established Subsidiary
Pembayaran utang bank jangka panjang		( 8.615.064.542)	( 8.374.610.074)	Payment for long-term bank loan
Pembayaran dividen		( 5.966.730.000)	( 5.966.730.000)	Payment of dividends
Dividen kepada kepentingan non pengendali		( 4.851.230.552)	-	Dividend to non controlling interest
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		( 2.899.118.019)	( 377.598.916)	Payment for consumer financing obligation
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		35.810.984.288	( 70.698.616)	Net cash provided by (used in) financing activities
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		2.442.643.484	21.261.992.666	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>		71.314.734.050	49.865.135.531	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS</b>		2.945.917.242	187.605.853	<b>EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	5	76.703.294.776	71.314.734.050	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN TERDIRI DARI:</b>				<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR CONSIST OF:</b>
Kas dan bank		75.203.294.776	61.314.734.050	Cash and banks
Deposito berjangka		1.500.000.000	10.000.000.000	Time deposits
Jumlah		76.703.294.776	71.314.734.050	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 And  
For The Year Ended  
December 31, 2015  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Multi Indocitra Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta notaris Esther Daniar Iskandar, SH No. 52 tanggal 11 Januari 1990. Akta Pendirian Perusahaan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-7745.HT.01.01.Th.91 tanggal 16 Desember 1991.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris F.X. Budi Santoso Isbandi, SH No. 56 tanggal 29 Mei 2012 sehubungan dengan perubahan domisili Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-43239.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 9 Agustus 2012.

Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan umum atas barang-barang konsumsi perlengkapan bayi dan produk perawatan kesehatan dan kosmetik. Perusahaan memulai produksi komersialnya pada tahun 1990.

Perusahaan berkedudukan di Jl. Gajah Mada No. 188, Jakarta Barat dengan cabang di Surabaya, Jawa Timur dan Medan, Sumatera Utara.

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan Surat No. S-3350/PM/2005 pada tanggal 9 Desember 2005 untuk melakukan penawaran umum (*Initial Public Offering* atau *IPO*) atas 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp490 per saham. Pada tanggal 21 Desember 2005 seluruh saham Perusahaan tersebut telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak**

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan memiliki Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut :

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah aset (Jutaan Rupiah)/ Total asset (Million of Rupiah)		Tanggal operasi/ Commercial operation date	Tanggal perolehan Entitas Anak/ Subsidiaries acquisition date	Kegiatan usaha/ Scope of activities
			31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014			
Pemilikan langsung/ Directly owned							
PT Multielok Cosmetic (MEC)	Serang	99,99%	235.261	205.771	Januari 1984/ January 1984	3 Nopember 1993/ November 3, 1993	Memproduksi kosmetik untuk bayi dengan merk "Pigeon"/ Manufacturing baby's cosmetic with "Pigeon" brand
PT Citra Makmur Ritailindo	Jakarta	99,99%	3.631	-	Januari 2016/ January 2016	22 September 2015/ September 22, 2015	Penjualan retail produk bayi/ Retail sales of baby's products

**1. GENERAL**

**a. The Company's Establishment**

PT Multi Indocitra Tbk (The Company) was established based on notarial deed No. 52 of Esther Daniar Iskandar, SH dated January 11, 1990. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-7745.HT.01.01.Th.91 dated December 16, 1991.

The Articles of Association have been amended several times, most recently by notarial deed F.X. Budi Santoso Isbandi, SH No. 56 dated May 29, 2012 concerning changes in the Company's domicile. This deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-43239.AH.01.02.Tahun 2012 dated August 9, 2012.

The Company is engaged in general trading of commercial baby's products and health care and cosmetics products. The Company commenced its operations in 1990.

The Company's domicile is at Jl. Gajah Mada No. 188, West Jakarta, with branch offices in Surabaya, East Java and Medan, North Sumatera.

**b. The Company's Public Offering**

The Company received the effective statement from the Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM) with Letter No. S-3350/PM/2005 dated December 9, 2005 for the Initial Public Offering (IPO) of its 100,000,000 shares with par value of Rp100 per share with a public offering price of Rp490 per share on December 21, 2005 all of the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI).

**c. The Company's and Subsidiaries's Structure**

As of Desember 31, 2015 and 2014, the Company has Subsidiaries with details as follows:

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2015 And  
For The Year Ended  
December 31, 2015  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**1. GENERAL (Continued)**

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah aset (Jutaan Rupiah)/ Total asset (Million of Rupiah)		Tanggal operasi komersial/ Commercial operation date	Tanggal perolehan Entitas Anak/ Subsidiaries acquisition date	Kegiatan usaha/ Scope of activities
			31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014			
Pemilikan tidak langsung melalui MEC/ Indirectly owned under MEC							
PT Pigeon Indonesia (PI)	Serang	65%	173.135	188.489	Mei 1995/ May 1995	19 Januari 1995/ January 19, 1995	Memproduksi barang plastik dan karet untuk bayi dengan merk "Pigeon"/Manufacturing plastics and rubber products with "Pigeon" brand

**PT Citra Makmur Ritalindo**

Berdasarkan akta notaris Sastriany Josoprawiro, SH No. 36 tanggal 14 September 2015, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-2457486.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 22 September 2015, Perusahaan mendirikan PT Citra Makmur Ritalindo dengan nilai investasi awal sejumlah Rp2.999.000.000 dan persentase kepemilikan sebesar 99,99%.

**PT Citra Makmur Ritalindo**

Based on notarial deed of Sastriany Josoprawiro, SH No. 36 dated September 14, 2015, which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-2457486.AH.01.01.Tahun 2015 dated September 22, 2015, the Company established PT Citra Makmur Ritalindo with an initial investment of Rp2,999,000,000 and percentage of ownership of 99.99%.

**d. Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir**

PT Buana Graha Utama dan Surono Subekti masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir dari Perusahaan.

**d. Parent and Ultimate Parent**

PT Buana Graha Utama dan Surono Subekti are the parent and ultimate parent of the Company.

**e. Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Karyawan**

Pada tanggal 31 Desember 2015, susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama  
Komisaris  
Komisaris Independen

Alka Tranggana  
Budi Setyawan  
H.I. Syafei

**Dewan Direksi**

Direktur Utama  
Direktur Independen  
Direktur Independen

Anthony Honoris  
Budiman Gitaloka  
Hendro Wibowo

Pada tanggal 31 Desember 2014, susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama  
Komisaris  
Komisaris Independen

Alka Tranggana  
Budi Setyawan  
H.I. Syafei

**Dewan Direksi**

Direktur Utama  
Direktur  
Direktur Independen

Herman Wirawan  
Anthony Honoris  
Budiman Gitaloka

**e. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees**

As of December 31, 2015, the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioner

**Board of Directors**

President Director  
Independent Director  
Independent Director

As of December 31, 2014, the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioner

**Board of Directors**

President Director  
Director  
Independent Director

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2015 And  
For The Year Ended  
December 31, 2015  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah Ali Arifin dan Budiman Gitaloka.

Gaji atau tunjangan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan Entitas Anak berjumlah sekitar Rp11.262.562.942 dan Rp10.704.168.530 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai karyawan tetap masing-masing sekitar 873 dan 1.019 orang (tidak diaudit).

**f. Komite Audit**

Susunan komite audit pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Ketua  
Anggota  
Anggota

H.I Syafei  
Johan Giyanto  
Matheus Polusto Salbri

Chairman  
Member  
Member

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

Ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

**a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), kecuali dinyatakan lain.

**1. GENERAL (Continued)**

Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

Corporate secretary of the Company as of December 31, 2015 and 2014 are Ali Arifin and Budiman Gitaloka.

The salaries and other compensations benefits paid to the the Board of Commissioners and Directors of the Company and Subsidiaries amounted to Rp11,262,562,942 and Rp10,704,168,530, respectively for the years ended December 31, 2015 and 2014.

As of December 31, 2015 and 2014, the Company and its Subsidiaries have a total of approximately 873 and 1,019 permanent employees, respectively (unaudited).

**f. Audit Committee**

The members of audit committee as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

The significant accounting principles which were applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements are as follows:

**a. Basis of Measurements and Preparations of Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia ("FAS") comprising of the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and rules established by the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam-LK), except the other stated.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2015 And  
For The Year Ended  
December 31, 2015  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan". PSAK ini, antara lain, mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi. Penerapan PSAK ini hanya mempengaruhi penyajian dan tidak berpengaruh terhadap posisi keuangan dan kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan informasi komparatif terkait dengan periode/tahun sebelumnya. Selanjutnya, Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal periode sebelumnya ketika terdapat penerapan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali, atau ketika mereklasifikasi pos-pos laporan keuangan konsolidasian. Laporan posisi keuangan konsolidasian 1 Januari 2014 disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian ini sehubungan dengan penerapan kebijakan akuntansi secara retrospektif sebagai mana yang dijelaskan dalam Catatan 4.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan dasar biaya historis, kecuali dinyatakan lain, dan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Efektif 1 Januari 2015, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan untuk pertama kali, beberapa standar baru dan revisi standar yang mengakibatkan penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian periode sebelumnya. Sifat dan dampak standar baru maupun revisian diungkapkan lebih lanjut pada Catatan 2 yang relevan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

Effective January 1, 2015, the Company and Subsidiaries's applied SFAS No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements". This SFAS, among others, changes the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified. The adoption of this PSAK affect presentation only and have no impact on the Company and Subsidiary's financial position or performance.

The consolidated financial statements provide comparative information in respect of the previous period/year. In addition, the Company and its Subsidiary present an additional consolidated statement of financial position at the beginning of the earliest period presented when there is a retrospective application of an accounting policy, a restropective restatement, or a reclassification of items in consolidated financial statements. An additional consolidated statement of financial position as at January 1, 2014 is presented in these consolidated financial statements due to the retrospective application of accounting policies as disclosed in Note 4.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost, except otherwise state, and using the accruals basis, except in the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah which is the Company's functional currency.

Effective on January 1, 2015, the Company and its Subsidiaries applied, for the first time, certain new standards and amendments that require restatement of previous consolidated financial statements. The nature and the impact of each new standards and amendments are further described in the relevant Note 2.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2015 And  
For The Year Ended  
December 31, 2015  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasian**

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian". PSAK ini menggantikan beberapa bagian dari PSAK No. 4 (2009) mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, yang antara lain menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain, menetapkan prinsip pengendalian (*control*) dan menetapkan pengendalian sebagai dasar konsolidasi; serta penerapan prinsip pengendalian untuk mengidentifikasi apakah investor mengendalikan *investee* sehingga investor harus mengkonsolidasi *investee*.

Sehubungan dengan penerapan PSAK ini, manajemen mengevaluasi kembali pengendalian yang dimiliki pada entitas anak dan asosiasi dan menentukan bahwa tidak diperlukan perubahan akuntansi atas kepentingannya pada Entitas Anak.

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, dimana Perusahaan secara langsung memiliki lebih dari 50% kepemilikan saham.

Pengendalian diperoleh ketika Perusahaan dan Entitas Anak terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee* jika, dan hanya jika, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Perusahaan dan Entitas Anak kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan);
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Perusahaan dan Entitas Anak dengan *investee*; dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**b. Principles of Consolidation**

Effective January 1, 2015, the Company and its Subsidiaries applied SFAS No. 65, "Consolidated Financial Statements". This SFAS replaces the portion of SFAS No. 4 (2009) that addresses the accounting for consolidated financial statements, among others, establishes principles for the presentation and preparation of consolidated financial statements when an entity controls one or more other entities, defines the principle of control, and establishes control as the basis for consolidation; and sets out how to apply the principle of controls to identify whether an investor controls an *investee* and therefore must consolidate the *investee*.

In relation to the adoption of this SFAS, management re-evaluate control over all of its Subsidiaries and associates and determined that no change is necessary on accounting of its investments in Subsidiaries.

The consolidated financial statements consist of the Company and its Subsidiaries mentioned in Note 1c, in which the Company directly owned more than 50% share ownership.

Control is achieved when the Company and its Subsidiaries is exposed, or has right, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those return through its power over the *investee*. Specifically, the Company and its Subsidiaries controls and *investee* if, and only if, the Company and its Subsidiaries has all of the following:

- a. Power over that *investee* (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the *investee*);
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- c. The ability to use its power over the *investee* to affect the Company and its Subsidiaries's returns.



**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2015 And  
For The Year Ended  
December 31, 2015  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

Umumnya kepemilikan hak suara mayoritas (*a majority of voting rights*) menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu *investee*, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- a. pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;
- b. hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- c. hak suara yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak dan hak suara potensial.

Perusahaan dan Entitas Anak menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perusahaan dan Entitas Anak kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba dan rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas Induk dari Perusahaan dan Entitas Anak dan KNP, meskipun hal tersebut mengakibatkan Kepentingan Non Pengendali ("KNP") memiliki saldo defisit.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Perusahaan pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill), liabilitas, Kepentingan Nonpengendali (KNP) dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan kehilangan pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights result in control. To support this presumption and when the Company and its Subsidiaries has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. the contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee;
- b. rights arising from other contractual arrangements; and
- c. the Company and its Subsidiaries's voting rights and potential voting rights.

The Company and its Subsidiaries reassess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiaries begins when the Company and its Subsidiaries obtains control over the subsidiaries and ceases when the Company and its Subsidiaries loses control of the subsidiaries.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Company and its Subsidiaries and to the NCI, even if this result in the Non Controlling Interest ("NCI") having a deficit balance.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses different accounting policies for like transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustment are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and Subsidiaries have been eliminated.

A change in the ownership interest of a subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

If the Company losses control over a subsidiaries, it derecognises the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest (NCI) and other components of equity while any resulting gain or loss is recognised in profit or loss. Any investment retained is recognised at fair value.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2015 And  
For The Year Ended  
December 31, 2015  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laba atau rugi dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**c. Penjabaran Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang selain Rupiah dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
1 Euro	15.069,68	15.133,27
1 Dolar Amerika Serikat	13.795,00	12.440,00
1 Dolar Singapura	9.751,19	9.422,11
1 Renminbi China	2.124,40	2.033,01
1 Dolar Hongkong	1.779,83	1.603,68
1 Yen Jepang	114,52	104,25
1 Vietnam Dong	2,15	2,15

**d. Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No.7 (Revisi 2010) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak jika:

- i. Langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (a) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Perusahaan; (b) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau (c) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in profit or loss and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parents entity.

**c. Foreign Currency Translation**

Transactions denominated in currencies other than Rupiah are converted at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are translated at the exchange rate prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising on transactions in currencies other than Rupiah and on the translation of monetary assets and liabilities in currencies other than Rupiah are recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Exchange rates used to translation as of December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014/ December 31, 2013 are as follows:

	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
	16.821,44	1 Euro
	12.189,00	1 United States Dollar
	9.627,99	1 Singapore Dollar
	1.999,22	1 Renminbi China
	1.571,92	1 Hongkong Dollar
	116,17	1 Yen Japan
	2,15	1 Vietnam Dong

**d. Transactions with Related Parties**

The Company and its Subsidiaries applied SFAS No. 7 (Revised 2010) regarding "Related Party Disclosures". The SFAS requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments.

A party is considered to be related to the Company and its Subsidiaries if:

- i. Directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (a) controls, is controlled by, or is under common control with, the Company; (b) has an interest in the Company that gives it significant influence over the Company; (c) has joint control over the Company;

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2015 And  
For The Year Ended  
December 31, 2015  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

- ii. Suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan;
- iii. Suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan sebagai venturer;
- iv. Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan atau induk;
- v. Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (i) atau (iv);
- vi. Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (iv) atau (v); atau
- vii. Suatu pihak adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.

Semua transaksi penting dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian .

**e. Instrumen Keuangan**

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Penerapan PSAK tersebut tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**i. Aset Keuangan**

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

- ii. The party is an associate of the Company;
- iii. The party is a joint venture in which the Company is a venturer;
- iv. The party is a member of the key management personnel of the Company or its parent;
- v. The party is a close member of the family of any individual referred to in (i) or (iv);
- vi. The party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (iv) or (v); or
- vii. The party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Company, or of any entity that is a related party of the Company.

All major transactions with related parties are disclosed in the consolidated notes to the financial statements.

**e. Financial Instruments**

Effective on January 1, 2015, the Company and its Subsidiaries applied SFAS No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", SFAS No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and SFAS No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures". The application of those SFAS does not have significant impact to the consolidated financial statements.

**i. Financial Assets**

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2015 And  
For The Year Ended  
December 31, 2015  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi meliputi aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awalnya telah ditetapkan untuk dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Derivatif melekat dalam kontrak utama dihitung sebagai derivatif terpisah ketika risiko dan karakteristiknya tidak berkaitan dengan kontrak utama dan kontrak utama tidak dicatat pada nilai wajar. Derivatif melekat diukur berdasarkan nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penilaian kembali hanya timbul jika terdapat perubahan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang dipersyaratkan oleh kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

*Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the companies commit to purchase or sell the assets.*

Subsequent measurement

*The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:*

- *Financial assets at fair value through profit or loss*

*Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.*

*Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit and loss are carried in the statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*Derivatives embedded in host contracts are accounted for as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not carried at fair value. These embedded derivatives are measured at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Reassessment only occurs if there is a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required.*

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2015 And  
For The Year Ended  
December 31, 2015  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasi sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Perusahaan mempunyai maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskonto penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur aset keuangan menjadi nilai tercatat bersihnya. Laba atau rugi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika investasi dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke dalam laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

- *Loans and receivables*

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.*

- *Held-to-maturity (HTM) investments*

*Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Company has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method.*

*This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.*

- *Available-for-sale (AFS) financial assets*

*AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the shareholders' equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in the shareholders' equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.*

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2015 And  
For The Year Ended  
December 31, 2015  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

- Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya.
- Investasi dalam modal saham yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat pada nilai wajar.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, utang dan pinjaman atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi mencakup liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awalnya, telah ditetapkan, diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Laba atau rugi atas liabilitas dalam kelompok diperdagangkan harus diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

The investments classified as AFS are as follows:

- Investments in shares of stock that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and other long-term investments are carried at cost.
- Investments in equity shares that have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% are recorded at fair value.

ii. Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss.

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2015 And  
For The Year Ended  
December 31, 2015  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

• Utang dan pinjaman

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Laba atau rugi harus diakui dalam laporan laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

iv. Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

v. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

• Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

• Loans and borrowings

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the statement of income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

v. Impairment of financial assets

The Company assesses at each statement of financial position date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

• Financial assets carried at amortized cost.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2015 And  
For The Year Ended  
December 31, 2015  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai.

Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

*Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.*

*If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate.*

*If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.*

*The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account.*

*If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.*

- Available-for-sale (AFS) financial assets

*In the case of equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.*



**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2015 And  
For The Year Ended  
December 31, 2015  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada laba atau rugi direklasifikasikan dari ekuitas ke dalam laba atau rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laba atau rugi; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, indikasi penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa mendatang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Penghasilan bunga yang masih harus dibayar tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai melalui laba atau rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba atau rugi.

- vi. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset Keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perusahaan secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

*Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is reclassified from shareholders' equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through the profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in shareholders' equity.*

*In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual is recorded as part of the "Finance Income" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.*

- vi. *Derecognition of financial assets and liabilities*

Financial Assets

*A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2015 And  
For The Year Ended  
December 31, 2015  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

vii. Akuntansi lindung nilai

Pada saat dimulainya lindung nilai, Perusahaan dan Entitas Anak mendokumentasikan hubungan antara instrument lindung nilai dan tujuan manajemen risiko serta strategi pelaksanaan lindung nilai.

Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrument lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui dalam ekuitas, sementara itu bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian dari instrument lindung nilai diakui dalam laba rugi. Jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam laba rugi ketika transaksi lindung nilai tersebut mempengaruhi laba rugi. Jika suatu item lindung nilai menimbulkan pengakuan aset non-keuangan, maka jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam biaya perolehan awal atas nilai tercatat aset non-keuangan tersebut. Jika prakiraan transaksi atau komitmen tidak lagi diharapkan akan terjadi maka jumlah yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus dipindahkan ke dalam laba rugi.

f. Kas dan Setara Kas

Kas merupakan alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

vii. Hedge accounting

At the inception of a hedge transaction, the Company and Subsidiaries documents the relationship between the hedging instruments and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge transactions.

The portion of gains or losses on an affective hedging instrument is recognized in equity, while any ineffective portion is recognized immediately in profit or loss. Amounts accumulated in equity are transferred to profit or loss when the hedged transaction affects income or expense. Where the hedged item is the cost of a non-financial asset, the amounts taken to equity are transferred to the initial carrying amounts of the non-financial asset. If the forecast transaction or firm commitment is no longer expected to occur, amounts previously recognized in equity are transferred to profit or loss.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash represents available and eligible payment instrument to finance the Company's business.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2015 And  
For The Year Ended  
December 31, 2015  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang telah diketahui tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan. Instrumen yang dapat diklasifikasikan sebagai setara kas antara lain adalah:

- Deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya serta tidak dijaminkan; dan
- Instrumen pasar uang yang diperoleh dan dapat dicairkan dalam jangka waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan.

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

**g. Piutang Usaha**

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan sehubungan dengan kegiatan usaha. Bila pembayaran diharapkan akan diterima dalam jangka waktu satu tahun atau kurang, maka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Bila tidak, disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai. Penyisihan penurunan nilai piutang usaha dibentuk apabila ada bukti nyata bahwa Perusahaan tidak mampu menagih jumlah piutang sesuai dengan jangka waktu asal. Nilai tercatat dikurangi dengan satu akun penyisihan, berdasarkan telaah dari manajemen terhadap status masing-masing saldo piutang pada akhir periode keuangan. Apabila suatu piutang usaha tidak dapat ditagih, piutang tersebut dihapusbukukan terhadap akun penyisihan tersebut. Pemulihan kemudian dari jumlah yang dihapusbukukan sebelumnya dikreditkan terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**h. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower cost or net realizable value*). Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk memperoleh atau menjual persediaan tersebut. Persediaan barang konsinyasi masih diakui sebagai persediaan Perusahaan sampai barang tersebut berhasil dijual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

Cash equivalents represent very liquid investments, short term and quickly convertible to cash at a predetermined amount without any risk of significant value change. Instruments which can be classified as cash equivalents are as follows:

- Time deposits due within 3 (three) months or less, starting from the placement date and are not pledged as collateral; and
- Money market instruments purchased and saleable within 3 (three) months.

Cash and cash equivalents which have been restricted for certain purpose or which can not be used freely are not defined as cash and cash equivalents.

**g. Trade Receivables**

Trade receivables are amounts due from customers in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment. A provision for impairment of trade receivables is established when there is objective evidence that the Company will not be able to collect the amounts due according to the original terms of the receivables. The carrying amount is reduced through the use of an allowance account, based on management's review of the status of each account at the end of the financial period. When a trade receivable is uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**h. Inventories**

Inventories are stated at the lower cost or net realizable value. Cost is determined by the average method. Net realizable value is estimated based on the selling price in the ordinary course of business subtracting the estimated cost to sell the inventory. Consignment goods are still recognized as the Company's inventories until the goods are being sold.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2015 And  
For The Year Ended  
December 31, 2015  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

Penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang perputarannya lambat ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

**i. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka, yang masih mempunyai masa manfaat, diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**j. Aset tetap**

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No.16 (Revisi 2011), "Aset Tetap".

Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih metode revaluasi untuk pengukuran aset tetapnya.

Tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, perabot dan peralatan kantor serta kendaraan disajikan sebesar nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal, dikurangi penyusutan. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset dan nilai netonya disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi aset.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Kenaikan nilai tercatat dari hasil penilaian kembali aset tetap dikreditkan pada akun surplus revaluasi di ekuitas. Penurunan nilai yang menutup kenaikan nilai sebelumnya pada aset yang sama dibebankan pada akun surplus revaluasi secara langsung di ekuitas; semua penurunan nilai lainnya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perbedaan antara penyusutan berdasarkan nilai revaluasi yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan penyusutan berdasarkan biaya awal aset ditransfer dari akun "surplus revaluasi" ke "saldo laba" pada saat aset yang direvaluasi tersebut dijual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

*Allowance for obsolete and slow moving inventories is determined based on a review of the inventory condition at the end of the year.*

**i. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses, which still have useful life, are amortized over the periods benefited using straight-line method.*

**j. Fixed assets**

*The Company and its subsidiaries implemented SFAS No.16 (Revised 2011), "Property, Plant and Equipment".*

*The Company and its Subsidiaries have chosen the revaluation model for the measurement of its fixed assets.*

*Land, buildings and infrastructure, machine and equipment, furniture and office equipment and vehicles are presented at fair value, based on valuations performed by external independent valuers, less depreciation. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.*

*Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income during the financial period in which they are incurred.*

*Increases in the carrying amount arising on revaluation of fixed assets are credited to revaluation surplus in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are charged against revaluation surplus directly in equity; all other decreases are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income. The difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the asset charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income and depreciation based on the asset's original cost is transferred from "revaluation surplus" to "retained earnings" when the revalued assets are sold.*

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2015 And  
For The Year Ended  
December 31, 2015  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

Tanah tidak disusutkan. Semua aset tetap lainnya disusutkan menggunakan metode garis lurus hingga mencapai nilai sisa yang diestimasikan selama masa manfaat aset. Tingkat penyusutan per tahun adalah:

	Tahun/ Years
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan	5
Perabot dan peralatan kantor	4 – 5
Kendaraan	4 – 5

Nilai sisa dan masa manfaat aset ditelaah, dan disesuaikan jika diperlukan, pada setiap tanggal posisi keuangan.

Nilai tercatat aset diturunkan segera ke nilai pemulihannya jika nilai tercatat aset tersebut lebih tinggi daripada nilai pemulihan yang diestimasikan.

Apabila suatu aset tetap sudah tidak digunakan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**k. Aset Dalam Penyelesaian**

Biaya-biaya yang terjadi dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian sampai aset tersebut siap untuk digunakan. Setelah aset tersebut digunakan, biaya yang terkapitalisasi ditransfer ke akun aset tetap dan disusutkan sesuai dengan metode penyusutan yang berlaku. Biaya pendanaan yang berkaitan langsung dengan aset tertentu yang memenuhi syarat, termasuk di dalamnya bunga dan selisih kurs, dikapitalisasi ketika terjadinya utang untuk membiayai aset tetap tersebut.

**l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan telaah untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

Land is not depreciated. All other fixed assets are depreciated using the straight-line method to their estimated residual value over their estimated useful lives. The annual rates of depreciation are:

	Tahun/ Years
Buildings and infrastructure	20
Machinery and equipment	5
Furniture and office equipment	4 – 5
Vehicles	4 – 5

The assets' residual values and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each financial position date.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of property, plant, and equipment are recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**k. Construction in Progress**

Costs incurred are capitalised as construction in progress until such assets are ready to its intended use. When such assets are put into service, capitalised costs are transferred to fixed assets and depreciated in accordance with the applicable depreciation method. Financing costs directly attributable to a qualifying asset, including interest and foreign exchange differences, are capitalised when they arise from indebtedness incurred to finance fixed assets.

**l. Impairment of Non-Financial Assets**

At the consolidated statements of financial position date, the Company and its Subsidiaries undertakes a review to determine whether there is any indication of asset impairment.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2015 And  
For The Year Ended  
December 31, 2015  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

Aset non keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset yang melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara harga jual neto atau nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset-aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pemulihan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan dalam periode dimana pemulihan tersebut terjadi.

**m. Beban Tangguhan**

Beban-beban yang memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun ditangguhkan. Beban tangguhan tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

**n. Pinjaman**

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara jumlah uang yang diterima (dikurangi biaya transaksi) dan nilai penyelesaian utang diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya-biaya yang dibayarkan untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan digunakan. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai penggunaan terjadi. Sepanjang tidak ada bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan digunakan, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya jasa likuiditas dibayar di muka dan diamortisasi selama periode fasilitas.

**o. Utang Usaha**

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

*Non financial assets are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which an asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's net selling price or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.*

*Reversal of a provision for impairment is recorded as income in the period when the reversal occurs.*

**m. Deferred Expense**

*Expenses which still have useful life more than one year will be deferred and amortized using straight-line method.*

**n. Loans**

*Loans are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Loans are subsequently carried at amortised cost. Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income over the period of the loans using the effective interest method.*

*Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.*

**o. Trade Payables**

*Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.*

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2015 And  
For The Year Ended  
December 31, 2015  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

p. Sewa

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011) "Sewa".

PSAK 30 (Revisi 2011), "Sewa", mengatur kebijakan akuntansi dan pengungkapan yang sesuai, baik bagi *lessee* maupun *lessor* terkait dengan sewa, yang berlaku untuk perjanjian yang mengalihkan hak untuk menggunakan aset meskipun persediaan jasa substansial oleh *lessor* tetap diperlukan dalam mengoperasikan atau memelihara aset tersebut.

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset tertentu dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perusahaan sebagai lessee

- i. Dalam sewa pembiayaan, Perusahaan sebagai lessee mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Biaya keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Biaya keuangan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- ii. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian "Aset Tetap") disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.
- iii. Dalam sewa operasi, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

p. Leases

The Company and its Subsidiaries adopted SFAS No. 30 (Revised 2011) "Leases".

SFAS No. 30 (Revised 2011), "Leases", prescribes, for lessees dan lessors, the appropriate accounting policies and disclosure to apply in relation to leases which apply to agreements that transfer the right to use assets even though substantial services by the lessor may be called for in connection with the operation or maintenance of such assets.

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset are classified as financial leases.

Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset are classified as operating leases.

The Company as lessee

- i. Under a finance lease, the Company, as lessee, recognizes assets and liabilities in the statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased fixed asset or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.
- ii. Leased asset (presented as a part of the "Fixed Assets" account) is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term.
- iii. Under an operating lease, the Company recognizes lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2015 And  
For The Year Ended  
December 31, 2015  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

q. Liabilitas Imbalan Paska Kerja

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja" secara retrospektif. PSAK ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor, mengatur pengakuan biaya jasa lalu serta mengatur beberapa pengungkapan tambahan.

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan secara retrospektif perubahan yang diatur dalam PSAK ini dan menyajikan kembali informasi komparatif (Catatan 4). Pengungkapan tambahan yang disyaratkan dalam PSAK ini diungkapkan pada Catatan 31.

Beban pensiun dihitung menggunakan metode *projected-unit-credit* dengan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan dan tingkat kenaikan kompensasi.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mensyaratkan karyawan tersebut untuk bekerja selama periode waktu tertentu.

Biaya bunga dan imbal hasil yang diharapkan atas program pada PSAK No. 24 versi sebelumnya digantikan dengan komponen bunga neto, yang dihitung dengan menghitung tingkat diskonto dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto pada setiap awal periode pelaporan.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima untuk penjualan barang sehubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anak. Pendapatan disajikan bersih dari pajak pertambahan nilai, retur, rabat dan diskon.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan manfaat ekonomis sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh, tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada tanggal posisi keuangan konsolidasian dapat diukur dengan andal, dan biaya yang terjadi untuk transaksi dan untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

q. Liability for Post-Employment Benefit

Effective on January 1, 2015, the Company and its Subsidiaries applied retrospectively SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". This SFAS, among others, removes the corridor mechanism, stipulates that all past service costs are recognized and requires certain additional disclosure.

The Company and its Subsidiaries applied the change as required by the said SFAS retrospectively and restated the comparative information (Note 4). Additional disclosures as required by SFAS are disclosed in Note 31.

Pension costs are determined using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

All actuarial gains and losses arising from adjustment and changes in actuarial assumption are recognized as other comprehensive income. All past service costs are recognized immediately in the profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time.

The interest cost and expected return on plan assets used in the previous version of SFAS No. 24 are replaced with a net-interest amount, which is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset at the start of each annual reporting period.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sales of goods and services in the ordinary course of the Company and Subsidiaries's activities. Revenue is shown net of value added tax, returns, rebates and discounts.

The Company and its Subsidiaries recognized revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity, and the stage of completion of the transaction at the consolidated financial position date can be measured reliably, and costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.



**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2015 And  
For The Year Ended  
December 31, 2015  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

s. Perpajakan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2013), "Pajak Penghasilan". PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan.

PSAK ini menghapuskan pajak penghasilan final sebagai bagian dari beban pajak penghasilan Perusahaan dan Entitas Anak.

Beban Pajak Kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak periode berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perusahaan dan Entitas Anak juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak - Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

s. Taxation

Effective on January 1, 2015, the Company and its Subsidiaries applied SFAS No. 46 (Revised 2013), "Income Taxes". The revised SFAS prescribes the accounting treatment for income taxes.

This SFAS eliminate final income tax as part of the Company and Subsidiaries's income tax expense.

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense – Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company and its Subsidiaries also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense – Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2015 And  
For The Year Ended  
December 31, 2015  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

t. Pelaporan Segmen

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No.5 (Revisi 2009) mengenai "Segmen Operasi". PSAK ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomis dimana entitas beroperasi.

Suatu segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat imbalan yang berbeda dengan segmen usaha lainnya. Sebuah segmen geografis menyediakan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat imbalan yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

Informasi keuangan dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya. Sehubungan dengan hal ini, informasi segmen dalam laporan keuangan disajikan berdasarkan pengklasifikasian umum atas bidang usaha perdagangan dan pabrikasi.

u. Modal Saham Yang Diperoleh Kembali

Saham diperoleh kembali dicatat dengan menggunakan nilai perolehannya sebagai "Modal Saham Yang Diperoleh Kembali" dan disajikan sebagai pengurang ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

*The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.*

*Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.*

*Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.*

t. Segment Reporting

*The Company and its Subsidiaries applied SFAS No.5 (Revised 2009) regarding "Operating Segments". The revised SFAS requires disclosures that will enable users of financial statement to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.*

*A business segment is a group of assets and operations engaged in providing products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. A geographical segment is engaged in providing products or services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of segments operating in other economic environments.*

*Financial information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and determining the allocation of resources. In this respect, the business segment information in the financial statement is presented based on general classification of trading and manufacturing sector.*

u. Treasury Stock

*Stock reacquired is recorded using the cost value and recorded as "Treasury Stock" and presented as deduction in equity.*

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2015 And  
For The Year Ended  
December 31, 2015  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

v. Laba Bersih Per Saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode tersebut. Jumlah rata-rata tertimbang saham adalah sebanyak 596.673.000 (dalam nilai penuh) saham, bersih setelah dikurangi jumlah saham yang diperoleh kembali.

w. Penentuan Nilai Wajar

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar". PSAK ini, antara lain, memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan. Penerapan PSAK ini tidak berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Perusahaan dan Entitas Anak mengukur instrument keuangan seperti derivative pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 36.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

v. Earning Per Share

Basic earning per share are computed by dividing net income with the weighted average number of shares outstanding during the period. The weighted average number of shares outstanding were totaling to 596,673,000 (full amount) shares, net after deducted by treasury stock.

w. Determination of Fair Value

Effective on January 1, 2015, the Company and its Subsidiaries applied SFAS No. 68, "Fair Value Measurement". This SFAS, among others, provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted. The adoption of this SFAS has no significant impact on the consolidated financial statements.

The Company and its Subsidiaries measures financial instruments such as derivatives at fair value at each reporting date. Fair value related disclosures for financial instruments are disclosed in Note 36.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability; or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company and its Subsidiaries.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Company and its Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2015 And  
For The Year Ended  
December 31, 2015  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 – teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 – teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir periode pelaporan).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 – Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Company and its Subsidiaries determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) di penuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported in the consolidated financial statements therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

**Judgements**

The following judgements are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company and its subsidiaries determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its Subsidiaries's accounting policies.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2015 And  
For The Year Ended  
December 31, 2015  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)**

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang pada lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi dimana merupakan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat dalam menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari operasi Perusahaan dan Entitas Anak.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Liabilitas Imbalan Paska-Kerja

Beban dari program pensiun dan nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan dengan menggunakan metode projected-unit-credit. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian dan dasar asumsinya dan periode jangka panjang, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Sejauh ini, manajemen meyakini bahwa asumsi yang digunakan tersebut cukup memadai untuk mencerminkan estimasi terbaik pada tanggal laporan keuangan konsolidasian. Perbedaan signifikan pada hasil aktual ataupun perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan berpotensi secara material mempengaruhi nilai tercatat liabilitas imbalan paska-kerja karyawan.

Nilai tercatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 31 atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(Continued)**

Determination of Functional Currency

Functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company and its Subsidiaries operate. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of goods and services. Management judgment is required to determine the functional currency that best describes the economic effect of transactions, events and conditions of the underlying operations of the Company and its Subsidiaries.

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Liability for Post-Employment Benefit

The pension cost and the present value of the pension obligation are determined using the projected-unit-credit method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among other things, discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases and mortality rates. Due to the complexity of the valuation and its underlying assumptions and longterm nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

So far, management believes that the assumptions that are used are sufficient to reflect the best estimation on the date of the consolidated financial statements. Significant differences in actual results or significant changes in assumptions set out potentially material effect of the carrying value of estimated liability for employee's benefits.

The carrying amount of Company and Subsidiaries's estimated liabilities for post-employment benefit as at the consolidated statement of financial position date is disclosed in Note 31 to the consolidated financial statements.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2015 And  
For The Year Ended  
December 31, 2015  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)**

Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anak.

Nilai tercatat dari aset keuangan pada nilai wajar dalam laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp246.076.655.181 (31 Desember 2014: Rp235.601.517.584), sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan dalam laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp140.760.596.976 (31 Desember 2014: Rp104.376.083.046) (lihat Catatan 36).

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap selama 4 – 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp309.697.023.994 (31 Desember 2014: Rp257.250.118.944). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan yang digunakan dalam menentukan penyisihan pajak penghasilan. Terdapat transaksi tertentu dan perhitungan yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui kewajiban untuk masalah pajak yang diharapkan berdasarkan perkiraan apakah pajak tambahan akan jatuh tempo. Dimana hasil pajak terhadap hal-hal berbeda dari jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pendapatan pajak dan ketentuan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dibuat.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(Continued)**

Financial Instruments

The Company and its Subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company and its Subsidiaries's profit or loss.

The carrying amount of financial assets carried at fair values in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015 is Rp246,076,655,181 (December 31, 2014: Rp235,601,517,584), while the carrying amount of financial liabilities carried in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015 is Rp140,760,596,976 (December 31, 2014: Rp104,376,083,046) (see Note 36).

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line over their estimated useful lives. Management property estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 - 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Change in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company and its subsidiaries fixed assets as of December 31, 2015 amounting to Rp309,697,023,994 (December 31, 2014: Rp257,250,118,944). Further details are disclosed in Note 11.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its Subsidiaries recognize liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2015 And  
For The Year Ended  
December 31, 2015  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)**

Aset (liabilitas) pajak tangguhan diakui atas perbedaan pengakuan dalam laporan keuangan konsolidasian antara dasar pajak dan dasar komersial (lihat Catatan 30). Manajemen mempertimbangkan saat penggunaan, besaran penghasilan kena pajak, masa aluwarsa pajak (5 tahun) dan strategi perencanaan pajak masa depan ketika mengakui aset (liabilitas) pajak tangguhan.

Nilai tercatat utang pajak, aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan dan Entitas Anak sesuai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian yang digunakan dalam Catatan 30 atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(Continued)**

Deferred tax assets (liabilities) are recognized on the differences of recognition in the consolidated financial statements based on commercial basis and tax bases (see Note 30). The management considers timing, the level of future taxable profits, expired tax period (5 years) and future tax planning strategies when recognized deferred tax assets (liabilities).

The carrying amounts of Company and its Subsidiaries's taxes payable, deferred tax assets and deferred tax liabilities as at the consolidated statement of financial position date are disclosed in Note 30 to the consolidated financial statements.

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013) secara retrospektif untuk periode berjalan sesuai dengan ketentuan provisi yang diatur dalam standar revisi tersebut. Laporan posisi keuangan dari periode komparasian awal (1 Januari 2014) dan pos komparasi terkait karenanya disajikan kembali.

Ikhtisar laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 sebelum dan setelah penyajian kembali adalah sebagai berikut:

**4. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT**

The Company and Subsidiaries apply SFAS No. 24 (Revised 2013) retrospectively to the current period in accordance with the provisions set out in the provisions of the revised standard. Statement of financial position of the initial comparison period (January 1, 2014) and post relevant comparative restated accordingly.

Summary of the consolidated statements of financial position as of December 31, 2014 and January 1, 2014/ December 31, 2013 before and after restatement are as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014			
	Sebelum disajikan kembali/ Before restatements	Penyesuaian/ Adjustments	Setelah disajikan kembali/ After restatements	
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan	10.813.976.209 (	967.914.325)	9.846.061.884	Deferred tax assets
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>LONG-TERM LIABILITIES</b>
Liabilitas imbalan paska-kerja	23.280.325.072	1.905.011.349	25.185.336.421	Liability for post-employment benefits
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Penghasilan komprehensif lain	-	1.820.607.279	1.820.607.279	Other comprehensive income
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak	60.694.658.030 (	251.414.158)	60.443.243.872	Difference arising from changes in equity in Subsidiary
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	255.419.770.951 (	3.621.729.785)	251.798.041.166	Retained earnings - unappropriated
Kepentingan non pengendali	57.954.625.234 (	820.389.009)	57.134.236.225	Non-controlling interests

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
**Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2015**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED NOTES TO THE**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**As of December 31, 2015 And**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2015**  
**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

**4. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENT (Continued)**

1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/  
January 1, 2014/ December 31, 2013

	Sebelum disajikan kembali/ <i>Before restatements</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustments</i>	Setelah disajikan kembali/ <i>After restatements</i>	
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan	9.028.327.567	1.143.174.486	10.171.502.053	<i>Deferred tax assets</i>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>LONG-TERM LIABILITIES</b>
Liabilitas imbalan paska-kerja	19.058.021.953	4.381.144.453	23.439.166.406	<i>Liability for post-employment benefits</i>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Penghasilan komprehensif lain	-	( 128.756.678)	( 128.756.678)	<i>Other comprehensive income</i>
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak	60.694.658.030	( 17.486.833)	60.677.171.197	<i>Difference arising from changes in equity in Subsidiary</i>
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	222.774.007.923	( 2.821.042.938)	219.952.964.985	<i>Retained earnings - unappropriated</i>
Kepentingan non pengendali	54.513.599.941	( 270.683.517)	54.242.916.424	<i>Non-controlling interests</i>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2014/  
For the year Period Ended December 31, 2014

	Sebelum disajikan kembali/ <i>Before restatements</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustments</i>	Setelah disajikan kembali/ <i>After restatements</i>	
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>				<b>COST OF GOODS SOLD</b>
Imbalan paska-kerja	1.161.531.749	171.785.898	1.333.317.647	<i>Post-employment benefits</i>
<b>BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI</b>				<b>SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES</b>
Imbalan paska-kerja	4.090.073.663	( 588.502.651)	3.501.571.012	<i>Post-employment benefits</i>
Beban pajak tangguhan	1.785.648.642	( 1.718.069.971)	67.578.671	<i>Deferred tax expense</i>
Laba bersih tahun berjalan	42.053.518.321	( 1.301.353.218)	40.752.165.103	<i>Net income for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	1.666.397.511	1.666.397.511	<i>Other comprehensive income</i>

**5. KAS DAN SETARA KAS**

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>	31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i>	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ <i>January 1, 2014/ December 31, 2013</i>	
<b>Kas</b>				<b>Cash</b>
Rupiah	762.706.054	748.280.545	1.691.897.512	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	38.281.125	143.563.198	24.396.283	<i>United States Dollar</i>
Renminbi	1.476.458	1.413.012	1.352.672	<i>Renminbi</i>
Yen	123.682	2.823.090	6.076.071	<i>Yen</i>
Vietnam Dong	-	-	5.789.624	<i>Vietnam Dong</i>
Dolar Hongkong	-	-	3.802.070	<i>Hongkong Dollar</i>
Sub-jumlah	802.587.319	896.079.845	1.733.314.232	<i>Sub-total</i>



**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2015 And  
For The Year Ended  
December 31, 2015  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)**

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)**

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
Bank:				Banks:
Rupiah				Rupiah
PT Bank Resona Perdania	24.044.521.298	11.932.000.183	7.638.499.225	PT Bank Resona Perdania
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.013.093.071	11.328.327.291	6.401.299.122	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	6.529.652.335	5.689.515.416	5.894.878.154	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	3.400.745.100	492.698.667	2.859.200.796	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.463.562.027	1.893.079.011	1.665.066.085	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	1.260.672.583	248.788.071	878.575.665	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	618.103.414	1.606.159.743	1.352.078.316	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank UOB Buana Tbk	30.329.357	857.316.109	1.962.332.284	PT Bank UOB Buana Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.750.000	-	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	2.160.140	-	-	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	-	32.159.647	32.420.182	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Jasa Jakarta	-	-	214.263.438	PT Bank Jasa Jakarta
Standard Chartered Bank	-	-	20.306.408	Standard Chartered Bank
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
PT Bank Resona Perdania	27.414.461.175	16.093.487.054	7.301.512.552	PT Bank Resona Perdania
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.431.703.729	-	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	715.136.387	1.132.804.189	405.879.683	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank ICBC Indonesia	391.588.595	9.041.958.518	1.002.450.297	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	-	444.073.060	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Standard Chartered Bank	-	-	42.695.629	Standard Chartered Bank
Yen				Yen
PT Bank Resona Perdania	80.228.246	29.462.614	12.459.349	PT Bank Resona Perdania
PT Bank Mizuho Indonesia	-	40.897.692	3.831.054	PT Bank Mizuho Indonesia
Sub-jumlah	74.400.707.457	60.418.654.205	38.131.821.299	Sub-total
Deposito berjangka - Rupiah				Time deposits - Rupiah
PT CIMB Niaga Tbk	1.500.000.000	1.500.000.000	-	PT CIMB Niaga Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	-	8.500.000.000	10.000.000.000	PT Bank ICBC Indonesia
Sub-jumlah	1.500.000.000	10.000.000.000	10.000.000.000	Sub-total
Jumlah kas dan setara kas	76.703.294.776	71.314.734.050	49.865.135.531	Total cash and cash equivalents

Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun berkisar antara 6% - 6,5% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 6% - 8% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013.

Interest rate per annum of time deposits is approximately ranging from 6% - 6.5% for the year ended December 31, 2015 and 2014 and 6% - 8% for the year ended January 1, 2014/ December 31, 2013.

Tidak ada kas dan setara kas yang disimpan pada pihak berelasi.

There were no cash and cash equivalents held with the related parties.

**6. DEPOSITO BERJANGKA**

**5. TIME DEPOSIT**

Akun ini merupakan deposito berjangka pada PT Bank ICBC Indonesia sebesar Rp8.500.000.000 pada tanggal 31 Desember 2015.

This account represents time deposit in PT Bank ICBC Indonesia with a nominal value of Rp8,500,000,000 on December 31, 2015.

Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun berkisar antara 6% - 7,5%.

Interest rate per annum of time deposits is approximately ranging from 6% - 7.5%.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2015 And  
For The Year Ended  
December 31, 2015  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**7. PIUTANG USAHA**

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

**7. TRADE RECEIVABLES**

Details of trade receivables based on the customers are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
Pihak berelasi (lihat Catatan 33): Pigeon Singapore Pte. Ltd.	6.273.411.703	2.612.481.656	14.887.339.704	Related party (see Note 33): Pigeon Singapore Pte. Ltd.
Pihak ketiga:				Third parties:
PT Trans Retail Indonesia	5.662.983.071	5.957.484.209	6.718.984.197	PT Trans Retail Indonesia
CV Hana Central	5.216.966.939	5.056.523.863	-	CV Hana Central
CV Sinar Bali	4.623.701.465	3.723.562.727	3.707.415.223	CV Sinar Bali
PT Prima Makmur				PT Prima Makmur
Langgeng Perkasa	4.401.161.582	2.205.903.755	2.110.987.371	Langgeng Perkasa
PT Hero Supermarket Tbk	4.304.879.035	8.873.917.188	8.303.011.332	PT Hero Supermarket Tbk
CV Sukses Makmur Bersama	3.958.648.155	3.654.596.070	4.820.531.468	CV Sukses Makmur Bersama
PT Indomarco Prismaatama	3.785.319.467	3.010.777.506	3.126.672.944	PT Indomarco Prismaatama
PT Pomona Indah Permai	3.766.953.123	3.095.297.439	4.583.090.773	PT Pomona Indah Permai
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	3.707.745.244	4.000.176.958	6.172.900.892	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
PT Sanitas	3.668.167.152	4.287.681.214	3.245.679.755	PT Sanitas
Karel Limarjo	3.373.969.756	2.729.103.630	3.470.200.331	Karel Limarjo
PT Eka Jaya Putra Makmur	2.823.471.257	3.361.001.389	2.052.543.152	PT Eka Jaya Putra Makmur
PT Poneksim Utama	2.300.341.830	2.083.909.192	1.338.080.688	PT Poneksim Utama
PT Cahaya Sejahtera Waluya	1.965.571.646	2.113.816.924	2.216.851.112	PT Cahaya Sejahtera Waluya
PT Maju Anugerah Jaya Usaha	1.704.446.814	2.335.145.807	1.442.962.306	PT Maju Anugerah Jaya Usaha
PT Winada Anugerah	1.651.750.734	2.003.324.057	2.131.805.187	PT Winada Anugerah
Sukamto Sadikin DRS	1.482.789.240	1.014.684.496	-	Sukamto Sadikin DRS
PT Surya Timur Raya	1.325.368.872	946.612.023	598.399.461	PT Surya Timur Raya
PT Funny Citra Jaya	1.298.889.595	708.131.711	1.212.772.571	PT Funny Citra Jaya
SK R Bambang Wahyana	1.297.505.647	960.337.832	594.157.242	SK R Bambang Wahyana
PT Kartika Putra Mandiri	1.228.936.955	939.548.416	-	PT Kartika Putra Mandiri
PT Lion Superindo	1.198.383.885	1.598.390.119	1.226.197.746	PT Lion Superindo
PT Midi Utama Indonesia Tbk	1.149.604.430	1.323.702.674	1.379.924.657	PT Midi Utama Indonesia Tbk
Hooky Limantara	1.140.831.380	1.837.511.876	1.252.172.447	Hooky Limantara
PT Anugerah Teramsond	1.052.526.787	1.875.454.200	1.807.682.454	PT Anugerah Teramsond
PT Chintia Agung Pratama	1.023.920.860	1.232.122.384	1.229.888.092	PT Chintia Agung Pratama
Agus Jusak Kurniawan	948.024.011	969.125.472	900.636.236	Agus Jusak Kurniawan
PT Fajar Makmur Sentosa	849.533.211	1.474.084.634	-	PT Fajar Makmur Sentosa
PT Glorienta Panca Henna	775.511.699	929.793.200	-	PT Glorienta Panca Henna
CV Bintang Timur	672.561.928	720.737.979	368.848.004	CV Bintang Timur
CV Telaga Mas	658.987.231	663.012.312	733.483.900	CV Telaga Mas
PT Primatrans Nusantara	616.911.654	525.638.828	-	PT Primatrans Nusantara
CV Mitra Sejati Distribusi	585.457.416	560.145.036	-	CV Mitra Sejati Distribusi
Kop Karyawan Tjiwi Kimia	538.009.197	539.726.311	-	Kop Karyawan Tjiwi Kimia
CV Setia Tunggal	519.065.455	573.636.180	348.020.474	CV Setia Tunggal
PT Sumber Agung Abadi	503.615.928	1.149.346.067	963.680.255	PT Sumber Agung Abadi
PT Sinarsahabat Intimakmur	479.541.984	643.753.245	415.704.594	PT Sinarsahabat Intimakmur
PT Lottemart Indonesia	470.334.586	885.050.084	647.872.919	PT Lottemart Indonesia
International Minh Viet Co. Ltd.	448.594.363	393.698.134	966.338.557	International Minh Viet Co. Ltd
PT Karya Citra Lamcos	420.551.458	765.934.322	1.166.118.276	PT Karya Citra Lamcos
PT Jaya Pinang Sukses	400.261.177	987.605.503	-	PT Jaya Pinang Sukses
PT Tip Top	357.366.187	523.494.136	568.962.502	PT Tip Top
PT Sumber Sahabat Indonesia	341.417.778	501.417.778	1.817.630.724	PT Sumber Sahabat Indonesia
PT Anugerah Wahyudi Sejahtera	326.904.513	637.968.367	255.408.451	PT Anugerah Wahyudi Sejahtera
CV Vita Permai	212.825.285	787.007.429	733.285.242	CV Vita Permai
PT Liefarel Multiniaga Lestari	175.467.434	887.008.406	974.049.778	PT Liefarel Multiniaga Lestari
PT Mitra Sehati Sekata	108.380.267	108.380.267	1.270.730.107	PT Mitra Sehati Sekata
PT Supra Boga Lestari	30.522.355	631.283.998	19.378.689	PT Supra Boga Lestari
Pigeon India Pte. Ltd.	6.789.623	1.490.685.438	1.082.844.432	Pigeon India Pte. Ltd.
PT Honoris Industry	-	17.224.226.228	22.797.708.625	PT Honoris Industry

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2015 And  
For The Year Ended  
December 31, 2015  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

**7. TRADE RECEIVABLES (Continued)**

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
Zulkarnain	-	985.182.180	1.055.961.752	Zulkarnain
PT Sinar Lestari Ultrindo	-	-	4.318.771.874	PT Sinar Lestari Ultrindo
PT Arindo Prima Perkasa	-	-	2.056.128.598	PT Arindo Prima Perkasa
Lain-lain	70.233.455.703	52.800.383.277	49.144.855.102	Others
Sub-jumlah	149.794.925.364	159.287.042.470	157.349.330.492	Sub-total
Penyisihan penurunan nilai piutang	( 1.655.444.665 )	( 1.003.224.005 )	( 1.970.936.365 )	Provision for impairment value
Jumlah	148.139.480.699	158.283.818.465	155.378.394.127	Total
Piutang usaha-bersih	154.412.892.402	160.896.300.121	170.265.733.831	Trade receivables-net

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah  
sebagai berikut:

Details of trade receivables based on currency is as  
follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
Rupiah	149.361.763.881	157.402.658.898	155.300.147.503	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	6.706.573.186	4.496.865.228	16.936.522.693	United States Dollar
Jumlah	156.068.337.067	161.899.524.126	172.236.670.196	Total
Penyisihan penurunan nilai piutang	( 1.655.444.665 )	( 1.003.224.005 )	( 1.970.936.365 )	Provision for impairment value
Piutang usaha-bersih	154.412.892.402	160.896.300.121	170.265.733.831	Trade receivables-net

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang  
adalah sebagai berikut:

The aging schedule of trade receivables are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
Sampai dengan 1 bulan	111.746.123.181	100.840.674.409	104.482.155.195	Until 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	40.446.789.906	44.963.603.565	47.627.582.141	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	1.381.103.574	14.436.012.189	17.777.337.450	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 1 tahun	920.597.666	893.411.160	1.666.501.576	> 6 months - 1 year
> 1 tahun	1.573.722.740	765.822.803	683.093.834	> 1 year
Jumlah	156.068.337.067	161.899.524.126	172.236.670.196	Total
Penyisihan penurunan nilai piutang	( 1.655.444.665 )	( 1.003.224.005 )	( 1.970.936.365 )	Provision for impairment value
Piutang usaha-bersih	154.412.892.402	160.896.300.121	170.265.733.831	Trade receivables-net

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2015 And  
For The Year Ended  
December 31, 2015  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
Saldo awal	1.003.224.005	1.970.936.365	2.181.754.034	Beginning balance
Penambahan	652.220.660	-	-	Additional
Pemulihan selama tahun berjalan	-	( 967.712.360)	( 210.817.669)	Reversal during the year
Saldo akhir	1.655.444.665	1.003.224.005	1.970.936.365	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013, piutang usaha senilai Rp12.500.000.000 dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diterima (lihat Catatan 13 dan 17).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

**7. TRADE RECEIVABLES (Continued)**

Movement of the provision for impairment value was as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
Saldo awal	1.003.224.005	1.970.936.365	2.181.754.034	Beginning balance
Penambahan	652.220.660	-	-	Additional
Pemulihan selama tahun berjalan	-	( 967.712.360)	( 210.817.669)	Reversal during the year
Saldo akhir	1.655.444.665	1.003.224.005	1.970.936.365	Ending balance

As of December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014/ December 31, 2013, the trade receivables amounting to Rp12,500,000,000 are pledged as collateral to short-term and long-term bank loan received (see Notes 13 and 17).

Management believes that the provision for impairment value is adequate to cover possible losses from the non-collection of these accounts. Management also believes that there are no significant concentrations of credit in trade receivables.

**8. PERSEDIAAN**

Persediaan terdiri dari:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
Barang jadi	113.953.840.531	99.613.494.773	68.262.297.719	Finished goods
Bahan baku	19.511.419.454	20.698.528.382	27.130.757.251	Raw materials
Bahan pembantu	3.489.134.545	4.942.894.685	5.812.236.747	Supporting materials
Barang konsinyasi	2.853.814.915	511.668.461	248.557.085	Consignment goods
Barang dalam proses	874.128.214	417.980.877	746.326.621	Work in process
Barang dalam perjalanan	26.033.559	-	-	Inventory in transit
Jumlah	140.708.371.218	126.184.567.178	102.200.175.423	Total
Penyisihan persediaan usang	50.000.000	-	-	Provision for inventory obsolescence
Persediaan, bersih	140.658.371.218	126.184.567.178	102.200.175.423	Inventories, net

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
Saldo awal	-	-	-	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan	50.000.000	-	-	Provision during the year
Saldo akhir	50.000.000	-	-	Ending balance

Movement of the provision for inventory obsolescence was as follows:

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2015 And  
For The Year Ended  
December 31, 2015  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**8. PERSEDIAAN (Lanjutan)**

Persediaan telah diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran, ledakan, petir dan bencana alam lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp126.017.875.019, Rp101.026.914.003 dan Rp122.501.615.116 pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013, yang menurut pendapat manajemen jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013, persediaan senilai USD223.406 dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diterima (lihat Catatan 13 dan 17).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada penyisihan persediaan usang yang perlu dibentuk.

**8. INVENTORIES (Continued)**

Inventories are covered by insurance against losses from fire, explosion, lightning and other natural disasters with total coverage amounting to Rp126,017,875,019, Rp101,026,914,003 and Rp122,501,615,116 as of December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014/ December 31, 2013, respectively, which in management's opinions, is adequate to cover possible losses arising from such risk.

As of December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, inventories amounting to USD223,406 are pledged as collateral for short-term and long-term bank loan received (see Notes 13 and 17).

Based on the review of the condition of the inventories at the end of the year, the Company's management believes that there is no need for provision of inventory obsolescence.

**9. UANG MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
Persediaan	1.631.619.144	1.687.512.800	3.450.533.023	Inventory
Lain lain	10.750.152.211	9.447.324.849	6.214.194.184	Others
Jumlah	12.381.771.355	11.134.837.649	9.664.727.207	Total

**9. ADVANCES**

This account consist of:

**10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
Sewa	2.970.538.141	1.010.810.958	1.468.706.117	Rental
Asuransi	378.940.767	221.044.057	204.076.394	Insurance
Jumlah	3.349.478.908	1.231.855.015	1.672.782.511	Total

**10. PREPAID EXPENSES**

This account consist of:

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2015 And  
For The Year Ended  
December 31, 2015  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**11. ASET TETAP**

Akun ini terdiri dari:

**11. FIXED ASSETS**

This account consist of:

		2015						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance		
<b>Biaya perolehan</b>							<b>Acquisition cost</b>	
<b>Kepemilikan langsung</b>							<b>Direct ownership</b>	
Tanah	125.158.113.741	3.322.752.922	-	-	33.672.008.759	162.152.875.422	Land	
Bangunan dan prasarana	83.461.629.502	20.280.204.229	-	14.483.607.629	( 3.160.078.765 )	115.065.362.595	Buildings and infrastructure	
Mesin dan peralatan	122.489.959.201	2.318.231.600	164.270.943	443.765.000	11.786.223.257	136.873.908.115	Machinery and equipment	
Perabot dan peralatan kantor	17.800.661.096	1.373.190.540	9.250.000	516.392.371	-	19.680.994.007	Furniture and office equipment	
Kendaraan	21.006.017.649	6.510.000.000	4.105.729.887	-	-	23.410.287.762	Vehicles	
Sub-jumlah	369.916.381.189	33.804.379.291	4.279.250.830	15.443.765.000	42.298.153.251	457.183.427.901	Sub-total	
Bangunan dalam penyelesaian	15.000.000.000	-	-	( 15.000.000.000 )	-	-	Building in progress	
Jumlah	384.916.381.189	33.804.379.291	4.279.250.830	443.765.000	42.298.153.251	457.183.427.901	Total	
<b>Akumulasi penyusutan</b>							<b>Accumulated depreciation</b>	
<b>Kepemilikan langsung</b>							<b>Direct ownership</b>	
Bangunan dan prasarana	14.563.882.215	5.593.265.520	-	( 407.831.999 )	-	19.749.315.736	Buildings and Infrastructure	
Mesin dan peralatan	81.541.217.182	13.710.839.339	164.270.943	-	-	95.087.785.578	Machinery and equipment	
Perabot dan peralatan kantor	14.613.583.042	1.573.159.944	9.250.000	407.831.999	-	16.585.324.985	Furniture and office equipment	
Kendaraan	16.947.579.806	3.076.973.301	3.960.575.499	-	-	16.063.977.608	Vehicles	
Jumlah	127.666.262.245	23.954.238.104	4.134.096.442	-	-	147.486.403.907	Total	
Nilai buku	257.250.118.944					309.697.023.994	Net book value	

		2014						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance		
<b>Biaya perolehan</b>							<b>Acquisition cost</b>	
<b>Kepemilikan langsung</b>							<b>Direct ownership</b>	
Tanah	125.158.113.741	-	-	-	-	125.158.113.741	Land	
Bangunan dan prasarana	82.758.556.907	703.072.595	-	-	-	83.461.629.502	Buildings and infrastructure	
Mesin dan peralatan	119.447.857.149	3.042.102.052	-	-	-	122.489.959.201	Machinery and equipment	
Perabot dan peralatan kantor	16.705.536.544	1.111.074.552	15.950.000	-	-	17.800.661.096	Furniture and office equipment	
Kendaraan	23.709.019.422	914.000.000	3.617.001.773	-	-	21.006.017.649	Vehicles	
Sub-jumlah	367.779.083.763	5.770.249.199	3.632.951.773	-	-	369.916.381.189	Sub-total	
Bangunan dalam penyelesaian	-	15.000.000.000	-	-	-	15.000.000.000	Building in progress	
Jumlah	367.779.083.763	20.770.249.199	3.632.951.773	-	-	384.916.381.189	Total	
<b>Akumulasi penyusutan</b>							<b>Accumulated depreciation</b>	
<b>Kepemilikan langsung</b>							<b>Direct ownership</b>	
Bangunan dan prasarana	10.230.890.808	4.332.991.407	-	-	-	14.563.882.215	Buildings and Infrastructure	
Mesin dan peralatan	67.094.664.489	14.446.552.693	-	-	-	81.541.217.182	Machinery and equipment	
Perabot dan peralatan kantor	12.906.326.544	1.715.497.644	8.241.146	-	-	14.613.583.042	Furniture and office equipment	
Kendaraan	13.691.066.486	5.779.706.700	2.523.193.380	-	-	16.947.579.806	Vehicles	
Jumlah	103.922.948.327	26.274.748.444	2.531.434.526	-	-	127.666.262.245	Total	
Nilai buku	263.856.135.436					257.250.118.944	Net book value	

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2015 And  
For The Year Ended  
December 31, 2015  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**11. ASET TETAP (Lanjutan)**

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Harga jual	842.837.690	1.398.554.546
Nilai buku aset tetap yang dijual	145.154.388	1.101.517.247
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 26)	<u>697.683.302</u>	<u>297.037.299</u>

Penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Beban pokok penjualan (lihat Catatan 24)	15.236.572.547	15.917.004.036
Penjualan, umum dan administrasi (lihat Catatan 25)	8.717.665.557	10.357.744.408
Jumlah	<u>23.954.238.104</u>	<u>26.274.748.444</u>

Aset tetap telah diasuransikan terhadap kerugian akibat gempa bumi, kebakaran, ledakan, petir dan gangguan usaha lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp167.050.054.318, Rp118.670.943.343 dan Rp143.128.716.343 pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013, yang menurut pendapat manajemen jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

Tanah, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan terakhir direvaluasi pada tanggal 30 Desember 2015. Penilaian aset tetap dilakukan oleh KJPP Iwan Bachron & Rekan, berdasarkan pendekatan data pasar. Dengan menggunakan pendekatan ini, nilai aset didasarkan pada perbandingan harga transaksi yang terjadi atas aset yang sejenis yang diperoleh dengan mengumpulkan data transaksi dan mempertimbangkan semua faktor relevan yang mempengaruhi nilai. Data tersebut dilakukan penyesuaian sesuai dengan prosedur penilai. Penilaian dilakukan dengan asumsi bahwa kepemilikan dan status aset adalah benar, sewaktu-waktu dapat diperjualbelikan atau dipindahkan haknya kepada pihak lain dan segala tuntutan maupun sengketa telah diabaikan.

**11. FIXED ASSETS (Continued)**

The details of gain on sale of fixed asset are as follows:

	2015	2014
Selling price	842.837.690	1.398.554.546
Net book value of fixed assets sold	145.154.388	1.101.517.247
Gain on sale of fixed assets (see Note 26)	<u>697.683.302</u>	<u>297.037.299</u>

Depreciation charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income were as follows:

	2015	2014
Cost of goods sold (see Note 24)	15.236.572.547	15.917.004.036
Selling, general and administrative (see Note 25)	8.717.665.557	10.357.744.408
Total	<u>23.954.238.104</u>	<u>26.274.748.444</u>

Fixed assets are covered by insurance against losses from earthquake, fire, explosion, lightning and other business interruptions with total coverage amounting to Rp167,050,054,318, Rp118,670,943,343 and Rp143,128,716,343 as of December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014/ December 31, 2013, respectively, which in management's opinions, is adequate to cover possible losses arising from such risk.

Land, buildings and infrastructure, machinery and equipment were revalued at the latest on December 30, 2015. The valuation was performed by KJPP Iwan Bachron & Rekan, as the independent valuer, on the basis of market data approach. Using this approach, value of the assets was based on comparison of transaction price occurred on the similar assets which was obtained by gathering transaction data and considering all relevant factors affecting the value. Such data was adjusted, in accordance with the valuer procedure. Valuation was performed assuming that the ownership and status of assets are correct, saleable, and transferable any time to other parties and all disputes and claims are ignored.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2015 And  
For The Year Ended  
December 31, 2015  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**11. ASET TETAP (Lanjutan)**

Surplus revaluasi dicatat pada bagian ekuitas. Rincian revaluasi aset yang dicatat oleh Perusahaan pada tahun 2015, 2013 dan 2010 adalah sebagai berikut:

**11. FIXED ASSETS (Continued)**

The revaluation surplus was credited to shareholders' equity section. Details of assets revaluation recorded by the Company in 2015, 2013 and 2010 were as follows:

<u>Perusahaan</u>	Penilaian Kembali/ <i>Revaluation</i>	Nilai buku/ <i>Book Value</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>	<u>Company</u>
<u>2015</u>				<u>2015</u>
Tanah	93.664.100.000	71.535.391.241	22.128.708.759	Land
Bangunan dan prasarana	59.149.800.000	64.237.266.692	( 5.087.466.692)	Buildings and infrastructure
Sub-jumlah	152.813.900.000	135.772.657.933	17.041.242.067	Sub-total
<u>2013</u>				<u>2013</u>
Tanah	71.535.391.241	29.455.832.059	42.079.559.182	Land
Bangunan dan prasarana	48.420.808.759	40.206.654.327	8.214.154.432	Buildings and infrastructure
Perabot dan peralatan kantor	3.029.300.000	2.966.210.686	63.089.314	Furniture and office equipment
Kendaraan	7.143.352.936	1.919.789.090	5.223.563.846	Vehicles
Sub-jumlah	130.128.852.936	74.548.486.162	55.580.366.774	Sub-total
<u>2010</u>				<u>2010</u>
Tanah	51.660.678.880	45.547.314.153	6.113.364.727	Land
Bangunan dan infrastruktur	10.719.401.120	10.793.843.924	( 74.442.804)	Buildings and infrastructure
Sub-jumlah	62.380.080.000	56.341.158.077	6.038.921.923	Sub-total
Jumlah	345.322.832.936	266.662.302.172	78.660.530.764	Total

Pada tanggal 31 Desember 2015, surplus revaluasi sebesar Rp1.743.675.000 direklasifikasikan ke saldo laba atas aset tetap yang dijual, sehingga saldo surplus revaluasi pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp76.916.855.764.

As of December 31, 2015, revaluation surplus of Rp1,743,675,000 was reclassified to retained earnings for fixed assets sold, therefore the revaluation surplus balance as of December 31, 2015 amounted to Rp76,916,855,764.

**Entitas Anak**

**PT Multielok Cosmetic**

**Subsidiaries**

**PT Multielok Cosmetic**

	Penilaian Kembali/ <i>Revaluation</i>	Nilai buku/ <i>Book Value</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>	
<u>2015</u>				<u>2015</u>
Tanah	48.756.300.000	37.213.000.000	11.543.300.000	Land
Bangunan dan prasarana	16.957.500.000	15.030.112.073	1.927.387.927	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	15.743.400.000	3.957.176.743	11.786.223.257	Machinery and equipment
Jumlah	81.457.200.000	56.200.288.816	25.256.911.184	Total
Bagian yang diakui Perusahaan			25.256.905.478	Amount recognized by the Company
<u>2013</u>				<u>2013</u>
Tanah	37.213.000.000	11.585.550.000	25.627.450.000	Land
Bangunan dan prasarana	12.223.900.000	11.838.424.444	385.475.556	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	7.743.000.000	7.430.208.600	312.791.400	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan kantor	174.200.000	115.974.736	58.225.264	Furniture and office equipment
Kendaraan	988.200.000	534.780.037	453.419.963	Vehicles
Jumlah	58.342.300.000	31.504.937.817	26.837.362.183	Total
Bagian yang diakui Perusahaan			26.837.356.119	Amount recognized by the Company



**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2015 And  
For The Year Ended  
December 31, 2015  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**11. ASET TETAP (Lanjutan)**

**11. FIXED ASSETS (Continued)**

	Penilaian Kembali/ Revaluation	Nilai buku/ Book Value	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	
<u>2010</u>				<u>2010</u>
Tanah	6.048.000.000	1.769.900.000	4.278.100.000	Land
Bangunan dan prasarana	9.247.800.000	6.288.692.452	2.959.107.548	Buildings and infrastructure
Jumlah	15.295.800.000	8.058.592.452	7.237.207.548	Total
Bagian yang diakui Perusahaan			7.237.205.913	Amount recognized by the Company
<u>PT Pigeon Indonesia</u>				<u>PT Pigeon Indonesia</u>
<u>2013</u>				<u>2013</u>
Tanah	16.409.722.500	4.450.500.000	11.959.222.500	Land
Bangunan dan prasarana	11.795.700.000	11.284.795.811	510.904.189	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	44.697.450.000	19.428.339.669	25.269.110.331	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan kantor	595.710.000	597.557.389	( 1.847.389)	Furniture and office equipment
Kendaraan	1.886.400.000	582.876.457	1.303.523.543	Vehicles
Jumlah	75.384.982.500	36.344.069.326	39.040.913.174	Total
Bagian yang diakui Perusahaan			25.376.587.830	Amount recognized by the Company
<u>2010</u>				<u>2010</u>
Tanah	4.450.500.000	3.191.148.738	1.259.351.262	Land
Bangunan dan infrastruktur	6.139.700.000	5.484.659.432	655.040.568	Buildings and infrastructure
Jumlah	10.590.200.000	8.675.808.170	1.914.391.830	Total
Bagian yang diakui Perusahaan			1.243.508.168	Amount recognized by the Company

Surplus revaluasi aset tetap pada Entitas Anak sebesar Rp85.951.563.508 disajikan sebagai bagian dari akun "Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Revaluation increment of fixed assets amounting Rp85,951,563,508 subsidiaries are presented as part of "Difference arising from changes in equity of Subsidiary" in the consolidated statement of financial position.

Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013, kendaraan dengan jumlah nilai buku masing-masing sebesar Rp5.394.554.586, Rp857.333.333 dan Rp2.781.300.000 dijadikan jaminan atas utang pembiayaan konsumen yang diterima (lihat Catatan 18).

As of December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014/ December 31, 2013, vehicles with total book value of Rp5,394,554,586, Rp857,333,333 and Rp2,781,300,000 are pledged as collateral to obligations under consumer financing (see Note 18).

Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013, tanah, bangunan dan mesin dengan jumlah nilai buku masing-masing sebesar Rp227.750.074.040, Rp132.971.546.449 dan Rp141.394.800.000 dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diterima (lihat Catatan 13 dan 17).

As of December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014/ December 31, 2013, land, building and machineries with total book value of Rp227,750,074,040, Rp132,971,546,449 and Rp141,394,800,000 are pledged as collateral to short-term and long-term bank loan received (see Notes 13 and 17).

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013.

Based on the Management's review, there are no circumstances or changes, which may indicate the impairment in value of fixed asset as of December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014/ December 31, 2013.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2015 And  
For The Year Ended  
December 31, 2015  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013
Bank yang dibatasi penggunaannya (lihat Catatan 13)	6.677.794.791	-	-
Biaya ditangguhkan - renovasi	6.275.640.612	-	-
Jaminan kerjasama	4.557.219.420	7.755.606.987	7.307.222.760
Uang muka pembelian asset	3.410.011.338	-	-
Piranti lunak	2.100.125.705	2.628.807.780	1.446.146.578
Lain-lain	36.000.000	457.910.000	14.145.000
Jumlah	23.056.791.866	10.842.324.767	8.767.514.338

**12. OTHER NON CURRENT ASSETS**

This account consist of:

Restricted bank  
(see Note 13)  
Deferred cost - renovation  
Cooperation guarantee  
Advances for purchase of assets  
Software  
Others  
Total

**13. UTANG BANK JANGKA PENDEK**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013
Rupiah			
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	35.618.219.774	19.480.047.919	12.861.447.283
PT Bank ICBC Indonesia	20.000.000.000	-	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	19.711.718.322	4.922.497.869	5.927.158.131
Dolar Amerika Serikat			
PT Bank ICBC Indonesia	27.590.000.000	24.880.000.000	15.845.700.000
Jumlah	102.919.938.096	49.282.545.788	34.634.305.414

**13. SHORT-TERM BANK LOANS**

This account consists of the following:

Rupiah  
PT Bank Danamon  
Indonesia Tbk  
PT Bank ICBC Indonesia  
PT Bank CIMB Niaga Tbk  
United States Dollar  
PT Bank ICBC Indonesia  
Total

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit jangka pendek dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk berupa *Open Account Financing Buyer* untuk modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp40.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2015 dan Rp30.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013. Pinjaman tersebut dikenakan bunga per tahun sebesar 12% pada tahun 2015 dan 11,5% pada tahun 2014 dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2016. Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha milik Perusahaan (lihat Catatan 7) dan bank yang dibatasi penggunaannya (lihat Catatan 12). Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar Rp35.618.219.774, Rp19.480.047.919 dan Rp12.861.447.283 pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013.

Hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk selama masa kredit adalah sebagai berikut:

- Menambah fasilitas pinjaman bank Perusahaan dan Entitas Anak;
- Penambahan pinjaman di Bank atau institusi lainnya jika leverage Perusahaan di atas 1 kali.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

The Company obtained short-term credit facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk for *Open Account Financing Buyer* for working capital with maximum amount of Rp40,000,000,000 on December 31, 2015 and Rp30,000,000,000 on December 31, 2014 and January 1, 2014/ December 31, 2013. The loan bears interest of 12% per annum in 2015 and 11.5% per annum in 2014 and will be due on December 19, 2016. This loan is secured by the Company's trade receivables (see Note 7) and restricted bank (see Note 12). The loan balance amounted to Rp35,618,219,774, Rp19,480,047,919 and Rp12,861,447,283 on December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014/ December 31, 2013.

These are the matters that must get written approval from PT Bank Danamon Indonesia Tbk during the credit are as follows:

- Increase loan facility Company and its subsidiaries;
- Increase new loans in Bank or other institution if Company's leverage above 1 time.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2015 And  
For The Year Ended  
December 31, 2015  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

PT Bank ICBC Indonesia

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank ICBC Indonesia sebagai berikut:

- a. Fasilitas kredit jangka pendek berupa pinjaman tetap *on demand* dengan jumlah maksimum sebesar USD2.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga per tahun sebesar 7% pada tahun 2015 dan 2014 dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 Agustus 2016. Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar Rp27.590.000.000, Rp24.880.000.000 dan Rp15.845.700.000, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013.
- b. Fasilitas kredit jangka pendek berupa kredit pinjaman tetap *on demand* yaitu pinjaman modal kerja dan *Letter of Credit* dan dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp20.000.000.000 dan Rp11.500.000.000 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Pinjaman tersebut dikenakan bunga per tahun sebesar 12% dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 Agustus 2016. Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini adalah Rp20.000.000.000 dan nihil pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Pinjaman dari PT Bank ICBC Indonesia tersebut di atas dijamin persediaan (lihat Catatan 8) dan tanah dan bangunan tertentu (lihat Catatan 11) milik Perusahaan.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai berikut:

- a. Fasilitas kredit pinjaman transaksi khusus - fasilitas langsung (*on revolving basis*) yaitu pembiayaan piutang dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp10.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga per tahun sebesar 12,75% pada tahun 2015 dan 2014 dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 November 2016. Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar Rp6.711.718.322, Rp4.922.497.869 dan Rp5.927.158.131, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013.
- b. Fasilitas pinjaman tetap dengan jumlah maksimum sebesar Rp10.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga per tahun sebesar 11,5% dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 November 2016. Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar Rp10.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2015.

**13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)**

PT Bank ICBC Indonesia

The Company obtained loan facility from PT Bank ICBC Indonesia as follows:

- a. Short-term credit facility which is on demand fixed loan with maximum amount of USD2,000,000. This loan bears interest of 7% per annum in 2015 and 2014 and will be due on August 5, 2016. The loan balance amounted to Rp27,590,000,000, Rp24,880,000,000 and Rp15,845,700,000 respectively on December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014/ December 31, 2013.
- b. Short-term credit facility which is on demand credit for working capital and Letter of Credit with maximum amount of Rp20,000,000,000 and Rp11,500,000,000, respectively as of December 31, 2015 and 2014. This loan bears interest of 12% per annum and will be due on August 5, 2016. The loan balance amounted to Rp20,000,000,000 and nil on December 31, 2015 and 2014.

The above loan from PT Bank ICBC Indonesia are secured by the certain Company's inventories (see Note 8) and land and building (see Note 11).

PT Bank CIMB Niaga Tbk

The Company obtained loan facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk as follows:

- a. Specific transactions credit facility – direct facility (*on revolving basis*) for receivable financing with maximum amount of Rp10,000,000,000. The loan bears interest of 12.75% per annum in 2015 and 2014 and will be due on November 23, 2016. The loan balance amounted to Rp6,711,718,322, Rp4,922,497,869 and Rp5,927,158,131, respectively on December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014/ December 31, 2013.
- b. Fixed loan facility with maximum amount of Rp10,000,000,000. This loan bears interest of 11.5% and will be due on November 23, 2016. The loan balance amounted to Rp10,000,000,000 on December 31, 2015.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2015 And  
For The Year Ended  
December 31, 2015  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

- c. Fasilitas pinjaman transaksi khusus dengan jumlah maksimum sebesar Rp10.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga per tahun sebesar 11,5% dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 November 2016. Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar Rp3.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2015.

Pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk tersebut di atas dijamin piutang usaha (lihat Catatan 7) dan tanah dan bangunan tertentu (lihat Catatan 11) milik Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan memenuhi persyaratan yang disyaratkan oleh fasilitas perbankan.

**13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)**

- c. Special transaction loan facility with maximum amount of Rp10,000,000,000. This loan bears interest of 11.5% per annum and will be due on November 23, 2016. The loan balance amounted to Rp3,000,000,000 on December 31, 2015.

The above loan from PT Bank CIMB Niaga Tbk Indonesia are secured by the certain Company's trade receivables (see Note 7) and land and building (see Note 11) owned by the Company.

As of December 31, 2015, the Company meets the requirements required by banking facilities

**14. UTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
Pihak berelasi (lihat Catatan 33):				Related party (see Note 33):
Pigeon Singapore Pte. Ltd.	6.127.190.786	699.051.247	64.411.117	Pigeon Singapore Pte. Ltd.
Pihak ketiga:				Third parties:
Shin-Etsu Singapore	3.917.338.560	6.602.236.416	-	Shin-Etsu Singapore
PT Symrise	784.221.213	749.560.462	469.444.306	PT Symrise
PT Sojitz Indonesia	392.538.024	915.656.788	818.794.800	PT Sojitz Indonesia
PT Kotindo Indah Maju	372.556.800	861.537.600	257.914.800	PT Kotindo Indah Maju
PT Kartika Naya	281.415.464	1.550.606.407	1.960.028.949	PT Kartika Naya
PT Hasta Prima Industry	-	2.528.572.824	2.169.461.280	PT Hasta Prima Industry
PT Indo Kapas Prima	-	155.993.120	-	PT Indo Kapas Prima
PT Honoris Industry	-	22.176.000	10.413.490.017	PT Honoris Industry
Lain-lain	3.818.509.167	3.567.546.868	3.195.070.591	Others
Sub - jumlah	9.566.579.228	16.953.886.485	19.284.204.743	Sub - total
Jumlah	15.693.770.014	17.652.937.732	19.348.615.860	Total

Rincian utang usaha berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
Sampai dengan 1 bulan	10.944.212.493	3.719.969.515	4.581.521.633	Until 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	2.668.952.636	11.204.775.453	12.024.413.424	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	1.855.680.832	981.944.704	971.427.946	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 1 tahun	4.941.420	846.087.890	971.739.862	> 6 months - 1 year
> 1 tahun	219.982.633	900.160.170	799.512.995	> 1 year
Jumlah	15.693.770.014	17.652.937.732	19.348.615.860	Total

The aging schedule analysis of trade payables are as follows:

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2015 And  
For The Year Ended  
December 31, 2015  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**14. UTANG USAHA (Lanjutan)**

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
Dolar Amerika Serikat	10.400.992.147	10.214.365.460	2.228.110.353	United States Dollar
Rupiah	5.292.777.867	7.399.653.304	17.117.498.753	Rupiah
Euro	-	-	3.006.754	Euro
Dolar Singapura	-	38.918.968	-	Singapore Dollar
Jumlah	15.693.770.014	17.652.937.732	19.348.615.860	Total

Tidak ada jaminan yang diberikan Perusahaan atas utang usaha tersebut.

**14. TRADE PAYABLES (Continued)**

The details of trade payables based on the currencies are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
Dolar Amerika Serikat	10.400.992.147	10.214.365.460	2.228.110.353	United States Dollar
Rupiah	5.292.777.867	7.399.653.304	17.117.498.753	Rupiah
Euro	-	-	3.006.754	Euro
Dolar Singapura	-	38.918.968	-	Singapore Dollar
Jumlah	15.693.770.014	17.652.937.732	19.348.615.860	Total

There was no collateral pledged by the Company for that trade payables.

**15. UTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
Pihak ketiga:				Third parties:
PT Bumi Perkasa Permai	3.393.744.312	3.741.704.507	3.852.049.807	PT Bumi Perkasa Permai
PT Serasi Auto Raya	32.238.000	566.916.600	543.907.800	PT Serasi Auto Raya
PT Matahari Putra Prima Tbk	-	1.548.736.777	3.681.639.954	PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Trans Retail Indonesia	-	1.498.548.755	1.319.676.207	PT Trans Retail Indonesia
PT Hero Supermarket	-	862.344.986	1.716.935.981	PT Hero Supermarket
Lain-lain	337.842.500	6.639.017.047	11.353.922.845	Others
Jumlah	3.763.824.812	14.857.268.672	22.468.132.594	Total

**15. OTHER PAYABLES**

This account consists of the following:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
Pihak ketiga:				Third parties:
PT Bumi Perkasa Permai	3.393.744.312	3.741.704.507	3.852.049.807	PT Bumi Perkasa Permai
PT Serasi Auto Raya	32.238.000	566.916.600	543.907.800	PT Serasi Auto Raya
PT Matahari Putra Prima Tbk	-	1.548.736.777	3.681.639.954	PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Trans Retail Indonesia	-	1.498.548.755	1.319.676.207	PT Trans Retail Indonesia
PT Hero Supermarket	-	862.344.986	1.716.935.981	PT Hero Supermarket
Lain-lain	337.842.500	6.639.017.047	11.353.922.845	Others
Jumlah	3.763.824.812	14.857.268.672	22.468.132.594	Total

**16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini merupakan beban akrual untuk:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
Royalti (lihat Catatan 33)	2.374.427.300	2.292.293.745	1.115.116.941	Royalty (see Note 33)
Jamsostek	199.677.158	381.484.976	896.543.322	Employee Social Security
Sewa	64.895.226	1.663.200.000	-	Rent
Jasa profesional	60.000.000	68.750.000	59.400.000	Professional fees
Jasa bantuan teknis (lihat Catatan 33)	957.437.361	1.626.388.149	885.452.862	Technical assistance fee (see Note 33)
Estimasi garansi	-	1.031.091.172	1.032.071.172	Estimated guarantee
Lain-lain	565.361.943	164.410.278	1.297.836.238	Others
Jumlah	4.221.798.988	7.227.618.320	5.286.420.535	Total

**16. ACCRUED EXPENSES**

This account represents accrued expenses for:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
Royalti (lihat Catatan 33)	2.374.427.300	2.292.293.745	1.115.116.941	Royalty (see Note 33)
Jamsostek	199.677.158	381.484.976	896.543.322	Employee Social Security
Sewa	64.895.226	1.663.200.000	-	Rent
Jasa profesional	60.000.000	68.750.000	59.400.000	Professional fees
Jasa bantuan teknis (lihat Catatan 33)	957.437.361	1.626.388.149	885.452.862	Technical assistance fee (see Note 33)
Estimasi garansi	-	1.031.091.172	1.032.071.172	Estimated guarantee
Lain-lain	565.361.943	164.410.278	1.297.836.238	Others
Jumlah	4.221.798.988	7.227.618.320	5.286.420.535	Total

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2015 And  
For The Year Ended  
December 31, 2015  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**17. UTANG BANK JANGKA PANJANG**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
Rupiah				Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.440.977.307	4.358.306.756	5.620.316.830	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
PT Bank ICBC Indonesia	2.759.000.000	9.952.000.000	17.064.600.000	PT Bank ICBC Indonesia
Jumlah	10.199.977.307	14.310.306.756	22.684.916.830	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	5.189.154.987	8.886.064.541	8.575.410.075	Less current maturity
Bagian jangka panjang	5.010.822.320	5.424.242.215	14.109.506.755	Long term portion

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Entitas Anak mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai berikut:

- Fasilitas kredit jangka panjang dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk merupakan fasilitas kredit investasi dengan pagu pinjaman sebesar Rp7.000.000.000 yang akan jatuh tempo 23 September 2017 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 12%. Pinjaman ini dijamin dengan sebagian tanah dan bangunan milik Perusahaan (lihat Catatan 11). Saldo pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp2.936.242.214, Rp4.358.306.756 dan Rp5.620.316.830.
- Fasilitas kredit jangka panjang dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk merupakan fasilitas kredit modal kerja dengan pagu pinjaman sebesar Rp5.000.000.000 yang akan jatuh tempo 28 April 2020 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 13%. Pinjaman ini dijamin dengan piutang dagang, persediaan dan sebagian tanah dan bangunan milik Perusahaan (lihat Catatan 7, 8 dan 11). Saldo pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp4.504.735.093.

Hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selama masa kredit adalah sebagai berikut:

- Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan termasuk perubahan susunan pengurus dan susunan pemegang saham, pemodal dan nilai saham;
- Memindah tangankan atau menyewakan barang jaminan;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain;

**17. LONG-TERM BANK LOANS**

This account consists of the following:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
Rupiah				Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.440.977.307	4.358.306.756	5.620.316.830	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
PT Bank ICBC Indonesia	2.759.000.000	9.952.000.000	17.064.600.000	PT Bank ICBC Indonesia
Jumlah	10.199.977.307	14.310.306.756	22.684.916.830	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	5.189.154.987	8.886.064.541	8.575.410.075	Less current maturity
Bagian jangka panjang	5.010.822.320	5.424.242.215	14.109.506.755	Long term portion

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Subsidiary obtained loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as follows:

- Long-term credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk which is investment credit facility with a maximum amount of Rp7,000,000,000 which will be due on September 23, 2017 and charged interest at 12% per year. The loan is secured by certain land and buildings owned by the Company (see Note 11). The balance as of December 31, 2015, 2014, and January 1, 2014/ December 31, 2013 amounting to Rp2,936,242,214, Rp4,358,306,756 and Rp5,620,316,830, respectively.
- Long-term credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk which is working capital credit facility with a maximum amount of Rp5,000,000,000 which will be due on April 28, 2020 and charged interest at 13% per year. The loan is secured by trade receivable, inventory and certain land and buildings owned by the Company (see Note 7, 8 and 11). The balance as of December 31, 2015 amounting to Rp4,504,735,093.

These are the matters that must get written approval from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk during the credit are as follows:

- Making changes to the Articles of Association including changes in the composition of the board and shareholding structure, capitalization and stocks value;
- Move an item handed over or rent guarantee;
- Binds itself as a guarantor of the debt or pledge assets to another party;

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2015 And  
For The Year Ended  
December 31, 2015  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar;
- Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruh atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit Perusahaan;
- Membagi atau mengambil bagian dividen atau modal untuk kepentingan di luar usaha dan kepentingan pribadi.

PT Bank ICBC Indonesia

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank ICBC Indonesia berupa fasilitas kredit jangka panjang berupa kredit pinjaman tetap – installment 2 dengan jumlah sebesar USD3.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga per tahun sebesar 7% dan dibayarkan dalam 60 cicilan bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 April 2016. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan tertentu milik Perusahaan (lihat Catatan 11). Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar Rp2.759.000.000, Rp9.952.000.000 dan Rp17.064.600.000, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan memenuhi persyaratan yang disyaratkan oleh fasilitas perbankan.

**17. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)**

- Obtain credit facilities or loans from other parties, except in the normal business transaction;
- Forward/deliver to the other party, some or all of the rights and obligations associated with the Company's credit facility;
- Divide or take part to dividends or capital interests outside the business and personal interests.

PT Bank ICBC Indonesia

The Company obtained loan facility from PT Bank ICBC Indonesia of long-term credit facility for fixed loan credit – installment 2 amounting to USD3,000,000. This loan bears interest of 7% per annum and will be paid in 60 monthly installments and will be due on April 19, 2016. This loan secured by the certain Company's land and building (see Note 11). The loan balance amounted to Rp2,759,000,000, Rp9,952,000,000 and Rp17,064,600,000, respectively on December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014/ December 31, 2013.

As of December 31, 2015, the Company meets the requirements required by banking facilities.

**18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN**

Akun ini merupakan utang atas pembiayaan kendaraan kepada lembaga pembiayaan konsumen sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
PT Verena Multi Finance Tbk	2.153.129.157	521.277.240	-	PT Verena Multi Finance Tbk
PT Mandiri Tunas Finance	1.031.237.208	499.682.380	-	PT Mandiri Tunas Finance
PT BCA Finance	635.108.018	-	-	PT BCA Finance
PT Toyota Astra Financial Service	78.329.852	-	-	PT Toyota Astra Financial Service
PT Astra Sedaya Finance	63.483.524	-	-	PT Astra Sedaya Finance
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	-	24.446.158	91.699.805	PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
PT Bank Jasa Jakarta	-	-	661.929.889	PT Bank Jasa Jakarta
Jumlah	3.961.287.759	1.045.405.778	753.629.694	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.695.275.472	402.473.418	691.019.610	Less current maturity
Bagian jangka panjang	2.266.012.287	642.932.360	62.610.084	Long term portion

Utang pembiayaan konsumen ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh (lihat Catatan 11). Perjanjian utang lembaga pembiayaan ini membatasi Perusahaan untuk, antara lain, menjual dan mengalihkan kepemilikan aset.

**18. CONSUMER FINANCING OBLIGATION**

This account represents obligation for financing of vehicle to consumer financing institution as follows:

The obligation under consumer financing secured by vehicles obtained (see Note 11). The obligation under consumer financing agreement restrict the Company to, such as, sell and transfer the assets ownership.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2015 And  
For The Year Ended  
December 31, 2015  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**19. MODAL SAHAM**

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Transferindo, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

**19. CAPITAL STOCK**

The Company's stockholders as of December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014/ December 31, 2013 based on the report prepared by PT Adimitra Transferindo, a Securities Administration Agency, are as follows:

Pemegang saham	31 Desember 2015/ December 31, 2015			Stockholders
	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Jumlah/ Amount	
PT Buana Graha Utama	44,81	268.833.618	26.883.361.800	PT Buana Graha Utama
Surono Subekti	7,85	47.098.200	4.709.820.000	Surono Subekti
Sukarto Bujung	6,67	40.051.000	4.005.100.000	Sukarto Bujung
Thomas Surjadi Linggodigdo	0,01	10	1.000	Thomas Surjadi Linggodigdo
Masyarakat	40,11	240.690.172	24.069.017.200	Public
Sub-jumlah	99,45	596.673.000	59.667.300.000	Sub-total
Modal saham yang diperoleh kembali	0,55	3.327.000	332.700.000	Treasury Stock
Jumlah	100,00	600.000.000	60.000.000.000	Total

Pemegang saham	31 Desember 2014/ December 31, 2014			Stockholders
	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Jumlah/ Amount	
PT Buana Graha Utama	44,81	268.833.618	26.883.361.800	PT Buana Graha Utama
Surono Subekti	5,86	35.188.100	3.518.810.000	Surono Subekti
Anthony Honoris	0,03	200.000	20.000.000	Anthony Honoris
Thomas Surjadi Linggodigdo	0,01	10	1.000	Thomas Surjadi Linggodigdo
Masyarakat	48,74	292.451.272	29.245.127.200	Public
Sub-jumlah	99,45	596.673.000	59.667.300.000	Sub-total
Modal saham yang diperoleh kembali	0,55	3.327.000	332.700.000	Treasury Stock
Jumlah	100,00	600.000.000	60.000.000.000	Total



**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2015 And  
For The Year Ended  
December 31, 2015  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**19. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

**19. CAPITAL STOCK (Continued)**

1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/  
January 1, 2014/ December 31, 2013

Pemegang saham	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Jumlah/ Amount	Stockholders
PT Buana Graha Utama	60,43	362.611.490	36.261.149.000	PT Buana Graha Utama
Surono Subekti	5,93	35.593.000	3.559.300.000	Surono Subekti
Anthony Honoris	0,03	200.000	20.000.000	Anthony Honoris
Thomas Surjadi Linggodigdo	0,01	10	1.000	Thomas Surjadi Linggodigdo
Masyarakat	33,05	198.268.500	19.826.850.000	Public
Sub-jumlah	99,45	596.673.000	59.667.300.000	Sub-total
Modal saham yang diperoleh kembali	0,55	3.327.000	332.700.000	Treasury Stock
Jumlah	100,00	600.000.000	60.000.000.000	Total

Manajemen modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Perusahaan dan Entitas Anak mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Utang bersih dihitung sebagai pinjaman (utang bank jangka pendek dan jangka panjang serta utang lembaga pembiayaan) ditambah utang usaha dan beban masih harus dibayar serta utang lain-lain dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Capital management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Company and its Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments to it, in line of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Company and its Subsidiaries monitor their capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital. The Company's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Net debt is calculated as borrowings (short-term and long-term bank loans and financial institution payable) plus trade and accrued expenses and other payables less cash and cash equivalent. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2015 And  
For The Year Ended  
December 31, 2015  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**19. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
Utang bank jangka pendek	102.919.938.096	49.282.545.788	34.634.305.414	Short-term bank loans
Utang usaha	15.693.770.014	17.652.937.732	19.348.615.860	Trade payables
Beban masih harus dibayar	4.221.798.988	7.227.618.320	5.286.420.535	Accrued expenses
Utang lain-lain	3.763.824.812	14.857.268.672	22.468.132.594	Other payables
Utang bank jangka panjang	10.199.977.307	14.310.306.756	22.684.916.830	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	3.961.287.759	1.045.405.778	753.629.694	Consumer financing obligation
Jumlah	140.760.596.976	104.376.083.046	105.176.020.927	Total
Dikurangi kas dan setara kas	76.703.294.776	71.314.734.050	49.865.135.531	Less cash and cash equivalent
Utang bersih	64.057.302.200	33.061.348.996	55.310.885.396	Debt – Net
Jumlah ekuitas	583.972.255.481	528.616.299.556	492.164.466.942	Total equity
Rasio pengungkit	0,11	0,06	0,11	Gearing ratio

**19. CAPITAL STOCK (Continued)**

The computation of gearing ratio is as follows:

**20. MODAL SAHAM YANG DIPEROLEH KEMBALI**

Akun ini merupakan pembelian kembali oleh Perusahaan atas saham yang beredar di masyarakat sebanyak 2.001.000 lembar saham per 31 Desember 2008 dan 1.326.000 lembar saham per 31 Desember 2009 dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham. Saldo pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp332.700.000. Selisih antara harga perolehan kembali saham beredar dengan pencatatan sebesar nilai nominal disajikan dalam akun Tambahan Modal Disetor.

**20. TREASURY STOCK**

This account represents the buy-back of outstanding stock by the Company amounting to 2,001,000 shares as of December 31, 2008 and 1,326,000 shares as of December 31, 2009 with a par value of Rp100 per share. The balances as of December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014/ December 31, 2013 amounted to Rp332,700,000. The difference between the cost of stock buy-back at par value is recorded as Additional Paid-In Capital.

**21. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

**21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

As of December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014/ December 31, 2013, this account consists of:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
Agio Saham	38.954.420.137	38.954.420.137	38.954.420.137	Paid-in Capital
Biaya Emisi Saham	( 2.820.837.820)	( 2.820.837.820)	( 2.820.837.820)	Stock Issuance Cost
Jumlah	36.133.582.317	36.133.582.317	36.133.582.317	Total

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2015 And  
For The Year Ended  
December 31, 2015  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**22. DIVIDEN**

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan yang diaktakan berdasarkan akta notaris F.X. Budi Santoro Isbandi, SH No. 12 tanggal 8 Mei 2015, pemegang saham menyetujui dan menerima penggunaan keuntungan Perusahaan selama tahun buku yang berakhir 31 Desember 2014 sebesar Rp6.000.000.000 atau 15,54% dibagikan dalam bentuk dividen tunai dengan nilai Rp10 per lembar saham. Atas saham yang diperoleh kembali oleh Perusahaan tidak memperoleh dividen sehingga dividen yang dibagikan tahun 2015 adalah sebesar Rp5.966.730.000.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan yang diaktakan berdasarkan akta notaris F.X. Budi Santoro Isbandi, SH No. 58 tanggal 23 Mei 2014, pemegang saham menyetujui dan menerima penggunaan keuntungan Perusahaan selama tahun buku yang berakhir 31 Desember 2013 sebesar Rp6.000.000.000 atau 14,98% dibagikan dalam bentuk dividen tunai dengan nilai Rp10 per lembar saham. Atas saham yang diperoleh kembali oleh Perusahaan tidak memperoleh dividen sehingga dividen yang dibagikan tahun 2014 adalah sebesar Rp5.966.730.000.

**22. DIVIDEND**

Based on annual general meeting of stockholders notarized by notarial deed F.X. Budi Santoso Isbandi, SH No. 12 dated May 8, 2015, the Stockholders approved and accepted the use of the Company's earnings for the year ended December 31, 2014 amounting to Rp6,000,000,000 or 15.54% to be distributed as cash dividend with a par value of Rp10 per share. For treasury stock acquired by the Company did not obtain dividend, accordingly the dividend paid in 2015 amounted Rp5,966,730,000.

Based on annual general meeting of stockholders notarized by notarial deed F.X. Budi Santoso Isbandi, SH No. 58 dated May 23, 2014, the Stockholders approved and accepted the use of the Company's earnings for the year ended December 31, 2013 amounting to Rp6,000,000,000 or 14.98% to be distributed as cash dividend with a par value of Rp10 per share. For treasury stock acquired by the Company did not obtain dividend, accordingly the dividend paid in 2014 amounted Rp5,966,730,000.

**23. PENJUALAN BERSIH**

Rincian penjualan bersih berdasarkan kelompok kegiatan utama Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Perdagangan	475.028.712.818	460.074.129.010	Trading Industry
Industri	80.186.869.529	68.283.823.829	
Jumlah	555.215.582.347	528.357.952.839	Total

Pelanggan dengan transaksi melebihi 10% dari penjualan bersih selama tahun berjalan yaitu:

	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Penjualan (%)/ Percentage of Total Sales (%)		
	2015	2014	2015	2014	
Pigeon Singapore Pte. Ltd.	74.797.642.661	61.959.437.603	13,47%	11,73%	Pigeon Singapore Pte. Ltd.

**23. NET SALES**

The details of net sales are classified based on the Company's main activities, which are as follows:

Customer with transaction exceeded 10% of the Company's total net sales is as follows:

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2015 And  
For The Year Ended  
December 31, 2015  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**24. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

**24. COST OF GOODS SOLD**

The details of cost of goods sold are as follows:

	2015	2014 Disajikan kembali- Catatan 2q dan 4/ As restated – Notes 2q and 4	
Persediaan awal bahan baku dan pembantu	25.641.423.067	32.942.993.998	Raw and supporting materials, beginning
Pembelian bahan baku dan pembantu	129.457.951.566	130.736.926.063	Purchases of raw and supporting materials
Persediaan akhir bahan baku dan pembantu	( 23.000.553.999 )	( 25.641.423.067 )	Raw and supporting materials, ending
Bahan baku dan pembantu yang digunakan	132.098.820.634	138.038.496.994	Raw and supporting materials used
Tenaga kerja langsung	30.653.188.112	30.571.197.553	Direct labor
Beban pabrikasi:			Manufacturing overhead:
Penyusutan (lihat Catatan 11)	15.236.572.547	15.917.004.036	Depreciation (see Note 11)
Listrik, air dan telepon	5.214.604.970	4.689.269.147	Electricity, water and telephone
Pemeliharaan dan perbaikan	3.199.840.528	4.803.264.481	Repair and maintenance
Sewa	3.024.000.000	3.210.000.000	Rent
Imbalan paska-kerja (lihat Catatan 31)	1.449.004.231	1.333.317.647	Post-employment benefits (see Note 31)
Penelitian dan pengembangan	625.896.087	49.558.228	Research and development
Pengangkutan dan pengepakan	290.033.817	210.899.435	Transport and packing
Bahan pembantu	272.933.145	173.908.993	Supporting materials
Perakitan	245.196.950	210.499.600	Assembling
Perlengkapan kantor	110.466.318	94.512.830	Office Supplies
Lain-lain	4.056.495.956	5.084.897.875	Others
Jumlah beban pabrikasi	33.725.044.549	35.777.132.272	Total manufacturing overhead
Persediaan awal barang dalam proses	417.980.877	746.326.621	Goods in process, beginning
Persediaan akhir barang dalam proses	( 874.128.214 )	( 417.980.877 )	Goods in process, ending
Beban pokok produksi	196.020.905.958	204.715.172.563	Production cost
Persediaan awal barang jadi	100.125.163.234	68.510.854.804	Finished goods, beginning
Pembelian barang jadi	76.228.803.163	55.665.057.150	Purchases of finished goods
Persediaan akhir barang jadi	( 116.783.689.005 )	( 100.125.163.234 )	Finished goods, ending
Beban pokok penjualan	255.591.183.350	228.765.921.283	Cost of goods sold

Rincian pemasok dengan transaksi melebihi 10% dari pembelian bersih selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The detail of supplier with transaction exceeded 10% of the Company's total net purchases while current year, which are as follows:

	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Pembelian (%)/ Percentage of Total Purchases (%)		
	2015	2014	2015	2014	
Pigeon Singapore Pte. Ltd.	70.431.406.124	56.319.929.148	34,24%	30,21%	Pigeon Singapore Pte. Ltd
Shin-Etsu Singapore	27.154.906.423	17.999.449.686	13,20%	9,65%	Shin-Etsu Singapore
PT Hasta Prima Industry	21.375.611.314	22.435.098.842	10,39%	12,04%	PT Hasta Prima Industry
Jumlah	118.961.923.861	96.754.477.676	57,83%	51,90%	Total

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
**Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2015**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED NOTES TO THE**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**As of December 31, 2015 And**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2015**  
**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**25. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI**

Rincian beban penjualan, umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Promosi	89.014.119.014	84.691.136.460	Promotions
Gaji, upah dan tunjangan	73.644.093.750	63.035.408.314	Salaries, wages and allowances
Royalti	14.418.413.317	13.761.735.590	Royalties
Kantor	11.856.839.004	7.901.526.216	Office
Perjalanan dinas dan transportasi	10.835.564.882	10.308.719.221	Traveling and transportation
Pengiriman barang	9.688.298.985	11.829.705.759	Freight
Penyusutan (lihat Catatan 11)	8.717.665.557	10.357.744.408	Depreciation (see Note 11)
Jasa bantuan teknis	6.694.700.012	6.720.030.569	Technical assistance fees
Sewa	6.597.283.000	6.728.338.225	Rental
Perbaikan dan pemeliharaan	5.527.355.740	4.879.611.573	Repair and maintenance
Imbalan paska-kerja (lihat Catatan 31)	4.161.314.325	3.501.571.012	Post-employment benefits (see Note 31)
Pajak dan Perijinan	3.585.217.816	1.130.692.158	Tax and license
Listrik, air dan telepon	2.803.472.261	2.632.180.067	Electricity, water and telephone
Perjamuan dan sumbangan	2.421.622.229	2.659.756.714	Entertainment and donation
Penghapusan persediaan	2.150.935.964	2.433.738.331	Disposal of inventory
Jasa profesional	1.916.788.255	2.061.442.679	Professional fees
Administrasi bank	1.605.065.906	1.570.522.444	Bank administration
Lain-lain	8.260.079.221	6.924.001.130	Others
Jumlah	<u>263.898.829.238</u>	<u>243.127.860.870</u>	Total

**25. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

The details of selling, general and administrative expenses are as follows:

2014  
Disajikan kembali-  
Catatan 2q dan 4/  
As restated –  
Notes 2q and 4

**26. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA**

Rincian pendapatan operasi lainnya adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Sewa	1.312.200.000	1.492.600.000	Rent
Selisih kurs	889.801.426	163.128.383	Foreign exchange
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 11)	697.683.302	297.037.299	Gain on sale of fixed assets (see Note 11)
Lain-lain	9.854.916.931	6.388.643.636	Others
Jumlah	<u>12.754.601.659</u>	<u>8.341.409.318</u>	Total

**26. OTHER OPERATING INCOME**

The details of other operating income are as follows:

**27. BEBAN OPERASI LAINNYA**

Rincian beban operasi lainnya adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Selisih kurs	2.751.928.630	609.915.805	Foreign exchange
Penghapusan piutang	679.568.168	1.775.389.472	Write-off of trade receivables
Lain-lain	-	57.550.000	Others
Jumlah	<u>3.431.496.798</u>	<u>2.442.855.277</u>	Total

**27. OTHER OPERATING EXPENSES**

The details of other operating expenses are as follows:

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
**Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2015**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED NOTES TO THE**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**As of December 31, 2015 And**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2015**  
**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**28. PENDAPATAN KEUANGAN**

**28. FINANCE INCOME**

	2015	2014	
Pendapatan bunga	995.350.589	954.630.170	<i>Interest income</i>

**29. BEBAN KEUANGAN**

**29. FINANCE EXPENSES**

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

*The details of finance expenses are as follows:*

	2015	2014	
Beban bunga bank	8.058.661.567	6.151.030.838	<i>Bank interest expenses</i>
Beban bunga pembiayaan konsumen	329.359.729	108.287.327	<i>Consumer financing interest expenses</i>
Jumlah	8.388.021.296	6.259.318.165	<i>Total</i>

**30. PERPAJAKAN**

**30. TAXATION**

**a. Pajak dibayar di muka**

**a. Prepaid taxes**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
Pajak Penghasilan:				<i>Income Taxes:</i>
Pasal 19	300.000.000	-	-	<i>Article 19</i>
Pasal 21	-	-	308.352.814	<i>Article 21</i>
Pasal 28A				<i>Article 28A</i>
Tahun 2014	-	2.266.220.441	-	<i>Year 2014</i>
Tahun 2013	-	2.223.445.998	2.223.445.998	<i>Year 2013</i>
Tahun 2010	-	258.058.064	258.058.064	<i>Year 2010</i>
Pajak Pertambahan Nilai	5.817.682.046	6.371.273.898	8.940.751.560	<i>Value Added Tax</i>
Jumlah	6.117.682.046	11.118.998.401	11.730.608.436	<i>Total</i>

**b. Tagihan pajak**

**b. Claim for tax refund**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
Pajak Penghasilan:				<i>Income Taxes:</i>
Pasal 28A				<i>Article 28A</i>
Tahun 2015	4.184.847.357	-	-	<i>Year 2015</i>
Tahun 2014	2.266.220.441	-	-	<i>Year 2014</i>
Tahun 2013	2.223.445.998	-	-	<i>Year 2013</i>
Tahun 2010	258.058.064	-	-	<i>Year 2010</i>
Jumlah	8.932.571.860	-	-	<i>Total</i>

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2015 And  
For The Year Ended  
December 31, 2015  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**30. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**c. Utang pajak**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
Pajak Penghasilan:				<i>Income Taxes:</i>
Pasal 4 (2)	76.867.204	147.169.257	17.559.816	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	1.106.963.016	962.110.073	1.386.919.446	<i>Article 21</i>
Pasal 25	758.440.831	1.135.904.366	2.168.002.908	<i>Article 25</i>
Pasal 23/26	499.202.406	537.193.909	566.216.170	<i>Article 23/26</i>
Pasal 29	323.299.554	464.898.244	449.993.027	<i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai	2.132.662.532	1.747.945.195	2.283.426.272	<i>Value Added Tax</i>
Jumlah	4.897.435.543	4.995.221.044	6.872.117.639	<i>Total</i>

**d. Pajak penghasilan**

Taksiran beban (manfaat) pajak penghasilan terdiri dari:

	2015	2014 Disajikan kembali- Catatan 2q dan 4/ As restated – Notes 2q and 4	
Kini			<i>Current</i>
Perusahaan	3.127.197.600	7.859.311.800	<i>Company</i>
Entitas Anak	9.027.727.750	8.514.138.500	<i>Subsidiaries</i>
Tangguhan			<i>Deferred</i>
Perusahaan	( 191.358.175 )	488.919.278	<i>Company</i>
Entitas Anak	( 635.187.980 )	556.497.949	<i>Subsidiaries</i>
Beban pajak			<i>Tax expense</i>
Entitas Anak	36.283.779	-	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	11.364.662.974	16.305.871.629	<i>Total</i>

Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

**30. TAXATION (Continued)**

**c. Taxes Payable**

This account consists of:

	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
		<i>Income Taxes:</i>
		<i>Article 4 (2)</i>
		<i>Article 21</i>
		<i>Article 25</i>
		<i>Article 23/26</i>
		<i>Article 29</i>
		<i>Value Added Tax</i>
		<i>Total</i>

**d. Income taxes**

Provision for income tax expenses (benefit) are as follows:

	2015	2014 Disajikan kembali- Catatan 2q dan 4/ As restated – Notes 2q and 4	
Kini			<i>Current</i>
Perusahaan	3.127.197.600	7.859.311.800	<i>Company</i>
Entitas Anak	9.027.727.750	8.514.138.500	<i>Subsidiaries</i>
Tangguhan			<i>Deferred</i>
Perusahaan	( 191.358.175 )	488.919.278	<i>Company</i>
Entitas Anak	( 635.187.980 )	556.497.949	<i>Subsidiaries</i>
Beban pajak			<i>Tax expense</i>
Entitas Anak	36.283.779	-	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	11.364.662.974	16.305.871.629	<i>Total</i>

Current

A reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the years ended December 31, 2015 and 2014 are as follows:

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2015 And  
For The Year Ended  
December 31, 2015  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**30. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**30. TAXATION (Continued)**

	2015	2014 Disajikan kembali- Catatan 2q dan 4/ As restated – Notes 2q and 4	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	37.656.003.913	57.058.036.732	<i>Income before income tax expense as per consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income</i>
Laba Entitas Anak sebelum taksiran pajak penghasilan	( 25.376.272.805 )	( 23.804.463.575 )	<i>Income of Subsidiaries before provision for income tax</i>
Laba Perusahaan sebelum taksiran pajak penghasilan	12.279.731.108	33.253.573.157	<i>Income of the Company before provision for income tax</i>
Beda waktu:			<i>Temporary differences:</i>
Imbalan paska-kerja	2.235.613.557	2.497.741.587	<i>Post employment benefits</i>
Penyusutan	( 1.278.822.682 )	185.950.326	<i>Depreciation</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Penyusutan	1.568.364.573	4.113.749.025	<i>Depreciation</i>
Beban (pemulihan) penyisihan penurunan nilai piutang	679.568.168 (	776.340.871 )	<i>Provision (reversal) for impairment value</i>
Beban pajak	386.689.320	325.874.074	<i>Tax expense</i>
Sumbangan	344.313.308	223.211.000	<i>Donation</i>
Beban kantor	50.000.000	67.047.951	<i>Office expense</i>
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	( 638.347.404 )	( 594.246.979 )	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
Lain-lain	8.878.558	-	<i>Others</i>
Penghasilan kena pajak	<u>15.635.988.506</u>	<u>39.296.559.270</u>	<i>Taxable income</i>

Perhitungan taksiran pajak penghasilan dan utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

*The computation of the provision for income tax and the tax payable are as follows:*

	2015	2014 Disajikan kembali- Catatan 2q dan 4/ As restated – Notes 2q and 4	
Penghasilan kena pajak (dibulatkan)	<u>15.635.988.000</u>	<u>39.296.559.000</u>	<i>Taxable income (rounded)</i>
Taksiran pajak penghasilan	3.127.197.600	7.859.311.800	<i>Provision for income tax</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka			<i>Prepayments of income tax</i>
Pasal 22	2.282.534.000	1.663.025.000	<i>Article 22</i>
Pasal 23	9.395.000	1.411.000	<i>Article 23</i>
Pasal 25	5.020.115.957	5.890.750.622	<i>Article 25</i>
Taksiran utang (tagihan) pajak penghasilan			<i>Provision for income tax payable (claim for tax refund)</i>
Perusahaan	( 4.184.847.357 )	304.125.178	<i>Company</i>
Entitas Anak	323.299.554	160.773.066	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	<u>( 3.861.547.803 )</u>	<u>464.898.244</u>	<i>Total</i>



**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2015 And  
For The Year Ended  
December 31, 2015  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**30. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jendral Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

Tangguhan

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan dari pengaruh beda waktu dan rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

31 Desember 2015/ December 31, 2015					
	Saldo 31 Desember 2014/ Balance as of December 31, 2014	Pengakuan pada laba atau rugi/ Recognized in profit or loss	Pengakuan pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	Saldo 31 Desember 2015/ Balance as of December 31, 2015	
Perusahaan					Company
Imbalan paska kerja	2.825.340.183	447.122.711	679.936.273	3.952.399.167	Post-employment benefits
Aset tetap	1.326.687.850 (	255.764.536)	-	1.070.923.314	Fixed assets
Entitas Anak	5.694.033.851	635.187.980 (	101.055.793)	6.228.166.038	Subsidiaries
Jumlah	9.846.061.884	826.546.155	578.880.480	11.251.488.519	Total
31 Desember 2014/ December 31, 2014					
	Saldo 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ Balance as of January 1, 2014/ December 31, 2013	Pengakuan pada laba atau rugi/ Recognized in profit or loss	Pengakuan pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	Saldo 31 Desember 2014/ Balance as of December 31, 2014	
Perusahaan					Company
Imbalan paska kerja	3.516.416.069 (	203.734.896)	487.340.990)	2.825.340.183	Post-employment benefits
Aset tetap	1.611.872.232 (	285.184.382)	-	1.326.687.850	Fixed assets
Entitas Anak	5.043.213.752	556.497.949	94.322.150	5.694.033.851	Subsidiaries
Jumlah	10.171.502.053	67.578.671 (	393.018.840)	9.846.061.884	Total

Jumlah beda waktu yang signifikan, untuk imbalan paska kerja atas mana aset pajak tangguhan dihitung, tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak penghasilan sampai imbalan paska kerja tersebut dibayarkan kepada karyawan pada saat terjadi pemutusan hubungan kerja.

Aset pajak tangguhan atas penyusutan berasal dari perbedaan dasar pencatatan aset tetap menurut pembukuan dan pelaporan pajak karena perbedaan periode yang digunakan untuk tujuan pelaporan komersial dan pelaporan pajak.

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang terjadi dapat terpulihkan seluruhnya.

**30. TAXATION (Continued)**

Under the taxation laws of Indonesia, the Company calculate, assess and submits tax return on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

Deferred

The computation of deferred tax are benefit (expense) from temporary difference and the details of deferred tax assets are as follows:

The amounts of significant temporary differences, for post employee benefits of which the deferred tax assets were calculated, can not be deducted for income tax purpose unless these benefits are paid to the employees in the event of dismissal from work.

Deferred tax asset of depreciation arose from the differences in recording fixed assets between commercial reporting and fiscal reporting due to different useful life used in commercial and fiscal reporting.

Management believes that the deferred tax assets will be fully recovered in the future.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2015 And  
For The Year Ended  
December 31, 2015  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**30. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

Rekonsiliasi antara taksiran pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba akuntansi sebelum taksiran penghasilan pajak dengan taksiran pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

2015	2014 Disajikan kembali- Catatan 2q dan 4/ As restated – Notes 2q and 4	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	37.656.003.913	57.058.036.732
Laba Entitas Anak sebelum taksiran pajak penghasilan	( 25.376.272.805 )	( 23.804.463.575 )
Laba Perusahaan sebelum taksiran pajak penghasilan	12.279.731.108	33.253.573.157
Taksiran pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	2.455.946.222	6.650.714.631
Pengaruh pajak atas:		
Beda tetap	479.893.305	671.858.840
Penyesuaian tarif pajak dan lainnya	( 102 )	1.025.657.607
Beban pajak - Perusahaan	2.935.839.425	8.348.231.078
Beban pajak - Entitas Anak	8.428.823.549	7.957.640.551
Jumlah beban pajak	<u>11.364.662.974</u>	<u>16.305.871.629</u>

Pada tanggal 23 April 2010, Perusahaan telah menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak sehubungan dengan pemeriksaan pajak tahun 2008 yang menghasilkan kelebihan pembayaran pajak badan sebesar Rp1.807.814.397, bersih setelah dikurangi kekurangan pembayaran pajak sebesar Rp538.768.958. Perusahaan mengajukan keberatan atas keputusan tersebut. Pada tanggal 12 April 2011, Direktur Jenderal Pajak telah mengabulkan sebagian keberatan yang diajukan Perusahaan sebesar Rp50.392.219 atas Pajak Penghasilan Badan. Perusahaan sedang dalam proses mengajukan banding atas keputusan keberatan tersebut.

**30. TAXATION (Continued)**

The reconciliation between provision for income tax, calculated by applying the applicable income tax rates to the income before provision for tax benefit and the estimated tax benefit as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2015 and 2014 are as follows:

On April 23, 2010, the Company has received several tax assessments related to 2008 tax audit that resulted in overpayment of corporate income tax of Rp1,807,814,397, net after against the underpayment of tax of Rp538,768,958. The Company filed an objection against the decision. On April 12, 2011, the Director General of Tax has granted the overpayment of corporate income tax of Rp50,392,219. The Company is in process of appeal against the decision of the objection.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2015 And  
For The Year Ended  
December 31, 2015  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**31. LIABILITAS IMBALAN PASKA-KERJA**

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan pasti atas imbalan paska kerja (*post employment benefit*) pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa, aktuaris independen dengan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

**31. LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS**

The Company provided a provision for post employment benefits as of December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014/ December 31, 2013 based on the actuary calculations, which was most recently performed by PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa, independent actuary, using the "Projected Unit Credit" under the following assumptions:

	Disajikan kembali - Catatan 2q dan 4/ As restated - Notes 2q and 4			
	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
Tingkat diskonto tahunan	9,0%	7,5%	8,5%	Annual discount rate
Tingkat kematian	Tabel mortalita Indonesia tahun 2011/ Indonesian mortality table year 2011	Tabel mortalita Indonesia tahun 2011/ Indonesian mortality table year 2011	Tabel mortalita Indonesia tahun 2011/ Indonesian mortality table year 2011	Mortality rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	10%	10%	10%	Annual salary increment rate
Usia pensiun normal	55 tahun/year	55 tahun/year	55 tahun/years	Normal pension age

Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Expenses that are disclosed in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2015	2014 Disajikan kembali- Catatan 2q dan 4/ As restated - Notes 2q and 4	
Biaya jasa kini	3.512.320.022	2.872.082.168	Current service costs
Biaya bunga	2.097.998.534	1.962.806.491	Interest costs
Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	5.610.318.556	4.834.888.659	Expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

Beban imbalan paska kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Post employment benefits expense charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income were as follows:

	2015	2014 Disajikan kembali- Catatan 2q dan 4/ As restated - Notes 2q and 4	
Beban pokok penjualan (lihat Catatan 24)	1.449.004.231	1.333.317.647	Cost of goods sold (see Note 24)
Beban penjualan, umum dan administrasi (lihat Catatan 25)	4.161.314.325	3.501.571.012	Selling, general and administrative expenses (see Note 25)
Jumlah	5.610.318.556	4.834.888.659	Total

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2015 And  
For The Year Ended  
December 31, 2015  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**31. LIABILITAS IMBALAN PASKA-KERJA (Lanjutan)**

Mutasi saldo liabilitas imbalan paska-kerja adalah sebagai berikut:

	Disajikan kembali - Catatan 2q dan 4/ As restated - Notes 2q and 4			
	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
Saldo awal tahun	25.185.336.421	23.439.166.406	27.683.012.288	Beginning balance of the year
Penambahan tahun berjalan	5.610.318.556	4.834.888.659	4.378.200.797	Addition in current year
Penghasilan komprehensif lain	2.995.458.193	( 2.059.416.351)	( 5.141.815.109)	Other comprehensive income
Pembayaran tahun berjalan	( 1.931.771.605)	( 1.029.302.293)	( 3.480.231.570)	Payment in current year
Saldo akhir tahun	31.859.341.565	25.185.336.421	23.439.166.406	Ending balance of the year

**31. LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS  
(Continued)**

The change of liabilities for post employment benefits are as follows:

Pada tanggal 31 Desember 2015, jika tingkat diskonto tahunan dinaikan/ diturunkan sebesar 1% dengan semua variabel lain dianggap konstan, liabilitas imbalan paska- kerja pada tanggal 31 Desember 2015 akan lebih rendah/ tinggi sebesar Rp3.139.931.902/ Rp2.303.467.710.

On December 31, 2015, if the annual discount rate was raised/ lowered by 1% with all other variables held constant, post-employment benefit liabilities as of December 31, 2015 would be lower/ higher by Rp3,139,931,902/ Rp2,303,467,710.

**32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

**32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY**

As of December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014/ December 31, 2013, the Company and Subsidiaries's monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015		31 Desember 2014/ December 31, 2014		1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
<b>Dolar Amerika Serikat</b>							
<b>Aset:</b>							
Kas dan setara kas	USD 2.174.061	29.991.171.011	USD 2.123.136	26.411.812.959	USD 756.502	9.221.007.504	United States Dollar
Piutang usaha	486.160	6.706.573.186	361.484	4.496.865.228	1.389.492	16.936.522.693	Assets:
<b>Liabilitas:</b>							
Utang bank							Liabilities:
jangka pendek	2.000.000	27.590.000.000	2.000.000	24.880.000.000	1.300.000	15.845.700.000	Short-term bank loans
Utang usaha	753.968	10.400.992.147	821.090	10.214.365.460	182.797	2.228.110.353	Trade payables
Utang lain-lain	-	-	18.500	230.137.636	16.422	200.167.636	Other payables
Utang bank							
jangka panjang	200.000	2.759.000.000	800.000	9.952.000.000	1.400.000	17.064.600.000	Long-term bank loans
Liabilitas - bersih	( USD 293.747)	( 4.052.247.950)	( USD 1.154.970)	( 14.367.824.909)	( USD 753.225)	( 9.181.047.792)	Liabilities - net
<b>Yen Jepang</b>							
<b>Aset:</b>							
Kas dan setara kas	JPY 701.641	80.351.928	JPY 702.007	73.183.396	JPY 192.534	22.366.474	Japan Yen
<b>Liabilitas:</b>							
Utang lain-lain	19.700	2.256.044	-	-	193.250	22.449.621	Assets:
Aset (Liabilitas) - bersih	JPY 681.941	78.095.884	JPY 702.007	73.183.396	( JPY 716)	( 83.147)	Liability:
<b>Renminbi</b>							
<b>Aset:</b>							
Kas dan setara kas	RMB 695	1.476.458	RMB 695	1.413.012	RMB 677	1.352.672	Asset (Liability) - net
<b>Dolar Hongkong</b>							
<b>Aset:</b>							
Kas dan setara kas	HKD -	-	HKD -	-	HKD 2.419	3.802.070	Renminbi
<b>Aset:</b>							
Kas dan setara kas	HKD -	-	HKD -	-	HKD 2.419	3.802.070	Assets:
<b>Aset:</b>							
Kas dan setara kas	HKD -	-	HKD -	-	HKD 2.419	3.802.070	Assets:

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2015 And  
For The Year Ended  
December 31, 2015  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA  
UANG ASING (Lanjutan)**

**32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN  
CURRENCY (Continued)**

	31 Desember 2015/ December 31, 2015		31 Desember 2014/ December 31, 2014		1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013		
	Mata Uang Asing/Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing/Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing/Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/Rupiah Equivalent	
<u>Dong Vietnam</u>							<u>Vietnam Dong</u>
Aset:							Asset:
Kas dan setara kas	VND -	-	VND -	-	VND 2.692.848	5.789.624	Cash and cash equivalents
<u>Dolar Singapura</u>							<u>Singapore Dollar</u>
Liabilitas:							Liabilities:
Utang usaha	SGD -	-	SGD 4.131	38.918.968	SGD -	-	Trade payable
Utang lain-lain	-	-	900	8.479.899	363	3.497.366	Other payables
Liabilitas - bersih	SGD -	-	(SGD 5.031)	(47.398.867)	(SGD 363)	(3.497.366)	Liabilities - net
<u>Euro</u>							<u>Euro</u>
Liabilitas:							Liabilities:
Utang usaha	EUR -	-	EUR -	-	EUR 179	3.006.754	Trade payables
Utang lain-lain	-	-	1.014	15.345.136	102.539	1.724.850.272	Other payables
Liabilitas - bersih	EUR -	-	(EUR 1.014)	(15.345.136)	(EUR 102.718)	(1.727.857.026)	Liabilities - net

Manajemen tidak melakukan kontrak lindung nilai atas liabilitas dalam mata uang asing karena liabilitas dalam mata uang asing yang terjadi akan dilunasi atau terealisasi dalam jangka waktu pendek.

Management does not hedge foreign currency liabilities since the liabilities will be paid or realized in the short term.

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK  
BERELASI**

**33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED  
PARTIES**

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

In its normal operations, the Company conducts transaction with related parties. The detail significant balance and transaction with related parties are as follows:

	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Aset (%)/ Percentage of Total Assets (%)		
	2015	2014	2015	2014	
<u>Aset</u>					<u>Asset</u>
Piutang usaha (lihat Catatan 7) Pigeon Singapore Pte. Ltd	6.273.411.703	2.612.481.656	0,82%	0,39%	Trade receivables (see Note 7) Pigeon Singapore Pte. Ltd
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Utang usaha (lihat Catatan 14) Pigeon Singapore Pte. Ltd	6.127.190.786	699.051.247	3,45%	0,52%	Trade payables (see Note 14) Pigeon Singapore Pte. Ltd
Beban masih harus dibayar (lihat Catatan 16) Pigeon Corporation	3.331.864.661	3.918.681.894	1,88%	2,91%	Accrued Expenses (see Note 16) Pigeon Corporation
Jumlah	9.459.055.447	4.617.733.141	5,33%	3,43%	Total

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2015 And  
For The Year Ended  
December 31, 2015  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK  
BERELASI (Lanjutan)**

**33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED  
PARTIES (Continued)**

	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Penjualan (%)/ Percentage of Total Sales (%)		
	2015	2014	2015	2014	
<u>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian</u>					<u>Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</u>
Penjualan Pigeon Singapore Pte. Ltd.	74.797.642.661	61.959.437.603	13,47%	11,73%	Sales Pigeon Singapore Pte. Ltd.
	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Pembelian (%)/ Percentage of Total Purchases (%)		
	2015	2014	2015	2014	
Pembelian Pigeon Singapore Pte. Ltd.	70.431.406.124	56.319.929.148	34,24%	30,21%	Purchases Pigeon Singapore Pte. Ltd.
Pigeon Corporation	-	1.020.951.581	-	0,55%	Pigeon Corporation
Jumlah	70.431.406.124	57.340.880.729	34,24%	30,76%	Total
	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Beban Penjualan, Umum Dan Administrasi (%)/ Percentage of Total Selling, General And Administrative Expenses (%)		
	2015	2014	2015	2014	
Beban penjualan, umum dan administrasi Pigeon Corporation	21.113.113.329	20.481.766.159	8,00%	8,42%	Selling, general and administrative expense Pigeon Corporation

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationship with the related party are as follows:

Pihak berelasi/Related parties	Sifat hubungan istimewa/Nature of Relationship	Transaksi/Transactions
Pigeon Singapore Pte. Ltd.	Perusahaan afiliasi/ Affiliated companies	Penjualan/Sales Pembelian/Purchases
Pigeon Corporation	Perusahaan afiliasi/ Affiliated companies	Royalti/Royalty Jasa bantuan teknis/ Technical assistance fees

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
**Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2015**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED NOTES TO THE**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**As of December 31, 2015 And**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2015**  
**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**34. INFORMASI SEGMENT USAHA**

Informasi mengenai segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

**34. BUSINESS SEGMENT INFORMATION**

The Company's business segment information are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015				
	Perdagangan/ Trading	Industri/ Industry	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan dari pelanggan eksternal	475.028.712.818	80.186.869.529	-	555.215.582.347	Sales from external customers
Penjualan antar segmen	-	176.977.441.870	( 176.977.441.870)	-	Sales inter-segment
Penjualan	475.028.712.818	257.164.311.399	( 176.977.441.870)	555.215.582.347	Sales
Beban pokok penjualan	235.830.585.410	196.738.039.810	( 176.977.441.870)	255.591.183.350	Cost of goods sold
Laba kotor	239.198.127.408	60.426.271.589	-	299.624.398.997	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi	( 227.150.075.279)	( 36.748.753.959)	-	( 263.898.829.238)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	9.887.432.390	2.867.169.269	-	12.754.601.659	Other operating income
Laba Entitas Anak	14.000.484.439	-	( 14.000.484.439)	-	Profit from Subsidiaries
Beban operasi lainnya	( 3.431.496.798)	-	-	( 3.431.496.798)	Other operating expenses
Laba operasi	32.504.472.160	26.544.686.899	( 14.000.484.439)	45.048.674.620	Income from operations
Pendapatan keuangan	642.155.567	353.195.022	-	995.350.589	Finance income
Beban keuangan	( 7.451.289.505)	( 936.731.791)	-	( 8.388.021.296)	Finance charges
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	25.695.338.222	25.961.150.130	( 14.000.484.439)	37.656.003.913	Income before tax benefit (expense)
Manfaat (beban) pajak penghasilan:					Income tax benefit (expenses)
Kini				( 12.154.925.350)	Current
Tangguhan				826.546.155	Deferred
Beban pajak lainnya				( 36.283.779)	Other tax expense
Beban pajak penghasilan				( 11.364.662.974)	Income tax expense
Laba bersih				26.291.340.939	Net income
Penghasilan komprehensif lain				39.881.575.538	Other comprehensive income
Laba komprehensif				66.172.916.477	Comprehensive income
Aset segmen	715.617.074.136	305.636.573.385	( 259.731.812.574)	761.521.834.947	Segment assets
Liabilitas segmen	184.557.831.740	33.991.487.995	( 40.999.740.269)	177.549.579.466	Segment liabilities
	31 Desember 2014/ December 31, 2014				
	Perdagangan/ Trading	Industri/ Industry	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan dari pelanggan eksternal	460.074.129.010	68.283.823.829	-	528.357.952.839	Sales from external customers
Penjualan antar segmen	-	192.285.720.635	( 192.285.720.635)	-	Sales inter-segment
Penjualan	460.074.129.010	260.569.544.464	( 192.285.720.635)	528.357.952.839	Sales
Beban pokok penjualan	217.014.104.820	204.037.537.098	( 192.285.720.635)	228.765.921.283	Cost of goods sold
Laba kotor	243.060.024.190	56.532.007.366	-	299.592.031.556	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi	( 209.160.072.079)	( 33.967.788.791)	-	( 243.127.860.870)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	6.312.956.760	2.028.452.558	-	8.341.409.318	Other operating income
Laba Entitas Anak	12.906.464.102	-	( 12.906.464.102)	-	Profit from Subsidiaries
Beban operasi lainnya	( 1.930.703.707)	( 512.151.570)	-	( 2.442.855.277)	Other operating expenses
Laba operasi	51.188.669.266	24.080.519.563	( 12.906.464.102)	62.362.724.727	Income from operations
Pendapatan keuangan	594.246.979	360.383.191	-	954.630.170	Finance income
Beban keuangan	( 5.622.878.986)	( 636.439.179)	-	( 6.259.318.165)	Finance charges
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	46.160.037.259	23.804.463.575	( 12.906.464.102)	57.058.036.732	Income before tax benefit (expense)
Manfaat (beban) pajak penghasilan:					Income tax benefit (expenses)
Kini				( 16.373.450.300)	Current
Tangguhan				67.578.671	Deferred
Beban pajak penghasilan				( 16.305.871.629)	Income tax expense
Laba bersih				40.752.165.103	Net income
Penghasilan komprehensif lain				1.666.397.511	Other comprehensive income
Laba komprehensif				42.418.562.614	Comprehensive income

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2015 And  
For The Year Ended  
December 31, 2015  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**34. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)**

**34. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (Continued)**

	31 Desember 2014/ December 31, 2014				
	Perdagangan/ Trading	Industri/ Industry	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Aset segmen	626.040.008.721	285.694.207.271	( 248.523.934.570)	663.210.281.422	Segment assets
Liabilitas segmen	154.557.945.389	38.790.299.524	( 58.754.263.047)	134.593.981.866	Segment liabilities

**35. PERJANJIAN-PERJANJIAN**

**35. AGREEMENTS**

Perusahaan mengadakan perjanjian-perjanjian penting sebagai berikut:

The Company has the following significant agreements:

- a. Pada tanggal 1 Pebruari 1996, Perusahaan mengadakan Perjanjian Bantuan Teknis dan Merek Dagang dengan Pigeon Corporation, Jepang dimana Perusahaan memperoleh hak dan ijin untuk menggunakan merek dagang dan/atau hak cipta untuk memproduksi, merakit dan memasarkan produk bermerek Pigeon di Indonesia. Sebagai imbalan, Perusahaan membayar royalti sebesar 5% dari penjualan lokal.

- a. The Company entered into a Technical Assistance and Trademark Agreement with Pigeon Corporation, Japan on February 1, 1996. The Company is allowed to use the "know-how" in manufacturing, assembling and selling products with "Pigeon" brand. As compensation, the Company shall pay a royalty equivalent to 5% of local sales.

Royalti yang dibebankan pada beban penjualan, umum dan administrasi masing-masing berjumlah Rp14.418.413.317 dan Rp13.761.735.590 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Perjanjian tersebut dapat diperpanjang secara otomatis pada setiap tahunnya.

The royalties charged to selling, general and administrative expenses for the years ended December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp14,418,413,317 and Rp13,761,735,590, respectively. The agreement is automatically extendable every year.

- b. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013, Perusahaan menunjuk 68, 65 dan 102 distributor yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia dan mengadakan Perjanjian Keagenan dengan pihak-pihak tersebut untuk bertindak sebagai agen penjual dan memasarkan produk-produk Perusahaan di wilayah kerja distributor yang bersangkutan. Perjanjian Keagenan tersebut memiliki jangka waktu selama 1 (satu) tahun. Setelah Perjanjian Keagenan berakhir. Perusahaan akan mempertimbangkan kinerja pihak-pihak tersebut dalam memasarkan produk-produk yang disepakati bersama. Apabila kinerja pihak tersebut baik maka Perusahaan dapat memperpanjang Perjanjian Keagenan dengan pihak tersebut atau menghentikannya bila kinerja agen tidak memuaskan.

- b. As of December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014/ December 31, 2013, the Company has appointed 68, 65 and 102 distributors in various areas in Indonesia and entered into Agency Agreement with those distributors for acting as marketing agents and selling the Company's products in their area. The Agency Agreement is valid for 1 year. Upon the expiry of the Agreement, the Company will make evaluations on the distributors' performance and extend the agreement if the distributors show a good performance or appoint another distributor if the existing distributor is not satisfactory.

Entitas Anak

The Subsidiaries

- a. Pada tanggal 1 Nopember 2008, PT Multielok Cosmetic, Entitas Anak (pemilikan langsung) mengadakan Perjanjian Bantuan Teknis dan Merek Dagang dengan Pigeon Corporation, Jepang dimana PT Multielok Cosmetic diijinkan untuk memanfaatkan "know-how" untuk memproduksi, merakit dan memasarkan produk bermerek Pigeon di Indonesia. Untuk pemasaran di Indonesia dilakukan oleh Perusahaan atau pihak lain yang disetujui oleh Pigeon Corporation.

- a. PT Multielok Cosmetic, Subsidiaries (direct owned) entered into a Technical Assistance and Trademark Agreement with Pigeon Corporation, Japan on November 1, 2008. PT Multielok Cosmetic is allowed to use the "know-how" in manufacturing, assembling and selling products with "Pigeon" brand. The product distribution in Indonesia is managed by the Company or other parties approved by Pigeon Corporation.



**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2015 And  
For The Year Ended  
December 31, 2015  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**35. PERJANJIAN-PERJANJIAN (Lanjutan)**

Pigeon Corporation membebankan jasa bantuan teknis kepada PT Multielok Cosmetic sebesar 2 % dari harga pabrik (ex-factory price) atas setiap penjualan lokal produk Pigeon. Jasa bantuan teknis yang dibebankan pada beban penjualan, umum dan administrasi masing-masing berjumlah Rp1.821.419.858 dan Rp1.536.083.063 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

- b. Pada tanggal 21 September 1997, PT Pigeon Indonesia, Entitas Anak (pemilikan tidak langsung) mengadakan Perjanjian Bantuan Teknis dan Merek Dagang dengan Pigeon Corporation, Jepang dimana PT Pigeon Indonesia diijinkan untuk memanfaatkan "know-how" untuk memproduksi, merakit dan memasarkan produk bermerek Pigeon di Indonesia. Untuk pemasaran di Indonesia dilakukan oleh Perusahaan atau pihak lain yang disetujui oleh Pigeon Corporation.

Pigeon Corporation membebankan jasa bantuan teknis kepada PT Pigeon Indonesia sebesar 3 % dari harga pabrik (ex-factory price) atas setiap penjualan lokal produk Pigeon. Jasa bantuan teknis yang dibebankan pada beban penjualan, umum dan administrasi masing-masing berjumlah Rp4.873.280.154 dan Rp5.183.947.506 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

**35. AGREEMENTS (Continued)**

Pigeon Corporation charges a technical assistance fees to PT Multielok Cosmetic equivalent to 2 % of the ex-factory price of the local sales of Pigeon products. The technical assistance fees charged to selling, general and administrative expenses for the years ended December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp1,821,419,858 and Rp1,536,083,063, respectively.

- b. PT Pigeon Indonesia, Subsidiaries (indirect owned) entered into a Technical Assistance and Trademark Agreement with Pigeon Corporation, Japan on September 21, 1997. PT Pigeon Indonesia is allowed to use the "know-how" in manufacturing, assembling and selling products with "Pigeon" brand. The product distribution in Indonesia is managed by the Company or other parties approved by Pigeon Corporation.

Pigeon Corporation charges a technical assistance fees to PT Pigeon Indonesia equivalent to 3 % of the ex-factory price of the local sales of Pigeon products. The technical assistance fees charged to selling, general and administrative expenses for the years ended December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp4,873,280,154 and Rp5,183,947,506, respectively.

**36. INSTRUMEN KEUANGAN**

Tabel berikut menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang tercatat pada laporan keuangan:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	Nilai tercatat / Carrying value	Nilai wajar / Fair value
<b><u>Aset Keuangan</u></b>		
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>		
Kas dan setara kas	76.703.294.776	76.703.294.776
Deposito berjangka	8.500.000.000	8.500.000.000
Piutang usaha - bersih	154.412.892.402	154.412.892.402
Piutang lain-lain	6.460.468.003	6.460.468.003
Jumlah aset keuangan	246.076.655.181	246.076.655.181
<b><u>Liabilitas Keuangan</u></b>		
<i>Biaya perolehan diamortisasi</i>		
Utang bank jangka pendek	102.919.938.096	102.919.938.096
Utang usaha	15.693.770.014	15.693.770.014
Utang lain-lain	3.763.824.812	3.763.824.812
Beban masih harus dibayar	4.221.798.988	4.221.798.988
Utang bank jangka panjang	10.199.977.307	10.199.977.307
Utang pembiayaan konsumen	3.961.287.759	3.961.287.759
Jumlah liabilitas keuangan	140.760.596.976	140.760.596.976

**36. FINANCIAL INSTRUMENT**

The following table is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company and Subsidiaries's financial instrument that are carried in the financial statement:

<b><u>Financial Assets</u></b>	
<i>Loans and receivable</i>	
Cash and cash equivalents	
Time deposit	
Trade receivables - net	
Other receivables	
Total financial assets	
<b><u>Financial Liabilities</u></b>	
<i>Amortized cost</i>	
Short-term bank loans	
Trade payables	
Other payables	
Accrued expenses	
Long-term bank loans	
Consumer financing obligation	
Total financial liabilities	

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2015 And  
For The Year Ended  
December 31, 2015  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**36. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)**

**36. FINANCIAL INSTRUMENT (Continued)**

	31 Desember 2014/ December 31, 2014		
	Nilai tercatat / Carrying value	Nilai wajar / Fair value	
<b><u>Aset Keuangan</u></b>			<b><u>Financial Assets</u></b>
<i><u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u></i>			<i><u>Loans and receivable</u></i>
Kas dan setara kas	71.314.734.050	71.314.734.050	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	160.896.300.121	160.896.300.121	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	3.390.483.413	3.390.483.413	Other receivables
Jumlah aset keuangan	235.601.517.584	235.601.517.584	Total financial assets
<b><u>Liabilitas Keuangan</u></b>			<b><u>Financial Liabilities</u></b>
<i><u>Biaya perolehan diamortisasi</u></i>			<i><u>Amortized cost</u></i>
Utang bank jangka pendek	49.282.545.788	49.282.545.788	Short-term bank loans
Utang usaha	17.652.937.732	17.652.937.732	Trade payables
Utang lain-lain	14.857.268.672	14.857.268.672	Other payables
Beban masih harus dibayar	7.227.618.320	7.227.618.320	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	14.310.306.756	14.310.306.756	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	1.045.405.778	1.045.405.778	Consumer financing obligation
Jumlah liabilitas keuangan	104.376.083.046	104.376.083.046	Total financial liabilities

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha - bersih, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai tercatat utang pembiayaan konsumen mendekati nilai wajarnya karena suku bunga efektifnya mendekati suku bunga pasar.

Nilai tercatat utang bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena suku bunga dinilai ulang secara berkala.

Management has determined that the carrying amounts of cash and cash equivalents, time deposit, trade receivables - net, other receivables, short-term bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term maturities.

The fair value of consumer financing obligation approximates its carrying amounts because the effective interest rate is approximately at market rate.

The fair value of long-term bank loans approximates its carrying amounts because the interest rate is reviewed periodically.

**37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

Perusahaan dan Entitas Anak terekspos risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Perusahaan dan Entitas Anak.

The Company and Subsidiaries are exposed to foreign currency risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company and Subsidiaries's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company and Subsidiaries's activities.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2015 And  
For The Year Ended  
December 31, 2015  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

a. Risiko pasar

i. Risiko mata uang asing

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi bisnis sebagian dalam Dolar Amerika Serikat, oleh karena itu terekspos risiko mata uang asing. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki kebijakan khusus untuk lindung nilai mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur valuta asing dan mempertimbangkan risiko lindung nilai valuta asing yang signifikan manakala kebutuhan tersebut timbul.

Aset dan liabilitas moneter Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 disajikan pada Catatan 32 pada laporan keuangan konsolidasian.

Tabel berikut menjelaskan sensitivitas Perusahaan dan Entitas Anak atas perubahan kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat. Tingkat sensitivitas di bawah ini merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi atas nilai kurs valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup akun-akun moneter dalam mata uang asing. Tabel di bawah juga menggambarkan dampak terhadap laba setelah pajak dan ekuitas Perusahaan dan Entitas Anak ketika mata uang mengalami penguatan dalam besaran persentase tertentu terhadap Rupiah, dimana semua variabel lain dianggap konstan.

31 Desember 2015/ December 31, 2015

	Tingkat sensitivitas/ Sensitivity rate	Laba atau rugi/ Profit or loss	Ekuitas/ Equity	
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Menguat	3,87%	156.713.910	117.535.432	Strengthen
Melemah	( 3,87%)	( 156.713.910 )	( 117.535.432 )	Weaken

31 Desember 2014/ December 31, 2014

	Tingkat sensitivitas/ Sensitivity rate	Laba atau rugi/ Profit or loss	Ekuitas/ Equity	
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Menguat	2,65%	380.776.494	285.582.371	Strengthen
Melemah	( 2,65%)	( 380.776.494 )	( 285.582.371 )	Weaken

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

a. Market Risk

i. Foreign currency risk

The Company and Subsidiaries do some businesses in United States Dollar, therefore is exposed to foreign exchange risk. The Company and Subsidiaries do not have a foreign currency hedging policy. However management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

The Company and Subsidiaries's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2015 and 2014 are disclosed in Note 32 to the consolidated financial statement.

The following table details the Company and Subsidiaries's sensitivity to changes in Rupiah against the United States Dollar. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items. This table also indicates the effect after tax in profit and equity of the Company and Subsidiaries wherein the currency strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2015 And  
For The Year Ended  
December 31, 2015  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

ii. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan utang bank (lihat Catatan 13 dan 17) yang seluruhnya dikenakan suku bunga mengambang dimana perubahan suku bunga pasar akan berdampak secara langsung terhadap arus kas kontraktual Perusahaan dan Entitas Anak di masa datang. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, masing-masing saldo utang bank Perusahaan dan Entitas Anak mencerminkan sekitar 63,76% dan 47,93% dari jumlah liabilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jika suku bunga pinjaman jangka panjang dan jangka pendek meningkat/menurun sebesar 2.000 basis poin dengan semua variabel lainnya konstan, maka laba setelah beban pajak menurun/meningkat masing-masing sebesar Rp110.360.000 dan Rp209.861.096. Kenaikan/penurunan suku bunga dalam rangka analisis sensitivitas dihitung berdasarkan perubahan rata-rata suku bunga kontrak selama jangka waktu pinjaman bank.

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

ii. Interest rate risk

*Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. This risk exposure mainly arise from bank loans (see Notes 13 and 17) which bear floating interest rates. Any changes in market interest rates would directly influence the future contractual cash flows of the Company and Subsidiaries. As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding balances of the Company and Subsidiaries's bank loans represent 63.76% and 47.93% of total liabilities, respectively.*

*As of December 31, 2015 and 2014, if interest rates on long-term and short-term loans increased/ decreased by 2,000 basis points with all other variables held constant, post-tax profit for the year would have been decreased/increased by Rp110,360,000 and Rp209,861,096, respectively. Increase/decrease in interest rates in the context of sensitivity analysis was calculated based on the changes in average contractual interest rates during the terms of bank loans.*

b. Credit Risk

*Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company and Subsidiaries's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Company and Subsidiaries trade only with recognised and creditworthy third parties. It is the Company and Subsidiaries's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company and Subsidiaries's exposure to bad debts is not significant.*

*The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. The Company and Subsidiaries do not hold any collateral as security.*

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2015 And  
For The Year Ended  
December 31, 2015  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

Pada 31 Desember 2015 dan 2014, kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

		31 Desember 2015/ December 31, 2015					
	Tidak jatuh tempo atau penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo tapi tidak dihapuskan/ <i>Past due but not impaired</i>	Penghapusan/ <i>Impaired</i>	Pencadangan/ <i>Allowance</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Kas dan setara kas	76.703.294.776	-	-	-	76.703.294.776	Cash and cash equivalents	
Deposito berjangka	8.500.000.000	-	-	-	8.500.000.000	Time deposit	
Piutang usaha	151.746.123.181	4.322.213.886	-	( 1.655.444.665)	154.412.892.402	Trade receivables	
Piutang lain-lain	6.460.468.003	-	-	-	6.460.468.003	Other receivables	
<b>Jumlah</b>	<b>243.409.885.960</b>	<b>4.322.213.886</b>	<b>-</b>	<b>( 1.655.444.665)</b>	<b>246.076.655.181</b>	<b>Total</b>	
		31 Desember 2014/ December 31, 2014					
	Tidak jatuh tempo atau penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo tapi tidak dihapuskan/ <i>Past due but not impaired</i>	Penghapusan/ <i>Impaired</i>	Pencadangan/ <i>Allowance</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Kas dan setara kas	71.314.734.050	-	-	-	71.314.734.050	Cash and cash equivalents	
Piutang usaha	100.840.674.409	61.058.849.717	-	( 1.003.224.005)	160.896.300.121	Trade receivables	
Piutang lain-lain	3.390.483.413	-	-	-	3.390.483.413	Other receivables	
<b>Jumlah</b>	<b>175.545.891.872</b>	<b>61.058.849.717</b>	<b>-</b>	<b>( 1.003.224.005)</b>	<b>235.601.517.584</b>	<b>Total</b>	

Piutang usaha dan lain-lain yang belum jatuh tempo atau dihapuskan berasal dari debitor yang melakukan pembayaran tepat waktu. Bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

**c. Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

As of December 31, 2015 and 2014, the credit quality per class of financial assets based on the Company and Subsidiaries's rating is as follows:

Trade and other receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Company and Subsidiaries. Banks are placed with reputable financial institutions.

**c. Liquidity Risk**

Liquidity risk is the risk that the Company and Subsidiary will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company and Subsidiary's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2015 And  
For The Year Ended  
December 31, 2015  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

The following table summarizes the maturity profile of the Company and Subsidiary's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2015 and 2014.

		31 Desember 2015/ December 31, 2015					
	< 1 Tahun / < 1 Year	1 – 2 Tahun / 1 – 2 Years	> 2 Tahun / > 2 Years	Bunga / Interest	Jumlah / Total		
Utang bank						Short-term	
jangka pendek	102.919.938.096	-	-	-	102.919.938.096	bank loans	
Utang usaha	15.693.770.014	-	-	-	15.693.770.014	Trade payables	
Utang lain-lain	3.763.824.812	-	-	-	3.763.824.812	Other payables	
Beban masih harus dibayar	4.221.798.988	-	-	-	4.221.798.988	Accrued expenses	
Utang bank jangka panjang	5.189.154.987	2.275.815.959	2.735.006.361	-	10.199.977.307	Long-term bank loans	
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang	2.081.665.767	1.818.621.766	646.291.474	( 585.291.248)	3.961.287.759	Long-term consumer financing obligation	
<b>Jumlah</b>	<b>133.870.152.664</b>	<b>4.094.437.725</b>	<b>3.381.297.835</b>	<b>( 585.291.248)</b>	<b>140.760.596.976</b>	<b>Total</b>	
		31 Desember 2014/ December 31, 2014					
	< 1 Tahun / < 1 Year	1 – 2 Tahun / 1 – 2 Years	> 2 Tahun / > 2 Years	Bunga / Interest	Jumlah / Total		
Utang bank						Short-term	
jangka pendek	49.282.545.788	-	-	-	49.282.545.788	bank loans	
Utang usaha	17.652.937.732	-	-	-	17.652.937.732	Trade payables	
Utang lain-lain	14.857.268.672	-	-	-	14.857.268.672	Other payables	
Beban masih harus dibayar	7.227.618.320	-	-	-	7.227.618.320	Accrued expenses	
Utang bank jangka panjang	8.886.064.541	4.090.417.920	1.333.824.295	-	14.310.306.756	Long-term bank loans	
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang	518.310.829	484.932.000	221.888.000	( 179.725.051)	1.045.405.778	Long-term consumer financing obligation	
<b>Jumlah</b>	<b>98.424.745.882</b>	<b>4.575.349.920</b>	<b>1.555.712.295</b>	<b>( 179.725.051)</b>	<b>104.376.083.046</b>	<b>Total</b>	

**38. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS**

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

**38. SUPPLEMENTAL CASH FLOWS INFORMATION**

Non-cash activities for the years ended December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	2015	2014	
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	5.815.000.000	669.375.000	Acquisition of fixed assets through consumer financing obligation
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi aset lain-lain	443.765.000	-	Acquisition of fixed assets through reclassification from other assets

*The original dated financial statements included herein are  
in the Indonesian language.*

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2015 And  
For The Year Ended  
December 31, 2015  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

---

**39. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan pada tanggal 24 Maret 2016.

**39. APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS**

*The consolidated financial statements have been approved by the Company's board of Directors and authorized for issued on March 24, 2016.*

## REFERENSI SILANG

### CROSS REFERENCE

Kriteria <i>Criteria</i>	Penjelasan <i>Description</i>	Halaman <i>Page</i>
<b>Umum</b> <i>General</i>		
Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris.		√
	Written in good and correct Indonesian; and recommended to also present the report in English.	
Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca.		√
	Printed with good quality, using readable type and size of font.	
Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas.	Nama perusahaan dan tahun annual report ditampilkan di: Sampul muka; Samping; Sampul belakang; dan Setiap halaman	√
	Corporate identity should be stated clearly.	
	Company name and year of the annual report should be stated on: Front cover; Side cover; Back cover; and Every page.	
Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan.	Mencakup laporan tahunan terkini dan tahun-tahun sebelumnya.	√
	The Annual Report should be posted in the Company's website.	
	Includes this year's report and previous year reports.	
<b>Ikhtisar Data Keuangan Penting</b> <i>Key Financial Highlights</i>		



Kriteria <i>Criteria</i>	Penjelasan <i>Description</i>	Halaman <i>Page</i>
<p>Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun</p> <p>Information of the Company's business outputs in comparison for 3 (three) fiscal years or since the establishment of the Company and if the Company runs its business activities for less than 3 (three) years.</p>	<p>Informasi memuat antara lain: Penjualan/pendapatan usaha; Laba (rugi): Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; Total laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain: Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; dan Laba (rugi) per saham. Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) serta laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain secara total.</p> <p>The informaton includes: Sales/operating income; Profit (loss): Attributable to equity holders of the parent entity; and Attributable to non-controlling interest; Total profit (loss) and other comprehensive income: Attributable to equity holders of the parent entity; and Attributable to non-controlling interest; Profit (loss) per share. Note: if the Company does not have any subsidiary, the Company shall present profit (loss) and profit (loss) and other comprehensive income in total.</p>	8
<p>Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.</p> <p>Information of the Company's business outputs in comparison for 3 (three) fiscal years or since the establishment of the Company and if the Company runs its business activities for less than 3 (three) years.</p>	<p>Informasi memuat antara lain: Jumlah investasi pada entitas asosiasi; Jumlah aset; Jumlah liabilitas; dan Jumlah ekuitas.</p> <p>The information includes: Net working capital; Total assets; Total liabilities; and Total equity.</p>	8-9
<p>Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.</p> <p>Financial ratio in comparison for 3 (three) fiscal years or since the establishment of the Company and if the Company runs its business activities for less than 3 (three) years.</p>	<p>Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.</p> <p>The information includes 5 (five) financial ratios that are common and relevant with the Company's industry.</p>	9

Kriteria <i>Criteria</i>	Penjelasan <i>Description</i>	Halaman <i>Page</i>
<p>Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik.</p> <p>Information of Share Prices in tables and graphs.</p>	<p>Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: Jumlah saham yang beredar; Kapitalisasi pasar; Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan; dan Volume perdagangan. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang harga penutupan dan volume perdagangan saham untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.</p> <p>Information in tables that includes: Total outstanding shares; Market capitalization; Highest, lowest, and closing share prices; and Trading volume. Information in graphs containing at least closing share price and share trading volume for each quarter of the past 2 (two) fiscal years.</p>	10-11
<p>Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.</p> <p>Information on outstanding bonds, sukuk or convertible bonds in the past 2 (two) fiscal years.</p>	<p>Informasi memuat: Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding); Tingkat bunga/imbalan; Tanggal jatuh tempo; dan Peringkat obligasi/sukuk.</p> <p>The information includes: Total of outstanding bonds/sukuk/convertible bonds; Level of interest/return; Due date; and Rating on bonds/sukuk.</p>	N/A
<p>Laporan Dewan Komisaris Dan Direksi <i>Report Of The Board Of Commissioners And The Board Of Directors</i></p>		
<p>Laporan Dewan Komisaris</p> <p>Report of the Board of Commissioners</p>	<p>Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya;</li> <li>2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya;</li> <li>3. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris; dan</li> <li>4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada).</li> </ol> <p>Includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Assessment of Board of Directors' performance in managing the company and the basis of assessment;</li> <li>2. Overview on the Company's business prospect prepared by the Board of Directors and the basis of assessment;</li> <li>3. Assessment of Committees under the Board of Commissioners' supervision; and</li> <li>4. Changes in the composition of the Board of Commissioners and reason of change (if any).</li> </ol>	19-23

Kriteria <i>Criteria</i>	Penjelasan <i>Description</i>	Halaman <i>Page</i>
<p>Laporan Direksi</p> <p>Report of the Board of Directors</p>	<p>Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan;</li> <li>2. Analisis tentang prospek usaha;</li> <li>3. Penerapan tata kelola perusahaan;</li> <li>4. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); dan</li> <li>5. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada).</li> </ol> <p>Includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Analysis of the Company's performance, which covers strategic policy, performance achievement vs. target, and challenges;</li> <li>2. Analysis of the Company's business prospect;</li> <li>3. Implementation of good corporate governance;</li> <li>4. Assessment of Committees under the Board of Directors (if any); and</li> <li>5. Changes in the composition of the Board of Directors and reason of change (if any).</li> </ol>	250-30
<p>Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi</p> <p>Signature of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.</p>	<p>Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri;</li> <li>2. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan;</li> <li>3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan</li> <li>4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan.</li> </ol> <p>Includes :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Signatures are set on a separate page;</li> <li>2. Statement of accountability on the contents of the annual report by the Board of Commissioners and the Board of Directors;</li> <li>3. Signed by all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors completed with the names and positions;</li> <li>4. A written explanation in a separate letter from each member of the Board of Commissioners or the Board of Directors who refuses to sign the annual report, or written explanation in a separate letter from the other members in the event that there is no written explanation provided by the said member.</li> </ol>	186
<p><b>Profile Perusahaan</b> <i>Company Profile</i></p>		
<p>Nama dan alamat lengkap perusahaan</p> <p>Name and complete address of the Company</p>	<p>Informasi memuat antara lain nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan website.</p> <p>The information includes the Company's name and complete address, postal code, telephone number, facsimile number, email, website.</p>	34

<b>Kriteria</b> <i>Criteria</i>	<b>Penjelasan</b> <i>Description</i>	<b>Halaman</b> <i>Page</i>
Riwayat singkat perusahaan Brief history of the Company	Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, dan perubahan nama perusahaan (jika ada). Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan  Includes date/year of establishment, name, and change of the Company's name (if any). Note: if the Company has never changed its name, please specify.	35-36
Bidang usaha Line of business	Uraian mengenai antara lain: 1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; 2. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan 3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan.  To include description of: 1. The Company's business activities in pursuant to the latest articles of association; 2. The Company's business activities; and 3. Description of product and/or services.	37-38
Struktur Organisasi Organization Structure	Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah direksi.  In the form of a chart, giving the names and titles at least until the structure one level below the Board of Directors.	29
Visi dan Misi Perusahaan The Company's vision and mission	Mencakup: 1. Visi perusahaan; 2. Misi perusahaan; dan 3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris. 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan.  Includes: 1. The Company's vision; 2. The Company's mission; 3. Information on the approval of vision and mission from the Board of Directors/Board of Commissioners. 4. Statement on Corporate Culture.	40-41

Kriteria <i>Criteria</i>	Penjelasan <i>Description</i>	Halaman <i>Page</i>
<p>Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris</p> <p>Identity and resume of members of the Board of Commissioners</p>	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama;</li> <li>2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain);</li> <li>3. Umur;</li> <li>4. Domisili</li> <li>5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan);</li> <li>6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan</li> <li>7. Riwayat penunjukkan sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan.</li> </ol> <p>The information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name;</li> <li>2. Position (include in positions in other companies or institution);</li> <li>3. Age;</li> <li>4. Domicile;</li> <li>5. Education (major and educational institutions);</li> <li>6. Work experience (position, institutions, tenure); and</li> <li>7. Date of appointment as member of Board of Commissioners at the Company.</li> </ol>	44-45
<p>Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi</p> <p>Identity and resume of members of the Board of Directors</p>	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama;</li> <li>2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain);</li> <li>3. Umur;</li> <li>4. Domisili</li> <li>5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan);</li> <li>6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan</li> <li>7. Riwayat penunjukkan sebagai anggota Direksi di Perusahaan.</li> </ol> <p>The information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name;</li> <li>2. Position (include in positions in other companies or institution);</li> <li>3. Age;</li> <li>4. Domicile;</li> <li>5. Education (major and educational institutions);</li> <li>6. Work experience (position, institutions, tenure); and</li> <li>7. Date of appointment as member of Board of Directors at the Company.</li> </ol>	46-47
<p>Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misal: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan).</p> <p>Total numbers of employee (2 years comparison) and description of competence development (such as education and trainings aspect for employees).</p>	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi;</li> <li>2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan;</li> <li>3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian;</li> <li>4. Deskripsi dan data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan dengan mencerminkan adanya persamaan kesempatan untuk masing-masing level organisasi; dan</li> <li>5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan.</li> </ol> <p>The information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Total employees in each organizational level;</li> <li>2. Total employees by education level;</li> <li>3. Total employees by employment status;</li> <li>4. Description and data about employees competency development representing equal opportunities for all employees; and</li> <li>5. Incurred budget for employees competency development.</li> </ol>	48-55

Kriteria <i>Criteria</i>	Penjelasan <i>Description</i>	Halaman <i>Page</i>
<p>Komposisi Pemegang saham.</p> <p>Composition of Shareholders.</p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya;</li> <li>2. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi:</li> <li>3. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham;</li> <li>4. Nama Komisaris dan Direktur yang memiliki saham; dan</li> <li>5. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%.</li> </ol> <p>The information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Detail of shareholders consisting of 20 biggest shareholders and percentages of their ownership;</li> <li>2. Detail of shareholders and percentages of their shares ownership, which includes:</li> <li>3. Name of shareholders with 5% or more shares;</li> <li>4. Name of Directors and Commissioners with shares ownership; and</li> <li>5. Public shareholders with less than 5% shares ownership.</li> </ol>	59
<p>Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi.</p> <p>List of subsidiaries and/or associated entities.</p>	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi;</li> <li>2. Persentase kepemilikan saham ;</li> <li>3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; dan</li> <li>4. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi).</li> </ol> <p>The information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name of subsidiaries/associated entities;</li> <li>2. Shareholding percentage;</li> <li>3. Business activity of subsidiaries/associated entities; and</li> <li>4. Operations status of the subsidiaries/ associated entities (operating or not operating).</li> </ol>	59-60
<p>Struktur grup perusahaan.</p> <p>Structure of the group of companies.</p>	<p>Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV).</p> <p>Structure of the group of companies in the form of chart that describes its subsidiaries, associated entities, joint ventures, and special purpose vehicle (SPV).</p>	59
<p>Kronologis pencatatan saham.</p> <p>Chronology of share listing.</p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kronologis pencatatan saham;</li> <li>2. Jenis tindakan korporasi (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah saham;</li> <li>3. Perubahan jumlah saham dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku; dan</li> <li>4. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan.</li> </ol> <p>Includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Chronology of share listing;</li> <li>2. Corporate action resulting in the changes of total shares;</li> <li>3. Changes of total shares from the initial listing to the end of fiscal year; and</li> <li>4. Name of stock exchange where the Company's shares are listed.</li> </ol>	60

Kriteria <i>Criteria</i>	Penjelasan <i>Description</i>	Halaman <i>Page</i>
Kronologis pencatatan efek lainnya.  Chronology of other securities listing.	Mencakup antara lain: 1. Kronologis pencatatan efek lainnya; 2. Jenis tindakan korporasi (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah efek lainnya; 3. Perubahan jumlah efek lainnya dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku; 4. Nama Bursa dimana efek lainnya dicatatkan; dan 5. Peringkat efek.  Includes: 1. Chronology of other securities listing; 2. Corporate action resulting in the changes of total other securities; 3. Changes of total other securities from the initial listing up to the end of fiscal year; 4. Name of stock exchange where the Company's other securities are listed; and 5. Ratings of the Securities.	60
Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal.  Name and address of capital market supporting institutions and/or professions.	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan 3. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek.  The information includes: 1. Name and address of Share Registrar/parties that administrate the Company's share; 2. Name and address of Public Accountant Firm; and 3. Name and address of the securities rating company.	61-63
Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional.  Awards and or certifications received in the last fiscal year and/or valid certifications received by the Company, both at national and international scale.	Informasi memuat antara lain: 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikat; 2. Tahun perolehan; 3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikat; dan 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi).  The information includes: 1. Awards and/or name of certificates; 2. Year of awards; 3. Institution presenting the awards and/or certificates; and 4. Validity of certificates.	12-13
Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada).  Name and address of subsidiaries and/or branch office(s) or representative office(s) (if any).	Memuat informasi antara lain: 1. Nama dan alamat entitas anak; dan 2. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan. 3. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak/cabang/perwakilan, agar diungkapkan.  The information includes: 1. Name and address of subsidiaries; and 2. Name and address of branch/representative office(s). 3. Note: if the Company has never owned subsidiary/ branch/ representative office (s), please specify.	60

Kriteria <i>Criteria</i>	Penjelasan <i>Description</i>	Halaman <i>Page</i>
<p>Informasi pada website Perusahaan.</p> <p>Information on the Company's website.</p>	<p>Meliputi paling kurang :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu;</li> <li>2. Struktur grup perusahaan (jika ada)</li> <li>3. Analisis kinerja keuangan</li> <li>4. Laporan keuangan tahunan (5 tahun terakhir); dan</li> <li>5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi</li> </ol> <p>Includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Shareholder information up to individual owner;</li> <li>2. The Company's group structure (if any);</li> <li>3. Financial performance analysis;</li> <li>4. Annual financial statements (last 5 years); and</li> <li>5. Profile of the Board of Commissioners and the Board of Directors.</li> </ol>	√
<p><b>Analisa Dan Pembahasan Manajemen</b> <i>Management Analysis And Discussion</i></p>		
<p>Tinjauan operasi per segmen usaha.</p> <p>Operational review by business segment.</p>	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penjelasan masing-masing segmen usaha.</li> <li>1. Kinerja per segmen usaha, antara lain: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Produksi;</li> <li>1. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi;</li> <li>1. Penjualan/pendapatan usaha; dan</li> <li>1. Profitabilitas.</li> </ol> </li> </ol> <p>Includes description on: Elaboration of each Business Segment; Performance by Business Segment, such as: Production; Increase/decrease of production capacity; Sales/operating income; and Profitability.</p>	72-75
<p>Uraian atas kinerja keuangan perusahaan</p> <p>Description of the Company's financial performance.</p>	<p>Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;</li> <li>1. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;</li> <li>1. Ekuitas;</li> <li>1. Penjualan/pendapatan usaha, beban dan laba (rugi), pendapatan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan</li> <li>1. Arus kas.</li> </ol> <p>Financial performance analysis covering the comparison of current vs. previous year financial performance (in narration and tables), which includes: Current assets, non-current assets, and total assets; Current liabilities, non-current liabilities, and total liabilities; Equity; Sales/operating income, expenses and profit (loss); Other comprehensive income, and total comprehensive income (loss); and Cash flows.</p>	76-105



Kriteria <i>Criteria</i>	Penjelasan <i>Description</i>	Halaman <i>Page</i>
<p>Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan.</p> <p>Discussion and analysis concerning the Company's solvability and accounts receivable collectability by presenting calculation of relevant ratios in accordance with type of the Company's industry.</p>	<p>Penjelasan tentang :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan</li> <li>1. Tingkat kolektibilitas piutang.</li> </ol> <p>Description regarding: Short term and long term solvability; and Accounts receivable collectability.</p>	89
<p>Bahasan tentang struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy).</p> <p>Discussion on capital structure and management policy on capital structure.</p>	<p>Penjelasan atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Struktur modal (capital structure); dan</li> <li>1. Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policies) dan dasar pemilihan kebijakan tersebut.</li> </ol> <p>Description regarding: Capital structure; and Capital structure policies and basis of the policies.</p>	90-92
<p>Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal pada tahun buku terakhir.</p> <p>Discussion on material commitment of capital goods investment in the last fiscal year.</p>	<p>Penjelasan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tujuan dari ikatan tersebut;</li> <li>1. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut;</li> <li>1. Mata uang yang menjadi denominasi; dan</li> <li>1. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.</li> <li>1. Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</li> </ol> <p>Description regarding: Objective of the commitment; Sources of fund expected to fulfill the commitment; Denomination of currency; and The Company's planned steps to protect the risk against the committed foreign exchange position. Note: if the Company does not have material commitment of capital goods investment in the last fiscal year, please specify.</p>	93
<p>Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir.</p> <p>Discussion on capital goods investment realized in the last fiscal year.</p>	<p>Penjelasan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis investasi barang modal;</li> <li>1. Tujuan investasi barang modal; dan</li> <li>1. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir.</li> <li>1. Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan.</li> </ol> <p>Description regarding: Type of the capital goods investment; Objective of the capital good investment; and Total value of capital goods investment incurred by the Company in the last fiscal year.</p>	93

Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
<p>Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, struktur permodalan, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan.</p> <p>Comparison between the target information at the beginning of the fiscal year with the outcome (realization), and the target or projected to be achieved for the coming year regarding revenue, earnings, capital structure, or others that are considered important for the Company.</p>	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan</li> <li>2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang.</li> </ol> <p>The information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Comparison between the target at the beginning of the fiscal year with the outcome (realization); and</li> <li>2. Target or projection to be achieved in the next 1 (one) year.</li> </ol>	130
<p>Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.</p> <p>Material information and facts that occurred after the date of accountant's report.</p>	<p>Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan.</p> <p>Description on significant events after the reporting period including its impact on the business performance and risk in the future. Note: if there is no significant event occurred after the date of accountant's report, please specify.</p>	93
<p>Uraian tentang prospek usaha perusahaan.</p> <p>Description of the Company's business prospects.</p>	<p>Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.</p> <p>Description concerning the Company's prospects which is related to industry and economy in general as well as quantitative supporting data from reliable sources.</p>	93
<p>Uraian tentang aspek pemasaran.</p> <p>Description of the Company's marketing aspect.</p>	<p>Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar.</p> <p>Description concerning the Company's marketing aspect on products and/or services, such as marketing strategy and market share.</p>	95
<p>Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir.</p> <p>Description on dividend policy and cash dividend per share and total dividend per year published or paid-off for the past 2 (two) fiscal years.</p>	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebijakan pembagian dividen;</li> <li>2. Total dividen yang dibagikan;</li> <li>3. Jumlah dividen kas per saham;</li> <li>4. Payout ratio; dan</li> <li>5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas untuk masing-masing tahun.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya.</p> <p>Includes description regarding:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dividend distribution policy;</li> <li>2. Total dividend distributed;</li> <li>3. Total cash dividend per share;</li> <li>4. Payout ratio; and</li> <li>5. Date of publication and cash dividend payment for each year.</li> </ol> <p>Note: If the Company does not have dividend distribution, please specify</p>	99

Kriteria <i>Criteria</i>	Penjelasan <i>Description</i>	Halaman <i>Page</i>
<p>Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP).</p> <p>The Company's Employees and/or Management Stock Ownership Program (ESOP/MESOP).</p>	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya;</li> <li>2. Jangka waktu;</li> <li>3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan</li> <li>4. Harga exercise.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan.</p> <p>Includes description regarding:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Total ESOP/MSOP shares and the realization;</li> <li>2. Period;</li> <li>3. Requirements of eligible employees and/or management; and</li> <li>4. Exercise price.</li> </ol> <p>Note: if the Company's does not have the said program, please specify.</p>	102
<p>Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana).</p> <p>Realization of proceeds from public offering (in the event whereas the Company is obligated to report the realization of fund).</p>	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Total perolehan dana;</li> <li>2. Rencana penggunaan dana;</li> <li>3. Rincian penggunaan dana;</li> <li>4. Saldo dana; dan</li> <li>5. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada).</li> </ol> <p>Includes description regarding:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Total proceeds;</li> <li>2. Fund allocation plan;</li> <li>3. Breakdown of fund allocation;</li> <li>4. Fund balance, and</li> <li>5. The date of GMS approval on any changes of fund allocation (if any).</li> </ol>	102
<p>Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.</p> <p>Information of material transaction with conflict of interest and/or transaction with affiliated parties.</p>	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi;</li> <li>2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi;</li> <li>3. Alasan dilakukannya transaksi;</li> <li>4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir;</li> <li>5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan</li> <li>6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.</p> <p>Include description regarding:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name of parties in the transaction and the nature of affiliated relations;</li> <li>2. Explanation on the transaction fairness;</li> <li>3. Reasons for the transaction;</li> <li>4. Transaction realized in the last fiscal year;</li> <li>5. The Company's policy related to the review mechanism on transaction; and</li> <li>6. Compliance with relevant regulation and rules.</li> </ol> <p>Note: if the Company does not have the said transaction, please specify.</p>	103

Kriteria <i>Criteria</i>	Penjelasan <i>Description</i>	Halaman <i>Page</i>
<p>Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan.</p> <p>Description of changes in regulations with significant impact on the Company.</p>	<p>Uraian memuat antara lain: perubahan peraturan perundang-undangan dan dampaknya terhadap perusahaan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan.</p> <p>Description that includes changes in laws and regulations and their impacts to the Company. Note: if there is no changes in laws and regulations with significant impact, please specify.</p>	103
<p>Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir.</p> <p>Description of changes in accounting policy applied by the Company in the last fiscal year.</p>	<p>Uraian memuat antara lain: perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi, agar diungkapkan.</p> <p>Description that includes changes in accounting policy applied by the Company, reason and its impact to the financial statement. Note: if there is no changes in accounting policy, please specify.</p>	103
<p>Informasi kelangsungan usaha.</p> <p>Information on the Company's business continuity.</p>	<p>Pengungkapan informasi mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir;</li> <li>Assessment manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan</li> <li>Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku.</p> <p>Information disclosure regarding:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Matters having significant potentials toward the Company's business continuity in the last fiscal year;</li> <li>Management assessment regarding matters on point 1; and</li> <li>Assumption used by the management in conducting the assessment.</li> </ol> <p>Note: if there is no matters having significant potentials towards the Company's business continuity in the last fiscal year, please specify assumption used by the management in believing this.</p>	105
<p><b>Tata Kelola Perusahaan</b> <i>Good Corporate Governance</i></p>		
<p>Uraian Dewan Komisaris.</p> <p>Description of the Board of Commissioners.</p>	<p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris;</li> <li>Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris atau program orientasi bagi Komisaris baru; dan</li> <li>Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris).</li> </ol> <p>Description includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Description of the Board of Commissioners' responsibilities;</li> <li>Training program to improve the Board of Commissioners' competency or orientation program for new Commissioners; and</li> <li>Disclosure of Board Charter (Work Rules and Guidelines of the Board of Commissioners).</li> </ol>	118-120

<b>Kriteria</b> <i>Criteria</i>	<b>Penjelasan</b> <i>Description</i>	<b>Halaman</b> <i>Page</i>
Informasi mengenai Komisaris Independen. Information on Independent Commissioners.	Meliputi antara lain: 1. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan 2. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen.  Includes: Criteria to determine Independent Commissioners; and Statement of Independency of each Independent Commissioner.	120
Uraian Direksi Description of the Board of Directors.	Uraian memuat antara lain: 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; 2. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi atau program orientasi bagi Direksi baru; dan 3. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi).  Description includes: 1. Description of the Board of Directors' responsibilities; 2. Training program to improve the Board of Directors' competency or orientation program for new Directors; and 3. Disclosure of Board Charter (Work Rules and Guidelines of the Board of Directors).	126-133
Assessment terhadap Dewan Komisaris dan Direksi Assessment of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.	Mencakup antara lain: 1. Prosedur pelaksanaan assessment atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi; 2. Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan assessment atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi; dan 3. Pihak yang melakukan assessment.  Includes: 1. Implementation of performance assessment procedure of the Board of Commissioners and/or Board of Directors; 2. Criteria applied in the performance assessment of the Board of Commissioners and/or Board of Directors; and 3. The party conducting the assessment (assessor).	-

Kriteria <i>Criteria</i>	Penjelasan <i>Description</i>	Halaman <i>Page</i>
<p>Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.</p> <p>Description of remuneration policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors.</p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris;</li> <li>2. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi Direksi;</li> <li>3. Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek, pasca kerja, dan/atau jangka panjang lainnya untuk setiap anggota Dewan Komisaris;</li> <li>4. Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek, pasca kerja, dan/atau jangka panjang lainnya untuk setiap anggota Direksi; dan</li> <li>5. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi.</li> </ol> <p>Includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Disclosure of procedure for determining remuneration of the Board of Commissioners;</li> <li>2. Disclosure of procedure for determining remuneration of the Board of Directors;</li> <li>3. Remuneration structure that indicates types and amount of short term remuneration, post assignment, and/or other long term remuneration for each member of the Board of Commissioners;</li> <li>4. Remuneration structure that indicates types and amount of short term remuneration, post assignment, and/or other long term remuneration for each member of the Board of Directors; and</li> <li>5. Disclosure of indicators for determining remuneration for the Board of Directors.</li> </ol>	123
<p>Frekuensi dan tingkat kehadiran rapat Dewan Komisaris, rapat Direksi, dan rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi.</p> <p>Meeting frequency and attendance rate of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors.</p>	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanggal Rapat;</li> <li>2. Peserta Rapat; dan</li> <li>3. Agenda Rapat.</li> <li>4. untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan.</li> </ol> <p>The information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meeting date;</li> <li>2. Meeting participants; and</li> <li>3. Meeting agenda.</li> <li>4. Respectively for meeting of the Board of Commissioners, meeting of the Board of Directors, and joint meeting.</li> </ol>	123-125, 130-1432
<p>Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu.</p> <p>Information on major shareholders and controlling shareholders, both directly or indirectly, up to the individual owner.</p>	<p>Dalam bentuk skema atau diagram, kecuali untuk BUMN yang dimiliki sepenuhnya oleh pemerintah.</p> <p>In the form of schematic or diagram, except for state-owned enterprises of which fully owned by the government.</p>	59

Kriteria <i>Criteria</i>	Penjelasan <i>Description</i>	Halaman <i>Page</i>
<p>Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.</p> <p>Disclosure of affiliate relationship between members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Major Shareholder and/or Controlling Shareholders.</p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya;</li> <li>2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris</li> <li>3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali;</li> <li>4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan</li> <li>5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan.</p> <p>Includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Affiliate relationship between members of the Board of Directors with other members of the Board of Directors;</li> <li>2. Affiliate relationship between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;</li> <li>3. Affiliate relationship between members of the Board of Directors with Major Shareholder and/or Controlling Shareholder;</li> <li>4. Affiliate relationship between members of the Board of Commissioners with other members of the Board of Commissioners; and</li> <li>5. Affiliate relationship between members of the Board of Commissioners with Major Shareholder and/or Controlling Shareholder.</li> <li>6. Note: if there is no affiliate relationship as said earlier, please specify.</li> </ol>	136
<p>Komite Audit.</p> <p>Audit Committee.</p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama dan jabatan anggota komite audit;</li> <li>2. Kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja anggota komite audit;</li> <li>3. Independensi anggota komite audit;</li> <li>4. Uraian tugas dan tanggung jawab;</li> <li>5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan komite audit; dan</li> <li>6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit.</li> </ol> <p>Includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name and position of Audit Committee members;</li> <li>2. Educational and work experience qualifications of Audit Committee members;</li> <li>3. Independency of Audit Committee members;</li> <li>4. Description of duties and responsibilities;</li> <li>5. Brief report on the implementation of Audit Committee activities; and</li> <li>6. Meeting frequency and attendance rate of Audit Committee.</li> </ol>	148-154

Kriteria <i>Criteria</i>	Penjelasan <i>Description</i>	Halaman <i>Page</i>
<p>Komite/Fungsi Nominasi dan Remunerasi.</p> <p>Nomination and Remuneration Committee/ Function.</p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi;</li> <li>2. Independensi komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi;</li> <li>3. Uraian tugas dan tanggung jawab;</li> <li>4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi;</li> <li>5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi;</li> <li>6. Pernyataan adanya pedoman komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; dan</li> </ol> <p>Kebijakan mengenai suksesi Direksi. Includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name, title, and brief resume of Nomination Committee and/or Remuneration Committee/Function members;</li> <li>2. Independency of Nomination and Remuneration Committee/Function;</li> <li>3. Description of duties and responsibilities;</li> <li>4. Description of the implementation of Nomination and Remuneration Committee activities;</li> <li>5. Meeting frequency and total rate of Nomination and/or Remuneration Committee/Function; and</li> <li>6. Succession policy of the Board of Directors.</li> </ol>	-
<p>Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan.</p> <p>Other committees under the Company's Board of Commissioners.</p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain;</li> <li>2. Independensi komite lain;</li> <li>3. Uraian tugas dan tanggung jawab;</li> <li>4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain; dan</li> <li>5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain.</li> </ol> <p>Includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name, title, and brief resume of other committees members;</li> <li>2. Independency of other committees;</li> <li>3. Description of duties and responsibilities;</li> <li>4. Description of the implementation of other committees activities and;</li> <li>5. Meeting frequency and total rate of other committees.</li> </ol>	-
<p>Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan.</p> <p>Description of duties and function of Corporate Secretary.</p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan;</li> <li>2. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan; dan</li> <li>3. Program pelatihan dalam rangka mengembangkan kompetensi sekretaris perusahaan.</li> </ol> <p>Includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name and brief history of the position of Corporate Secretary;</li> <li>2. Implementation of Corporate Secretary duties;</li> <li>3. Training programs aiming to develop Corporate Secretary's competencies.</li> </ol>	133-135



Kriteria <i>Criteria</i>	Penjelasan <i>Description</i>	Halaman <i>Page</i>
Informasi mengenai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun sebelumnya.	<p>Dalam bentuk tabel mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Keputusan RUPS tahun sebelumnya;</li> <li>Realisasi hasil RUPS tahun sebelumnya pada tahun buku; dan</li> <li>Alasan dalam hal terdapat keputusan RUPS yang belum direalisasikan.</li> </ol>	113-118
Information regarding General Meeting of Shareholders (GMS) of the previous year	<p>In table format that includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Resolutions of the previous year's GMS;</li> <li>Realization of the previous year's GMS resolutions in the current fiscal year; and</li> <li>Reason for GMS Resolution that has not been implemented.</li> </ol>	
Uraian mengenai unit audit internal.  Description of Internal Audit Unit.	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Nama ketua unit audit internal;</li> <li>Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal;</li> <li>Sertifikasi sebagai profesi audit internal;</li> <li>Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan;</li> <li>Laporan singkat pelaksanaan kegiatan unit audit internal; dan</li> <li>Pihak yang mengangkat/memberhentikan ketua unit audit internal.</li> </ol> <p>Includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Name of the Head of Internal Audit Unit;</li> <li>Total employees (internal auditor) in Internal Audit Unit;</li> <li>Certification as internal audit profession;</li> <li>Internal Audit Unit position in the Company's structure;</li> <li>Brief report on the implementation of Internal Audit Unit activities; and</li> <li>Information on the party appointing/ dismissing Head of Internal Audit Unit.</li> </ol>	155-162
Akuntan Publik.  Public Accountant.	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Jumlah periode akuntan publik telah melakukan audit laporan keuangan tahunan;</li> <li>Jumlah periode Kantor Akuntan Publik telah melakukan audit laporan keuangan tahunan;</li> <li>Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh akuntan publik; dan</li> <li>Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa audit laporan keuangan tahunan.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan.</p> <p>The information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Total periods of public accountants in auditing the Company's financial statements;</li> <li>Total periods of Public Accountants Firm's service in auditing the Company's financial statements;</li> <li>Amount of audit fee for each type of services provided by Public Accountants; and</li> <li>Other services provided by the accountants aside from the Company's financial statements audit.</li> </ol> <p>Note: if there is no other services, please specify.</p>	161-162

Kriteria <i>Criteria</i>	Penjelasan <i>Description</i>	Halaman <i>Page</i>
<p>Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan.</p> <p>Description of the Company's risk management.</p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan;</li> <li>2. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko;</li> <li>3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan</li> <li>4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut.</li> </ol> <p>Includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Elaboration on risk management system applied by the Company;</li> <li>2. Elaboration on evaluation conducted towards the effectiveness of risk management system;</li> <li>3. Elaboration of the risks faced by the Company; and</li> <li>4. Efforts in managing the risks.</li> </ol>	163-169
<p>Uraian mengenai sistem pengendalian intern.</p> <p>Description of internal control system.</p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional;</li> <li>2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO - internal control framework); dan</li> <li>3. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem pengendalian intern.</li> </ol> <p>Includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Brief report on internal control system, including financial and operational controls;</li> <li>2. Description of the appropriateness of internal control system with the internationally recognized internal control framework (COSO – internal control framework); and</li> <li>3. Evaluation summary on the effectiveness of internal control system.</li> </ol>	-
<p>Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup.</p> <p>Description of corporate social responsibility related to environment.</p>	<p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen;</li> <li>2. Kegiatan yang dilakukan; terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain.</li> <li>3. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki.</li> </ol> <p>Includes the following information:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Policies set by the management;</li> <li>2. Implemented activities corresponding with environmental programs related to the Company's operations, such as the use of environmental friendly and recycled materials and energy, waste treatment system, environmental aspect consideration in lending to customers, and others.</li> <li>3. Certification in the environmental field obtained by the Company.</li> </ol>	180

Kriteria <i>Criteria</i>	Penjelasan <i>Description</i>	Halaman <i>Page</i>
<p>Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja.</p> <p>Description of corporate social responsibility related to employment, occupational health and safety.</p>	<p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; dan</li> <li>2. Kegiatan yang dilakukan terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, dan lain-lain.</li> </ol> <p>Includes the following information:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Policies set by the management;</li> <li>2. Implemented activities related to employment occupational health, and safety practices, such as gender equality and equal opportunity, infrastructure and work safety, employee turnover rate, work accident rate, etc.</li> </ol>	181
<p>Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan.</p> <p>Description of corporate social responsibility related to social and community development.</p>	<p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen;</li> <li>2. Kegiatan yang dilakukan; dan</li> <li>3. Biaya yang dikeluarkan terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain.</li> </ol> <p>Includes the following information:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Policies set by the management;</li> <li>2. Implemented activities; and</li> <li>3. Costs incurred related to social and community development, such as utilization of local labor, empowerment in the communities surrounding the Company's areas of operations, improvement of infrastructure and social facilities, other forms of donations, etc.</li> </ol>	182
<p>Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen.</p> <p>Description of corporate social responsibility related to responsibilities to customers.</p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; dan</li> <li>2. Kegiatan yang dilakukan terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.</li> </ol> <p>Includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Policies set by the management;</li> <li>2. Implemented activities related to product liability, such as customer's health and safety, product information, facilities, total complaints and handling of customer complaint, etc.</li> </ol>	183

Kriteria <i>Criteria</i>	Penjelasan <i>Description</i>	Halaman <i>Page</i>
<p>Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan.</p> <p>Significant cases faced by the Company, subsidiaries, member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners serving during the annual report period.</p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pokok perkara/gugatan;</li> <li>2. Status penyelesaian perkara/gugatan;</li> <li>3. Pengaruhnya terhadap kondisi perusahaan; dan</li> <li>4. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada Entitas, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi).</li> </ol> <p>Catatan: dalam hal tidak berperkara, agar diungkapkan</p> <p>Includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Litigation case;</li> <li>2. Status of litigation case;</li> <li>3. Potential impacts towards the Company's condition; and</li> <li>4. Administrative sanction imposed on the Entity, members of the Board of Commissioners and Board of Directors, by the relevant authorities (capital markets, banking and others) in the last fiscal year (or a statement that there is no administrative sanction imposed).</li> </ol> <p>Note: if there is no case, please specify.</p>	173
<p>Akses informasi dan data perusahaan.</p> <p>Access to the Company's information and data.</p>	<p>Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya.</p> <p>Description of the availability of access to the Company's information and data for public, such as website (in Indonesian and English languages), mass media, mailing lists, bulletins, analyst gatherings, etc.</p>	147
<p>Bahasan mengenai kode etik.</p> <p>Discussion on ethic code.</p>	<p>Memuat uraian antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Isi kode etik;</li> <li>2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi;</li> <li>3. Penyebarluasan kode etik;</li> <li>4. Jenis sanksi untuk setiap pelanggaran kode etik; dan</li> <li>5. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p> <p>Includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Contents of the code of conduct;</li> <li>2. Disclosure of the application of code of conduct in all organization levels;</li> <li>3. Dissemination of code of conduct;</li> <li>4. Type of sanction enforced for every code of conduct violation; and</li> <li>5. Number of code of conduct violation and sanctions given in the last fiscal year.</li> </ol> <p>Note: if there is no code of conduct violation in the last fiscal year, please specify.</p>	167-169

Kriteria <i>Criteria</i>	Penjelasan <i>Description</i>	Halaman <i>Page</i>
<p>Pengungkapan mengenai whistleblowing system.</p> <p>Disclosure of whistleblowing system.</p>	<p>Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyampaian laporan pelanggaran;</li> <li>2. Perlindungan bagi whistleblower;</li> <li>3. Penanganan pengaduan;</li> <li>4. Pihak yang mengelola pengaduan; dan</li> <li>5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir serta tindak lanjutnya.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p> <p>The description of whistleblowing system includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Submission of the violation report;</li> <li>2. Informant Protection;</li> <li>3. Complaints handling;</li> <li>4. Party assigned to manage reports; and</li> <li>5. Total reports received and processed in the last fiscal year and the follow up.</li> </ol> <p>Note: if there is no complaints in the last fiscal year, please specify.</p>	1170-171
<p>Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi.</p> <p>Diversity of the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors.</p>	<p>Uraian kebijakan Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin.</p> <p>Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya.</p> <p>Description of the Company's policies regarding diversity of composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors in education (field of study), work experience, age, and gender.</p>	172
<p><b>Informasi Keuangan</b> <i>Financial Information</i></p>		
<p>Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan.</p> <p>Statement Letter of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners concerning the Accountability on the Financial Statements.</p>	<p>Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan.</p> <p>Compliance with the regulation concerning the Accountability on Financial Statements.</p>	KAP (i)
<p>Opini auditor independen atas laporan keuangan</p>		KAP (ii)
<p>Deskripsi Auditor Independen di Opini.</p> <p>Description of the Independent Auditor giving the Opinion.</p>	<p>Deskripsi memuat tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama &amp; tanda tangan;</li> <li>2. Tanggal Laporan Audit; dan</li> <li>3. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik.</li> </ol> <p>The description includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Names and signatures;</li> <li>2. Date of the Audit Report;</li> <li>3. Public Accountants Firm and Public Accountant's License Numbers.</li> </ol>	KAP (iii)

Kriteria <i>Criteria</i>	Penjelasan <i>Description</i>	Halaman <i>Page</i>
<p>Laporan keuangan yang lengkap.</p> <p>Complete financial statements.</p>	<p>Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan posisi keuangan;</li> <li>2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain;</li> <li>3. Laporan perubahan ekuitas;</li> <li>4. Laporan arus kas;</li> </ol> <p>Catatan atas laporan keuangan; Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan).</p> <p>Contains a complete elements of the financial statements:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Statements of financial position (balance sheet);</li> <li>2. Statement of profit and loss and statement of other comprehensive income;</li> <li>3. Statement of changes in equity;</li> <li>4. Statement of cash flows;</li> <li>5. Notes to financial statements;</li> <li>6. Statement of financial position at the beginning of comparative period presented when the entity implements accounting policy retrospectively or makes restatement of the posts in the financial statements, or when the entity reclassifies items in the financial statements (if applicable).</li> </ol>	<p>KAP (1-5)</p>
<p>Perbandingan tingkat profitabilitas.</p> <p>Comparison of profitability ratio.</p>	<p>Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.</p> <p>Comparison of net income (loss) in the current year with that of the previous year.</p>	<p>KAP (3)</p>
<p>Laporan Arus Kas.</p> <p>Statement of Cash Flows.</p>	<p>Memenuhi ketentuan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan;</li> <li>2. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi;</li> <li>3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan</li> <li>4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan.</li> </ol> <p>Fulfilling the following provisions:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Grouping in three activity categories: operating, investing and financing;</li> <li>2. Use of direct method to report cash flows from operating activities;</li> <li>3. Separation in the presentation of cash receipts and or expenditures during the current year on operating, investing and funding activities; and</li> <li>4. Disclosure of non-cash transactions must be included in the notes to financial statements.</li> </ol>	<p>KAP (5)</p>

Kriteria <i>Criteria</i>	Penjelasan <i>Description</i>	Halaman <i>Page</i>
<p>Ikhtisar Kebijakan Akuntansi.</p> <p>Accounting Policy Highlights.</p>	<p>Meliputi sekurang-kurangnya:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK;</li> <li>2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan;</li> <li>3. Pengakuan pendapatan dan beban;</li> <li>4. Imbalan kerja; dan</li> <li>5. Instrumen Keuangan.</li> </ol> <p>Containing at least:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Statement of compliance with IFRS;</li> <li>2. Basis of measurement and preparation of financial statements;</li> <li>3. Recognition of income and expenses;</li> <li>4. Work Payment; and</li> <li>5. Financial Instruments.</li> </ol>	KAP (8-30)
<p>Pengungkapan transaksi pihak berelasi.</p> <p>Disclosure of transactions with related parties</p>	<p>Hal-hal yang diungkapkan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi;</li> <li>2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan</li> <li>3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas.</li> </ol> <p>Things that are disclosed includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name of related parties, and the nature and relationships with the related parties;</li> <li>2. The transaction value and the percentage of total income and related expenses; and</li> <li>3. The balance amount and its percentage against the total assets or liabilities.</li> </ol>	KAP (63-64)
<p>Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan.</p> <p>Disclosure related to taxation.</p>	<p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini;</li> <li>2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi;</li> <li>3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan;</li> <li>4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan</li> <li>5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.</li> </ol> <p>Things that should be disclosed:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fiscal reconciliation and current income tax expense calculation;</li> <li>2. Explanation of the relationship between expense (income) tax and accounting profit;</li> <li>3. A statement that the taxable income resulted from reconciliation as a basis in charging Annual Agency Income Tax.</li> <li>4. Details of deferred tax assets and liabilities recognized in the statement of financial position for each period of presentation, and the amount of deferred tax expense (income) recognized in the income statement if the number is not visible from the amount of deferred tax assets or liabilities recognized in the statement of financial position; and</li> <li>5. Disclosure of the occurrence of tax dispute.</li> </ol>	KAP (56-60)

Kriteria <i>Criteria</i>	Penjelasan <i>Description</i>	Halaman <i>Page</i>
<p>Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap.</p> <p>Disclosure related to fixed assets.</p>	<p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metode penyusutan yang digunakan;</li> <li>2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya;</li> <li>3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan</li> <li>4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi.</li> </ol> <p>Things that should be disclosed:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. The depreciation method used;</li> <li>2. A description of the accounting policies selected among the revaluation value model and cost model;</li> <li>3. The method and significant assumptions used in estimating the fair value of fixed assets (revaluation model) or disclosure of the fair value of fixed assets (cost model); and</li> <li>4. Reconciliation of gross carrying amount and accumulated depreciation of fixed assets at the beginning and end of the period showing: addition, subtraction and reclassification.</li> </ol>	<p>KAP 22, 32, 40-43</p>
<p>Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi.</p> <p>Disclosure related to operating segment.</p>	<p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan;</li> <li>2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan;</li> <li>3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan</li> <li>4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama.</li> </ol> <p>Things that should be disclosed:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. General information covering factors used to identify the reported segment;</li> <li>2. Information on income, assets, and liabilities of the reported segment;</li> <li>3. Reconciliation of total revenues, profit or loss, assets, liabilities, and other the material elements of the reported segment against related amounts in the entity; and</li> <li>4. Disclosure on the level of the entity, which includes information about the products and/or services, geographical areas and major customers.</li> </ol>	<p>KAP 28</p>



Kriteria <i>Criteria</i>	Penjelasan <i>Description</i>	Halaman <i>Page</i>
<p>Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan.</p> <p>Disclosure related to Financial Instruments.</p>	<p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya;</li> <li>2. Nilai wajar tiap kelompok instrumen keuangan;</li> <li>3. Kebijakan manajemen risiko;</li> <li>4. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; dan</li> <li>5. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif.</li> </ol> <p>Things that should be disclosed:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Detail of financial instruments owned based on the classification;</li> <li>2. The fair value of each group of financial instruments;</li> <li>3. Risk management objectives and policies;</li> <li>4. Explanation of the risks associated with financial instruments: market risk, credit risk and liquidity risk; and</li> <li>5. Analysis of risks quantitatively associated with financial instruments.</li> </ol>	KAP 67-68
<p>Penerbitan laporan keuangan.</p> <p>Issuance of Financial Statements.</p>	<p>Hal-hal yang diungkapkan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan</li> <li>2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan.</li> </ol> <p>Things that are disclosed include, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Date of the financial statements authorized for issue; and</li> <li>2. Parties responsible for authorizing the financial statements.</li> </ol>	KAP 73



**MULTI INDOCITRA**

PT Multi Indocitra Tbk

Green Central City Commercial Area  
Lt. 6 Jl. Gajah Mada No. 188  
Jakarta Barat 11120

Our email : [info@mic.co.id](mailto:info@mic.co.id)



[www.mic.co.id](http://www.mic.co.id)